Accomplishment of Distinction

2022

PT INTEGRA INDOCABINET TBK

Pencapaian Keunggulan

Annual Report
Laporan Tahunan




QC CHECK
POINT



Accomplishment of Distinction

Pencapaian Keunggulan

Pertumbuhan positif PT Integra Indocabinet Tbk terus berlanjut di tahun 2022. Meskipun penjualan belum mencapai target dan masih di bawah pencapaian tahun lalu, Perseroan tetap dapat mempertahankan keunggulannya dalam memenuhi permintaan produk-produknya di pasar ekspor, terutama di Amerika Serikat dan Eropa.

Kinerja operasional Perseroan tak terlepas dari keunggulan Indonesia yang memiliki ketersediaan bahan baku kayu yang masih melimpah. Karena keunggulan itu pula, Perseroan melihat pasar domestik masih memiliki peluang dan potensi yang tinggi untuk dapat dimanfaatkan, mengingat Perseroan memiliki kemampuan dalam menawarkan harga jual yang lebih kompetitif dibandingkan dengan para pesaing regional lain.

Permintaan pasar dunia maupun domestik yang terus meningkat menunjukkan ketahanan Perseroan dengan kinerja yang semakin solid, sekaligus menjadi bukti kepercayaan konsumen terhadap keandalan produk-produk Perseroan, tidak hanya terhadap kualitas namun juga terhadap ketersediaan jumlah pasokan. Perseroan senantiasa berupaya memenuhi permintaan sekaligus mendorong pertumbuhan ekspor yang didukung dengan peningkatan kapasitas maupun produktivitas, sambil terus beradaptasi dengan situasi pemulihan ekonomi nasional maupun global.

PT Integra Indocabinet Tbk's positive growth trend continued in 2022. In spite of the lack of sales target and below last year's achievement, the Company was able to maintain its excellence in meeting the demand for its products in the export market, especially in the United States and Europe.

The Company's operational performance is strongly intertwined to Indonesia's exceptional availability of wood raw materials. Because of these advantages, the Company believes that the domestic market still has a lot of untapped potential, especially since the Company can offer more competitive selling prices than other regional competitors.

The growing demand for the global and domestic markets demonstrates the Company's resilience with increasingly solid performance, as well as proves the consumer trust in the Company's reliability, not only in terms of quality but also of supply availability. The Company constantly strives to meet demand while encouraging export growth through increased capacity and productivity, all while adapting to the situation of national and global economic recovery.

Daftar Isi
Table of Contents

1 **Penjelasan Tema**
About of Theme
2 **Daftar Isi**
Table of Contents
2 **Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab**
Disclaimer
4 **Kesinambungan Tema**
Theme Continuity
5 **Pencapaian Kinerja**
Performance Achievements

Kilas Kinerja
Performance Highlights

8 **Ikhtisar Data Keuangan Penting**
Significant Financial Highlights
9 **Grafik Ikhtisar Keuangan**
Key Financial Charts
10 **Grafik Operasional**
Operational Highlights
11 **Informasi Saham**
Share Information
12 **Struktur Pemegang Saham**
Structure of Shareholders
13 **Peristiwa Penting**
Significant Events
14 **Penghargaan dan Sertifikasi**
Awards and Certifications

Laporan Manajemen
Management Reports

19 **Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners' Report
25 **Laporan Direksi**
Board of Directors' Report

Profil Perusahaan
Company Profile

32 **Identitas Perusahaan**
Corporate Identity
34 **Jejak Langkah**
Milestones
36 **Visi & Misi**
Vision & Mission
37 **Nilai Perusahaan**
Corporate Values
38 **Bidang Usaha**
Business Fields
42 **Filosofi Logo**
Logo Philosophy
43 **Struktur Organisasi**
Organizational Structure
44 **Profil Dewan Komisaris**
Board of Commissioners' Profile
46 **Profil Direksi**
Board of Directors' Profile
48 **Komposisi Pemegang Saham**
Shareholders Composition
49 **Entitas Anak dan/atau Perusahaan Asosiasi**
Subsidiaries and/or Associates
51 **Wilayah Operasional dan Distribusi**
Distribution and Operational Area

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review

54 **Sumber Daya Manusia**
Human Resources
59 **Teknologi informasi**
Information Technology

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

64 **Tinjauan Umum**
General Overview
64 **Tinjauan Industri**
Industrial Overview
65 **Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha**
Operational Review on Business Segment
66 **Tinjauan Keuangan**
Financial Review
68 **Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Laporan Akuntan**
Subsequent Events
68 **Prospek Usaha**
Business Prospect
69 **Proyeksi Tahun 2023**
2023 Projection
69 **Aspek Pemasaran**
Marketing Aspect
69 **Kebijakan Dividen**
Dividend Policy
70 **Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi dan Restrukturisasi Utang/Modal**
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, and Capital/Debt Restructuring

Sanggahan dan Tanggung Jawab

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan Perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan actual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan. Laporan Tahunan ini memuat kata "Integra" dan "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Integra Indocabinet Tbk yang menjalankan bisnis di bidang industri, perdagangan, dan jasa pengolahan mebel berbahan dasar kayu. Adakalanya kata "Perusahaan" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Integra Indocabinet Tbk secara umum.

70 **Informasi Material Mengenai Transaksi Afiliasi dan Mengandung Benturan Kepentingan**
Material Information onAffiliated Transaction and Transaction Containing Conflict of Interests

70 **Perubahan Ketentuan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan**
Changes in Laws with Significant Impact

70 **Perubahan Kebijakan Akuntansi**
Changes in Accounting Policy

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

74 **Tata Kelola Perusahaan**
Good Corporate Governance

74 **Tujuan Penerapan GCG**
Objectives of GCG Implementation

75 **Dasar Hukum Penerapan GCG**
Legal Basis of GCG Implementation

75 **Struktur Tata Kelola Perusahaan**
Corperate Governance Structure

75 **Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**
General Meeting of Shareholders (GMS)

77 **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners

78 **Direksi**
Board of Directors

80 **Rapat Gabungan**
Joint Meeting

80 **Komite Audit**
Audit Committee

81 **Komite Nominasi dan Remunerasi**
Nomitation and Remuneration Committee

81 **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary

82 **Unit Audit Internal**
Internal Audit Unit

83 **Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System

83 **Manajemen Risiko**
Risk Management

84 **Informasi Perkara Hukum Material yang Dihadapi Perusahaan**
Information on Material Legal Cases Faced by the Company

84 **Informasi Sanksi Administrasi**
Information on Administrative Sanction

84 **Kode Etik Perseroan**
Code of Conducts

85 **Sistem Pelaporan Pelanggaran**
Whitsleblowing System

85 **Penerapan Prinsip GCG Sesuai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dari OJK**
Implementation of GCG Principles Pursuant To The OJK Guidelines

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

90 **Pengungkapan Informasi Terkait Keberlanjutan**
Disclosure of Sustainability Information

91 **Pernyataan Manajemen Atas Laporan Tahunan 2022**
Responsibility Statement Towards 2022 Annual Report

93 **Laporan Keuangan Audit 2022**
2022 Audited Financial Statements

Disclaimer

This Annual Report contains financial conditions, operation results, projections, plans, strategies, policies, and the Company's objectives, classified as forward-looking statements in the implementation of applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to prospective risks, uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results. Prospective statements in this Annual Report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts the business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected. This Annual Report contains the word "Integra" and "Company" hereinafter defined as PT Integra Indocabinet Tbk that runs business in the fields of industry, trade and processing service for wood-based furniture. The word "we" is at times used to simply refer to PT Integra Indocabinet Tbk in general.

Kesinambungan Tema

Theme Continuity



2019

ENHANCING EXCELLENCE

Pengakuan pasar global terhadap kredibilitas Integra semakin kuat dan mengokohkan posisi Perseroan di bidang usahanya. Permintaan pasar dunia yang terus meningkat membuktikan tingginya kualitas produk-produk furnitur dan bahan bangunan yang dihasilkan Perseroan. Di tahun 2019, Perseroan semakin memperkuat keunggulannya melalui peningkatan kapasitas produksi, memperbaiki kinerja pabrik, serta menawarkan berbagai produk baru. Selain untuk memenuhi permintaan pasar dunia, penguatan keunggulan ini juga dilakukan dalam rangka pemanfaatan sumber daya yang berkesinambungan dan dapat diolah kembali.

Pengakuan pasar global terhadap kredibilitas Integra semakin kuat dan mengokohkan posisi Perseroan di nbidang usahanya. Permintaan pasar dunia yang terus meningkat membuktikan tingginya kualitas produk-produk furnitur dan bahan bangunan yang dihasilkan Perseroan. Di tahun 2019, Perseroan semakin memperkuat keunggulannya melalui peningkatan kapasitas produksi, memperbaiki kinerja pabrik, serta menawarkan berbagai produk baru. Selain untuk memenuhi permintaan pasar dunia, penguatan keunggulan ini juga dilakukan dalam rangka pemanfaatan sumber daya yang berkesinambungan dan dapat diolah kembali.



2020

NEW HEIGHT OF ACCOMPLISHMENT

Perseroan melanjutkan strategi penguatan keunggulan melalui peningkatan kapasitas produksi, perbaikan kinerja pabrik, serta penawaran beragam produk baru. Tak hanya untuk memenuhi permintaan pasar, penguatan keunggulan ini lebih diarahkan bagi pemanfaatan sumber daya berkesinambungan dan dapat diolah kembali. Strategi ini menjadi solusi tepat bagi Perseroan dalam menghadapi tantangan industri di tengah merebaknya pandemi Covid-19 selama tahun 2020 maupun tingginya persaingan di industri perkayuan dalam negeri. Berbagai indikator keuangan penting, seperti penjualan dan laba bersih serta pendapatan, masih menunjukkan kinerja positif yang didorong oleh permintaan yang kuat dari pasar-pasar utama Perseroan. Pencapaian baru di tahun 2020 ini menunjukkan ketangguhan dan keunggulan Perseroan dalam menghadapi berbagai tantangan industri yang dinamis dan terus berubah.

The Company continues its strategy of strengthening excellence through increased production capacity, improved factory performance, and offering a variety of new products. Not only to meet market demand, the strategy is aimed more at optimizing sustainable and reusable resources. This proves as the right solution for the Company in facing industry challenges and high competition in the domestic timber industry in the midst of the COVID-19 pandemic during 2020. Various important financial indicators, such as net sales, net income, and revenue, still record positive performances driven by strong demand from the Company's key markets. This year's new height of accomplishment demonstrates the Company's resilience and excellence in facing various dynamic and changing industrial challenges.



2021

EXPORT GROWTH ACCELERATION

Melanjutkan pertumbuhan di tahun sebelumnya, Integra kembali menunjukkan pencapaian kinerja usaha yang memuaskan, bahkan melebihi target yang telah ditetapkan untuk tahun 2021. Permintaan pasar dunia yang terus meningkat menjadi bukti kepercayaan konsumen terhadap keandalan produk-produk Perseroan, tidak hanya terhadap kualitas namun juga terhadap ketersediaan jumlah pasokan. Integra senantiasa berupaya memenuhi permintaan sekaligus mendorong pertumbuhan ekspor yang didukung dengan peningkatan kapasitas maupun produktivitas sambil terus beradaptasi dengan situasi pemulihan ekonomi nasional maupun global.

Continuing growth in the previous year, Integra again shows satisfactory business performance achievements, even exceeding the 2021 target. The growing demand of the world market is a testament to consumer confidence to the reliable Company's products both for their quality and availability. Integra strives to meet demand while encouraging export growth supported by increased capacity and productivity while continuing to adapt to the situation of national and global economic recovery.



2022

ACCOMPLISHMENT OF DISTINCTION

Pertumbuhan positif PT Integra Indocabinet Tbk terus berlanjut di tahun 2022. Meskipun penjualan belum mencapai target dan masih di bawah pencapaian tahun lalu, Perseroan tetap dapat mempertahankan keunggulannya dalam memenuhi permintaan produk-produknya di pasar ekspor, terutama di Amerika Serikat dan Eropa.

Kinerja operasional Perseroan tak terlepas dari keunggulan Indonesia yang memiliki ketersediaan bahan baku kayu yang masih melimpah. Karena keunggulan itu pula, Perseroan melihat pasar domestik masih memiliki peluang dan potensi yang tinggi untuk dapat dimanfaatkan, mengingat Perseroan memiliki kemampuan dalam menawarkan harga jual yang lebih kompetitif dibandingkan dengan para pesaing regional lain.

Permintaan pasar dunia maupun domestik yang terus meningkat menunjukkan ketahanan Perseroan dengan kinerja yang semakin solid, sekaligus menjadi bukti kepercayaan konsumen terhadap keandalan produk-produk Perseroan, tidak hanya terhadap kualitas namun juga terhadap ketersediaan jumlah pasokan. Perseroan senantiasa berupaya memenuhi permintaan sekaligus mendorong pertumbuhan ekspor yang didukung dengan peningkatan kapasitas maupun produktivitas, sambil terus beradaptasi dengan situasi pemulihan ekonomi nasional maupun global.

PT Integra Indocabinet Tbk's positive growth trend continued in 2022. In spite of the lack of sales target and below last year's achievement, the Company was able to maintain its excellence in meeting the demand for its products in the export market, especially in the United States and Europe.

The Company's operational performance is strongly intertwined to Indonesia's exceptional availability of wood raw materials. Because of these advantages, the Company believes that the domestic market still has a lot of untapped potential, especially since the Company can offer more competitive selling prices than other regional competitors.

The growing demand for the global and domestic markets demonstrates the Company's resilience with increasingly solid performance, as well as proves the consumer trust in the Company's reliability, not only in terms of quality but also of supply availability. The Company constantly strives to meet demand while encouraging export growth through increased capacity and productivity, all while adapting to the situation of national and global economic recovery.

Pencapaian Kinerja

Performance Achievement

Penjualan Bersih
Net Sales

Rp **4.526,7**
Miliar / Billion

Jumlah Equitas
Total Equity

Rp **3.760,6**
Miliar / Billion

Laba (Rugi) Tahun Berjalan
Profit/(Loss) for the year

Rp **177,1**
Miliar / Billion

Laba Bruto
Gross Profit

Rp **1.407,7**
Miliar / Billion

Jumlah Aset
Total Assets

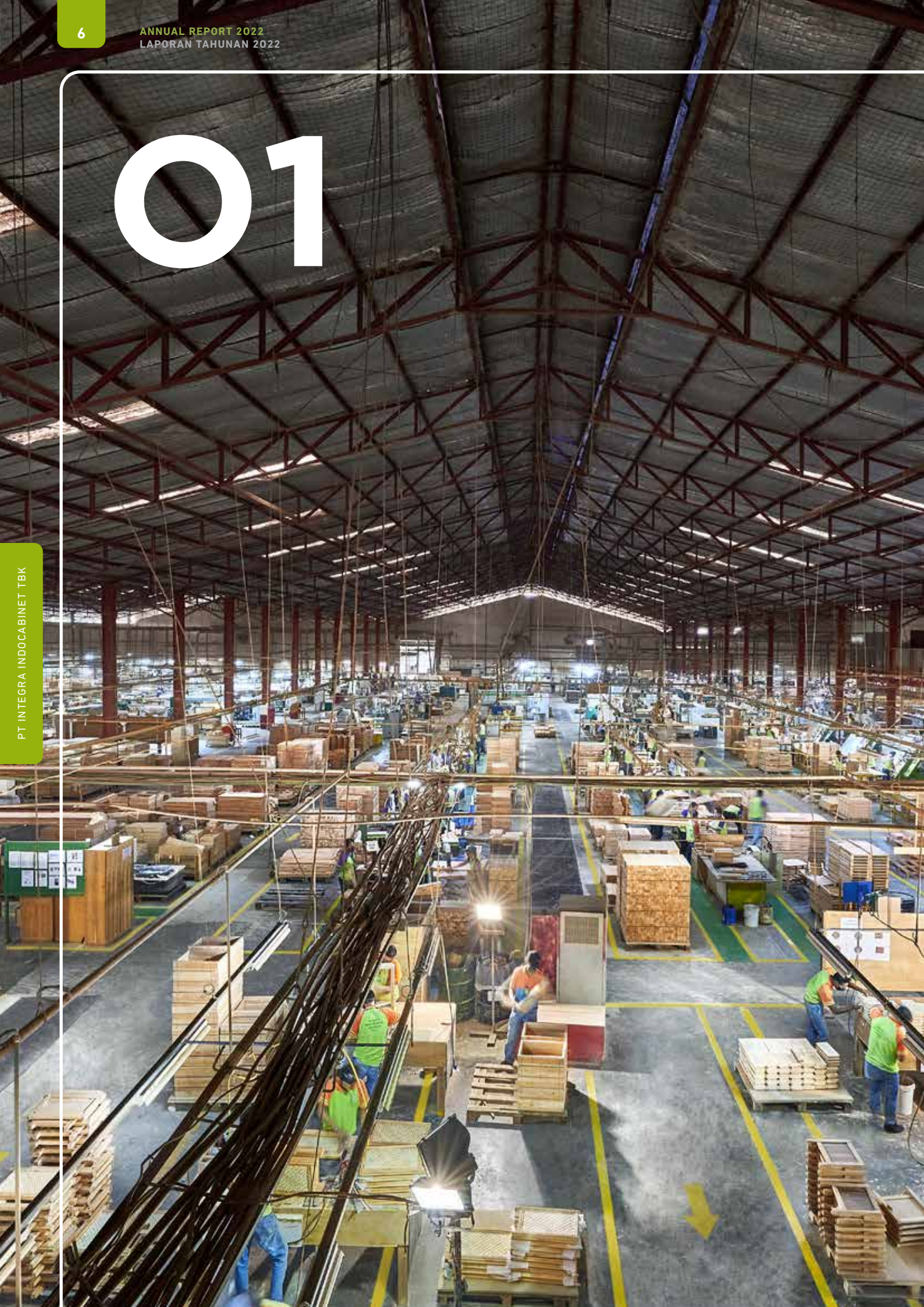
Rp **6.956,3**
Miliar / Billion

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

Rp **3.195,7**
Miliar / Billion



01





Kilas Kinerja

Performance Highlights

Berbagai upaya dilakukan untuk mengatasi dampak pandemi dan mempertahankan kinerja, seperti melanjutkan efisiensi operasional, memperluas pangsa pasar dan meningkatkan penjualan online.

Various efforts were made to overcome the impact of the pandemic and maintain performance, such as continuing operational efficiency, expanding market share and increasing online sales.

+3,04% **Pertumbuhan Aset Lancar**
Growth of Total Current Assets

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Significant Financial Highlights

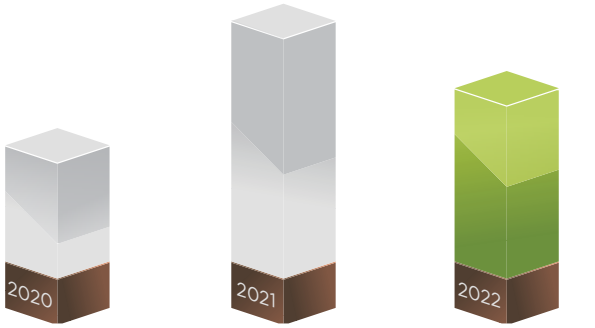
Uraian Description	2022	2021	2020
Laporan Laba Rugi Komprehensif Comprehensive Statements of Profit or Loss			
Penjualan Bersih Net Sales	4.526.699.532.441	5.416.331.556.250	2.929.365.354.072
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	3.119.034.425.361	3.499.320.664.512	1.943.770.852.266
Laba Bruto Gross Profit	1.407.665.107.080	1.917.010.891.738	985.594.501.806
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan Profit/(Loss) for the Year	177.124.125.126	535.295.612.635	314.366.052.372
Laba/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Didistribusikan kepada: Comprehensive Profit/(Loss) for the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Company	177.561.573.287	536.608.966.841	313.966.074.213
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	(437.448.161)	(1.313.354.206)	399.978.159
Laba Per Saham Dasar (Rupiah Penuh) Basic Earnings Per Share (in whole Rupiah)	27,99	84,59	49,79
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position			
Jumlah Aset Total Assets	6.956.345.266.754	6.801.034.778.630	5.856.758.922.140
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	3.195.737.865.490	3.158.497.024.662	2.896.837.453.547
Jumlah Ekuitas Total Equity	3.760.607.401.264	3.642.537.753.968	2.959.921.468.593
Rasio Keuangan Financial Ratios			
Laba/(Rugi) terhadap Jumlah Aset Profit/(Loss) to Total Assets	2,5%	7,9%	5,3%
Laba/(Rugi) terhadap Ekuitas Profit/(Loss) to Equity	4,7%	14,7%	10,4%
Laba terhadap Penjualan Profit to Sales	3,9%	9,9%	10,6%
Rasio Lancar Current Ratio	2,4x	2,1x	1,3x
Liabilitas terhadap Ekuitas Liabilities to Equity	0,8x	1,0x	1,0x
Liabilitas terhadap Aset Liabilities to Assets	0,5x	0,5x	0,5x

Grafik Ikhtisar Keuangan

Key Financial Charts

Dalam Rupiah / In Rupiah

Penjualan Bersih
Net Sales



2.929.365.354.072 | 5.416.331.556.250 | 4.526.699.532.441

Laba Bruto
Gross Profit



985.594.501.806 | 1.917.010.891.738 | 1.407.665.107.080

Laba (Rugi) Tahun Berjalan
Profit/(Loss) for the Year



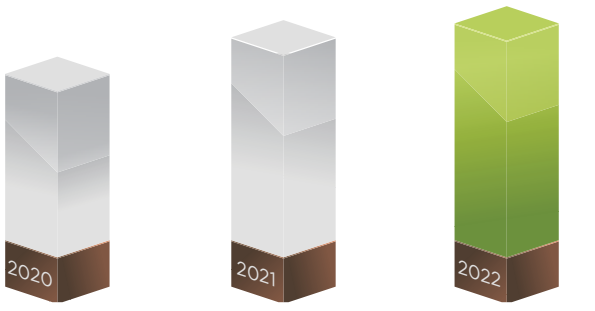
314.366.052.372 | 535.295.612.635 | 177.124.125.126

Jumlah Aset
Total Assets



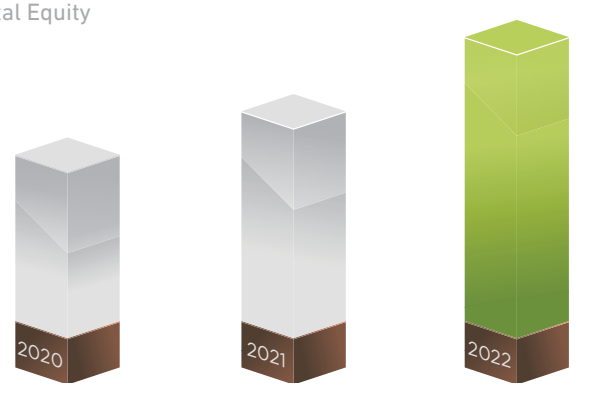
5.856.758.922.140 | 6.801.034.778.630 | 6.956.345.266.754

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities



2.896.837.453.547 | 3.158.497.024.662 | 3.195.737.865.490

Jumlah Equitas
Total Equity

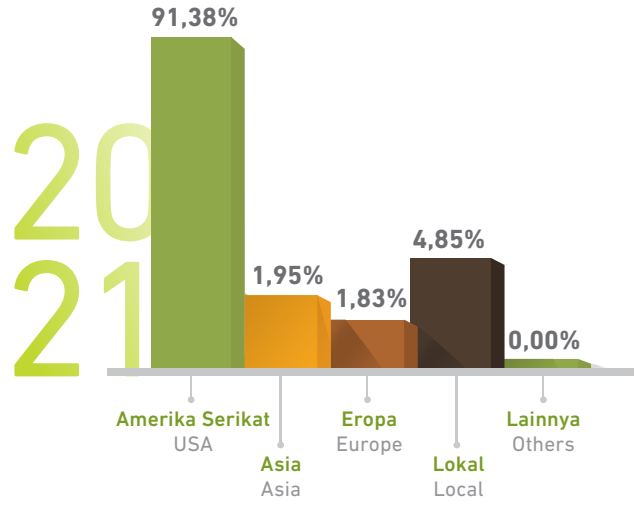


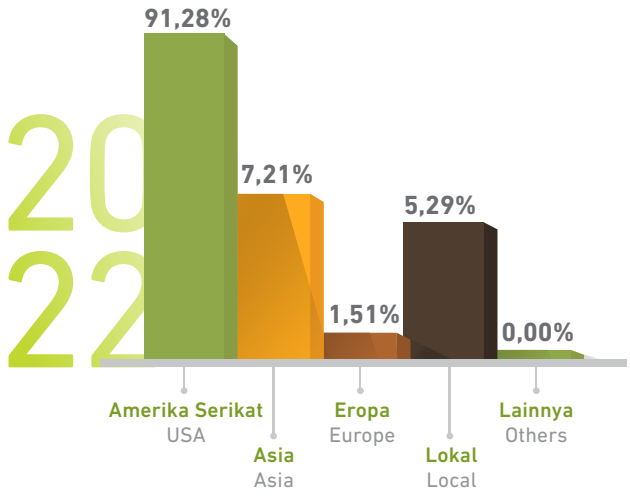
2.959.921.468.593 | 3.642.537.753.968 | 3.760.607.401.264

Grafik Operasional

Operational Highlights

Informasi Geografis
Geographic Information

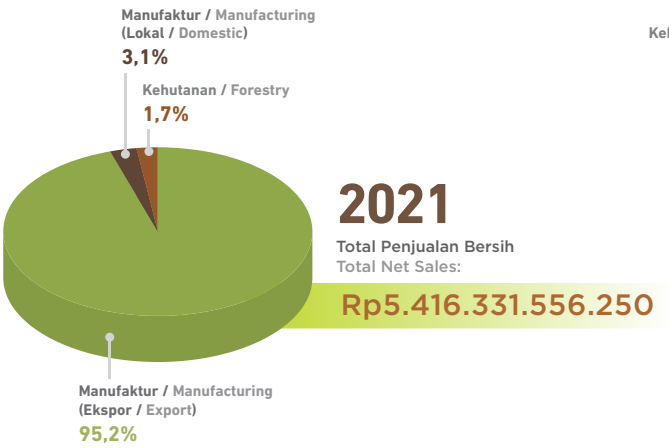




Jumlah Karyawan
Number of Employees



Penjualan berdasarkan Kategori
Sales Based on Category

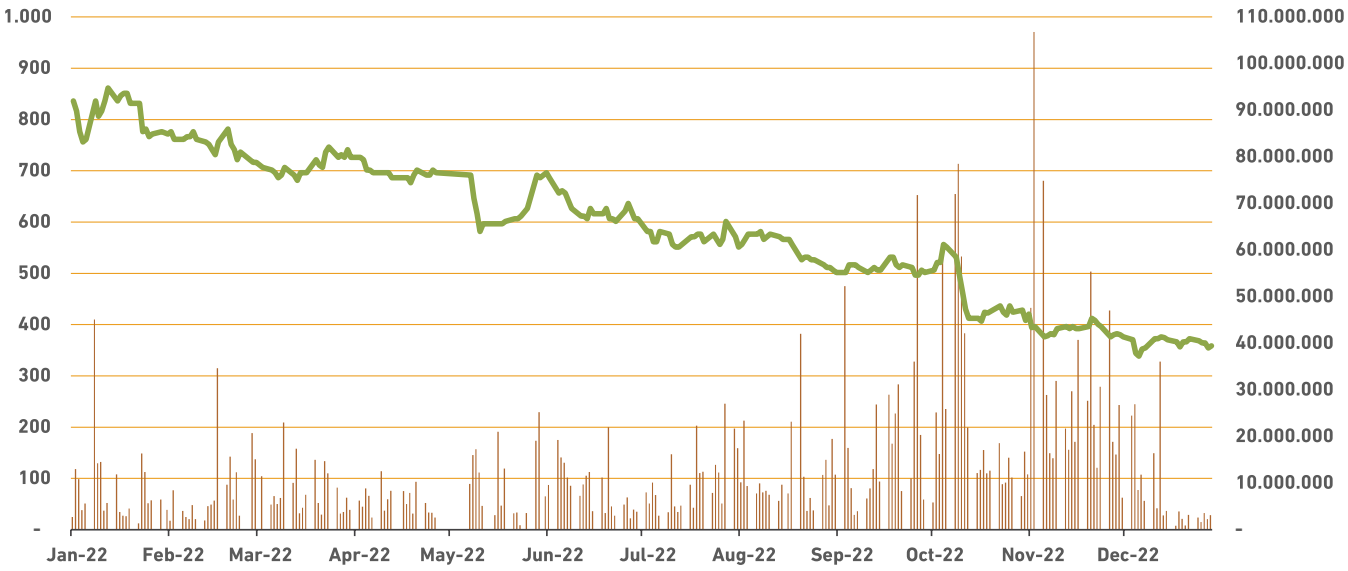




Informasi Saham
Share Information

Periode Period	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Lowest	Volume Volume	Saham Beredar Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
Kuartal 1 Quarter 1	885	680	745	538.000.000	6.306.250.000	4.698.156.250.000
Kuartal 2 Quarter 2	755	580	610	471.480.000	6.306.250.000	3.846.812.500.000
Kuartal 3 Quarter 3	620	496	505	912.290.000	6.306.250.000	3.184.656.250.000
Kuartal 4 Quarter 4	570	338	362	1.460.050.000	6.306.250.000	2.282.862.500.000

Grafik Harga dan Volume Perdagangan Saham
Chart of Share Price and Trading Volume



Kronologi Pencatatan Saham
Pada tanggal 21 Juni 2017, PT Integra Indocabinet tercatat di Bursa Efek Indonesia dan menjadi Perusahaan Terbuka melalui pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham. Dengan kode saham "WOOD", Perseroan mencatatkan saham awal sebanyak 6.250.000.000 (enam miliar dua ratus lima puluh juta) saham atau 100% (seratus persen) dari seluruh jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham. Selanjutnya, jumlah saham Perseroan ini bertambah menjadi 6.306.250.000 saham setelah mengalami penambahan sebanyak 56.250.000 saham dari hasil pelaksanaan OPSI MESOP Tahap I pada 1 Oktober 2018. Kemudian, Perseroan kembali menerbitkan saham baru sebagai hasil pelaksanaan OPSI MESOP Tahap II pada 26 April 2021 dengan jumlah 56.250.000 lembar, sehingga jumlah saham Perseroan kini menjadi 6.362.500.000 sampai dengan 31 Desember 2022.

Share Listing Chronology
Since June 21, 2017, through the execution of Initial Public Offering, the Company's status was changed into a Public Company in Indonesia Stock Exchange with the ticker code of "WOOD". The Company's listed shares were initially amounting to 6,250,000,000 (six billion two hundred and fifty million) shares or 100% (one hundred percent) of the Issued and Fully Paid-Up Capital after the Initial Public Offering of Shares. The Company then added with 56,250,000 shares from MESOP Program First Phase on October 1, 2018, to become 6,306,250,000 shares. The Company again made additional 56,250,000 shares through MESOP Program Second Phase on April 26, 2021, to have the final 6,362,500,000 shares on December 31, 2022.

Struktur Pemegang Saham

Shareholder Structure



71,050%
PT Integra Indo Lestari

28,950%
Publik / Public

Informasi Aksi Korporasi

Selama tahun 2022, Perseroan telah melaksanakan beberapa aksi korporasi, di antaranya adalah:

A. Penerbitan Obligasi dan Sukuk

PT Integra Indocabinet Tbk juga telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Integra Indocabinet Tahap II Tahun 2022 Seri A sebanyak 197.470.000.000 lembar dan Obligasi Berkelanjutan I Integra Indocabinet Tahap II Tahun 2022 Seri B sebanyak 52.530.000.000 lembar, serta Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Integra Indocabinet Tahap II Tahun 2022 Seri A sebanyak 83.800.000.000 lembar dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Integra Indocabinet Tahap II Tahun 2022 Seri B sebanyak 25.230.000.000 lembar. Seluruh obligasi dan sukuk tersebut diterbitkan pada tanggal 25 Maret 2022 dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 Maret 2022.

B. Pembelian Kembali Saham

Perseroan melaksanakan pembelian kembali saham pada periode 25 Maret 2022 - 24 Juni 2022 dengan total pembelian sebesar Rp49.643.361.624 atau setara dengan 75.149.200 lembar saham. Sesuai dengan Surat Edaran No.3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.04/2013, pelaksanaan pembelian kembali saham Perseroan ini diharapkan dapat mempertahankan kestabilan harga dalam kondisi pasar yang fluktuatif sehingga dapat memberikan keyakinan kepada investor atas nilai saham Perseroan secara fundamental.

C. Pembagian Dividen

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Integra Indocabinet Tbk ("Perseroan") yang diselengggarakan pada tanggal 15 Juli 2022, telah disetujui dalam rapat bahwa Perseroan akan membagikan dividen tunai sebesar Rp6,5 (enam koma lima Rupiah) per saham kepada para pemegang saham sesuai dengan jumlah saham beredar dan pemegang saham yang berhak

Corporate Action Information

The Company has carried out several corporate actions in 2022, as follows:

A. Bond and Sukuk Issuance

PT Integra Indocabinet Tbk has also issued Shelf-Registered Bonds I Integra Indocabinet Phase II Year 2022 Series A amounting to 197,470,000,000 shares and Shelf-Registered Bonds I Integra Indocabinet Phase II Year 2022 Series B amounting to 52,530,000,000 shares, and Shelf-Registered Sukuk Mudharabah I Integra Indocabinet Phase II Year 2022 Series A amounting to 83,800,000,000 shares and Shelf-Registered Sukuk Mudharabah I Integra Indocabinet Phase II Year 2022 Series B amounting to 25,230,000,000 shares. All bonds and sukuk were issued on March 25, 2022, and listed on the Indonesia Stock Exchange on March 28, 2022.

B. Shares Buyback

The Company conducted shares buyback within the period of March 25, 2022 to June 24, 2022 with a total buyback of Rp49,643,361,624 or equal with 75,149,200 shares. Referred to the Circular Letter No. 3/SEOJK.04/2020 dated March 9, 2020, and Financial Services Authority Regulation No. 2/POJK.04/2013, the Company's shares buyback is expected to stabilize the price in volatile market conditions, in addition to providing confidence to investors on the Company's fundamental share value..

C. Dividend Distribution

Based on the Decision of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of PT Integra Indocabinet Tbk ("Company") dated on July 15, 2022, one of the agendas is the distribution of final cash dividend amounting to Rp6.5 (six point five Rupiah) per share to the shareholders in accordance with the number of outstanding shares and shareholders entitled to dividends recorded on the DPS

atas dividen yang tercatat pada saat recording date DPS. Jumlah dividen tunai yang dibagikan dari laba bersih tahun buku 2021 adalah sekurang-kurangnya Rp40.867.780.200 (empat puluh miliar delapan ratus enam puluh tujuh juta tujuh ratus delapan puluh ribu dua ratus Rupiah) dan setinggi-tingginya Rp41.027.550.200 (empat puluh satu miliar dua puluh tujuh juta lima ratus lima puluh ribu dua ratus Rupiah) dengan jadwal sebagai berikut:

- **Cum Dividen untuk perdagangan di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi :**
  25 Juli 2022
- **Ex Dividen untuk perdagangan di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi :**
  26 Juli 2022
- **Cum Dividen untuk perdagangan di Pasar Tunai :**
  27 Juli 2022
- **Ex Dividen untuk perdagangan di Pasar Tunai:**
  28 Juli 2022
- **Recording Date DPS yang berhak atas Dividen :**
  27 Juli 2022
- **Tanggal Pembayaran Dividen Tunai Tahun Buku 2021:**
  12 Agustus 2022

D. Pelaksanaan MESOP Tahap lll

Perseroan menerbitkan program MESOP Tahap III pada tanggal 12 Agustus 2022 sejumlah 75.000.000 saham dengan harga pelaksanaan Rp298 per saham dan menghasilkan tambahan modal disetor di atas nilai nominal sebesar Rp14.850.000.000.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham Dan/Atau Penghapusan Pencatatan Saham

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham dan/atau penghapusan pencatatan saham.

Peristiwa Penting

- **15 Juli 2022**
  Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2021
- **15 Juli 2022**
  Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

recording date. The amount of cash dividends distributed from 2021 net profit is a minimum of Rp40,867,780,200 (forty billion eight hundred sixty-seven million seven hundred eighty thousand two hundred Rupiah) and a maximum of Rp41,027,550,200 (forty-one billion twenty-seven million five hundred fifty thousand two hundred Rupiah) with the following schedule:

- **Cum Dividend in Regular Market and Negotiation:**
  July 25, 2022
- **Ex-Dividend in Regular Market and Negotiation:**
  July 26, 2022
- **Dividend in Cash Market:**
  July 27, 2022
- **Ex-Dividend in Cash Market:**
  July 28, 2022
- **DPS Recording Date for the Entitled to Dividends:**
  July 27, 2022
- **Final Cash Dividend Distribution for 2021:**
  August 12, 2022

D. MESOP Phase III Exercise

The Company issued its MESOP Phase III program amounting to 75,000,000 shares with exercise price Rp298 per share on August 12, 2022, and resulted in additional paid-in capital in excess of par value amounting to Rp14,850,000,000.

Suspension And/Or Delisting

Throughout 2022, the Company experienced no trading suspension and/or share delisting.

Significant Events

- **July 15, 2022**
  Convention of Annual General Meeting of Shareholders of Fiscal Year 2021
- **July 15, 2022**
  Convention of Extraordinary General Meeting of Shareholders



Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications



Sertifikasi amfori - BSCI
amfori - BSCI Certification

amfori-BSCI merupakan platform Asosiasi Perdagangan Luar Negeri (FTA), asosiasi bisnis perdagangan terkemuka Eropa dan internasional yang menyatukan lebih dari 1.500 pengecer, importir, merek, dan asosiasi nasional, untuk meningkatkan kerangka politik dan hukum bagi perdagangan secara berkelanjutan. BSCI mendukung lebih dari 1.500 perusahaan anggota FTA untuk menyatukan kepatuhan sosial dalam rantai pasokan global mereka.

amfori-BSCI is an initiative of the Foreign Trade Association (FTA), the leading business association of European and international commerce that brings together over 1,500 retailers, importers, brands and national associations to improve the political and legal framework for trade in a sustainable way. BSCI supports more than 1,500 FTA member companies to integrate social compliance at the heart of their global supply chains.



Forest Stewardship Council
Forest Stewardship Council

Forest Stewardship Council adalah organisasi non-pemerintah internasional yang didedikasikan untuk mempromosikan pengelolaan hutan dunia yang bertanggung jawab. Perseroan mendapatkan FSC mulai 2022-2027. Logo FSC menggambarkan bahwa kayu berasal dari hutan yang dikelola secara independen atau sumber terkontrol lainnya.

Forest Stewardship Council is an internationalnon-governmental organization dedicated to promote responsible forest management. The Company obtained FSC from 2022-2027. The FSC logo illustrates that the wood comes from independently managed forests or other controlled sources.



Sertifikasi SVLK
SVLK Certification

Sertifikasi SVLK diperlukan oleh hukum di Indonesia untuk semua eksportir produk kayu dari Indonesia. Inti Multima Sertifikasi adalah perusahaan jasa yang saat ini secara teknis dan manajerial didesain menjadi Lembaga Penilai Kesesuaian. Perseroan meraih sertifikat ini pada tahun 2020, dengan masa berlaku hingga Desember 2026.

Indonesian law requires SVLK certification for all wood products exporters from Indonesia. Inti Multima Sertifikasi is a service company technically designed to become a Conformity Assessment Institution. The Company has obtained the certificate in 2020, with the validity period until December 2026.



Sertifikasi Higg Index
Higg Index Certification

Higg Index mengevaluasi merek, perusahaan, dan fasilitasnya, dalam berbagai tahap keberlanjutan, serta mengukur dampak lingkungan, sosial, dan tenaga kerja, yang memungkinkan untuk ditingkatkan di berbagai bidang, sehingga memperkuat mutu dan komitmen yang berkembang dari waktu ke waktu.

The Higg Index evaluates brands, companies and their facilities, in different stages of sustainability, measuring the environmental, social and labor impact, allowing to improve in different areas, thus confirming the quality and the commitment developed over time.



ISO 9001: 2015
ISO 9001: 2015

ISO 9001:2015 merupakan Sistem Manajemen Mutu. Standar ini dirancang untuk digunakan oleh organisasi apapun sebagai dasar untuk quality management system. Standar ini juga berfungsi sebagai dasar bagi banyak sistem manajemen mutu lainnya. ISO 9001:2015 tetap menjadi standar QMS yang paling populer di seluruh dunia.

ISO 9001:2015 is a Quality Management System. This standard is designed for any organization as a basis of quality management system. It also serves as the basis for many other quality management systems. ISO 9001:2015 remains as the most popular QMS standard in the world.



Penghargaan Palamarta
Palamarta Award

Pada bulan Maret 2019, PT Integra Indocabinet Tbk menerima penghargaan Palamarta Gold 2019 dari Kantor Pelayanan Pajak Madya (KPP Madya) Sidoarjo atas kontribusinya yang besar terhadap pencapaian target pendapatan negara. Palamarta adalah sebuah penghargaan yang diberikan oleh KPP Madya Sidoarjo kepada para pembayar pajak yang memberikan kontribusi besar dalam pencapaian target pendapatan negara.

On March 2019, PT Integra Indocabinet Tbk received Palamarta Gold 2019 award from Medium Tax Office of Sidoarjo for our major contribution in achieving the state revenue target. Palamarta is an award given by Medium Tax Office of Sidoarjo to the Taxpayers who make a major contribution in achieving the state revenue target.

02



Laporan Manajemen

Management Report



Keseimbangan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan diarahkan pada penciptaan nilai lebih bagi seluruh pemangku kepentingan dan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

The balance of economic, social and environmental performance is aimed at the creation of added values for all stakeholders and the achievement of Sustainable Development Goals.

+2,3%

Peningkatan Jumlah Aset
Increase in Total Assets

Dengan menerapkan strategi yang tepat dan memanfaatkan peluang yang ada, Perseroan mampu bertahan dan tumbuh positif di tahun ini.

By implementing the right strategy and utilizing the opportunities available, the Company continues to survive and grow positively this year.



Bing Hartono Poernomosidi
Komisaris Utama (Independen)
President Commissioner (Independent)

SAMBUTAN KOMISARIS UTAMA

Message From The President Commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

Pertama-tama, izinkan kami atas nama Dewan Komisaris dan PT Integra Indocabinet Tbk mengajak seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat untuk memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. Hanya berkat rahmat-Nya, Perseroan dapat melampaui di tahun 2022 ini dengan ketangguhan dalam menghadapi berbagai tantangan dan keberhasilan dalam mencapai kinerja usaha yang positif.

Melanjutkan tren pertumbuhan di tahun sebelumnya, kinerja Perseroan terus menampilkan catatan peningkatan usaha yang signifikan, dari sisi penjualan ekspor maupun penjualan domestik. Meski kondisi ekonomi global masih terpengaruh oleh pandemi dan ketegangan politik Rusia-Ukraina, permintaan produk Perseroan dari Amerika Serikat (AS) dan Eropa sebagai tujuan ekspor terbesar Perseroan masih merupakan kontribusi utama bagi pertumbuhan Perseroan di tahun 2022

First of all, on behalf of the Board of Commissioners and PT Integra Indocabinet Tbk, let us invite all valued Shareholders and Stakeholders to extend praise and gratitude to God The Almighty. Only by His grace, the Company can surpass this year 2022 with resilience in facing various challenges and success in achieving positive business performance.

Continuing the growth trend of previous year, the Company's performance continued to show a significant increase in terms of export sales and domestic sales. Although global economic conditions were still affected by the pandemic and Russia-Ukraine political tensions, demand for the Company's products from the United States (US) and Europe as the Company's largest export destination remained the major contribution to the Company's growth in 2022.

Tinjauan Umum

Di sepanjang tahun 2022, perekonomian global tumbuh lebih rendah disertai dengan tingginya tekanan inflasi. Bank Indonesia menyatakan bahwa perkembangan tersebut mendorong semakin kuatnya mata uang dolar AS dan semakin tingginya ketidakpastian di pasar keuangan global, sehingga mengganggu aliran investasi portofolio dan tekanan nilai tukar di negara-negara emerging market, termasuk Indonesia.

Perkembangan perekonomian Indonesia sendiri terus menunjukkan perbaikan seiring dengan situasi pandemi COVID-19 yang lebih terkendali. Selain itu, level Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang terus menurun dan pelonggaran peraturan terkait mendorong masyarakat dan dunia usaha menggeliat kembali. Bank Indonesia juga memandang adanya perbaikan ekonomi nasional yang terus berlanjut ditandai dengan pertumbuhan ekonomi di atas 5% di tengah berbagai faktor global yang kurang kondusif.

Sejalan dengan pandangan Bank Indonesia, Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia juga menyatakan adanya peningkatan pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2022 yang lebih impresif dari tahun sebelumnya. Ekonomi Indonesia tahun 2022 tumbuh sebesar 5,31%, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2021 yang mengalami pertumbuhan sebesar 3,70%. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar 19,87%. Sementara dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 16,28%.

General Overview

Throughout 2022, the global economy grew at a lower pace accompanied by high inflationary pressures. Bank Indonesia stated that these developments led to a stronger US dollar and higher uncertainty in global financial markets, which disrupted portfolio investment flows and exchange rate pressures in emerging market countries, including Indonesia.

The development of the Indonesian economy itself continued to demonstrate improvement along with a more controlled COVID-19 pandemic situation. In addition, declining level of Community Activities Restriction Enforcement (PPKM) and the easing of related regulations encouraged the community and the business world to stretch again. Bank Indonesia also viewed the continued improvement of the national economy, which was characterized by economic growth above 5% amid various less conducive global factors.

In line with Bank Indonesia's view, Statistics Indonesia (BPS) also stated that an increase in national economic growth in 2022 is more impressive than the previous year. Indonesia's economy in 2022 grew by 5.31%, higher than the achievement in 2021 which experienced growth of 3.70%. In terms of production, the highest growth occurred in Transportation and Storage industry at 19.87%. Meanwhile, from the expenditure side, the highest growth was achieved by Export of Goods and Services Component by 16.28%.

Tinjauan Industri

Sepanjang tahun 2022, sektor industri manufaktur di tanah air secara konsisten berada pada level ekspansif, yang tercermin pada capaian Purchasing Managers' Index (PMI) Manufaktur Indonesia dengan posisi di atas poin 50. Pada Desember 2022, PMI Manufaktur Indonesia ditutup pada tingkat 50,9 atau berhasil naik dibandingkan perolehan bulan sebelumnya yang menyentuh di angka 50,3.

Berdasarkan hasil survei yang dirilis S&P Global, PMI Manufaktur Indonesia mampu bertahan pada fase ekspansif selama 16 bulan berturut-turut sejak September 2021. Kinerja positif ini menunjukkan geliat industri manufaktur nasional terus mengalami perbaikan dan semakin pulih setelah terkena dampak pandemi COVID-19 dan di tengah kondisi ekonomi global yang tidak menentu.

Namun demikian, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, produk domestik bruto (PDB) atas dasar harga konstan (ADHK) industri furnitur sebesar Rp28,80 triliun pada 2022. Nilai tersebut turun 1,99% dibandingkan pada tahun sebelumnya yang sebesar Rp29,39 triliun. Penurunan PDB industri furnitur merupakan yang terdalam keempat di antara sektor industri pengolahan lainnya pada 2022. Posisi tersebut kontras dengan tahun sebelumnya, di mana industri furnitur naik 8,16% (yoy).

Menurut Kementerian Perindustrian (Kemenperin), penurunan tersebut terjadi akibat beragam isu dan tantangan. Salah satunya adalah berfluktuasinya kasus COVID-19 di negara-negara tujuan ekspor. Selain itu, meningkatnya inflasi, terutama Eropa dan Amerika Serikat (AS), menyebabkan sejumlah pemesanan tertunda, bahkan dibatalkan. Padahal, AS berkontribusi lebih dari 50% terhadap ekspor furnitur Indonesia, sementara negara-negara Eropa menyumbang sekitar 19%.

Secara keseluruhan, situasi pandemi COVID-19 dan kondisi industri perkayuan Indonesia tentunya memberikan pengaruh

Industry Overview

Throughout 2022, domestic manufacturing industry sector has consistently been at an expansionary level, which is reflected in the achievement of the Indonesian Manufacturing Purchasing Managers' Index (PMI) with a position above 50 points. In December 2022, the Indonesian Manufacturing PMI closed at 50.9 or managed to increase compared to the previous month at 50.3.

Based on S&P Global survey, the Indonesian Manufacturing PMI has been able to stay in an expansionary phase for 16 consecutive months since September 2021. This positive performance shows that the national manufacturing industry improves and recovers after being affected by the COVID-19 pandemic and uncertain global economic conditions.

However, Statistics Indonesia (BPS) noted that the gross domestic product (GDP) at constant prices (ADHK) of the furniture industry amounted to Rp28.80 trillion in 2022. This value decreased by 1.99% compared to the previous year which amounted to Rp29.39 trillion. The decline in the furniture industry's GDP was the fourth deepest among other manufacturing sectors in the year, a contrary with the previous year where the furniture industry rose 8.16% (yoy).

According to the Ministry of Industry (Kemenperin), the decline occurred due to various issues and challenges. One of them is the fluctuating COVID-19 cases in export destination countries. In addition, rising inflation, especially in Europe and the United States (US), caused a number of orders to be delayed, even canceled. In fact, the US contributes more than 50% to Indonesia's furniture exports, while European countries account for around 19%.

Overall, the COVID-19 pandemic situation and the condition of Indonesia's wood industry certainly have an impact on PT

terhadap kinerja bisnis PT Integra Indocabinet Tbk. Namun dengan menerapkan strategi yang tepat dan memanfaatkan peluang yang ada, Perseroan mampu bertahan dan tumbuh positif di tahun ini.

Integra Indocabinet Tbk's business performance. However, by implementing the right strategy and utilizing the opportunities available, the Company continues to survive and grow positively this year.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Lingkup tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun 2022 adalah melakukan pengawasan dan penasihatan atas kebijakan dan jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, memberikan nasihat kepada Jajaran Direksi, serta memantau dan memastikan bahwa prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan tidak bisa dipisahkan dengan Komite Penunjang Dewan Komisaris. Mengingat Ketua dan Wakil Ketua Komite Penunjang adalah juga anggota Dewan Komisaris, tugas pengawasan Dewan Komisaris menjadi satu kesatuan dengan tugas Komite Penunjang Dewan Komisaris.

Dengan dibantu dua Komite Penunjang, Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan dan pemberian arahan kepada Direksi dengan berpedoman pada aturan dan Undang-Undang Perseroan. Di samping itu, Dewan Komisaris dan Direksi terus berkomunikasi secara aktif dan terbuka demi kelancaran kegiatan operasi Perseroan.

Diskusi dan evaluasi berkala juga kami lakukan untuk menilai hasil kinerja yang tercapai sekaligus memperbaiki berbagai hal dengan segera jika diperlukan. Hal ini kami lakukan baik melalui rapat Dewan Komisaris sebanyak enam kali maupun rapat gabungan dengan Direksi sebanyak empat kali selama tahun 2022.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The scope of supervisory of the Board is to conduct supervision and advisory on the policies and general management regarding both the Company and its business, to provide advice to the Board of Directors, to monitore and ensure that the principles of Good Corporate Governance have been effectively and sustainably applied.

The duties and responsibilities of the Company's Board of Commissioners are inseparable from the Board's Supporting Committee since the Chairman and Vice Chairman of such Committee are also members of the Board of Commissioners. Supervisory tasks of the Board of Commissioners are also the ones of the Supporting Committee.

Backed by two Supporting Committees, the Board of Commissioners has conducted supervision and direction to the Board of Directors based on the rules and laws of the Company. In addition, the Boards of Commissioners and Directors continue to communicate actively and openly for the sake of the Company's operation.

Periodic discussions and evaluations are also conducted to assess the achieved performance results while making immediate improvement if needed. We have done it through the meeting of the Board for six times and joint meetings with the Board of Directors for four times in 2021.

Kinerja Direksi Menurut Pandangan Dewan Komisaris

Situasi pandemi COVID-19 memberikan tantangan tersendiri bagi Perseroan, terutama pembatasan produktivitas dengan pemberlakuan PPKM. Tak hanya memengaruhi industri perkayuan Indonesia, situasi tersebut juga berdampak pada kinerja PT Integra Indocabinet Tbk. Namun seiring dengan menurunnya situasi pandemi yang semakin terkendali menjelang akhir tahun 2022, kondisi perekonomian domestik berangsur-angsur membaik dan bahkan mencapai angka pertumbuhan yang jauh lebih tinggi dari tahun 2021.

Dalam pandangan kami, Direksi dan PT Integra Indocabinet Tbk telah melakukan berbagai upaya untuk mengatasi dampak pandemi dan mempertahankan kinerjanya, seperti meningkatkan efisiensi operasional, perluasan pangsa pasar –terutama di negara AS– dan meningkatkan penjualan online. Upaya Perseroan tersebut membuahkan hasil kinerja operasional dan keuangan yang cukup signifikan di tahun 2022.

Penjualan bersih Perseroan di tahun 2022 mencapai Rp4,53 triliun atau turun 16,4% dari tahun 2021, namun masih jauh lebih tinggi dari penjualan bersih tahun 2020. Meski lebih rendah dari tahun lalu, pertumbuhan penjualan tahun 2022 ini diharapkan dapat mendorong Direksi untuk lebih baik lagi dalam menjalankan roda operasional Perseroan. Seiring dengan pemulihan ekonomi global secara perlahan dan permintaan yang meningkat untuk produk furnitur, Dewan Komisaris terus mendorong Perseroan untuk dapat memanfaatkan peluang-peluang strategis dalam meningkatkan kinerjanya di masa depan.

Consideration for the Board of Directors' Performance

The COVID-19 pandemic situation provided its own challenges for the Company, especially productivity restrictions with the implementation of PPKM. Not only affecting the Indonesian wood industry, the situation also had an impact on the Company's performance. However, along with the decline of the pandemic situation which was increasingly under control towards the end of 2022, domestic economic conditions improved gradually and even reached higher growth than 2021.

In our view, the Board of Directors and PT Integra Indocabinet Tbk have made various efforts to overcome the impact of the pandemic and maintain its performance, such as improving operational efficiency, expanding market share -especially in the US- and increasing online sales. These efforts resulted in significant operational and financial performance in 2022.

The Company's net sales in 2022 reached Rp4.53 trillion, down 16.4% from 2021, but still significantly higher than 2020 net sales. Although lower than last year, the sales growth in 2022 is expected to encourage the Board of Directors to perform even better in running the Company's operations. As the global economy slowly recovers and demand for furniture products increases, we continue to encourage the Company to capitalize on strategic opportunities to improve its performance in the future.

Pandangan Dewan Komisaris Terhadap Komite Penunjang Dewan Komisaris

Komite Penunjang Dewan Komisaris dalam mengawasi dan mengelola Perseroan terdiri dari Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas dukungan Komite dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris sepanjang tahun 2022.

Kedua Komite tersebut telah menunjukkan kinerja yang berkualitas dengan menjunjung standar kompetensi dan kualitas yang baik. Komite Audit telah memastikan terselenggaranya pengendalian internal dan secara efektif membantu Dewan Komisaris dalam pengawasan atas pelaksanaan fungsi audit internal dan eksternal, implementasi tata kelola perusahaan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sementara Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugasnya, antara lain dengan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, serta memberikan masukan terkait monitoring kepatuhan atas kegiatan Perseroan dan penerapan GCG.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Perseroan senantiasa menjaga prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) dengan tujuan untuk memberikan nilai tambah, baik untuk Pemegang Saham, maupun pemangku kepentingan lain. Komitmen ini merupakan bentuk apresiasi kepada Perseroan sekaligus pendorong agar praktik GCG di lingkungan Perseroan dan keterbukaan informasi yang transparan dan akuntabel kepada pemegang saham dapat semakin ditingkatkan dari waktu ke waktu.

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan nilai-nilai GCG telah dilakukan secara menyeluruh dan menunjukkan hasil positif terhadap tata kelola yang berkelanjutan di lingkungan Perseroan. Dengan didukung Komite Penunjang Dewan Komisaris, kami senantiasa mengawasi dan memastikan bahwa pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan di setiap jenjang telah memenuhi semua aspek kepatuhan sebagai bagian dari penerapan GCG. Hal ini menjadi prioritas kami dalam menjamin keberlangsungan usaha sekaligus memelihara kepercayaan semua pihak yang terkait.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagai organ tertinggi GCG telah dilaksanakan Perseroan pada 15 Juli 2022, dan telah dilaporkan ke lembaga-lembaga terkait, termasuk di dalamnya penyampaian Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Di hari yang sama, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa juga diselenggarakan guna pengambilan keputusan terkait beberapa agenda, di antaranya penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan, perubahan susunan Pengurus Perseroan, dan peningkatan modal dasar Perseroan.

Implementasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) telah menjadi bagian dari seluruh aktivitas usaha Perseroan. Di tengah situasi pandemi yang mereda sampai dengan tutup tahun 2022, Perseroan tetap melaksanakan program CSR sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan serta aturan perundangan dan protokol kesehatan yang berlaku. Perseroan senantiasa berupaya menjadi sebuah perusahaan yang sangat concern terhadap lingkungan sebagai komitmen moral Perseroan untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat

Consideration for the Board of Commissioners' Supporting Committees

In conducting its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is supported by Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee. The Board appreciates both Committees' support in improving the effectiveness of the duties and functions implementation of the Board in 2022.

Both Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee have demonstrated quality performance by upholding their competence and good quality standards. Audit Committee has ensured the implementation of internal controls and effectively assisted us in supervising internal and external audit functions, corporate governance and compliance with applicable laws and regulations. Nomination and Remuneration Committee has also carried out its duties well, among others, by providing recommendations to us on nomination and remuneration of the Boards of Commissioners and Directors, as well as providing other recommendations related to compliance monitoring over the Company's activities and GCG implementation.

GCG Implementation

As a public company, Integra always maintains the principles of Good Corporate Governance (GCG) aiming at providing added values to Shareholders and other stakeholders. The commitment is an appreciation for the Company as well as a driver to encourage better GCG practices in the Company's environment and improve transparency and accountability to Shareholders from time to time.

Throughout 2022, the Board of Commissioners considers that GCG implementation has been carried out thoroughly and shows positive results for sustainable governance in the Company's environment. Backed by Supporting Committees, the Board of Commissioners always supervises and ensures that the implementation of the Company's business activities at every level has fulfilled all aspects of compliance as part of GCG implementation. This is our priority in ensuring business sustainability while maintaining the trust of all related parties.

As the highest GCG organ, the Annual General Meeting of Shareholders has been held on July 15, 2022, and reported to the relevant institutions, including submission of the Company's Activity Report, Board of Commissioners' Supervisory Report and Financial Statements for the financial year ended December 31, 2021. On the same day, an Extraordinary General Meeting of Shareholders was also held for decisionmaking related to several agendas, including the amendment of the Company's Articles of Association, changes in the Management composition, and increase in the Company's authorized capital.

Implementation of Corporate Social Responsibility

The Corporate Social Responsibility (CSR) program has become part of all the Company's business activities. In the midst of a pandemic situation that has subsided until the end of 2022, the Company continues to implement CSR programs in accordance with established procedures and applicable laws and health protocols. The Company always strives to be a company that is very concerned about the environment as the Company's moral commitment to improve the economy and welfare of surrounding community in a sustainable manner. Through implemented

sekitar secara berkelanjutan. Melalui penerapan efisiensi di segala bidang dalam pengembangan bisnis, diharapkan tujuan pelaksanaan CSR yang ideal, objektif dan tepat sasaran berlandaskan hukum dan peraturan serta etika bisnis yang berlaku, tetap dapat tercapai secara optimal.

efficiency in all areas of business development, it is expected that the ideal, objective and targeted CSR implementation purposes based on applicable laws and regulations and business ethics could still be achieved optimally.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sebagaimana telah disampaikan di atas, komposisi Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan sesuai dengan hasil keputusan RUPSLB PT Integra Indocabinet Tbk pada 15 Juli 2022, dengan susunan sebagai berikut:

Changes in the Board of Commissioners' Composition

As mentioned earlier, the membership of the Company's Board of Commissioners has changed in accordance with the EGMS resolution of PT Integra Indocabinet Tbk on July 15, 2022, with the following composition:

Komisaris Utama (Independen) President Commissioner (Independent)	**Komisaris** Commissioner
Bing Hartono Poernomosidi	**Stephanie Kane Ilham**

Apresiasi

Atas nama Dewan Komisaris PT Integra Indocabinet Tbk, saya ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan Perseroan atas kerja keras, dedikasi dan dukungannya bagi pencapaian Perseroan sampai saat ini. Apresiasi yang tinggi juga kami sampaikan kepada pemegang saham, pihak regulator, mitra usaha dan seluruh pelanggan setia, serta pemangku kepentingan lain yang telah memberikan dukungan atas pertumbuhan kinerja Perseroan selama tahun 2022. Kami berharap, hubungan yang harmonis dan kerja sama yang baik selama ini dapat semakin ditingkatkan agar mampu menghadirkan kemanfaatan yang lebih besar untuk masa depan yang lebih baik.

Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners of PT Integra Indocabinet Tbk, I would like to express my highest appreciation to all levels of the Company's management and employees for their hard work, dedication and support for the Company's achievements to date. High appreciation is also extended to shareholders, regulators, business partners and all loyal customers, as well as other stakeholders who have provided support for the Company's performance growth during 2022. We hope that this harmonious relationship and good cooperation can be further enhanced to bring greater benefits for a better future.

Atas Nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Bing Hartono Poernomosidi
Komisaris Utama (Independen)
President Commissioner (Independent)

Kinerja yang cukup menggembirakan terlihat pada pertumbuhan aset dan ekuitas Perseroan.

An encouraging performance was seen in the Company's asset and equity growth.



Halim Rusli
Direktur Utama
President Director

SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA

Message From The President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

Keberadaan PT Integra Indocabinet Tbk yang tak hanya bagi kepentingan ekonomi saja, kini semakin solid dengan komitmennya untuk menjadi mitra pilihan dalam menciptakan ruang untuk kehidupan manusia yang lebih baik.

Meski dihadapkan dengan berbagai tantangan dan dinamika industri di dalam maupun luar negeri di sepanjang tahun 2022, Perseroan berhasil menjaga stabilitas kegiatan operasional dan tumbuh positif seiring dengan pertumbuhan ekonomi dalam negeri. Adalah sebuah kehormatan bagi saya untuk mewakili Direksi dalam menyajikan Laporan Tahunan PT Integra Indocabinet Tbk untuk tahun buku 2022.

The establishment of PT Integra Indocabinet Tbk, which is not only for economic interests, is now getting more solid with its commitment to become a partner of choice in creating space for a better quality of life.

Although confronted with various challenges and industry dynamics at home and abroad throughout 2022, the Company managed to maintain operational stability and grow positively along with domestic economic growth. It is my honor to represent the Board of Directors in bringing you the Annual Report of PT Integra Indocabinet Tbk for the fiscal year 2022.

Tinjauan Umum

Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi global berpotensi lebih tinggi dari prakiraan 2,3% sebelumnya di awal 2023. Pertumbuhan ekonomi Tiongkok berpotensi lebih tinggi dengan permintaan domestik yang meningkat sejalan pembukaan ekonomi Tiongkok pascapenghapusan Zero Covid Policy. Perekonomian Amerika Serikat (AS) dan Eropa diperkirakan melambat dengan risiko resesi yang masih tinggi. Sementara itu, inflasi global menurun secara gradual dipengaruhi perlambatan pertumbuhan ekonomi global dan perbaikan gangguan rantai pasokan.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia Triwulan IV-2022 tercatat tinggi sebesar 5,01% (yoy) sehingga secara keseluruhan tahun 2022 tercatat 5,31% (yoy), jauh meningkat dari capaian tahun sebelumnya sebesar 3,70% (yoy). Secara spasial, pertumbuhan ekonomi nasional yang kuat pada 2022 terjadi di seluruh wilayah, dengan pertumbuhan tertinggi tercatat di wilayah Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua), diikuti Jawa, Bali-Nusa Tenggara (Balinusra), Kalimantan, dan Sumatera. Untuk tahun 2023, Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi akan cenderung bias ke atas dalam kisaran 4,5-5,3%. Kinerja ekspor berpotensi akan lebih tinggi dari prakiraan semula didorong oleh pengaruh positif perbaikan ekonomi Tiongkok.

Tinjauan Industri

Dari pantauan Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, sepanjang tahun 2022, sektor industri manufaktur di tanah air konsisten berada dalam level ekspansif, yang tercermin pada capaian Purchasing Managers' Index (PMI) Manufaktur Indonesia dengan posisi di atas poin 50. Pada Desember 2022, PMI Manufaktur Indonesia ditutup pada tingkat 50,9 atau berhasil naik dibandingkan perolehan bulan sebelumnya yang menyentuh di angka 50,3.

Berdasarkan hasil survei yang dirilis S&P Global, PMI Manufaktur Indonesia bertahan dalam fase ekspansif selama 16 bulan berturut-turut sejak September 2021. Kinerja positif ini menunjukkan geliat industri manufaktur nasional terus mengalami perbaikan dan semakin pulih setelah terkena dampak pandemi COVID-19 dan di tengah kondisi ekonomi global yang tidak menentu karena ancaman resesi. Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia juga mencatat, nilai ekspor Indonesia Januari–Desember 2022 secara kumulatif mencapai US$291,98 miliar atau naik 26,07% dari tahun 2021, dengan ekspor nonmigas mencapai US$275,96 miliar atau naik 25,80%. Ekspor nonmigas Desember 2022 terbesar adalah ke Tiongkok, disusul Jepang dan AS, dengan kontribusi ketiganya mencapai 44,39%. Sedangkan menurut provinsi asal barang, ekspor Indonesia terbesar pada Januari–Desember 2022 berasal dari Jawa Barat (13,22%), diikuti Kalimantan Timur (12,49%) dan Jawa Timur (8,48%).

Analisis Kinerja Perseroan

Sebagai perusahaan yang berorientasi ekspor, Integra turut menjadi salah satu kontributor pertumbuhan ekspor Indonesia. Pada tahun 2022, penjualan Integra menurun 16,4% dari pencapaian penjualan tahun 2021. Penurunan ini terutama disebabkan adanya perlambatan permintaan dari AS untuk building component sebagai dampak dari kenaikan suku bunga mortgage dan inflasi yang tinggi di negara tersebut.

Perseroan selalu berkomunikasi dengan beberapa pembeli besar di AS. Meskipun terjadi oversupply atas produk building component di sektor distributor, permintaan di sektor supplier dan retail masih tetap ada. Perseroan memiliki penetrasi pasar yang kuat di pasar AS, sehingga akan tetap menjadi salah satu pemasok utama mereka. Impor dari Indonesia, khususnya Perseroan, akan tetap menjadi prioritas bagi pembeli utama kami di AS karena tarif perang dagang, antidumping dan countervailing duty atas produk China yang masih diterapkan.

General Overview

Bank Indonesia expects global economic growth to be potentially higher than the previous 2.3% forecast in early 2023. China's economic growth has the potential to be higher with increased domestic demand in line with the opening of the Chinese economy after the elimination of Zero Covid Policy. The United States (US) and European economies are expected to slow down with the risk of recession remaining high. Meanwhile, global inflation is gradually declining due to slowing global economic growth and recovery of supply chain disruptions.

Indonesia's economic growth in the fourth quarter of 2022 was recorded high at 5.01% (yoy) so that overall, 2022 was recorded at 5.31% (yoy), much higher than the previous year's achievement of 3.70% (yoy). Spatially, strong national economic growth in 2022 occurred in all regions, with the highest growth recorded in the Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua) region, followed by Java, Bali-Nusa Tenggara (Balinusra), Kalimantan, and Sumatra. For 2023, Bank Indonesia forecasts that economic growth will tend to be biased upwards in the range of 4.5-5.3%. Export performance will potentially be higher than the original forecast driven by the positive influence of China's economic recovery.

Industry Overview

From the view of Ministry of Industry of the Republic of Indonesia, the manufacturing industry sector in the country has consistently been in an expansionary level throughout 2022, as reflected in the achievement of the Indonesian Manufacturing Purchasing Managers' Index (PMI) with a position above 50 points. In December 2022, the Indonesian Manufacturing PMI closed at 50.9 or managed to increase compared to the previous month's result which touched 50.3.

Based on S&P Global's survey results, Indonesia's Manufacturing PMI has remained in an expansionary phase for 16 consecutive months since September 2021. This positive performance shows that the national manufacturing industry continues to improve and is recovering after being affected by the COVID-19 pandemic with uncertain global economic conditions due to recession threats. Statistics Indonesia (BPS) also noted that the cumulative value of Indonesia's exports from January to December 2022 reached US$291.98 billion, up 26.07% from 2021, with non-oil and gas exports reaching US$275.96 billion, up 25.80%. The largest non-oil and gas exports in December 2022 were to China, followed by Japan and the US, with the contribution of the three reaching 44.39%. Meanwhile, according to the origin province of goods, the largest Indonesian exports in January-December 2022 came from West Java (13.22%), followed by East Kalimantan (12.49%) and East Java (8.48%).

Company Performance Analysis

As an export-oriented company, Integra is one of the contributors to Indonesia's export growth. In 2022, Integra's sales experienced a decline to 16.4% from previous year's achievement. The decline was mainly due to slowing demand from the US for building components as a result of rising mortgage rates and high inflation in the country.

The Company stayed in touch with several large buyers in the US. Despite the oversupply of building component products in the distributor sector, the demand in the supplier and retail sectors was still available. With strong market penetration in the US market, the Company will remain one of their key suppliers. Imports from Indonesia, particularly from the Company, will remain a priority for our major buyers in the US as trade war tariffs, antidumping and countervailing duties on Chinese products remain in effect.

Di tahun 2022, penjualan bersih Perseroan menurun sebesar Rp889,6 miliar dari penjualan tahun lalu, yang diikuti pula dengan penurunan pada pos-pos keuangan yang lain. Meski beban pokok penjualan berkurang, hal itu tak mampu menahan penurunan pada laba kotor yang mencapai 26,6% dari tahun lalu. Kinerja yang cukup menggembirakan terlihat pada pertumbuhan aset dan ekuitas Perseroan. Total aset Integra bertambah 2,3% setelah tercatat Rp6,96 triliun di tahun 2022 dibandingkan dengan Rp6,80 triliun di tahun 2021. Sementara pada sisi ekuitas, Perseroan mencatat kenaikan 3,2% dari total ekuitas 2021 sebesar Rp3,64 triliun menjadi Rp3,76 triliun di tahun 2022.

In 2022, the Company's net sales decreased by Rp889.6 billion from last year's sales, which was followed by a decrease in other financial items. Although the cost of goods sold was reduced, it could not withstand the decline in gross profit which reached 26.6% from last year. Encouraging performance was seen in the Company's asset and equity growth. Integra's total assets increased by 2.3% after being recorded at Rp6.96 trillion in 2022 compared to Rp6.80 trillion in 2021. Meanwhile, on the equity side, the Company recorded a 3.2% increase from 2021 total equity of Rp3.64 trillion to Rp3.76 trillion in 2022.

Prospek Usaha

Perseroan berupaya untuk menembus lebih dalam ke pasar AS, khususnya ke retailer mengingat tingginya potensi permintaan dari negara tersebut. Seiring dengan turunnya suku bunga hipotek yang diprediksi analis akan terjadi pada tahun 2023, Perseroan optimis permintaan building component akan mulai pulih pada Kuartal I-2023. Permintaan dari pasar AS masih stabil untuk furnitur, dan kapasitas produksi kami sudah penuh hingga akhir Kuartal I-2023 untuk produk musiman pesanan Natal dan Tahun Baru.

Business Outlook

The Company seeks to penetrate deeper into the US market, especially to retailers considering the high potential demand from the country. Along with the decline in mortgage interest rates that analysts predict will occur in 2023, the Company is optimistic that demand for building components will begin to recover in the first quarter of 2023. Demand from the US market remains stable for furniture, and our production capacity has reached full capacity until the end of Q1-2023 for seasonal products for Christmas and New Year orders.

Komitmen Terhadap Tata Kelola Perusahaan

Seluruh aktivitas pengoperasian dan pengelolaan PT Integra Indocabinet Tbk senantiasa dilandaskan pada penerapan nilai dan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Komitmen ini kami junjung tinggi tidak hanya demi kelangsungan pertumbuhan usaha, namun juga dalam rangka menjaga kepercayaan dan menciptakan nilai tambah bagi para Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Commitment to Corporate Governance

All operational and management activities of PT Integra Indocabinet Tbk are always based on the implementation of Good Corporate Governance (GCG) values and practices. We commit to this vision because it helps us accomplish our goal of growing our business while also maintaining a trusted relationship with and value creation to all of our Shareholders and Stakeholders.

Perseroan meyakini bahwa hasil pencapaian Integra di tahun 2022 tidak lepas dari komitmen tersebut yang kami wujudkan dengan terus menyempurnakan penerapan nilai-nilai GCG tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan best practice Tata Kelola Perusahaan. Parameter yang digunakan di antaranya adalah parameter dan kriteria yang ditetapkan pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

The Company believes that the results for 2022 cannot be separated from this commitment to improve its GCG implementation according to the laws and regulations and best practices of Corporate Governance. We use the parameters and criteria set out in the Circular Letter of Financial Services Authority Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Public Companies.

Selain itu, Perseroan juga senantiasa mengevaluasi kebijakan kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan (K3L) baik di lapangan maupun di Kantor Pusat untuk menjamin kesinambungan antara usaha, sumber daya manusia, dan lingkungan. Lebih lanjut, penerapan tersebut diimplementasikan pula melalui sistem pengendalian dan pengawasan terhadap sisi keuangan maupun sisi operasi, berdasarkan ketentuan prosedur standar operasional (SOP) yang selalu ditinjau kembali kelayakannya sesuai dengan perkembangan industri.

In addition, the Company also constantly evaluates occupational health, safety and environment (OHSE) policies both in the field and at the Head Office to ensure continuity between business, human resources, and the environment. Furthermore, the evaluation is also implemented through a system of control and supervision to the financial and operational aspects, based on the provisions of standard operating procedures (SOPs) that are reviewed in line with industry developments.

Secara menyeluruh, catatan hasil audit internal kami selama tahun 2022 juga tidak menunjukkan adanya pelanggaran atau penyimpangan di lingkungan Perseroan, baik secara etika bisnis, operasional maupun finansial. Audit internal tersebut telah kami laksanakan pada berbagai sisi, termasuk pada sisi inventory, cash, invoice maupun perpajakan, dan pada seluruh unit usaha, baik di tingkat holding maupun entitas anak.

We found no evidence of violations or irregularities in the Company's operations during our internal audit in 2022, which included an assessment of inventory, cash, invoices, and taxation aspects. The audit was conducted across various departments and business units—including the holding company and all subsidiaries.

Implementasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Perseroan percaya bahwa keberlanjutan usaha Integra hanya akan terwujud jika kami mampu menjaga keseimbangan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan secara konsisten. Dalam pelaksanaan program-program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) dan pembangunan keberlanjutan, Perseroan

Implementation of Corporate Social Responsibility

Integra believes that the sustainability of its business could only be realized if a consistent balance is maintained among economic, social, and environmental concerns. In implementing Corporate Social Responsibility (CSR) programs and sustainability development, Integra deeply understands

sangat memahami betapa pentingnya proses komunikasi yang dilakukan dengan para pemangku kepentingan guna menunjang segala aktivitas Integra sejak dari perencanaan strategi, implementasi, sampai dengan evaluasi inisiatif yang dilakukan Perseroan. Berbagai program CSR Perseroan yang sudah berjalan difokuskan pada efektivitas pemanfaatan program seoptimal mungkin. Untuk itu, pada tahun 2022 Perseroan turut serta dalam membangun masyarakat melalui kegiatan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat di sekitar unit usaha dalam bentuk beragam program sosial kemasyarakatan, kesehatan maupun pendidikan. Informasi yang lebih mendalam tentang pelaksanaan program CSR Integra dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan Perseroan Tahun 2022 yang kami susun secara terpisah.

the importance of communication with stakeholders to support all corporate activities, from strategy planning, execution, up to evaluation of the Company's programs. The Company's various programs related to Corporate Social Responsibility are focused on effectively utilizing those programs for the greatest benefit. For this reason, the Company continues with its long-running practice of building community by applying social, health and education related programs in 2022 for communities around its business units. For more detailed information about CSR programs in 2022, please refer to the Company's 2022 Sustainability Report we are separately prepared.

Perubahan Komposisi Kepengurusan Perseroan

Sebagaimana telah disampaikan melalui Risalah RUPST dan RUPSLB Perseroan tahun 2022, komposisi Direksi Perseroan mengalami perubahan sesuai dengan hasil keputusan RUPSLB PT Integra Indocabinet Tbk pada 15 Juli 2022, dengan susunan sebagai berikut:

Changes in the Company's Management

As stated in the Minutes of the AGMS and EGMS of the Company in 2022, the composition of the Company's Board of Directors has changed in accordance with the EGMS resolution of PT Integra Indocabinet Tbk on July 15, 2022, with the following new structure:

Direktur Utama President Director	Direktur Director	Direktur Director	Direktur Independen Independent Director
Halim Rusli	**Syany Tjandra**	**Widjaja Karli**	**Wang Sutrisno**

Selain itu, komposisi Dewan Komisaris Perseroan juga mengalami perubahan dengan susunan sebagai berikut:

- Komisaris Utama (Independen) :
  Bing Hartono Poernomosidi
- Komisaris:
  Stephanie Kane Ilham

In addition, the membership of the Company's Board of Commissioners has also changed with the following composition:

- President Commissioner (Independent) :
  Bing Hartono Poernomosidi
- Commissioner :
  Stephanie Kane Ilham

Apresiasi

Akhir kata, kami segenap jajaran Direksi mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham dan Dewan Komisaris yang telah memberikan dukungan serta kritik dan saran konstruktif dalam menjaga kelangsungan dan kelancaran pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan. Kami juga memberikan apresiasi sebesar-besarnya kepada seluruh entitas Perseroan yang telah menyumbangkan tenaga, waktu, dan ide terbaiknya demi kemajuan bisnis Perseroan sehingga di tahun ini berhasil mencetak pencapaian kinerja yang memuaskan. Tak lupa, kami menyampaikan terima kasih kepada regulator, mitra kerja, dan pemangku kepentingan lain atas dukungan yang telah diberikan kepada kami sehingga kami mampu menjalankan pengelolaan bisnis dengan baik.

Appreciation

Finally, we, the Board of Directors, would like to thank the shareholders and the Board of Commissioners who have provided support as well as constructive criticism and suggestions in maintaining the continuity and smooth implementation of the Company's business activities. We also express our deepest appreciation to all of the Company's entities who have contributed their best energy, time, and ideas for the advancement of the Company's business so that this year we managed to score excellent achievements. Last but not least, we would like to thank our regulators, partners, and other stakeholders for the support given to us so that we are able to carry out good business management.

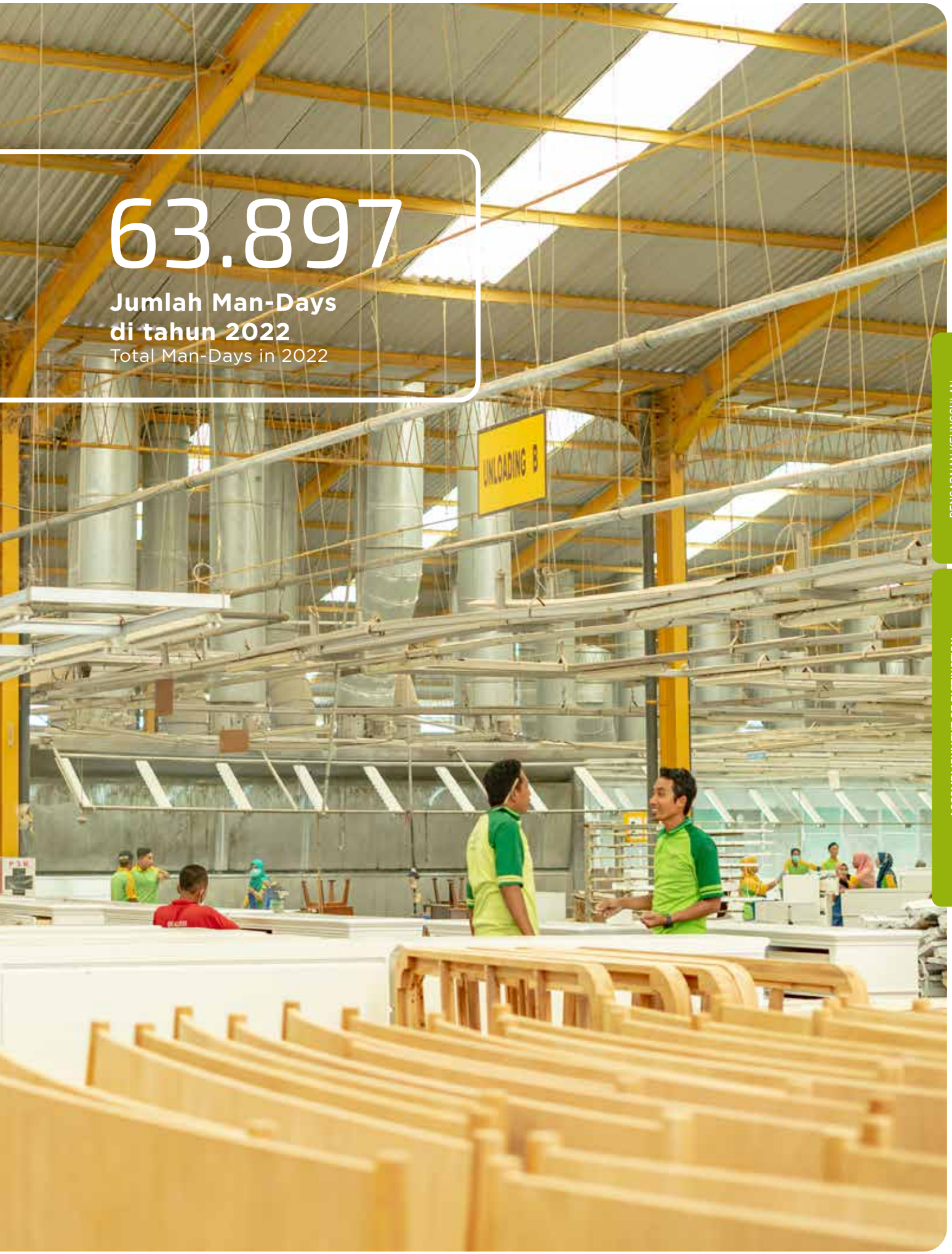
Semoga usaha dan kerja keras yang telah dilakukan tidak hanya berdampak pada pencapaian kinerja secara positif dan berkelanjutan, tetapi juga mampu mendorong tercapainya visi dan misi Perseroan serta menjadi motivasi dalam memberikan pelayanan terbaik bagi seluruh masyarakat.

Hopefully, our efforts and hard work will not only have an impact on the achievement of positive and sustainable performance, but also encourage the achievement of the Company's vision and mission and become a motivation in providing the best service for the entire community.

Atas Nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Halim Rusli
Direktur Utama
President Director


63.897
Jumlah Man-Days
di tahun 2022
Total Man-Days in 2022
UNLOADING B

03





Profil Perusahaan

Company Profile

Melalui akuisisi pabrik di Lumajang, Jawa Timur, Perseroan akan meningkatkan kapasitas produksi komponen bangunan hingga 20%.

By acquiring a factory in Lumajang, East Java, we will increase our building component production capacity approximately by 20%.

+294,8%

Peningkatan Aset Lain-Lain - Bersih
Increase in Other Assets - Net

Identitas Perusahaan

Corporate Identity

Nama Perusahaan Company Name	PT INTEGRA INDOCABINET TBK
Tanggal Pendirian Net Sales	19 Mei 1989 / May 19, 1989
Dasar hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Integra Indocabinet No. 147 tanggal 19 Mei 1989, yang dibuat di hadapan Soetjipto, S.H., Notaris di Surabaya, yang telah memeperoleh pengesahan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. C2-320.HT.01.01.Th.90 tanggal 20 Januari 1990, serta telah didaftarkan dalam buku register Kantor Pengadilan Negeri Surabaya dibawah No.180/1990 tanggal 21 Februari 1990 ("Akta Pendirian"). Deed of Establishment of Limited Liability Company PT Integra Indocabinet No. 147 dated May 19, 1989 prepared in the presence of Soetjipto, S.H., Notary in Surabaya, which has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decree No. C2-320.HT.01.01.Th.90 dated January 20, 1990, and has been listed on the registration book of the District Court Office of Surabaya under No.180/1990 dated February 21, 1990 ("Deed of Establishment").
Bidang Usaha Business Fields	Industri, Perdagangan dan Jasa Pengolahan mebel berbahan dasar kayu dan produk kayu lainnya, konsesi hutan serta ritel dan ditribusi mebel serta perlengkapan dekorasi rumah melalui Perseroan dan entitas anak. Industry, Trade, and Processing Services of wood-based furniture and other wood products, forest concessions as well as retail and distribution of furniture and home decorations through the Company and subsidiaries.
Kode Saham Ticker Code	**WOOD**
Modal Dasar Authorized Capital	20.000.000.000 (Rp2.000.000.000.000)
Kepemilikan Saham Share Ownership	· PT Integra Indo Lestari: 71,050% · Public / Public: 28,950%
Jumlah Pegawai Numbers of Employee	2.060 karyawan / employees
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Jl. Raya Betro 678 Sedati, Sidoarjo – 61253 Jawa Timur, Indonesia
Telepon Phone	(+62) 31 8910434
Email	corsec@iil.co.id
Website	www.integragroup-indonesia.com

Sekilas Perseroan

Company at a Glance

Perseroan mengawali usahanya pada tahun 1989 dengan nama Integra Indocabinet sebagai perusahaan yang menghasilkan produk manufaktur sederhana berbahan dasar kayu. Kini, Perseroan telah menjadi salah satu perusahaan manufaktur terintegrasi terbesar berbahan dasar kayu di Indonesia. Pada tanggal 21 Juni 2017, Perseroan menjadi PT Integra Indocabinet Tbk setelah tercatat sebagai Perusahaan Publik di Bursa Efek Indonesia dengan kode bursa "WOOD" dan kapitalisasi pasar sebesar 1,5 triliun pada akhir tahun 2017.

Saat ini, Perseroan bergerak dalam 2 (dua) bidang usaha, yaitu Konsesi Hutan dan Manufaktur Pengolahan Mebel Berbahan Kayu yang dikelola melalui 6 (enam) entitas anak, yaitu PT Intertrend Utama, PT Interkraft, PT Intera Indonesia, dan PT Inter Kayu Mandiri (Manufaktur), serta PT Narkata Rimba dan PT Belayan River Timber (Konsesi Hutan). Seluruh karyawan Perseroan dan Entitas Anak berjumlah 2.073 orang sampai dengan 31 Desember 2022.

The Company was established with the initial name of PT Integra Indocabinet in 1989 as a manufacturing company for simple wooden products. Throughout its journey, Integra has become the largest integrated wood-based manufacturing company in Indonesia. The Company listed its shares in the Indonesia Stock Exchange on June 21, 2017, and becomes PT Integra Indocabinet Tbk with a ticker code of "WOOD" and market capitalization of 1.5 trillion by the end of 2017.

Integra engages in 2 (two) business fields, namely Forest Concession and Manufacturing of Wooden Furniture Processing which are currently operated through 6 (six) subsidiaries of PT Intertrend Utama, PT Interkraft, PT Intera Indonesia, PT Inter Kayu Mandiri (Manufacturing), also PT Narkata Rimba and PT Belayan River Timber (Forest Concession). As of December 31, 2022, Integra has 2.073 employees all across Indonesia.





Jejak Langkah
Milestone

1989
Pendirian Integra Indocabinet
Establishment of Integra Indocabinet

1998
Pendirian Intertrend Utama
Establishment of Intertrend Utama

2002
Pendirian Interkraft
Establishment of Interkraft

2004
Perluasan pabrik Integra Indocabinet dari 2,2 Ha menjadi 40 Ha
Integra Indocabinet factory expansion from 2.2 Ha to 40 Ha

2008
Pendirian Narkata Rimba dan Belayan River Timber
Establishment of Narkata Rimba and Belayan River Timber

2012
Pendirian Intera Indonesia
Establishment of Intera Indonesia

2013
- **Pendirian Integra Dekorindo**
  Establishment of Integra Dekorindo
- **Integra Indocabinet menambahkan Divisi Door & Panel**
  Integra Indocabinet added Door & Panel Division

2015
Pendirian KANA
Establishment of KANA



2016

- **Relokasi pabrik Interkraft ke area seluas 11 ha di Lamongan**
  Relocation of Interkraft's factory to an 11-Ha site in Lamongan
- **Integra Indocabinet menambahkan Divisi SLB**
  Integra Indocabinet added SLB Division
- **Pendirian Woodone Integra Indonesia**
  Establishment of Woodone Integra Indonesia

2017

Pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham
Execution of Initial Public Offering

2018

Mengganti fasilitas produksi barecore menjadi millwork/gesso
Converted barecore production facility to millwork/gesso

2019

Peningkatan kapasitas produksi millwork/gesso, dua kali dari tahun sebelumnya (dari 61.760 cbm menjadi 113.520 cbm)
Improvement for production capacity of millwork/gesso, twice from the previous year (from 61,760 cbm to 113,520 cbm)

2020

- **Terpilih dalam Top 30 Perusahaan dalam Indeks IDX ESG Leaders Index dari tahun sebelumnya**
  Chosen as one of the Top 30 Companies in IDX ESG Leaders Index
- **Peningkatan kapasitas millwork/ gesso dari 113.520 cbm menjadi 198.660 cbm**
  Increasing capacity of millwork/ gesso from 113,520 cbm to 198,660 cbm

2021

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan dan Sukuk senilai Rp600 miliar
Issued self-registered Bond and Sukuk of Rp600 bilion

2022

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan dan Sukuk Tahap II senilai Rp359 miliar
Issued Shelf-Registered Bond and Sukuk Phase II of Rp359 billion

Visi dan Misi Perusahaan

Corporate Vision and Mission

Visi
Vision

Menjadi perusahaan kayu terpadu terbaik dengan sumber daya yang berkelanjutan

To be the best integrated wood company with sustainable resources

Misi
Mission

Pelanggan
Customers

Memberikan tingkat kepuasan pelanggan terbaik bagi pasar yang kami layani
To deliver the best customer satisfaction in the markets that we serve

Produktivitas
Productivity

Mengoptimalkan proses produksi dalam mencapai keunggulan operasional yang bertujuan pada Manajemen Mutu Terpadu
To optimize production process to reach operational excellence towards Integrated Quality Management

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Membangun tim yang handal dan efektif dengan nilai inti yang kuat untuk mendorong dan mencapai perkembangan organisasi yang berkesinambungan
To build a great and effective team with strong core values to drive and achieve sustainable organizational growth

Nilai Perusahaan

Corporate Values

PT INTEGRA
INDOCABINET Tbk

Kerja Sama
Teamwork

Integritas
Integrity

Bertanggung Jawab
Responsible

Tindakan
Action

Keunggulan
Excellence

Bersyukur
Grateful

Menumbuh Kembangkan
Nurture

Bidang Usaha

Business Fields

Sesuai dengan Akta Pendirian, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang industri, perdagangan dan jasa, yang meliputi:

- **Kegiatan Usaha Utama**
  1. Menjalankan usaha dalam bidang industri, antara lain furnitur dan Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan sejenisnya;
  2. Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan, termasuk perdagangan impor ekspor, interinsuler dan lokal, baik hasil produksi sendiri maupun hasil produksi pihak lain yang dipasarkan oleh Perseroan, bertindak sebagai grosir, leveransir/supplier, waralaba, dan commision house serta kegiatan usaha yang terkait, bertindak sebagai distributor, agen dan sebagai perwakilan dari badan-badan perusahaan lain, baik dari dalam maupun luar negeri, serta perdagangan hasil industri sebagaimana tersebut di atas; dan
  3. Menjalankan usaha dalam bidang jasa kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak.

- **Kegiatan Usaha Penunjang**
  Kegiatan kreatif yang terkait dengan kreasi desain grafis, desain interior, desain produk, desain industri, konsultasi identitas perusahaan dan jasa riset pemasaran serta produksi kemasan dan jasa pengepakan.

The purpose of the Company, as stated in the Deed of Establishment, is to conduct business in the fields of industry, trade, and service, including:

- **Core Business Activities**
  1. To engage in industrial businesses, including furniture and wood industry, wood and cork products, and wicker products from bamboo, rattan, and the like;
  2. To engage in trade, including export-import, interisland and local trade, both of products produced independently or by other parties marketed by the Company; act as a wholesaler, purveyor/supplier, franchisee and commission house as well as other related business activities; act as a distributor, agent and representative of other domestic and international enterprises; and trade of the aforementioned industrial products; and
  3. To engage in service business except for legal and tax services

- **Supporting Business Activities**
  Offering creative business services related to graphic design, interior design, product design, industrial design, corporate identity consulting and market research as well as packaging production and services.

Produk dan Kegiatan Usaha Tahun Buku 2022

Products and Business Activities In 2022 Fiscal Year

Lini bisnis Perseroan meliputi 2 (dua) kegiatan usaha: manufaktur mebel dan komponen bangunan berbasis kayu dan konsesi hutan.

a. Manufaktur

Kegiatan manufaktur Perseroan dan Entitas Anak adalah menjalankan proses produksi mebel, pintu dan komponen bangunan per proyek untuk hotel, pengembang properti (proyek apartemen dan kondominium) dan pemerintah (apartemen rental terjangkau, sekolah, dan lain-lain).

Sejak tahun 2015, Perseroan mulai memproduksi sofa untuk dipasarkan melalui merek Festiva, membuka toko ritel KANA dan mengerjakan proyek hotel. Guna mendukung kegiatan usaha manufaktur, Perseroan memiliki dan memanfaatkan beberapa fasilitas pendukung seperti listrik, pengolahan limbah, kolektor debu dan mesin biomassa yang dirancang sesuai dengan kebutuhan produksi pabrik.

The Company's lines of business cover 2 (two) activities, as follows:

a. Manufacturing

The manufacturing activities of the Company and Subsidiaries include the production process of furniture, door, and project-based building component for hotels, real estate developers (apartment and condominium projects) and government (affordable rent apartments, schools, etc).

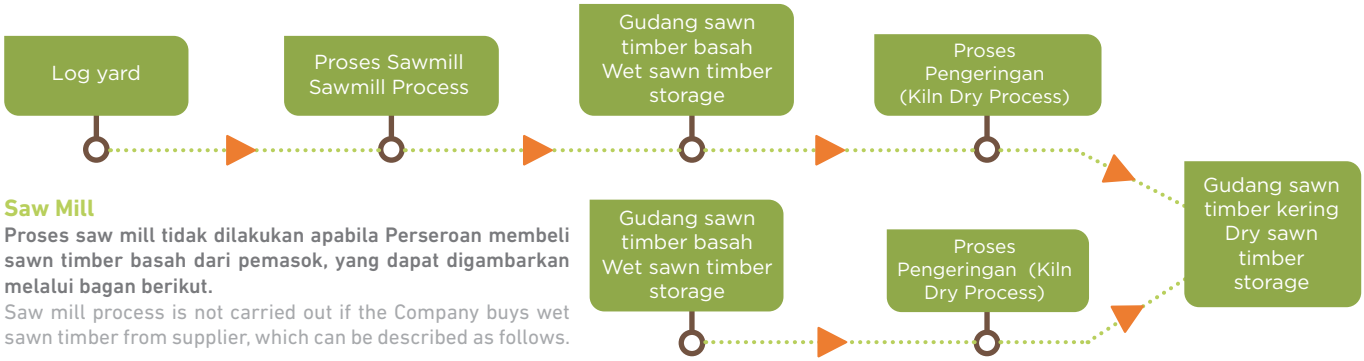
To support business activities in manufacturing, the Company owns and utilizes several supporting facilities, such as electricity, waste management, dust collector and biomass machines designed to suit the needs of factory production.

Logging

Proses manufaktur Perseroan dan Entitas Anak dimulai melalui proses sawmilling dan drying yang selanjutnya diproses sesuai jenis produk dan jenis perakitannya. Proses manufaktur dapat digambarkan melalui bagan berikut:

Logging

The manufacturing process begins from the logging process and then is further processed according to the type of assembly. The manufacturing process can be described through the following diagram:



Saw Mill

Proses saw mill tidak dilakukan apabila Perseroan membeli sawn timber basah dari pemasok, yang dapat digambarkan melalui bagan berikut.

Saw mill process is not carried out if the Company buys wet sawn timber from supplier, which can be described as follows.

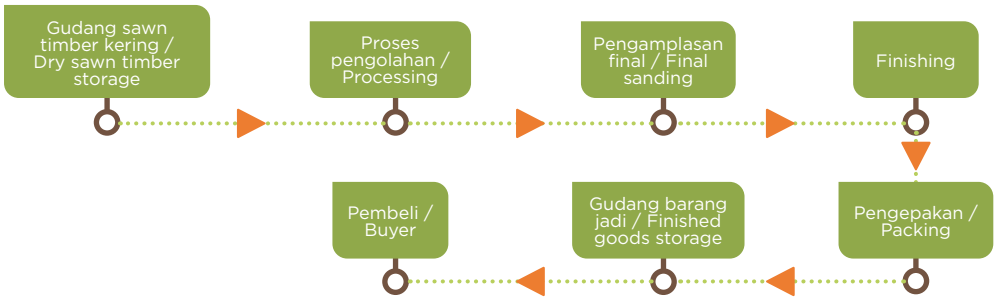
Proses Produksi: Fully-Assembled

Production Process: Fully-Assembled



Proses Produksi: Knock-Down

Production Process: Knock-Down



Proses Produksi: Building Component

Production Process: Building Component



Rangkaian produk fully-assembled furniture, knock-down furniture, dan building component yang dihasilkan Perseroan dan Entitas Anak sepanjang tahun 2022 adalah sebagai berikut:

A range of knockdown furniture, fully-assembled furniture, and building components produced by the Company and Subsidiaries throughout 2022 is as follows:

1. Knockdown Furniture








2. Fully Assembled Furniture








3. Building Component



Millwork



Plywood



Truck Flooring



Hobby Board





Doors

b. Konsesi Hutan

Perseroan menjalankan kegiatan usaha konsesi hutan melalui dua Entitas Anak, yaitu PT Narkata Rimba, yang bertanggung jawab atas konsesi hutan di wilayah Kutai Timur, Kalimantan Timur, dan PT Belayan River Timber yang mengelola wilayah Kutai Barat dan Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Dalam menjalankan kegiatan usaha konsesi hutan ini, Perseroan dan Entitas Anak telah menerapkan prinsip go-green dan mendapatkan sertifikasi lingkungan seperti Forest Stewardship Council (FSC)dan Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK).

b. Forest Concession

Two Subsidiaries of PT Narkata Rimba and PT Belayan River Timber undertake the Company's forest concession business activities. PT Narkata Rimba is responsible for the forest in Kutai Timur region of East Kalimantan, while PT Belayan River Timber covers Kutai Barat and Kutai Kartanegara regions of East Kalimantan. This business activity has implemented go-green principle and received environment certifications, such as FForest Stewardship Council (FSC) and Wood Legality Verification System (SVLK).

Filosofi Logo

Logo Philosophy





Pohon
Tree

Logo pohon memberikan nilai pertumbuhan yang melambangkan rotasi yang tidak pernah berakhir dan peningkatan untuk mendorong dan mencapai pertumbuhan organisasi.

The tree symbol gives the value of growth that symbolizes a never-ending rotation and improvement to drive and achieve organizational growth.

Sepasang Tangan
Pair of Hands

Sebuah tangan pendukung yang mewakili komitmen Perusahaan untuk memberikan kualitas terbaik dalam semua aspek, memberikan kepuasan pelanggan jangka panjang, dan mempertahankan masa depan yang lebih baik untuk generasi berikutnya.

Supporting hands that represent the Company's commitment to delivering the best quality in all aspects, providing long term customer satisfaction and maintaining better future for our next generation.

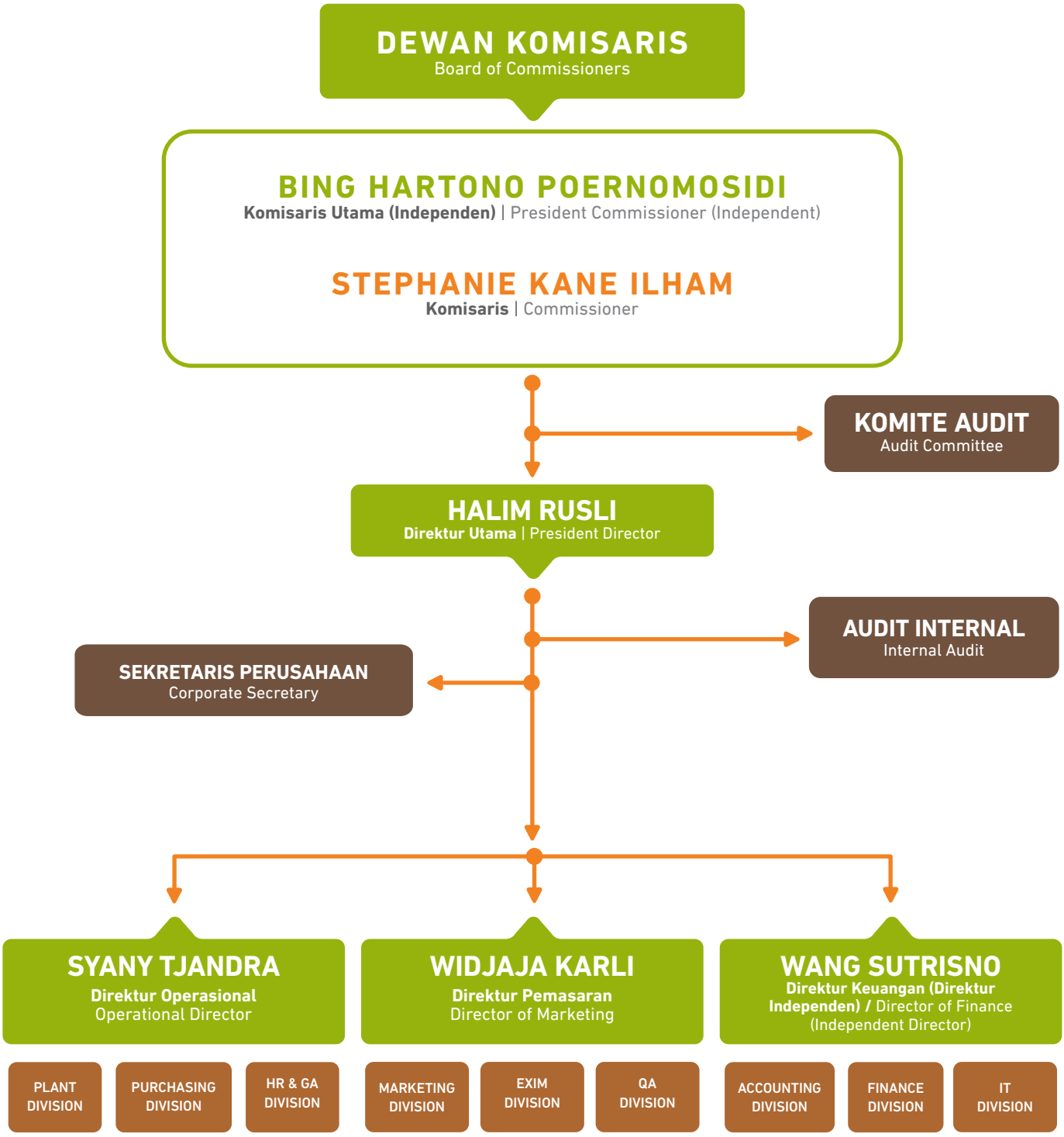
Lingkaran
Circle

Bentuk ini mewakili nilai kesempurnaan dan melambangkan komitmen, stabilitas, dan menyatukan rasa ketidakterbatasan dan keberlanjutan.

This shape represents the value of perfection, symbolizes commitment and stability, as well as unifies the sense of infinity and sustainability.

Struktur Organisasi

Organization Structure



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



BING HARTONO POERNOMOSIDI

Komisaris Utama (Independen)
President Commissioner (Independent)

Warga Negara Indonesia, 64 tahun, berdomisili di Surabaya. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2016 berdasarkan Keputusan RUPSLB No. 17 tanggal 7 Maret 2017.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Airlangga, Surabaya pada 1984. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur di PT Poernomosidi Strategic Consulting (PSC), Managing Partner di Prasetio, Sarwoko & Sandjaja – Ernst & Young, Surabaya, serta Direktur Utama di PT Jaya Pari Steel Tbk. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris lain.

Indonesian citizen, 64 years old, domiciled in Surabaya. Has served as Independent Commissioner of the Company since 2016 based on EGMS Resolution No. 17 dated March 7, 2017.

He received Bachelor of Economics degree from Airlangga University, Surabaya in 1984. Previously, he had served as Director at PT Poernomosidi Strategic Consulting (PSC), Managing Partner at Prasetio, Sarwoko & Sandjaja – Ernst & Young, Surabaya, as well as President Director at PT Jaya Pari Steel Tbk. He has no affiliation with other members of the Boards of Commissioners and Directors.



STEPHANIE KANE ILHAM

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 54 tahun, berdomisili di Surabaya. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 1993 berdasarkan Keputusan RUPSLB No. 17 tanggal 7 Maret 2017. Beliau meraih gelar Sarjana Pemasaran dan Manajemen dari Stamford College Singapore, Singapura pada 1985. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi.

Indonesian Citizen, 53 years old, domiciled in Surabaya. She has served as Commissioner of the Company since 1993 based on EGMS Resolution No. 17 dated March 7, 2017. She achieved Bachelor of Marketing and Management degree from Stamford College Singapore, Singapore in 1985. She has an affiliation with member of the Board of Directors.

Profil Direksi

Board of Directors' Profile





HALIM RUSLI

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, 60 tahun, berdomisili di Surabaya. Menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 1989 berdasarkan Keputusan RUPSLB No. 17 tanggal 7 Maret 2017. Beliau memperoleh gelar Sarjana Business Administration dari Redlands University, Amerika Serikat, pada tahun 1985.

Selain menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan, saat ini beliau juga menjabat sebagai Wakil Direktur Utama di PT Narkata Rimba, Wakil Direktur Utama di PT Belayan Timber River, Komisaris di PT WoodOne Integra Indonesia, Komisaris di PT Intertrend Utama, Komisaris di PT Interkraft, dan Direktur Utama di PT Intera Indonesia. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur di PT Integriya Dekorindo (2013-2016), Komisaris di PT Belayan River Timber (2008-2016), Komisaris di PT Narkata Rimba (2008-2016), Manajer Produksi di PT Ria Star (1985-1988). Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain dan anggota Dewan Komisaris.

Indonesian citizen, 60 years old, domiciled in Surabaya. He has served as the President Director of the Company since 1989 based on EGMS Resolution No. 17 dated March 7, 2017. He received Bachelor of Business Administration degree from Redlands University, United States in 1985.

Aside from the President Director of the Company, he also serves as Vice President Director at PT Narkata Rimba, Vice President Director at PT Belayan Timber River, Commissioner at PT WoodOne Integra Indonesia, Commissioner at PT Intertrend Utama, Commissioner at PT Interkraft and President Director at Intera Indonesia. Previously, he had served as Director at PT Integriya Dekorindo (2013-2016), Commissioner at PT Belayan River Timber (2008-2016), Commissioner at PT Narkata Rimba (2008-2016), and Production Manager at PT Ria Star (1985-1988). He has an affiliation with other members of the Boards of Directors and Commissioners.

SYANY TJANDRA

Direktur Operasional
Director of Operations

Warga Negara Indonesia, 57 tahun, berdomisili di Surabaya. Menjabat sebagai Direktur Operasional berdasarkan sejak 1991 berdasarkan Keputusan RUPSLB No. 17 tanggal 7 Maret 2017. Beliau meraih gelar Bachelor of Science in Accounting dari San Francisco State University, Amerika Serikat, pada tahun 1988.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Interkraft. Sebelum menjabat sebagai Direktur Perseroan, beliau pernah bekerja di Expeditor International (1991-1993), Asisten Pribadi untuk General Manager di Singapore Airlines (1989-1991), Penyelia Keuangan di PT Multipolar Tbk (1988-1989), dan Staf Tresuri di PT Bangkok Bank (1998). Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain.

Indonesian citizen, 57 years old, domiciled in Surabaya. Has served as Director of Operations of the Company since 1991 based on EGMS Resolution No. 17 dated March 7, 2017. She achieved Bachelor of Science in Accounting degree from San Francisco State University, United States in 1988.

Currently, she also serves as Director at PT Interkraft. Prior to serving as Director of the Company, she had worked at Expeditor International (1991-1993), Personal Assistant for General Manager at Singapore Airlines (1989-1991), Supervisor of Finance at PT Multipolar Tbk (1988-1989) and Treasury Staff at PT Bangkok Bank (1998). She has an affiliation with other member of the Board of Directors.



WIDJAJA KARLI

Direktur Pemasaran
Marketing Director

Warga Negara Indonesia, 58 tahun, berdomisili di Surabaya. Menjabat sebagai Direktur Pemasaran Perseroan sejak tahun 1991 berdasarkan Keputusan RUPSLB No. 17 tanggal 7 Maret 2017. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science in Marketing dari San Francisco State University, Amerika Serikat, pada 1988.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Belayan River Timber, Komisaris di PT Narkata Rimba, dan Direktur di PT Intertrend Utama. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur di PT Belayan River Timber (2014-2016), Direktur di PT Narkata Rimba (2014-2016), Direktur di PT Interkraft (2002-2012), Komisaris di PT Intertrend Utama (1999-2012), Manajer Pemasaran di Citibank (1989-1991), Account Officer di Bank Bali (1988-1989). Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain dan anggota Dewan Komisaris.

Indonesian citizen, 58 years old, domiciled in Surabaya. Has served as the Marketing Director of the Company since 1991 based on EGMS Resolution No. 17 dated March 7, 2017. He achieved Bachelor of Science in Marketing from San Francisco State University, United States in 1988.

Currently, he also serves as Commissioner at PT Belayan River Timber, Commissioner at PT Narkata Rimba, and Director at PT Intertrend Utama. Previously, he had served as Director at PT Belayan River Timber (2014-2016), Director at PT Narkata Rimba (2014-2016), Director at PT Interkraft (2002-2012), Commissioner at PT Intertrend Utama (1999-2012) Manager of Marketing at Citibank (1989-1991), Account Officer at Bank Bali (1988-1989). He has an affiliation with other members of the Boards of Directors and Commissioners.



WANG SUTRISNO

Direktur Keuangan (Direktur Independen)
Director of Finance (Independent Director)

Warga Negara Indonesia, 51 tahun, berdomisili di Surabaya. Menjabat sebagai Direktur Keuangan sekaligus Direktur Independen sejak tahun 2016 berdasarkan keputusan Keputusan RUPSLB No. 17 tanggal 7 Maret 2017. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Kristen Petra, Surabaya pada tahun 1994 dan gelar Master of Business Management dari Oklahoma State University, Amerika Serikat, pada tahun 1998.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur di PT Integra Indo Lestari (2011-2016), Direktur di perusahaan retail pada tahun 2002 sampai 2011, dan Kepala Departemen di Universitas Kristen Petra (1994-2002). Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi maupun Dewan Komisaris.

Indonesian citizen, 51 years old, domiciled in Surabaya. Has served as Finance Director and Independent Director since 2016 based on EGMS Resolution No. 17 dated March 7, 2017. He received Bachelor of Economics degree from Petra Christian University, Surabaya in 1994 and Master of Business Management degree from Oklahoma State University, United States in 1998.

Previously, he had served as Director at PT Integra Indo Lestari (2011-2016), Director at a retail company from 2002 to 2011, and Head of Department at Petra Christian University (1994-2002). He has no affiliation with members of the Boards of Directors and Commissioners.

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders' Composition

Sampai dengan 31 Desember 2022, komposisi pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022, the composition of the Company's shareholders is as follows:

Pemegang Saham Dengan Kepemilikan Lebih Dari 5%
Shareholder With More Than 5% Ownership

Pemegang Saham Shareholder	**Jumlah Saham** Number of Shares	**Persentase** Percentage
PT Integra Indo Lestari	4.573.835.000	71,050%
Publik Public	1.863.665.000	28,950%

Komposisi Pemegang Saham Domestik dan Asing
Composition of Domestic and Foreign Shareholders

Status Pemilik Owner Status	**Jumlah Pemegang Saham** Number of Shareholders	**Jumlah Saham** Number of Shares	**Persentase** Percentage
Pemegang Saham Domestik Domestic Shareholders			
Perorangan Individual	10.001	703.311.417	10,93%
Koperasi Cooperative	3	304.100	0,005%
Dana Pensiun Pension Fund	10	20.764.100	0,32%
Asuransi Insurance	6	176.268.800	2,74%
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	28	5.121.375.204	79,56%
Lembaga Pemerintah Government Agency		4.500.000	0,07%
Reksadana Mutual Funds	7	67.936.700	1,06%
Sub Total	**10.056**	**6.094.460.321**	**94,67%**
Pemegang Saham Internasional Foreign Shareholders			
Perorangan Individual	21	7.076.500	0,11%
Institusi Institution	51	335.963.000	5,22%
Sub Total	**72**	**343.039.679**	**5,33%**
Grand Total	**10.128**	**6.437.500.000**	**100,00%**

Komposisi Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris
Shareholders' Composition by Members of the Boards of Directors and Commissioners

Sampai dengan 31 Desember 2022, tidak ada anggota Direksi maupun Dewan Komisaris yang memiliki saham Perseroan.

As of December 31, 2022, the composition of the Company's shareholders is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
Dewan Komisaaris Board of Commissioners			
Bing Hartono Poernomosidi	**Komisaris Utama (Independen)** President Commissioner (Independent)	0	0%
Stephanie Kane Ilham	**Komisaris** Commissioner	10.000.000	0,16%
Direksi Board of Directors			
Halim Rusli	**Direktur Utama** President Director	25.000.000	0,39%
Syany Tjandra	**Direktur** Director	10.000.000	0,16%
Widjaja Karli	**Direktur** Director	20.000.000	0,31%
Wang Sutrisno	**Direktur** Director	10.000.000	0,16%

Struktur Kepemilikan Entitas Anak dan/atau Perusahaan Asosiasi
Structure of Ownership in Subsidiaries and/or Associates

Sampai dengan 31 Desember 2022, struktur kepemilikan Perseroan terhadap Entitas Anak dan/atau Perusahaan Asosiasi dapat dijelaskan pada tabel berikut:

As of December 31, 2022, the structure of Company's ownership in Subsidiaries and/or Associates is described as follows:

Nama Entitas Name of Entity	Jenis Usaha Type of Business	Total Aset (dalam jutaan Rp) Total Assets (in million Rp)	Kepemilikan Perseroan Company's Ownership
PT Belayan River Timber	Industri Hak Pengelolaan Hutan Forest Concessions Industry	312.740	99,32%
PT Inter Kayu Mandiri	Perusahaan Induk Parent Company	16.598	80,00%
PT Intera Indonesia	Industri Mebel Furniture Industry	1.024.301	99,89%
PT Interkraft Industri	Industri Mebel Furniture Industry	1.089.642	99,53%
PT Intertrend Utama	Industri Mebel Furniture Industry	2.014.717	99.79%
PT Narkata Rimba	Industri Hak Pengelolaan Hutan Forest Concessions Industry	137.440	99.00%

Entitas Anak dan/atau Perusahaan Asosiasi
Subsidiaries and/or Associates

Nama Entitas Anak / Entitas Asosiasi Name of Subsidiary/ Associate	**Kegiatan Usaha** Business Activity	**Tahun Penyertaan Awal** Year of Initial Investment	**Status Operasi** Operation Status
PT Narkata Rimba	**PT Narkata Rimba adalah perusahaan kayu gelondong yang didirikan pada tahun 1989.** PT Narkata Rimba is a logging company established in 1989. **Untuk meminimalkan kerusakan lingkungan karena kegiatan logging, PT Narkata Rimba bekerja sama dengan lembaga konservasi alam The Nature Conservancy (TNC) dari Amerika Serikat. Lembaga ini berfungsi sebagai mitra untuk PT Narkata Rimba dalam melaksanakan kegiatan pemanfaatan hutan lestari. Lembaga ini mengembangkan sistem Pengurangan Dampak Logging (RIL) yang didukung dengan panduan dari TNC untuk memenuhi standar sertifikasi FSC.** To minimize the environmental damage due to illegal logging activity, PT Narkata Rimba cooperates with an instititution called The Nature Conservancy (TNC) from the US. This institution serves as a partner for PT Narkata Rimba in conducting activities for the responsible utilization of forests. TNC develops a system called Reduced Impact Logging (RIL) along with its guideline to fulfill the FSC certification standards.	2011	**Sudah Beroperasi** Operating
PT Belayan River Timber	**PT Belayan River Timber adalah gabungan dari PT Sahid Timber II dengan PT Belayan Timber River. Perusahaan ini memiliki Izin Usaha Pengelolaan Hutan Kayu (IUPHK) yang berfokus pada: (a) Penjagaan ketersediaan pasokan terhadap kebutuhan kayu gelondong sebagai bahan baku industri kayu lapis; (b) Penyediaan program yang berkelanjutan untuk pengembangan hutan dan komunitas di sekitar hutan ke arah produksi hasil hutan alam dan tata kelola hutan yang berkesinambungan; (c) Menjaga aset negara dalam bentuk hasil hutan dan ragam hidupnya; dan (d) Mempertimbangkan keuntungan teknis dari kedua perusahaan yang secara geografis terletak saling bersebelahan.** PT Belayan River Timber is a merger of PT Sahid Timber II and PT Belayan Timber River. The Company owns a License for Utilization of Timber (IUPHK) that focuses on: (a) Maintaining supply availability for the demand of logs as raw material for the plywood industry; (b) Providing sustainable programs for the development of forests and surrounding communities towards sustainable production from natural forests and forest management; (c) Maintaining national assets in the form of forest products and biodiversity; and (d) Considering technical advantage from both Companies that are geographically side by side. **Kami percaya sumber daya alam dunia harus dapat diperbarui. Untuk meminimalkan kerusakan lingkungan akibat kegiatan penebangan kayu, PT Belayan River selalu mengimplementasikan kegiatan pemanfaatan hutan lestari yang memenuhi standar sertifikasi FSC.** We believe that world's natural resources must always be renewed. Hence, to minimize environmental damage due to illegal logging, PT Belayan River Timber always implements responsible forest utilization activities that meet the FSC certification standards.	2012	**Sudah Beroperasi** Operating
PT Intertrend Utama	**PT Intertrend Utama adalah perusahaan bisnis furnitur interior dan eksterior serta bahan bangunan yang didirikan pada tahun 1998.** PT Intertrend Utama is a company engaging in interior and exterior furniture as well as building components established in 1998. **Untuk memastikan produk berkualitas tinggi dan ramah lingkungan, PT Intertrend Utama memiliki sertifikat:** To ensure high-quality and environmentally-friendly products, PT Intertrend Utama has the following certificates: **- ISO 900:2015** **- FSC** **- GFTN/WWF** **- KOMO**	2012	**Sudah Beroperasi** Operating
PT Intera Indonesia	**PT Intera Indonesia berfokus pada manufaktur barecore dan furnitur serat alami yang didirikan pada tahun 2012.** Established in 2012, PT Intera Indonesia focuses on the manufacture of barecore and natural fibers furniture. **Untuk memastikan kualitas produk yang tinggi dan ramah lingkungan, PT Intera Indonesia telah memiliki sertifikasi FSC.** To ensure high-quality and environmentally friendly products, PT Intera Indonesia has obtained the FSC certificate.	2012	**Sudah Beroperasi** Operating
PT Interkraft	**PT Intrekraft berfokus pada pembuatan furnitur kabinet dan proyek perhotelan yang didirikan sejak tahun 2002.** Established in 2002, PT Interkraft focuses on the manufacture of cabinet furniture and hotel projects. **Untuk memastikan produk berkualitas tinggi dan ramah lingkungan, PT Interkraft telah memiliki sertifikasi:** To ensure high-quality and environmentally friendly products, PT Interkraft has the following certifications: **- ISO 900:2015** **- SVLK**	2002	**Sudah Beroperasi** Operating

Lembaga Profesi Penunjang Bisnis
Supporting Professional Institutions

Lembaga/Profesi Institution/Profession	Nama Name	Alamat Address	Jasa yang Diberikan Services	Periode Period
Akuntan Public Public Accountant	Rodi & Partner (Teramihardja, Pradhono & Chandra)	Jl. Ngagel Tama A-6 Surabaya 60283 Telp: (+62 31) 502 7134 Faks: (+62 31) 503 1472	**Melakukan audit atas dasar pengujian bukti-bukti pendukung dalam pengungkapan laporan keuangan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI).** Performing audit through assessment of supporting evidences in the disclosed financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IICPA).	2022
Biro Administrasi Efek Share Registrar	Datindo Entrycom	Puri Datindo Jl. Jendral Sudirman Kav. 34 Jakarta Telp: (+62 21) 5709009 Faks: (+62 21) 5709026	**Melaksanakan kegiatan penyimpanan dan pengalihan hak atas saham para investor, menyusun daftar pemegang saham dan perubahannya untuk melakukan pembukuan pemegang saham (pembuatan Daftar Pemegang Saham) atas permintaan Emiten; dan menyiapkan korespondensi Emiten kepada pemegang saham.** Performing safekeeping and transfer of rights concerning the investors' shares, preparing the list of shareholders and its changes for the bookkeeping of shareholders (preparation of the List of Shareholders) at the request of Issuer; and preparing the Issuer's correspondence to the shareholders.	2022
Notaris Notary	Fathiah Helmi, S.H.	Graha Irama 6th Floor, Suite C Jl. HR Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1&2, Kuningan Jakarta Selatan 12950 Telp: (+62 21) 5290 7304-6 Faks: (+62 21) 526 1136	**Pembuatan akta RUPST & RUPSLB** Preparing deeds of AGMS & EGMS	2022

Luas Pabrik dan Lokasi Pabrik
Factory Location and Factory Area



Sidoarjo	386.000 m2
Lamongan	160.000 m2

Wilayah Distribusi
Distribution Area



04





Tinjauan Pendukung Bisnis

Business Support Overview

Dengan sebagian besar sumber bahan baku dari dalam negeri, produk Integra memiliki posisi tawar yang lebih kompetitif dibandingkan pesaing luar negeri yang masih menggunakan bahan baku impor.

With raw materials mostly sourced from home, Integra's products have a more competitive offer than overseas competitors who still use imported raw materials.

+ 26,6%

Kenaikan Ekspor Produk Manufaktur Set-up
Increase in Export of Set-up Manufacturing Products

SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber daya manusia (SDM) merupakan aspek vital bagi Perseroan. Tak hanya sebagai mitra dalam menjalankan usaha Perseroan, SDM adalah juga keluarga bagi Integra untuk saling bahu-membahu mencapai keberhasilan bersama.

Perseroan berupaya memenuhi hak-hak karyawan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta memberikan insentif lain yang diharapkan dapat memberikan tambahan manfaat. Tanpa membedakan suku, ras dan jenis kelamin, kami memberikan kesempatan yang sama bagi setiap karyawan untuk berkarya serta mendukung pengembangan kompetensi mereka melalui pelatihan dan pendidikan.

Sejak dari proses perekrutan, peluang untuk bergabung dan berkarya dengan Perseroan dibuka untuk memberikan pekerjaan yang setara, adil dan terhindar dari praktik diskriminasi bagi setiap pelamar. Oleh karena itu, kami memberlakukan seleksi ketat bagi talenta berkualitas dan kompoten di bidangnya yang akan menentukan kualitas perencanaan dan pengembangan SDM pada tahap berikutnya.

Seiring dengan pertumbuhan usaha, perbaikan terhadap standardisasi SDM dan evaluasi berkala terhadap struktur organisasi di setiap unit usaha terus dilakukan di setiap entitas anak dan wilayah operasional Perseroan. Upaya ini menjadi salah satu strategi di bidang pengembangan SDM untuk menjaga keberlanjutan bisnis Perseroan yang dinamis namun tetap adaptif terhadap berbagai perubahan dan tantangan industri.

Komposisi dan Pertumbuhan SDM

Pada tahun 2022, jumlah karyawan Perseroan mencapai 2.073 orang, atau meningkat 6,2% dari jumlah karyawan tahun sebelumnya yang mencapai 1.952 orang. Berikut adalah komposisi karyawan Perseroan berdasarkan gender, tingkat jabatan, pendidikan dan usia.

HUMAN RESOURCES

As a vital aspect for the Company, human resources (HR) are the partners in maintaining our business, as well as our family in achieving mutual success with Integra.

We strive to fulfill employee rights in accordance with applicable regulations and provide other incentives that are expected to provide additional benefits. Regardless of ethnicity, race and gender, we provide equal opportunities for each employee to work and support the development of their competencies through training and education.

From the recruitment process, opportunities to join and work with the Company are opened to provide equal, fair employment and avoid discriminatory practices for each applicant. Therefore, we apply strict selection for qualified and competent talents in their fields that will determine the quality of HR planning and development at the next stage.

Along with our business growth, improvements to HR standardization and periodic evaluations of the organizational structure in each of our business units continue to be carried out in all of the Company's subsidiaries and operational areas. This effort is one of the strategies in the field of HR development to maintain the sustainability of the Company's dynamic business while remaining adaptive to various industry changes and challenges.

Composition and Growth of Human Resources

In 2022, the Company's total number of employees reached 2,073 people, or an increase of 6.2% from the previous year which reached 1,952 people. The following is the composition of the Company's employees based on gender, position level, education and age.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender

Gender-Based Composition

Jenis Kelamin Gender	2022	2021
Laki - Laki Male	1.629	1.544
Perempuan Female	444	408
Jumlah Total	**2.073**	**1.952**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Education-Based Composition

Pendidikan Education	2022	2021
Sarjana (S1/S2/S3) Bachelor Degree/Higher	344	334
Sarjana Muda (D1/D2/D3) Diploma Degree	465	421
SMA/Sederajat Senior High School/Equivalent	1.240	1,176
Dibawah SMA Under Senior High School	24	21
Jumlah Total	**2.073**	**1,952**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Jabatan
Position-Based Composition

Jabatan Position	2022	2021
Direktur Director	17	17
Manajer Senior Senior Manager	20	18
Manajer Manager	15	11
Asisten Manajer Assistant Manager	-	-
Staf Staff	2.021	1.906
Jumlah Total	**2.073**	**1.952**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Age-Based Composition

Usia Age	2022	2021
> 50 Tahun Years Old	67	73
40 - 49 Tahun Years Old	200	224
30 - 39 Tahun Years Old	1.041	896
< 29 Tahun Years Old	765	759
Jumlah Total	**2.073**	**1,952**

Komitmen Terhadap Ketenagakerjaan
Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menyediakan lingkungan kerja yang nyaman dan aman bagi setiap karyawan sehingga mereka dapat lebih fokus dalam bekerja maupun mengembangkan kompetensi diri. Di sisi lain, kami juga memahami perkembangan dan dinamika industri yang sangat terpengaruh peningkatan inflasi. Untuk itu, Perseroan telah menyediakan upah dan tunjangan yang memenuhi, bahkan melampaui upah minimum regional.

Integra sangat menghormati dan menghargai hak asasi manusia dalam setiap aspek. Karena bagi Perseroan, setiap individu layak diperlakukan dengan hormat dan bermartabat. Sebagai perusahaan yang bertanggung jawab, Perseroan senantiasa tunduk dan patuh terhadap peraturan tentang hak asasi manusia, termasuk larangan kerja paksa dan mempekerjakan anak di bawah umur yang sejalan dengan peraturan Undang-Undang No. 13 tahun 2003.

Program Pelatihan Karyawan
Peningkatan kualitas SDM melalui pengembangan kompetensi dan keterampilan karyawan secara berkesinambungan menjadi langkah strategis Perseroan dalam rangka peningkatan produktivitas sekaligus penguatan daya saing industri Perseroan.

Sepanjang tahun 2022, program pengembangan dan pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan kompetensi karyawan dan tuntutan dinamika bisnis Perseroan telah diselenggarakan sebanyak 63.897 man days, dengan jenis dan fungsi pelatihan sebagai berikut:

Commitment To Employment
Our commitment is to create an atmosphere that every employee feels comfortable and safe in working, and more focused on developing their self-competence. On the other hand, we understand the development of industrial dynamics and rising inflation. Therefore, the Company has provided wages and benefits that meet, even beyond the regional minimum wage.

Integra also has great respect for human rights in every aspect. We believe every individual deserves to be treated with honor and dignity. Hence, in recruiting new employees and creating a safe environment in the workplace, the Company is always subject to and compliant with human rights regulations, including prohibitions on forced labor and hiring underaged workers, which is in accordance with the Laws Number 13/2003.

Employee Training Program
Improving the HR quality through continuous development of employee competency and skills is the Company's strategic step in order to increase productivity while strengthening its industrial competitiveness.

The development and training programs tailored to the competency needs of employees and the demands of the Company's business dynamics have been held as many as 63,897 man days in 2022 with the following training types and functions:

Program Pelatihan Internal
Internal Training Program

No.	Jenis Pelatihan Type of Training	Tema Pelatihan Training Theme	Fungsi Pelatihan Training Function	Peserta Participant
1	**Hard Skill**	**Quality Control**	**Mengetahui kualitas produk yang baik** To understand the quality of a good product	100
2	**Hard Skill**	**Teknik Pengecatan** Painting Skill	**Meningkatkan teknik pengecatan guna menghasilkan produk yang baik** To improve painting techniques and produce good products	50
3	**Hard Skill**	**Teknik Pengamplasan** Sanding Skills	**Meningkatkan teknik pengamplasan guna menghasilkan produk yang baik** To improve sanding techniques and produce good products	27
4	**Hard Skill**	**Pelatihan K3** OHS Training	**Menerapkan peraturan kesehatan dan keselamatan kerja di tempat kerja** To apply occupational health and safety regulations in the workplace	29
5	**Hard Skill**	**P3K** First Aid	**Meningkatkan pengetahuan, pengertian dan pemahaman mengenai pelaksanaan P3K di tempat kerja** To improve knowledge and understanding of the implementation of First Aid in the workplace	25
6	**Hard Skill**	**Penggunaan APD** PPE Application	**Memberikan pengetahuan tentang jenis APD di tempat kerja** To provide knowledge about the types of PPE in the workplace	1538
7	**Hard Skill**	**PMK**	**Memberikan pemahaman pentingnya upaya pencegahan kebakaran melebihi upaya penanggulangannya** To provide an understanding of the importance of fire prevention efforts beyond fire countermeasures	98
8	**Hard Skill**	**Prosedur Evakuasi** Evacuation Drill	**Mempersiapkan pekerja untuk siaga, waspada bahaya kebakaran, terampil, dan terlatih bila terjadi keadaan darurat** To prepare workers to be alert, aware of fire hazards, skilled, and trained in the event of an emergency	2017
9	**Hard Skill**	**MSDS** Material Safety Data Sheet	**Memahami dan mengetahui kriteria berbagai simbol dan sifat zat kimia** To understand and recognize the criteria for various symbols and properties of chemical substances	7
10	**Hard Skill**	**Ergonomi** Ergonomics	**Mengetahui pencegahan cidera dan penyakit akibat kerja** To know the prevention of occupational injuries and diseases	1534
11	**Hard Skill**	**C-TPAT Security**	**Memperkuat dan meningkatkan sistem keamanan** To strengthen and improve safety system	27
12	**Hard Skill**	**C-TPAT Karyawan** / Employee	**Mencegah penyelundupan barang gelap yang memungkinkan teroris dan praktik terorisme masuk ke dalam perusahaan** To prevent smuggling of illicit goods that allow terrorists and terrorism practices to enter the company	1529
13	**Hard Skill**	**C-TPAT IT** **(Information Technology)**	**Memperkuat dan meningkatkan sistem keamanan** To strengthen and improve security system	62
14	**Hard Skill**	**Limbah B3** Hazardous & Toxic Waste	**Memberikan pengetahuan tentang jenis, penanganan dan cara menyimpan limbah B3** To provide knowledge on the types, handling and storage of hazardous waste	19
15	**Soft Skill**	**Sosialisasi Kebijakan Perusahaan** Dissemination of Corporate Policy	**Memberikan pengetahuan tentang peraturan-peraturan yang ditetapkan perusahaan** To provide knowledge about the company's regulations	1534
16	**Soft Skill**	**Leadership**	**Meningkatkan kualitas seseorang untuk menjadi pemimpin** To improve the quality of a person to become a leader	47
17	**Soft Skill**	**PDCA**	**Pekerja sanggup mengelola perusahaan dengan manajemen yang baik berbasis 'Plan-Do-Check-Action'** Workers are able to manage the company well based on 'Plan-Do-Check-Action'	80
18	**Soft Skill**	**Sosialisasi Faktor Ergonomi dalam Bekerja** Dissemination of Ergonomics at Work	**Memberikan kemampuan dalam meningkatkan kesejahteraan fisik dan mental pekerja melalui pencegahan cidera dan penyakit akibat kerja** To provide the ability to improve the physical and mental well-being of workers through the prevention of occupational injuries and diseases	2600
19	**Hard Skill**	**FSC**	**Pemahaman penanganan produk dengan sertifikasi FSC (Forest Stewardship Council)** To understand the product handling with FSC (Forest Stewardship Council) certification	1496
20	**Hard Skill**	**Teknik Pengeleman** Gluing Technique	**Memberikan pengetahuan tentang jenis, penggunaan dan cara penyimpanan lem yang baik dan benar** To provide knowledge about the type, use and proper storage of glue	28
21	**Soft Skill**	**BSCI Amfori**	**Memberikan pemahaman tentang Audit BSCI** To provide an understanding of BSCI Audit	2000
22	**Soft Skill**	**Sosialisasi Working UST & QA** Dissemination of Working UST & QA	**Memberikan pemahaman tentang UST & Quality Assurance** To provide an understanding of UST & Quality Assurance	11
23	**Soft Skill**	**Sosialisasi Etika dalam Bekerja** Dissemination of Ethics at Work	**Memberikan pemahaman cara berperilaku yang baik dan benar dalam bekerja dan bekerja sama dalam tim** To provide an understanding of how to behave properly and correctly at work and work together in team	12
24	**Soft Skill**	**Sosialisasi Defect** Dissemination of Defects	**Memberikan pemahaman tentang defect untuk meminimalisir cacat produk dan temuan QC** To provide an understanding of defects to minimize product defects and QC findings	44
25	**Hard Skill**	**Joint**	**Mengetahui prosedur pelaksanaan joint kayu** To know the procedure of wood joint application	23
26	**Hard Skill**	**Moulding Finish**	**Mengetahui prosedur pelaksanaan moulding finish** To know the procedure of molding finish application	13

No.	Jenis Pelatihan Type of Training	Tema Pelatihan Training Theme	Fungsi Pelatihan Training Function	Peserta Participant
27	**Hard Skill**	**Laminasi** Lamination	**Mengetahui prosedur pelaksanaan proses laminasi** To know the procedure for implementing the lamination process	15
28	**Hard Skill**	**Pressing & Joint Time**	**Mengetahui teknik perhitungan pressing dan joint** To know the pressing and joint calculation techniques	30
29	**Hard Skill**	**SOP & IK Gesso**	**Mengetahui SOP & IK Departemen Gesso** To know the SOP & IK in Gesso Department	20
30	**Soft Skill**	**Kualitas Repair** Repair Quality	**Memberikan pengetahuan dan pemahaman terkait kualitas repair yang sesuai kebutuhan dan standar acuannya** To provide knowledge and understanding related to the quality of repair that meets the needs and reference standards	19
31	**Soft Skill**	**Kualitas Sander (Pengamplasan)** Sanding Quality	**Memberikan pengetahuan dan pemahaman teknik dan kualitas dempul yang sesuai kebutuhan dan standar acuannya** To provide knowledge and understanding of putty techniques and quality according to the needs and reference standards	21
32	**Soft Skill**	**Kualitas Seleksi dan Hot Press** Quality of Selection and Hot Press	**Memberikan pengetahuan dan pemahaman terkait kualitas seleksi dan hot press yang sesuai kebutuhan dan standar acuannya** To provide knowledge and understanding related to the quality of selection and hot press according to the needs and reference standards	17
33	**Soft Skill**	**5R**	**Meningkatkan kesadaran karyawan mengenai 5R** To increase employee awareness of 5R aspects	21
34	**Soft Skill**	***Induction Training***	**Memberikan pengetahuan kepada karyawan terkait company profile, nilai perusahaan** To provide knowledge to employees related to company profile, company values and basic rules of conduct	18
35	**Hard Skill**	**Sosialisasi Perhitungan dan Pengurusan Pajak Air Tanah** Dissemination of Groundwater Tax Calculation and Arrangement	**Memberi pengetahuan PIC SIPA Business Unit Area SDA untuk melakukan penghitungan dan pelaporan sesuai aturan yang berlaku** To provide knowledge to PIC SIPA Business Unit in SDA Area to perform calculations and reporting in accordance with applicable regulations	4
36	**Soft Skill**	**Self Empowering**	**Mampu merumuskan tujuan personal dalam menggunakan metode SMART** To be able to formulate personal goals using the SMART method	14
37	**Soft Skill**	**Penanganan Bahan Kimia** Chemical Handling	**Memberikan pemahaman cara melakukan pertolongan pertama jika terjadi kecelakaan di area kerja** To provide an understanding of how to perform first aid for accidents in the work area	15
38	**Hard Skill**	**Pengoperasian APAR** APAR Operating	**Mengetahui tahapan penggunaan APAR** To understand the stages of using portable fire extinguishers	10
39	**Hard Skill**	**Penanganan Tumpahan Bahan Kimia** Chemical Spills Handling	**Memahami cara penanganan tumpahan bahan kimia di lapangan** To understand how to handle chemical spills in the field	8
40	**Hard Skill**	**LOTO**	**Memahami cara perbaikan dan pengoperasian mesin untuk mencegah kecelakaan kerja** To understand how to repair and operate machinery to prevent work accidents	10
41	**Hard Skill**	**Sosialisasi Hazard Catalog** Dissemination of Hazard Catalog	**Memberikan pengetahuan tentang jenis bahaya saat mengoperasikan mesin** To provide knowledge about the types of hazards when operating machinery	52
42	**Hard Skill**	**Safety Induction**	**Mengetahui potensi bahaya di area pabrik dan informasi penting terkait larangan dan peraturan perusahaan** To recognize potential hazards in the factory area and important information related to company prohibitions and regulations	17
43	**Hard Skill**	**Alat Ukur QC** QC Measuring Instrument	**Mengetahui cara penggunaan alat ukur dengan benar** To know how to use measuring instruments correctly	6
44	**Hard Skill**	**Sosialisasi QMS** Dissemination of QMS	**Memahami dan mampu menerapkan sistem manajemen mutu sesuai persyaratan yang ditetapkan** To understand and be able to implement a quantity management system in accordance with established requirements	42
45	**Hard Skill**	**Sosialisasi K3 Listrik** Dissemination of OHS Electricity	**Mengetahui potensi risiko dan bahaya terkait kelistrikan** To know the potential risks and hazards related to electricity	11
46	**Hard Skill**	**Fire Alarm**	**Memberikan pengetahuan untuk tanggap terhadap kebakaran dan proses pemadaman** To provide knowledge to respond to fire and its extinguishing process	8
47	**Hard Skill**	**Pelatihan Tanggap Darurat** Training in Emergency Response	**Menerapkan budaya tanggap darurat pada seluruh personil agar sigap jika terjadi bahaya** To implement a culture of emergency response in all personnel to be alert in the event of danger	412
48	**Hard Skill**	**Pest Control**	**Peserta mengetahui ekologi rayap serta aplikasi dan fungsi obat penangkal dan pembasmi rayap** To know the ecology of termites as well as the application and function of termite repellents and exterminators	4
Jumlah Peserta Total Participants				**15.724**

Program Pelatihan External
External Training Program

No.	Pelatihan Training	Tema Pelatihan Training Theme	Fungsi Pelatihan Training Function	Penyelenggara Training Training Vendor	Peserta Member
1	**Hard Skill**	**P3K** First Aid	**Meningkatkan pengetahuan, pengertian dan pemahaman mengenai pelaksanaan P3K di tempat kerja dan juga meningkatkan keterampilan dalam melakukan pertolongan pertama terhadap penyakit mendadak dan kecelakaan kerja.** To improve knowledge, understanding and comprehension of First Aid application in the workplace and also improve skills in providing First Aid for sudden illnesses and occupational accidents	**PT. Mitra Kualitas Utama**	4
2	**Hard Skill**	**Petugas Pemadam Kebakaran Level D** Level D Firefighters	**Pembekalan dan sertifikasi untuk petugas pemadam kebakaran level D** To provide training and certification for level D firefighters	**PT. Mitra Kualitas Utama**	14
3	**Hard Skill**	**Training Asah Pisau Rotary** Rotary Knife Sharpening	**Memberi pemahaman kepada operator asah pisau rotary terkait teknis pengasahan maupun jenis pisau yang baik sesuai standar penggunaan** To provide understanding to rotary knife sharpening operators related to sharpening techniques and types of good knives according to usage standards	**KANEFUSA**	22
4	**Hard Skill**	**Sosialisasi Perhitungan dan Pengurusan Pajak Air Tanah** Dissemination of Groundwater Tax Calculation and Arrangement	**Memberi pengetahuan PIC SIPA Business Unit Area SDA untuk melakukan penghitungan dan pelaporan sesuai aturan baru yang berlaku** To provide knowledge to PIC of SIPA Business Unit in SDA Area to perform calculations and reporting in accordance with applicable regulations	**ESDM & Pemkot Sidoarjo** ESDM & City Government of Sidoarjo	2
5	**Soft Skill**	**Sosialisasi Laik Hygiene Sanitasi** Dissemination of Sanitation Hygiene Eligibility	**Memberikan informasi kantin sehat dan bersih sesuai ketentuan sertifikasi Laik Hygiene dari dinas kesehatan** To provide information on a healthy and clean canteen in accordance with the provision of Hygiene Eligibility certification from Health Office	**Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur** Health Office of East Java Province	2
6	**Hard Skill**	**GANISPH - Pemanenan Hutan** GANISPH – Forest Harvesting	**Sertifikasi tenaga ahli GANISPH untuk Pemanenan Hutan** GANISPH Certification for Forest Harvesting	**Binamutu Lingkungan Kehutanan**	1
7	**Hard Skill**	**GANISPH - Pembinaan Hutan** GANISPH – Forest Maintenance	**Sertifikasi tenaga ahli GANISPH untuk Pembinaan Hutan** GANISPH Certification for Forest Maintenance	**Binamutu Lingkungan Kehutanan**	5
8	**Hard Skill**	**GANISPH - Pengujian Kayu Bulat** GANISPH – Log Testing	**Sertifikasi tenaga ahli GANISPH untuk Pengujian Kayu Bulat** GANISPH Certification for Log Testing	**Binamutu Lingkungan Kehutanan**	3
9	**Hard Skill**	**GANISPH - Pengujian Kayu Bulat Rimba** GANISPH – Forest Log Testing	**Sertifikasi tenaga ahli GANISPH untuk Pengujian Kayu Bulat Rimba** GANISPH Certification for Forest Log Testing	**Asosiasi Pengusaha Hutan Indonesia (APHI)** Association of Indonesia Forest Concession Holders	5
10	**Hard Skill**	**GANISPH - Pengujian Kayu Gergajian** GANISPH – Sawn Timber Testing	**Sertifikasi tenaga ahli GANISPH untuk Pengujian Kayu Bulat Gergajian** GANISPH Certification for Sawn Timber Testing	**Binamutu Lingkungan Kehutanan**	3
11	**Hard Skill**	**GANISPH - Pengujian Kayu Lapis** GANISPH – Plywood Testing	**Sertifikasi tenaga ahli GANISPH untuk Pengujian Kayu Lapis** GANISPH Certification for Plywood Testing	**Binamutu Lingkungan Kehutanan**	1
12	**Hard Skill**	**GANISPH - Perencanaan Hutan** GANISPH – Forest Planning	**Sertifikasi tenaga ahli GANISPH untuk Perencanaan Hutan** GANISPH Certification for Forest Planning	**Binamutu Lingkungan Kehutanan**	3
13	**Hard Skill**	**Finishing Furniture Jenjang II** Finishing Furniture Phase II	**Certification Program Angkatan I** Class I Certification Program	**AKN (Ahli Korosi Nasional)** Coating Inspector Indonesia	1
14	**Soft Skill**	**Kedisiplinan & Leadership** Discipline & Leadership	**Peningkatan kedisiplinan dan penanaman nilai leadership untuk meningkatkan kekompakan tim kerja** To increase discipline and instill leadership values to improve solidarity in teamwork	**TNI AL** The Indonesian Navy	496
15	**Soft Skill**	***Cost and benefit analysis***	**Memberikan pemahaman Teknik perhitungan biaya dan manfaat pemagangan bagi perusahaan** To provide an understanding of cost calculation techniques and apprenticeship benefits for the company	**KADIN Institute**	3
Jumlah Peserta Total Participants					**565**

Proses Rekrutmen
Keberlanjutan bisnis Perseroan sangat bergantung salah satunya pada pengelolaan SDM. Untuk itu, strategi dan pengembangan SDM Integra diselaraskan dengan kebutuhan bisnis Perseroan, yaitu melatih dan mengembangkan kompetensi karyawan, mendayagunakan tenaga kerja pihak ketiga dan meningkatkan sistem human capital management untuk menunjang terciptanya iklim kerja yang kondusif bagi peningkatan produktivitas.

Recruitment Process
The Company's business continuity depends heavily on the HR management. To this end, Integra's HR strategy and development are aligned with the Company's business needs by training and developing employees' competencies, empowering third-party workforce and improving the human capital management system to support the creation of a favorable working climate towards productivity enhancement.

Integra melanjutkan inovasi pengelolaan SDM melalui optimalisasi sistem rekrutmen berbasis daring, sistem manajemen unjuk kerja, dan penyelesaian kesepakatan Perjanjian Kerja Bersama, termasuk sistem pembelajaran dan pengembangan kompetensi karyawan, yang dirancang dengan menggunakan sistem daring. Sampai dengan akhir tahun 2022, jumlah karyawan Perseroan dan Entitas Anak mencapai 2.073 orang, atau naik 6,2% dari tahun 2021 yang berjumlah 1.952 karyawan.

Tingkat Perputaran Karyawan

Perseroan senantiasa berupaya untuk menjaga keseimbangan dan proporsi jumlah tenaga kerja agar tetap sesuai dengan kebutuhan. Ditunjang dengan pemenuhan kompensasi dan kesejahteraan yang memadai, tingkat kenyamanan karyawan dalam bekerja akan semakin dirasakan secara optimal. Diharapkan, karyawan memiliki loyalitas terhadap perusahaan sehingga tingkat perputaran karyawan menjadi rendah dan menurunkan angka pengunduran diri. Sampai dengan akhir tahun 2022, jumlah karyawan Perseroan bertambah sebanyak 121 orang sehingga tingkat perputaran karyawan Perseroan mencapai zero turnover.

Mutasi Jabatan Karyawan

Sepanjang tahun 2022, tidak ada mutasi jabatan di lingkungan Perseroan mengingat penempatan karyawan yang ada sudah dianggap tepat dan sesuai dengan bidang, kompetensi dan keahliannya.

Program Remunerasi bagi Karyawan

Kenyamanan, kebutuhan, dan kesejahteraan karyawan menjadi fokus utama Perseroan dalam mempertahankan karyawan sebagai aset penting Integra. Dengan sistem remunerasi yang menarik dan kompetitif, diharapkan karyawan akan mampu mewujudkan peningkatan kinerja Perseroan di masa-masa mendatang. Sampai dengan akhir tahun 2022, komponen remunerasi bagi karyawan yang disediakan terdiri dari:

a. Gaji
b. Tunjangan Hari Raya
c. Tunjangan perjalanan dinas
d. Tunjangan kesehatan
e. BPJS Kesehatan
f. BPJS Ketenagakerjaan
g. Bantuan sosial
h. Program pensiun
i. Fasilitas koperasi karyawan

TEKNOLOGI INFORMASI

Penerapan Teknologi Informasi (TI) merupakan bagian integral dari praktik GCG Perseroan yang bertujuan untuk memastikan pemanfaatan implementasi TI yang optimal, terukur dan terarah.Di lingkungan Integra, penerapan TI merupakan upaya untuk menyelaraskan pemanfaatan teknologi informasi dengan strategi bisnis Perseroan.

Perseroan menerapkan tiga kategori di bidang TI, yaitu (1) penerapan sistem aplikasi TI sebagai landasan berbagai aplikasi yang digunakan di lingkungan Perseroan, seperti network management, database, sistem operasi, dan lain sebagainya; (2) sistem aplikasi TI yang dipakai untuk kebutuhan dasar sumber daya Perseroan, seperti sistem akuntansi dan keuangan, sistem penggajian, dan sejenisnya; dan (3) sistem aplikasi TI untuk kebutuhan spesifik, terutama pada proses penciptaan produk, pergudangan, distribusi, dan lain-lain.

Integra continues innovation in HR management through optimization of online recruitment system, performance management system, and completion of Joint Agreement, including employee learning and competence development system, designed by using online system. By the end of 2022, the number of employees of the Company and Subsidiaries reached 2,073 persons, or an increase of 6.2% from 2021, which amounted to 1,952 employees.

Turnover Rate

The Company strives to maintain a balanced and proportional amount of workforce as needed. With the fulfillment of adequate compensation and security, the level of employee comfort in the workplace is hopefully getting optimum to make the employees have higher loyalty to the Company and reduce the rate of turnover and resignation. By the end of 2022, the number of employees increased by 121 people so that the Company's employee turnover rate reached zero turnover.

Employee Transfer

During 2022, there was no position transferred in the Company's environment since the placement of existing employees was considered appropriate according to their fields, competencies and expertise.

Remuneration Program for Employees

Integra Management is very concerned about the comfort, needs, and welfare of employees. With an attractive and competitive remuneration system, it is expected that employees will be able to realize the Company's improving performance in the future. Until the end of 2022, the Company has provided various remuneration components for employees consisting of:

a. Salary
b. Holiday Allowance
c. Business trip allowance
d. Health benefits
e. BPJS Health
f. BPJS Employment
g. Social donation
h. Retirement program
i. Employee cooperative facility

INFORMATION TECHNOLOGY

Information Technology (IT) application is an integral part of the Company's GCG practice in order to ensure optimal, measurable and targeted utilization of IT implementation. In the Company's environment, the IT implementation is an effort to harmonize the utilization of IT with the Company's business strategy.

We divide our IT implementation into three categories. First, the use of IT application system as the basis of various applications in the Company's environment, including network management, database, operating system, and so forth. Second, IT application system used in various basic needs, such as accounting and financial systems, payroll systems, and the like. Third, IT application system that suits with specific needs, especially in the process of product creation, warehousing, distribution, and others.

Mengingat pentingnya optimisasi TI yang bernilai strategis untuk kebutuhan jangka panjang, Perseroan akan terus mengembangkan dan memperluas pemanfaatan TI ke seluruh area operasional. Dengan dukungan teknologi terkini, pengembangan sistem TI Perseroan diarahkan untuk memastikan keamanan, kelancaran, dan efisiensi operasional secara menyeluruh.

Given the strategic importance of IT optimization for long-term requirements, the Company will continue to develop and expand IT utilization to all operational areas. In line with the latest technological development, our IT system improvement is aimed at ensuring the overall operational safety, smoothness, and efficiency.

Dasar Kebijakan Pengelolaan TI

- TI berkomitmen untuk memastikan kelancaran arus informasi yang ada di Perseroan. Untuk ini, diperlukan penataan yang baik mulai di bidang infrastruktur, hardware, dan sistem informasi yang terbaik.
- TI mendukung kebijakan utama Perseroan terkait efisiensi jumlah tenaga kerja dengan selalu memberikan usulan dan inovasi dalam hal sistem informasi maupun teknologi perangkat yang digunakan.

POLICY OF IT MANAGEMENT

- IT is committed to ensuring the smooth flow of information at the Company. To that end, proper management is required in the form of the best infrastructure, hardware, and information system.
- IT supports the Company's main policy for headcount efficiency by always providing suggestions and innovations pertaining to information system or the technological devices used.

PELATIHAN BIDANG TI SELAMA TAHUN 2022

Pemanfaatan sistem TI secara optimal tentunya harus didukung pula dengan kemampuan karyawan TI yang maksimal. Menyadari hal tersebut, Perseroan senantiasa menyediakan berbagai kebutuhan untuk pengembangan karyawan TI, sambil terus memperbarui hardware yang digunakan dengan teknologi terbaru. Selama tahun 2022, pelatihan/workshop pengembangan karyawan TI Perseroan yang diikuti adalah:

IT TRAINING IN 2022

Optimum utilization of IT system should be supported by maximum capability of IT employees. Therefore, the Company always provides various needs for the development of IT employees, while constantly updating the hardware used with the latest technology. The following is the description of IT training or workshop for the development of IT employees in 2022:

No.	**Jenis Pelatihan** Type of Training	**Tema Pelatihan** Training Theme	**Fungsi Pelatihan** Training Function	**Peserta** Participant	**Biaya** Amount
1.	**Hard Skill**	**Microsoft Dynamix AX 2012**	**Implementasi Microsoft Dynamix AX 2012 Modul Finance, Accounting, Trade Logistic, dan Retail** Implementation of Microsoft Dynamix AX 2012 for Finance, Accounting, Trade Logistic, and Retail Modules	**Project Champions**	**Termasuk dalam kontrak implementasi** Included in the implementation contract
2.	**Hard Skill**	**Pengenalan Dasar Komputer** Introduction to Computer Basics	**Pengenalan perangkat kerja yang akan digunakan untuk menunjang kegiatan operasional sehari-hari** Introduction to equipment used to support day-to-day operations	**Karyawan Baru** New Employees	**Tidak Ada** None
3.	**Sosialisasi Keamanan Cyber** Dissemination of Cyber Security	**Apa itu DDOS ATTACK?** What is DDOS ATTACK?	**Meningkatkan pemahaman mengenai serangan cyber** To improve understanding of cyber-attacks	**Tim IT** IT Team	**Tidak Ada** None
4.	**Sosialisasi dan Pelatihan** Dissemination and Training	**SAP New ERP System**	**Pengenalan Sistem ERP Baru** Introduction to New ERP System	**Seluruh Pengguna SAP dan Tim IT** All SAP Users and IT Team	**Sesuai kontrak** As per contract

Sistem Pengamanan Informasi

Sebagai upaya menjaga kerahasiaan data perusahaan, seluruh perangkat komputer di lingkungan kerja Perseroan telah dilengkapi dengan user login dan password yang terintegrasi dalam Active Directory Windows. Sedangkan untuk mencegah penularan virus computer, sistem TI Perseroan telah dilengkapi dengan penggunaan antivirus Panda dan Malwarebytes. Secara umum, pengamanan jaringan komputer Perseroan dilakukan dengan menggunakan firewall yang dipasang di DMZ dan di setiap server yang ada.

Information Security System

As an effort to maintain the confidentiality of corporate data, all computer devices in the Company's work environment have been equipped with user logins and passwords integrated in Active Directory Windows. Meanwhile, to prevent the transmission of computer viruses, the Company's IT system has been equipped with the use of Panda and Malwarebytes antiviruses. In general, the security of the Company's computer network is carried out using a firewall installed in the DMZ and on every existing server.

Rencana Pengembangan TI Tahun 2023

Era digitalisasi dan revolusi industri 4.0 yang mengintegrasikan transformasi digital dan proses bisnis telah mempengaruhi berbagai sektor industri, termasuk industri furnitur. Dalam upaya untuk beradaptasi dengan iklim bisnis dan industri yang sangat dinamis tersebut, Perseroan merencanakan pengembangan TI yang diarahkan pada peningkatan kinerja operasional dan keamanan cyber yang mendukung bagi keberlanjutan usaha Perseroan.

IT Development Plan In 2023

The era of digitalization and the industry 4.0 that integrates digital transformation and business processes have affected various industrial sectors, including the furniture industry. To adapt to the business dynamics and industrial climate, the IT development plan is designed to improve operational performance and cyber security to support the sustainability of the Company's business.


QUALITAS
RODUKTIVITAS
FFISIENSI
YES

05





Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Dengan sebagian besar sumber bahan baku dari dalam negeri, produk Integra memiliki posisi tawar yang lebih kompetitif dibandingkan pesaing luar negeri yang masih menggunakan bahan baku impor.

With raw materials mostly sourced from home, Integra's products have a more competitive offer than overseas competitors who still use imported raw materials.

+ 558,9%

Pertumbuhan Produk Manufaktur Knock-Down Lokal
Growth of Local Knock-Down Manufacturing Products

Tinjauan Umum

Bank Indonesia memprakirakan ekonomi dunia tumbuh sebesar 3,0% pada 2022 dan menurun menjadi 2,6% pada 2023. Tekanan inflasi masih tinggi meskipun mulai melandai sebagai dampak gangguan rantai pasokan dan ketatnya pasar tenaga kerja, terutama di AS dan Eropa. Inflasi yang masih tinggi mendorong kebijakan moneter global tetap ketat. The Fed diprakirakan akan menaikkan Fed Funds Rate hingga awal 2023 dengan siklus pengetatan kebijakan moneter yang panjang dengan besaran yang lebih rendah.

Perkembangan ini mendorong mata uang dolar AS tetap kuat dan ketidakpastian pasar keuangan global masih tinggi, sehingga berdampak pada melemahnya aliran modal masuk ke negara berkembang, termasuk Indonesia. Meski demikian, pertumbuhan ekonomi domestik Indonesia tetap baik yang didukung dengan permintaan domestik yang tetap berdaya tahan serta daya beli masyarakat dan keyakinan pelaku ekonomi yang tetap terjaga. Perkembangan ini tercermin pada berbagai indikator dan hasil survei Bank Indonesia terakhir, seperti keyakinan konsumen, penjualan eceran, dan Purchasing Managers' Index (PMI) Manufaktur.

Sementara itu, kinerja ekspor diprakirakan tetap kuat, khususnya didorong ekspor batu bara, CPO, besi dan baja, serta ekspor jasa, seiring permintaan beberapa mitra dagang utama yang masih kuat serta dampak positif kebijakan Pemerintah. Pertumbuhan ekonomi yang tetap baik sejalan dengan perkembangan dari sisi lapangan usaha di mana sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Industri Pengolahan, serta Transportasi dan Pergudangan tumbuh cukup kuat. Dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan ekonomi 2022 diprakirakan tetap bias ke atas dalam kisaran proyeksi Bank Indonesia pada 4,5-5,3%.

Sementara itu, Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia telah melaporkan data statistik perekonomian nasional di mana ekonomi Indonesia di tahun 2022 tumbuh secara impresif. Di tengah ketidakpastian global, perekonomian Indonesia tumbuh solid pada level 5,31%, atau meningkat secara signifikan dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2021 yang mencapai 3,70%. Kontribusi utama pertumbuhan ekonomi Indonesia ini berasal dari lapangan usaha Transportasi dan Pergudangan yang tumbuh 19,87%, serta lapangan usaha Akomodasi dan Makan Minum yang tumbuh 11,97%, didorong oleh peningkatan mobilitas masyarakat serta peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara dan nusantara.

Tinjauan Industri

Direktorat Industri Hasil Hutan dan Perkebunan Kementerian Perindustrian Republik Indonesia menyatakan, 90% produk hasil industri furnitur nasional dipasarkan di luar negeri, di mana Amerika Serikat berkontribusi 51% dari total nilai ekspor furnitur lokal dan pasar Eropa menopang sekitar 19%.

Sementara itu, Himpunan Industri Mebel dan Kerajinan Indonesia (HIMKI) menyatakan penjualan produk furnitur dan kerajinan di pasar domestik diproyeksi mengalami pertumbuhan, sejalan dengan semakin banyaknya proyek perumahan, gedung, dan perkantoran. Bahkan, HIMKI mencatat pasar domestik industri furnitur dan kerajinan tahun 2022 menembus angka Rp15 triliun.

HIMKI menambahkan, 70% dari jumlah penduduk Indonesia merupakan penduduk produktif yang menjadi katalis bagi bisnis furnitur sehingga prospeknya masih menjanjikan. Pola hidup new normal sebagai dampak pandemi COVID-19 juga telah menggeser pola konsumsi masyarakat Indonesia dengan mengalokasikan dana lebih banyak untuk kebutuhan perumahan dan perlengkapan rumah tangga, termasuk

General Overview

Bank Indonesia predicted the world economy to grow by 3.0% in 2022 and decline to 2.6% in 2023. Inflationary pressures remained high although they began to flatten as a result of supply chain disruptions and tight labor markets, especially in the US and Europe. Persistently high inflation prompted global monetary policy to remain tight. The Fed is expected to raise the Fed Funds Rate until early 2023 with a long cycle of tightening monetary policy at a lower magnitude.

The development encouraged the US dollar currency to remain strong and global financial market uncertainty to remain high, resulting in weakening capital inflows to developing countries, including Indonesia. Nevertheless, Indonesia's domestic economic growth was still good, supported by domestic demand that remained resilient as well as people's purchasing power and sustained confidence in economic players. This development was reflected in various indicators and results of the latest Bank Indonesia survey, such as consumer confidence, retail sales, and Manufacturing Purchasing Managers' Index (PMI).

Meanwhile, export performance was predicted to remain strong, particularly driven by exports of coal, CPO, iron and steel, and exports of services, in line with the strong demand of several major trading partners and the positive impact of Government policies. Economic growth remained good in line with the economic development where the Wholesale and Retail Trade, Manufacturing Industry, and Transportation and Storage sectors grew quite strongly. With these developments, national economic growth could reach Bank Indonesia's projection level at 5.31% in 2022.

Meanwhile, Statistics Indonesia (BPS) has also reported national economic statistics in which the Indonesian economy in 2022 grew impressively. In the midst of global uncertainty, Indonesia's economy grew solidly at 5.31%, or increased significantly compared to the same period in 2021 which reached 3.70%. The main contribution to Indonesia's economic growth came from Transportation and Storage sector, which grew 19.87%, and Accommodation and Food & Beverage sector, which grew 11.97%, driven by increased people's mobility as well as an increase in foreign and domestic tourist visits.

Industry Overview

The Directorate of Forest and Plantation Products Industry, Ministry of Industry of the Republic of Indonesia, stated that 90% of the national furniture industry products were exported with the US contributing 51% of the total value of local furniture exports and the European market supporting around 19%.

Meanwhile, the Indonesian Furniture and Crafts Industry Association (HIMKI) stated that sales of furniture and handicraft products in the domestic market experienced growth, in line with the increasing number of housing projects, buildings, and offices. In fact, HIMKI noted that the domestic market for the furniture and handicraft industry in 2022 reached Rp15 trillion.

HIMKI added that 70% of Indonesia's population is productive, which is a catalyst for the furniture business so the prospect remains promising. The new normal lifestyle as a result of the COVID-19 pandemic also shifted the consumption patterns of Indonesians by allocating more funds for housing and household needs, including the need for furniture and home décor products. The average contribution of spending on housing and household

kebutuhan akan furnitur dan produk home décor. Rata-rata kontribusi pengeluaran untuk perumahan dan perlengkapan rumah tangga terhadap total konsumsi rumah tangga pada tahun 2022 menunjukkan peningkatan menjadi 14,11% dibandingkan kontribusinya pada 2019 yang mencapai 13,42%.

Tinjauan Operasional per Segmen Usaha

Aktivitas operasional Perseroan meliputi 2 (dua) jenis usaha, yakni kehutanan dan manufaktur, yang dikelola oleh Perseroan dan 5 (lima) Entitas Anak. Sektor Kehutanan dikelola oleh Narkata Rimba dan Belayan River Timber; serta sektor Manufaktur dijalankan oleh Perseroan, Intertrend Utama, Intera Indonesia, dan Interkraft.

NARKATA RIMBA

Narkata Rimba merupakan perusahaan industri kayu yang didirikan pada tahun 1989 dan memiliki area konsesi seluas 65.925 ha. Pada awal operasinya, pengelolaan hutan dilakukan melalui sistem TPI (Tebang Pilih Indonesia) yang kemudian disempurnakan dengan menerapkan sistem TPTI (Tebang Pilih Tanam Indonesia) agar kelestarian lingkungan tetap terjaga. Berlokasi di kecamatan Muara Wahau, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur-Indonesia, PT Narkata Rimba memiliki pelanggan utama seperti Plywood & Veneer Producing Companies dan Furniture & Building Component Companies.

BELAYAN RIVER TIMBER

Belayan River Timber bergerak dalam bisnis pemanfaatan hasil hutan dengan area konsesi seluas 97.500 ha. Berdiri pada tahun 1997, Entitas Anak ini melakukan dan merencanakan kegiatan usahanya secara hati-hati dengan dukungan sumber daya manusia bersertifikat dan teknologi modern seperti GPS, theodolite, dan sistem komputerisasi untuk pemrosesan data.

Terletak di Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur-Indonesia, PT Belayan River Timber menghasilkan White Meranti dan Red Meranti dan menjadi pemasok utama untuk Plywood & Veneer Producing Companies dan Furniture & Building Component Companies. Untuk menjaga kelangsungan sumber daya alam dan meminimalkan kerusakan lingkungan, PT Belayan River selalu mengimplementasikan kegiatan pemanfaatan hutan lestari sesuai dengan standar sertifikasi FSC.

INTERTREND UTAMA

Intertrend Utama yang mulai beroperasi sejak 1998 menjalankan aktivitas usahanya dengan melayani permintaan pasar yang tinggi untuk outdoor dan indoor furniture serta building components. Produk Intertrend Utama telah memiliki standar tinggi untuk kualitas dan penyelesaian akhir guna memenuhi tuntutan permintaan pasar global. Pelanggan utama Intertrend Utama didominasi oleh Amerika Serikat, sementara untuk building components didominasi oleh pasar Eropa. Untuk memenuhi tingginya permintaan dan potensi pasar AS yang luas untuk produk building component, sejak tahun 2019 Intertrend Utama mulai fokus pada produksi produk-produk building component dengan meningkatkan kapasitas produksi dan diversifikasi produk baru, yaitu wooden blind.

Tingginya permintaan ekspor menjadikan Intertrend untuk senantiasa berupaya menghasilkan produk berkualitas tinggi dan ramah lingkungan. Untuk itu, PT Intertrend Utama telah dibekali dengan sertifikat ISO 900:2015, FSC, GFTN/WWF, dan KOMO.

INTERA INDONESIA

Menghasilkan barecore dan natural fiber furniture, Intera Indonesia menawarkan produknya terutama ke pasar global sejak pendiriannya tahun 2012. Dengan produk berkualitas dan

equipment to total household consumption in 2022 showed an increase to 14.11% compared to its contribution in 2019 which reached 13.42%.

Operational Review on Business Segments

The Company's operational activities consist of forestry and manufacturing managed by Integra and 5 (five) Subsidiaries. Forestry sector belongs to Narkata Rimba and Belayan River Timber; Manufacturing sector is under Integra Indocabinet, Intertrend Utama, Intera Indonesia, and Interkraft operations.

NARKATA RIMBA

Established in 1989, Narkata Rimba is a forestry company built upon an area of 65,925 ha. At its initial operation, PT Narkata Rimba conducted logging with Indonesian Selective Cutting system. The Company later refined the system into Indonesian Selective Cutting and Planting to improve environmental sustainability. The site of PT Narkata Rimba is located at Muara Wahau Sub-District, Kutai Timur District, East Kalimantan, Indonesia. This company's main customers include Plywood & Veneer Producing Companies and Furniture & Building Component Companies.

BELAYAN RIVER TIMBER

Established in 1997, Belayan River Timber engages in forest utilization business with a concession area of 97,500 ha. The business activities are carried out and planned carefully, supported by certified human resources and modern technology, such as GPS, theodolite, and computerized system for data processing.

The site of PT Belayan River Timber is located at Kutai Kartanegara District, East Kalimantan, Indonesia. This company's main customers are Plywood & Veneer Producing Companies and Furniture & Building Component Companies. To minimize environmental impact due to logging activities, PT Belayan River Timber constantly implements activities of sustainable forest utilization that meet the FSC certification standards.

INTERTREND UTAMA

Established in 1998, PT Intertrend Utama was created during the development of Integra Group. This company was established to serve a high market demand for outdoor and indoor furniture and building components. Intertrend Utama focuses on high standards of product quality and finishing to meet the global market demand. The main customers of Intertrend Utama are dominantly from the United States, and European countries for building components. However, to meet high demand and potential of wide United States market for building components, in 2019 Intertrend Utama began to focus on building component production by increasing its capacity and diversifying new product of wooden blind.

With high export demand, Intertrend continuously strives to ensure that its products are high quality and environmentally friendly. PT Intertrend Utama has the certifications of ISO 9001:2015, FSC, GFTN/WWF, and KOMO.

INTERA INDONESIA

Intera Indonesia was established in 2012 to produce barecore and natural fiber furniture. With the global market as its customer base, the company sets high quality standards for its products.

standar tinggi, Intera mengekspor sebagian besar barecore ke Tiongkok, dan furnitur ke Amerika Serikat. PT Intera Indonesia telah memiliki sertifikasi FSC sebagai wujud komitmennya dalam memproduksi natural fiber furniture yang berkualitas tinggi dan ramah lingkungan. Pada tahun 2018, Perseroan melihat peluang pasar untuk produk millwork yang tinggi sehingga Perseroan mengubah fasilitas produksi barecore menjadi produk millwork.

Most of the barecore are exported to China, while furniture to the United States. As a producer of natural fiber furniture under FSC certification, PT Intera Indonesia continuously maintains high quality and environmentally friendly products. In 2018, there was a high opportunity for millwork so that the Company shifted the barecore facility into millwork production.

INTERKRAFT

Sejak berdiri pada tahun 2002, PT Interkraft telah melayani permintaan yang tinggi untuk case goods furniture dan berbagai proyek hotel. Tingginya permintaan pasar global, terutama dari Eropa dan Amerika, mengharuskan Interkraft untuk menghasilkan produk berkualitas dan standar sangat tinggi dengan desain khusus, seperti gaya klasik dan ukiran.

Produk utama Interkraft berupa bedroom/case goods furniture banyak dikonsumsi oleh proyek-proyek perhotelan dan apartemen. Permintaan pasar terhadap produk Interkraft yang sudah bersertifikat ISO 900:2015 dan SVLK terus bertambah mengingat produk Interkraft berkualitas tinggi dan ramah lingkungan.

INTERKRAFT

PT Interkraft was established in 2002 to serve the high demand for case goods furniture and hotel projects. High demand for global markets, especially from Europe and the United States, requires Interkraft to produce quality and high standard products with special design of classic styles and carvings.

Interkraft mainly produces bedroom/case goods furniture for hotel and apartment projects. To meet the market demand for high quality and environmentally friendly products, the Company has the certifications of ISO 9001:2015 and SVLK.

Tinjauan Keuangan

Dalam menyajikan hasil operasi unit usahanya, Perseroan memisahkan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja, sedangkan evaluasi kinerja segmen operasi berdasarkan laba rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Pengaturan nilai transfer antarentitas hukum dan antarsegmen dilakukan dengan cara yang serupa dengan transaksi dengan pihak ketiga. Berikut adalah kinerja segmen operasi usaha Perseroan pada 2022:

Financial Review

The Company's operational results are reviewed separately in order to make proper decisions based on resource allocation and performance evaluation. Evaluation on performance of segment operation is based on operating profit/loss in consolidated financial statements. The price of transfer among legal intersegment entities is governed in a manner similar to transactions with third parties. The performance of business segments in 2022 is as follows:

Dalam Rupiah / In Rupiah

Keterangan Description	**Manufaktur** Manufacturing	**Kehutanan** Forestry	**Eliminasi** Elimination	**Jumlah** Total
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 For the year ended December 31, 2022				
Penjualan Sales				
- Ekspor - Export	4.287.345.338.469	–	–	4.287.345.338.469
- Lokal - Local	437.915.643.638	200.836.438.212	(399.397.887.878)	239.354.193.972
Jumlah Penjualan Total Sales	4.725.260.982.107	200.836.438.212	(399.397.887.878)	4.526.699.532.441
Segmen Laba Usaha yang Dilaporkan Reportable Segment Operating Profit	1.362.615.040.318	33.566.381.562	11.483.685.200	1.407.665.107.080
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	174.285.321.844	4.320.618.077	(1.481.814.795)	177.124.125.126
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 For the year ended December 31, 2021				
Penjualan Sales				
- Ekspor - Export	5.153.697.873.821	–		5.153.697.873.821
- Lokal - Local	462.902.289.571	126.125.866.808	(326.394.473.950)	262.633.682.429
Jumlah Penjualan Total Sales	5.616.600.163.392	126.125.866.808	(326.394.473.950)	5.416.331.556.250
Segmen Laba Usaha yang Dilaporkan Reportable Segment Operating Profit	1.877.221.673.419	22.769.356.604	17.019.861.715	1.917.010.891.738
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	573.193.140.913	(22.115.247.175)	(15.782.281.103)	535.295.612.635

Kinerja Keuangan
Financial Performance

Dalam Rupiah / In Rupiah

Keterangan Description	2022	2020	Pertumbuhan Growth
Penjualan Bersih Net Sales	4.526.699.532.441	5.416.331.556.250	16,4%
Manufaktur Manufacturing	4.725.260.982.107	5.616.600.163.392	90,3%
Kehutanan Forestry	200.836.438.212	126.125.866.808	-23,6%
Harga Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	3.119.034.425.361	3.499.320.664.512	80,0%
Laba Bruto Gross Profit	1.407.665.107.080	1.917.010.891.738	94,5%
Laba Tahun Berjalan Profit for the year	177.124.125.126	535.295.612.635	70,3%
Laba bersih per saham Basic earnings per share	27,99	84,59	69,9%

Penjualan Bersih
Pada tahun 2022, penjualan bersih Perseroan mencapai Rp4,526 trilliun atau lebih rendah 16,4% dibanding tahun 2021 yang mencapai Rp5,416 triliun. Penurunan ini disebabkan oleh melemahnya pemesan untuk pasar ekspor, terutama dari AS yang menurun sebesar 16,5%.

Net Sales
In 2022, the Company's net sales reached Rp4.526 trillion or 16.4% lower than in 2021 which reached Rp5.416 trillion. The decline was due to weaker orders for the export market, particularly from the US, which decreased by 16.5%.

Laba Bruto
Laba bruto Perseroan yang tercatat Rp1.917 miliar pada tahun 2021 turun sebesar 26,6% menjadi sebesar Rp1.408 miliar di tahun 2022 dikarenakan penurunan pada penjualan bersih.

Gross Profit
The Company's gross profit which was recorded at Rp1,917 billion in 2021 decreased by 26.6% to Rp1,408 billion in 2022 due to the decrease in net sales.

Laba Tahun Berjalan
Laba tahun berjalan mencapai Rp177 miliar atau turun sebesar 66,9% pada tahun 2022 dari Rp535 miliar di tahun 2021. Penurunan laba tahun berjalan ini di antaranya karena rugi pelepasan aset tetap.

Profit for the Year
Profit for the year reached Rp177 billion or decreased by 66.9% in 2022 from Rp535 billion in 2021. The increase in profit for the year was due to, among others, loss on disposal of fixed assets.

Total Aset
Total aset Perseroan meningkat sebesar 2,3% dari sebelumnya Rp6.801 miliar pada tahun 2021 menjadi sebesar Rp6.956 miliar di tahun 2022. Total aset Perseroan terdiri dari aset lancar sebesar Rp4.442 miliar dan aset tidak lancar sebesar Rp2.515 miliar, masing-masing naik sebesar 3,1% dan 1,0%. Nilai total aset mengalami peningkatan terutama disebabkan perolehan dana yang dibatasi penggunaannya, uang muka pembelian, dan properti investasi.

Total Assets
The Company's total assets increased by 2.3% from Rp6,801 billion in 2021 to Rp6,956 billion in 2022, consisting of current assets at Rp4,442 billion and non-current assets at Rp2,515 billion, which increased by 3.1% and 1.0% respectively. The increase in total assets was mainly due to additional restricted fund, advances for purchase, and investment property.

Total Liabilitas
Total liabilitas Perseroan di tahun 2022 mencapai Rp3.196 miliar dari Rp3.158 miliar di tahun 2021 atau naik sebesar 1,2%. Total liabilitas Perseroan terdiri dari liabilitas jangka pendek sebesar Rp1.826 miliar dan liabilitas jangka panjang sebesar Rp1.370 miliar. Kenaikan total liabilitas Perseroan terutama disebabkan oleh utang bank dan lembaga keuangan bukan bank, serta utang obligasi dan sukuk mudharabah.

Total Liabilities
The Company's total liabilities in 2022 reached Rp3,195 billion from Rp3,158 billion in 2021 or increased by 1.2%. The Company's total liabilities consist of short-term liabilities of Rp1,826 billion and long-term liabilities of Rp1,370 billion. The increase in the Company's total liabilities was primarily attributable to bank and non-bank financial institution loans, also bonds payable and sukuk mudharabah.

Ekuitas
Jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp3.761 miliar dari Rp3.642 miliar di tahun 2021 atau naik sebesar 3,3%, yang disebabkan adanya penambahan saldo laba yang ditentukan penggunaannya.

Equity
Total equity as of December 31, 2022, amounted to Rp3,761 billion from Rp3,642 billion in 2021 or increased by 3.3%, which was caused by additional appropriated retained earnings.

Likuiditas
Likuiditas menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek yang dapat dihitung dengan rasio lancar. Rasio lancar Perseroan hingga tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar 2,4x

Liquidity
Liquidity shows the Company's ability to meet short-term liabilities which can be calculated by current ratio. The Company's current ratio as of December 31, 2022, was 2.4x

Laporan Arus Kas

Arus Kas dari Kegiatan Operasional untuk tahun 2022 adalah sebesar Rp88,059 miliar; Arus Kas untuk Aktvitas Investasi tercatat sebesar Rp40,115 miliar; sedangkan Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan mencapai Rp96,055 miliar. Terjadi kenaikan bersih pada kas, setara kas dan cerukan dari Rp91,8 miliar di tahun 2021 menjadi sebesar Rp144 miliar di tahun 2022 atau naik 56,9%.

Statements of Cash Flows

Cash Flow from Operating Activities for the year 2022 amounted to Rp88.059 billion; Cash Flow for Investing Activities was recorded at Rp40.115 billion; while Cash Flow from Financing Activities reached Rp96.055 billion. There was a net increase in cash, cash equivalents and overdrafts from Rp91.8 billion in 2021 to Rp144 billion in 2022 to make an increase of 56.9%.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan Pihak Berelasi untuk mendukung kegiatan operasional dalam kondisi usaha yang normal. Transaksi-transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Selama tahun 2022, Perseroan tidak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Transactions with Related Parties

In the ordinary course of business, the Company has trade and non-trade transactions with related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties, such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties. During 2022, the Company did not conduct transactions with related parties.

Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Saham Perdana

Perseroan telah menggunakan keseluruhan dana dari hasil Penawaran Umum untuk obligasi dan sukuk telah digunakan sesuai dengan peruntukan.

Use of Proceeds from Initial Public Offering

The Company has used all proceeds from the Public Offering for bonds and sukuk in accordance with the designation.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Laporan Akuntan

- Pada tanggal 2 Januari 2023, Perusahaan telah melunasi fasilitas kredit time loan revolving dari PT Bank Central Asia Tbk.
- Pada tanggal 25 Januari 2023, Kelompok Usaha memperoleh tambahan fasilitas kredit berupa fasilitas rekening koran, fixed loan, demand loan dan fixed loan anuitas dari PT Bank Maspion Tbk dengan batas maksimum masing-masing menjadi sebesar Rp60 miliar, Rp85 miliar, Rp345 miliar dan Rp50 miliar.
- Pada tanggal 1 Februari 2023, Kelompok Usaha telah melunasi fasilitas kredit dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
- Pada bulan Januari-Februari 2023, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa November-Desember 2022 sebesar Rp14.284.630.483. Pengembalian telah diterima oleh Perseroan pada bulan Februari-Maret 2023.
- Pada bulan Februari 2023, PT Interkraft, Entitas Anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa Desember 2022 sebesar Rp2.581.249.965. Pengembalian telah diterima oleh Entitas Anak pada bulan Maret 2023.
- Pada tanggal 7 Februari 2023, PT Belayan River Timber, Entitas Anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2021 sebesar Rp849.283.407. Lebih bayar telah diterima Entitas Anak pada bulan Juni 2022. Entitas Anak juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Penghasilan pasal 21, Pajak Penghasilan pasal 23, Pajak Penghasilan pasal 4 (2) dan Pajak Pertambahan Nilai atas tahun pajak 2021 sebesar Rp456.342.505.

Subsequent Events

- On January 2, 2023, the Company, have paid the time loan revolving credit facility from PT Bank Central Asia Tbk.
- On January 25, 2023, the Group obtained additional credit facilities namely overdraft, fixed loan, demand loan and annuity fixed loan from PT Bank Maspion Tbk with a maximum amount becoming Rp60 billion, Rp85 billion, Rp345 billion and Rp 50billion, respectively.
- On February 1, 2023, the Group, has paid the credit facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
- In January-February 2023, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter of Value Added Tax for November-December 2022 amounting to Rp14,284,630,483. The refund was received by the Company in February-March 2023.
- In February 2023, PT Interkraft, the Subsidiary, received a Tax Overpayment Assessment Letter of Value Added Tax for December 2022 amounting to Rp2,581,249,965. The refund was received by the Subsidiary in March 2023.
- On February 7, 2023, PT Belayan River Timber, the Subsidiary, received a Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax for 2021 amounting to Rp849,283,407. The overpayment has been received by the Subsidiary in June, 2022. The Subsidiary also received a Tax Underpayment Assesment Letter for Income Tax Art 21, Income Tax Art 23, Income Tax Art 4 (2) and Value Added Tax for the fiscal year 2021 amounting to Rp456,342,505.

PROSPEK USAHA

Kementerian Perindustrian (Kemenperin) Republik Indonesia mencatat, sektor industri manufaktur di tanah air secara konsisten berada dalam level ekspansif sepanjang tahun 2022. Hal ini tercermin pada capaian Purchasing Managers' Index (PMI) Manufaktur Indonesia yang berada pada posisi di atas poin 50.

Pada Desember 2022, PMI Manufaktur Indonesia ditutup di level 50,9 atau berhasil naik dibandingkan perolehan bulan sebelumnya yang menyentuh di angka 50,3. PMI Manufaktur

BUSINESS OUTLOOK

The Ministry of Industry of the Republic of Indonesia noted that the manufacturing industry sector in the country was consistently at an expansionary level throughout 2022 as reflected in the achievement of the Indonesian Manufacturing Purchasing Managers' Index (PMI) at above 50 points.

In December 2022, the Indonesian Manufacturing PMI closed at 50.9 or managed to increase compared to the previous month's acquisition which touched 50.3. As a result, the index surpassed

Indonesia pada Desember 2022 tersebut mampu melampaui PMI Manufaktur Australia (50,4), Jepang (48,8), Belanda (48,6), Korea Selatan (48,2), Zona Eropa (47,8), Jerman (47,4), Perancis (47,4), Amerika Serikat (46,2), dan Inggris (44,7).

Berdasarkan hasil survei yang dirilis S&P Global, PMI Manufaktur Indonesia bertahan dalam fase ekspansif selama 16 bulan berturut-turut sejak September 2021. Kinerja positif ini menunjukkan geliat industri manufaktur nasional terus mengalami perbaikan dan semakin pulih setelah terkena dampak pandemi COVID-19 dan di tengah kondisi ekonomi global yang tidak menentu karena ancaman resesi.

Kemenperin optimistis, produktivitas semakin baik untuk memenuhi kebutuhan pasar domestik dan ekspor. Kinerja industri manufaktur nasional akan semakin tumbuh di tahun 2023, seiring dengan berbagai kebijakan strategis yang sedang disiapkan oleh Pemerintah. Saat ini, Kemenperin tengah menyusun strategi untuk mengatasi persoalan ketenagakerjaan di sektor industri, terutama di industri tekstil, alas kaki, dan furnitur yang merupakan sektor padat karya.

Proyeksi Tahun 2023

Perseroan berupaya untuk menembus lebih dalam ke pasar AS, khususnya ke retailers dikarenakan tingginya potensi permintaan dari negara tersebut sesuai komitmen Perseroan. Seiring dengan turunnya suku bunga hipotek yang diprediksi akan terjadi pada tahun 2023, Perseroan optimis bahwa permintaan building component akan mulai pulih pada Kuartal 1-2023. Permintaan dari pasar AS masih stabil untuk furnitur dan kapasitas produksi Perseroan sudah fully booked hingga dua bulan pertama 2023 untuk memenuhi pesanan produk musiman Natal dan Tahun Baru.

Dalam lima tahun terakhir, Perseroan telah meningkatkan kapasitas produksi menjadi 345.060 m3 untuk menjadi salah satu produsen kayu terbesar yang tercatat di Indonesia sehingga diharapkan mampu untuk memenuhi permintaan dari Amerika Serikat maupun negara-negara lain yang menjadi tujuan utama ekspor produk Perseroan.

Aspek Pemasaran

Dalam memperkuat aspek pemasaran ke depan, Perseroan akan terus meningkatkan penjualan melalui strategi yang telah diterapkan sebelumnya, yaitu:

a. Peningkatan penetrasi ke pasar AS dengan mengambil peluang kelangkaan produk-produk furnitur China yang terkena anti-dumping duty dan anti-subsidy duty;
b. Optimalisasi kapasitas produksi guna mendukung peningkatan permintaan, terutama dari pasar AS; dan
c. Perluasan customer base dan strategi Direct Marketing Arms untuk meningkatkan profit margin.

Kebijakan Dividen

Perseroan menetapkan kebijakan dividen yang menjadi kewenangan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan akan bergantung pada persetujuan RUPS. Pembagian dividen dilaksanakan dalam bentuk tunai sekurang-kurangnya sekali dalam setahun dengan jumlah maksimal 35% dari laba bersih tahun berjalan. Besarnya dividen tetap dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

those of Australia (50.4), Japan (48.8), the Netherlands (48.6), South Korea (48.2), the Eurozone (47.8), Germany (47.4), France (47.4), the United States (46.2), and the United Kingdom (44.7).

Based on the survey results released by S&P Global, Indonesia's Manufacturing PMI remained in an expansionary phase for 16 consecutive months since September 2021. This indicated that the national manufacturing industry continued to improve and recover after being affected by the COVID-19 pandemic and the uncertain global economic conditions due to the threat of recession.

The Ministry of Industry is optimistic that productivity will run better to meet the needs of the domestic and export markets. The performance of the national manufacturing industry will grow further in 2023, in line with various strategic policies being prepared by the Government. Currently, the Ministry of Industry is developing strategies to overcome labor issues in the industrial sector, especially in the textile, footwear, and furniture industries which are labor-intensive sectors.

Projection for 2023

The Company seeks to penetrate deeper into the US market, especially to retailers due to the high potential demand from the country as per the Company's commitment. As mortgage interest rates are expected to drop in 2023, the Company is optimistic that demand for building components will begin to recover in Q1-2023. Demand from the US market remains stable for furniture and the Company's production capacity is fully booked until the first two months of 2023 to fulfill Christmas and New Year seasonal product orders.

In the last five years, the Company has increased its production capacity to 345,060 m3 to become one of the largest wood producers recorded in Indonesia and is expected to be able to meet demand from the United States and other countries as the main export destination for the Company's products.

Marketing Aspect

To increase sales through our next marketing program, Integra will implement the following strategies:

a. Focusing on the US market by taking advantage from anti-dumping duty and anti-subsidy duty applied to Chinese furniture products;
b. Optimizing production capacity to fulfill rising demand, especially from the US market; and
c. Expanding customer base and direct marketing arms strategy to increase profit margin.

Dividend Policy

The Company's Boards of Directors and Commissioners have the authority to determine dividends policy under the approval of GMS. The Company plans to distribute cash dividends at least once a year with the maximum amount of 35% of net income for the year. The amount of dividends is based on the Company's profit in the relevant fiscal year, without ignoring the Company soundness and without prejudice to the rights of the Company's General Meeting of Shareholders to determine otherwise pursuant to the Company's Articles of Association.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi dan Restrukturisasi Utang/Modal

Perseroan tidak memiliki informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi dan restrukturisasi utang/modal sampai dengan akhir 2022.

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, and Capital/Debt Restructuring

Until the end of 2022, the Company did not have any material information on investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition, and capital/debt restructuring.

Informasi Material Mengenai Transaksi Afiliasi dan Mengandung Benturan Kepentingan

Perseroan tidak memiliki informasi material mengenai transaksi afiliasi dan mengandung benturan kepentingan sampai dengan akhir 2022.

Material Information on Affiliated Transaction and Transaction Containing Conflict of Interests

Until the end of 2022, the Company did not have any material information on affiliated transaction and transaction containing conflict of interests.

Perubahan Ketentuan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat adanya perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

Changes in Laws with Significant Impact

Throughout 2022, there was no change in laws and regulations with significant impact to the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan Kelompok Usaha masih diestimasi:

- Amandemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material";
- Amandemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas;
- Amandemen PSAK No. 16: "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amandemen PSAK No. 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi "estimasi akuntansi" dan penjelasannya;
- Amandemen PSAK No. 46: "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal yang diadopsi dari Amandemen IAS 12 Income Taxes tentang Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction;
- Amandemen PSAK No. 107: "Akuntansi Ijarah".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperbolehkan.

- PSAK No. 74: "Kontrak Asuransi"; dan
- Amandemen PSAK No. 74: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 – Informasi Komparatif.

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025.

Changes in Accounting Policy

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Group is still being estimated:

- Amendment of PSAK No. 1: "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies";
- Amendment of PSAK No. 1: "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities;
- Amendment of PSAK No. 16: "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use;
- Amendment of PSAK No. 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" regarding the definition of "accounting estimates" and their explanations;
- Amendment of PSAK No. 46: "Income Tax" on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction which adopted from Amendment IAS 12 Income Taxes on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction;
- Amendment of PSAK No. 107: "Ijarah Accounting".

The above standards will be effective on January 1, 2023 and early adoption is permitted.

- PSAK No. 74: "Insurance Contract"; and
- Amendment of PSAK No. 74: "Insurance Contract" regarding Initial Application of PSAK No. 74 and PSAK No. 71 – Comparative Information.

The above standards will be effective on January 1, 2025.



06





Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Pelaksanaan GCG bertujuan untuk memastikan tercapainya nilai jangka panjang dan berkelanjutan bagi pemegang saham dan terpenuhinya kepentingan yang wajar dari para pemangku kepentingan.

The implementation of GCG is aimed at ensuring the achievement of long-term and sustainable values for shareholders and fulfillment of stakeholders' reasonable interests.

7,66%

Jumlah Dividen Tunai dari Laba Bersih tahun 2021

Total Cash Dividends of 2021 Net Profit

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sejak pendirian perusahaan dan kemudian menjadi perusahaan terbuka, PT Integra Indocabinet Tbk terus memperkuat komitmennya dalam mengimplementasikan tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance/GCG) sesuai prinsip-prinsip universal dan peraturan perundangan yang berlaku. Tak sebagai cermin kepatuhan, pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perseroan merupakan wujud kesadaran terhadap suatu kebijakan yang mengatur, mengelola, dan mengawasi hubungan antara para pengelola perusahaan dengan para pemangku kepentingan dalam rangka meningkatkan nilai dan akuntabilitas perusahaan di mata publik, serta melindungi hak-hak para pemegang saham dan pemangku kepentingan lain secara berkelanjutan.

Komitmen yang tinggi terhadap prinsip-prinsip GCG juga diimplementasikan secara konsisten dalam proses kepengurusan Perseroan guna memastikan terlaksananya transaksi yang wajar dan independen serta keterbukaan informasi di dalam maupun di luar Perseroan. Kami yakin bahwa dalam menjalankan misi dan mewujudkan visi yang telah ditetapkan, Perseroan telah berada di koridor yang tepat melalui pelaksanaan kegiatan usaha yang profesional dan efisien sesuai dengan etika bisnis serta peraturan perundangan yang berlaku.

Prinsip-prinsip dasar penerapan nilai-nilai GCG di lingkungan Perseroan dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. **Transparansi –** Perseroan menyediakan kemudahan akses informasi yang lengkap, akurat, dan tepat waktu. Prinsip Transparansi telah diterapkan dalam pengambilan keputusan, penyampaian informasi yang relevan dan material tentang Perseroan bagi kepentingan seluruh pemangku kepentingan.
2. **Akuntabilitas –** Perseroan memiliki kemampuan untuk mengelola operasi secara efektif karena kejelasan fungsi, struktur, sistem, dan akuntabilitas setiap komponen Perseroan. Penerapan prinsip akuntabilitas adalah untuk mendorong seluruh individu dan/atau organ Perseroan untuk mewujudkan tanggung jawab, kewenangan, hak dan kewajibannya sehingga pengelolaan Perseroan dapat dijalankan secara efektif.
3. **Tanggung Jawab** – Kepatuhan dalam pengelolaan Perseroan berdasarkan hukum dan peraturan yang berlaku serta prinsip-prinsip Perseroan yang sehat. Perseroan senantiasa memonitor kepatuhan dalam proses usahanya dengan hukum dan peraturan yang berlaku sebagai bentuk pencegahan terhadap pelanggaran.
4. **Independensi –** Perseroan dikelola secara profesional tanpa dipengaruhi oleh pihak manapun dan/atau oleh konflik kepentingan apapun, yang tidak sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku serta prinsip-prinsip Perseroan yang sehat. Dalam pengambilan keputusan, Perseroan harus bertindak secara profesional tanpa pengaruh atau tekanan dari pihak lain.
5. **Kesetaraan** – Perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundangan yang berlaku. Perseroan menjamin bahwa setiap pemegang saham dan pemangku kepentingan menerima perlakuan yang adil dan setara, serta dapat menggunakan haknya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

TUJUAN PENERAPAN GCG

Penerapan nilai-nilai GCG di lingkungan Perseroan ditujukan bagi pencapaian hal-hal sebagai berikut:

- Mengatur hubungan antarpemangku kepentingan;
- Menjalankan usaha yang transparan, patuh pada peraturan, dan beretika bisnis yang baik;

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Since its establishment and later became a public company, PT Integra Indocabinet Tbk continues to strengthen its commitment in implementing good corporate governance (GCG) in accordance with universal principles and applicable laws and regulations. Not just a reflection of compliance, the implementation of GCG principles within the Company is a form of awareness of a policy that regulates, manages, and oversees the relationship between company managers and stakeholders in order to increase the value and accountability of the company in the eyes of the public, and protect the rights of shareholders and other stakeholders in a sustainable manner.

High commitment to GCG principles is also consistently implemented in the Company's management process to ensure the implementation of fair and independent transactions and information disclosure within and outside the Company. We believe that in carrying out the mission and realizing the vision that has been set, the Company has been in the right corridor through the implementation of professional and efficient business activities in accordance with business ethics and applicable laws and regulations.

The implementation of GCG values in the Company's environment is based on the following basic principles:

1. **Transparency –** The Company provides easy access to complete, accurate, and timely information. Transparency principle has been implemented in the decision-making process, as well as in the disclosure of relevant and material information for the benefits of all stakeholders.
2. **Accountability –** The Company has a capability to effectively manage its operation, because of clarity in functions, positions and responsibilities of the executives. The implementation of accountability principle is to encourage all individuals and/or organs of the Company to realize its responsibilities, authorities, rights and obligations so that the Company can be managed effectively.
3. **Responsibility –** Compliance in managing the Company is based on applicable laws and regulations and the Company's sound principles. The Company continuously monitors compliance in its business processes with applicable laws and regulations as a form of prevention against violations.
4. **Independence –** The Company is managed professionally without any influences from any parties or conflicts of interests whatsoever, which are not in accordance with the prevailing laws and regulations as well as the Company's sound principles. In making decisions, the Company must act professionally without influence or pressure of other parties.
5. **Fairness –** Fair and equal treatment applies in fulfilling stakeholders' rights arising under applicable agreements and laws and regulations. The Company guarantees that every shareholder and stakeholder receives fair and equal treatment, and can exercise its rights in accordance with applicable laws and regulations.

OBJECTIVES OF GCG IMPLEMENTATION

Implementation of GCG principles in the Company is expected to attain the following objectives:

- To manage relationships among stakeholders;
- To conduct businesses with transparency, compliance to regulations, and good ethics;

- Peningkatan manajemen risiko;
- Peningkatan daya saing dan kemampuan Perseroan dalam menghadapi perubahan industri yang dinamis; dan
- Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perseroan.

DASAR HUKUM PENERAPAN GCG

Dasar penerapan GCG di lingkungan Integra mengacu pada beberapa ketentuan peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia, yaitu:

a. Undang-undang Republik Indonesia No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
b. Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2014 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
c. Peraturan BEI No.1-A
d. G20 Finance Ministers and Central Bank Governors Meeting bersama dengan Organisation for Economic Co-operation and Development ("G20/OECD")
e. Komite Nasional Kebijakan Governance

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Struktur Tata Kelola Perusahaan Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi, sesuai dengan Undang Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dalam tugas pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi, sedangkan Direksi dibantu oleh Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan.

Perseroan juga telah memiliki infrastruktur pendukung pelaksanaan mekanisme GCG, seperti Piagam Komite Audit, Kode Etik, dan Sistem Pelaporan Pelanggaran. Struktur dan mekanisme GCG di Perseroan disusun sedemikian rupa agar operasional Perseroan dapat berjalan secara akuntabel dengan pemisahan fungsi, tugas dan tanggung jawab yang jelas antarorgan perusahaan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan sepenuhnya telah sesuai dengan peraturan OJK No.32/POJK/04/2014. RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa PT Integra Indocabinet Tbk tahun 2022 telah dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2022, berlokasi di Ruang Trembesi, PT Integra Indocabinet Tbk, Jl. Raya Betro 678, Sedati, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, dan dihadiri oleh 1 (satu) Direktur Independen yang mewakili Direksi dan 1 (satu) Komisaris Independen sebagai wakil Dewan Komisaris.

Merujuk pada Ringkasan Risalah RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Perseroan Tahun 2022, hasil penyelenggaraan kedua Rapat tersebut adalah:

A. RUPS Tahunan

RUPS Tahunan telah memenuhi kuorum karena dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 5.353.922.300 saham atau 84,82% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh oleh Perseroan.

Hasil RUPS Tahunan:

1. **Mata Acara Rapat Pertama**
   Menyetujui dan mengesahkan laporan tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama tahun buku 2021, termasuk laporan pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku 2021 dan pengesahan laporan keuangan Perseroan tahun buku 2021 sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2021.

- To improve risk management;
- To enhance the Company's competitiveness and ability to deal with industrial dynamic changes; and
- To prevent violations in the Company's management

LEGAL BASIS OF GCG IMPLEMENTATION

As the framework of the Company's GCG, the legal basis of Corporate Governance implementation within Integra is as follows:

a. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies
b. OJK Regulation No. 21/POJK.04/2014 regarding Guidelines of Good Corporate Governance Implementation for Public Companies
c. BEI Regulation No. 1-A
d. G20 Finance Ministers and Central Bank Governors Meeting in collaboration with Organisation for Economic Co-operation and Development ("G20/OECD")
e. National Committee on Governance Policy

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Corporate Governance structure consists of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors, pursuant to the Law Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Companies. Other supporting organs in assisting the Boards of Commissioners and Directors are Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Internal Audit and Corporate Secretary.

The Company also has an infrastructure to support the implementation of GCG mechanism, such as Audit Committee Charter, Code of Conducts, and Whistleblowing System. The Company's GCG structure and mechanism is arranged in such a way to make the Company's operation run responsibly with clear separation of functions, tasks and responsibilities among the organs of the Company.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The implementation of the Company's General Meeting of Shareholders (GMS) has fully complied with OJK Regulation No. 32/POJK/04/2014. Annual GMS and Extraordinary GMS of PT Integra Indocabinet Tbk in 2022 were held on July 15, 2022, located in Trembesi Room, PT Integra Indocabinet Tbk, Jl. Raya Betro 678, Sedati, Sidoarjo Regency, East Java, and attended by 1 (one) Independent Director to represent the Board of Directors, and 1 (one) Independent Commissioner to represent the Board of Commissioners.

Referring to Summary of the Minutes of the Company's Annual GMS and Extraordinary GMS, resolutions of the Meetings dated on July 15, 2022, are as follows:

A. Annual GMS

The Annual GMS fulfilled the quorum with the attended shareholders representing 5,353,922,300 shares or 84.82% of all shares issued and paid-up by the Company.

Resolutions of Annual GMS:

1. **First Meeting Agenda**
   Agreed to approve the Annual Report of the Board of Directors in regards to the Company's activities during fiscal year 2021, including the report on the implementation of the supervisory duties of the Board of Commissioners during fiscal year 2021 and approval of the Company's financial statements for fiscal year 2021, as well as granting full release and discharge (volledig acquit et de charge) to the Directors and the Company's Board of Commissioners for their management and supervision actions carried out during fiscal year 2021.

2. **Mata Acara Rapat Kedua**
   Menyetujui dan menetapkan penggunaan laba komprehensif tahun berjalan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dengan cara sebagai berikut:
   - Membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham sebesar Rp6,50 (enam Rupiah lima puluh sen) per saham atau setara dengan 7,66% dari laba bersih tahun 2021.
   - Sesuai dengan ketentuan Pasal 23 Anggaran Dasar Perseroan juncto Pasal 70 ayat 1 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan menyisihkan Rp494.268.062.435 (empat ratus sembilan puluh empat miliar dua ratus enam puluh delapan juta enam puluh dua ribu empat ratus tiga puluh lima Rupiah) dari laba bersih tahun 2021 tersebut untuk cadangan.
   - Sisa laba bersih tahun 2021 tersebut dibukukan sebagai saldo laba untuk memperkuat struktur ekuitas Perseroan.
3. **Mata Acara Rapat Ketiga**
   Menyetujui untuk menetapkan gaji/honorarium berikut fasilitas dan tunjangan Tahun Buku 2022 untuk Direksi dan Dewan Komisaris
4. **Mata Acara Rapat Keempat**
   Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2022, dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan guna memilih, menentukan serta memutuskan penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan memeriksa pembukuan dan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022, serta memberi wewenang kepada Direksi untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain atas penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut.
5. **Mata Acara Rapat Kelima**
   Laporan realisasi penggunaan dana hasil pelaksanaan MESOP
6. **Mata Acara Rapat Keenam**
   Laporan realisasi penggunaan dana hasil pelaksanaan Penawaran Umum Berkelanjutan I, Obligasi, dan SUKUK tahap II)

B. RUPS Luar Biasa

RUPS Luar Biasa telah memenuhi kuorum karena dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 5.353.987.500 saham atau 84,82% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh oleh Perseroan.

Hasil RUPS Luar Biasa:

1. **Mata Acara Rapat Pertama**
   Menyetujui penyesuaian maksud dan tujuan Perseroan dengan KBLI 2020 dan dengan demikian melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang terkait dengan agenda ini.

2. **Mata Acara Rapat Kedua**
   Menyetujui atas perubahan susunan pengurus Perseroan dan dengan demikian melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang terkait dengan agenda ini.
   Sehingga, susunan pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut:
   - DEWAN KOMISARIS
     Komisaris Utama (Independen):
     BING HARTONO POERNOMOSIDI
     Komisaris:
     STEPHANIE KANE ILHAM
   - DIREKSI
     Direktur Utama:
     HALIM RUSLI

2. **Second Meeting Agenda**
   Approved the determination of the use of the comprehensive income of the Company for the year ended December 31, 2021.
   - Agreed to distribute cash dividends to shareholders of Rp6.50 (six Rupiah fifty cents) per share or equivalent to 7.66% of Company's net profit for the year 2021.
   - In accordance with the provisions of Article 23 of the Company's Articles of Association in conjunction with Article 70 paragraph 1 of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company set aside Rp494,268,062,435 (four hundred ninety-four billion two hundred sixty-eight million sixty-two thousand four hundred thirty-five Rupiah) of the 2021 net profit for reserve.
   - The remaining 2021 net profit was recorded as retained earnings to strengthen the Company's equity structure.

3. **Third Meeting Agenda**
   Agreed to determine salary/honorarium together with facility and allowance for Board of Directors and Board of Commissioners for fiscal year 2022.
4. **Fourth Meeting Agenda**
   Agreed to grant the authority to the Board of Commissioners for the appointment of Public Accountant to audit the Company's book for Fiscal year 2022, and to grant the authority to the Board of Directors to determine the honorarium and other requirements for the intended Public Accountant.

5. **Fifth Meeting Agenda**
   Accepted the report on the use of the Company's MESOP funds.
6. **Sixth Meeting Agenda**
   Accepted the report on the use of proceeds from the Shelf-Registered I Bonds and Sukuk Phase II.

B. Extraordinary GMS

The Extraordinary GMS fulfilled the quorum with the attended shareholders representing 5,353,987,500 shares or 84.82% of all shares issued and paid-up by the Company.

Resolutions of Extraordinary GMS:

1. **First Meeting Agenda**
   Approved the adjustment of the Company's purpose with the 2020 KBLI and thus made changes to the Company's Articles of Association related to this agenda.

2. **Second Meeting Agenda**
   Approved the change in the composition of the Company's management and thereby making changes to the Company's Articles of Association related to this agenda.
   Therefore, the composition of the Company's management is as follows:
   - BOARD OF COMMISSIONERS
     President Commissioner (Independent):
     BING HARTONO POERNOMOSIDI
     Commissioner:
     STEPHANIE KANE ILHAM
   - BOARD OF DIRECTORS
     President Director:
     HALIM RUSLI

Direktur:
SYANY TJANDRA
Direktur:
WIDJAJA KARLI
Direktur Independen:
WANG SUTRISNO

3. **Mata Acara Rapat Ketiga**
   Menyetujui peningkatan Modal Disetor dan Modal Ditempatkan Perseroan, sebagai akibat dari pelaksanaan program MESOP, sehingga dengan demikian menyetujui untuk mengubah pasal 4 ayat (1) dan ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan.
4. **Mata Acara Rapat Keempat**
   Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan dalam suatu akta notaris tersendiri mengenai realisasi atas penerbitan saham baru dalam rangka Program MESOP dan dengan demikian melakukan perubahan pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan.
5. **Mata Acara Rapat Kelima**
   Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menambah fasilitas pembiayaan dan mengagunkan/menjaminkan aset perusahaan untuk keperluan ekspansi usaha.

Director:
SYANY TJANDRA
Director:
WIDJAJA KARLI
Independent Director:
WANG SUTRISNO

3. **Third Meeting Agenda**
   Approved the increase in the Company's Paid-in Capital and Issued Capital, as a result of the implementation of the MESOP program, thus agreeing to amend article 4 paragraph (1) and paragraph (2) of the Company's Articles of Association.
4. **Fourth Meeting Agenda**
   Granted authority to the Board of Commissioners of the Company to state in a separate notarial deed the realization of the issuance of new shares in the MESOP Program and thereby amend Article 4 of the Company's Articles of Association.
5. **Fifth Meeting Agenda**
   Granted authority to the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners to add financing facilities and to pledge/assure the company's assets for business expansion.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola Perseroan yang memiliki fungsi untuk melakukan pengawasan sesuai Anggaran Dasar serta memberikan saran atas implementasi kebijakan strategis kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perseroan. Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk melakukan pemantauan terhadap efektivitas praktik GCG yang diterapkan Perseroan. Dasar hukum peran dan tugas dari Dewan Komisaris tercantum dalam Pasal 108 ayat (1) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Struktur dan Keanggotaan Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari dua orang anggota, yaitu 1 (satu) Komisaris Utama (Independen) dan 1 (satu) Komisaris, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, POJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 dan Peraturan BEI No. 1-A tanggal 30 Januari 2004. Seluruh anggota Dewan Komisaris dinilai dan dievaluasi tanpa memandang jenis kelamin, latar belakang suku dan agama.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, susunan anggota Dewan Komisaris adalah:

- **Bing Hartono Poernomosidi:**
  Komisaris Utama (Independen)
- **Stephanie Kane Ilham:**
  Komisaris

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is a corporate governance organ in conducting supervisory function based on the Company's Articles of Association and providing suggestions on implementation of strategic policy to the Board of Directors in managing the Company. The Commissioners' supervisory includes monitoring the Company's effectivity in implementing GCG practices. Legal basis of the Board of Commissioners' role and duties is stipulated in Article 108 paragraph (1) of Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association.

The Company's Board of Commissioners Structure and Membership consist of two members, comprising 1 (one) President Commissioner (Independent) and 1 (one) Commissioner as regulated in Law of Limited Liability Companies No. 40 of 2007, POJK No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, and BEI Regulation No. 1-A dated January 30, 2004. All members of the Board of Commissioners are assessed and evaluated regardless of their gender, ethnicity or religious background.

The composition of Board of Commissioners as of December 31, 2022, was as follows:

- **Bing Hartono Poernomosidi:**
  President Commissioner (Independent)
- **Stephanie Kane Ilham:**
  Commissioner

Komisaris Independen

Komisaris Independen mendukung pelaksanaan pengawasan secara independen dan obyektif terhadap aksi manajemen dan melindungi hak-hak Pemegang Saham, terutama Pemegang Saham minoritas dan tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua, hubungan bisnis atau hubungan lain dengan Komisaris lainnya, Direksi atau Pemegang Saham mayoritas, serta tidak memiliki kepemilikan saham di Perseroan.

Independent Commissioner

Independent Commissioner supports independently the implementation of objective supervisory on the management action and protects the rights of Shareholders, especially minority Shareholders, and has no family relationship to the second degree, no business relationship or other relationship with the other Commissioners, Board of Directors or the majority Shareholders, and has no share ownership in the Company.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan sesuai dengan POJK No. 33 POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014. Selama tahun 2022, Dewan Komisaris telah mengadakan 6 kali rapat dengan tingkat kehadiran anggota sebagai berikut:

Board of Commissioners' Meeting

Meeting of the Board of Commissioners is held in accordance with POJK No. 33 POJK.04/2014 dated December 8, 2014. During 2022, the Board of Commissioners held 6 meetings with the following attendance rate:

Tanggal Rapat Meeting Date	HENDRO RUSLI* Komisaris Utama President Commissioner	STEPHANIE KANE ILHAM Komisaris Commissioner	BING HARTONO POERNOMOSIDI Komisaris Independen Independent Commissioner	HERI SUNARYADI** Komisaris Independen Independent Commissioner
10 Februari 2022 February 10, 2022	✓	✓	✓	✓
7 April 2022 April 7, 2022	✓	✓	✓	✓
10 Juni 2022 June 10, 2022	-	✓	✓	-
8 Agustus 2022 August 8, 2022	-	✓	✓	-
3 Oktober 2022 October 3, 2022	-	✓	✓	-
7 Desember 2022 December 7, 2022	-	✓	✓	-
Jumlah Rapat Total Meeting	2	6	6	2
Jumlah Kehadiran Total Attendance	2	6	6	2
Kehadiran (%) Attendance (%)	33,3%	100%	100%	33,3%

*** Mengundurkan diri pada tanggal 26 April 2022 /** Resigned on April 26, 2022
**** Mengundurkan diri pada tanggal 19 Mei 2022 /** Resigned on May 19, 2022

DIREKSI

Direksi adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab untuk memimpin, mengelola dan mewakili kegiatan Perseroan sehari-hari. Direksi juga bertanggung jawab untuk menetapkan tujuan strategis dan tindakan strategis yang perlu diambil, menyiapkan rencana bisnis, anggaran, dan melembagakan pengendalian internal agar berfungsi dengan baik. Kewenangan Direksi diatur sesuai dengan ketentuan menurut Pasal 92 ayat (1) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan.

Direksi Perseroan terdiri dari 4 (empat) orang anggota, yaitu 1 (satu) Direktur Utama, 2 (dua) Direktur, dan 1 (satu) Direktur Independen. Struktur Direksi sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, POJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014, serta berpedoman pada Piagam Direksi dalam menjalankan tugas pengurusannya.

Anggota Direksi dapat diangkat kembali untuk periode berikutnya tanpa mengurangi hak RUPS dan dapat diberhentikan sewaktu-waktu. Sampai dengan 31 Desember 2022, komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	: Halim Rusli
Direktur Pemasaran	: Widjaja Karli
Direktur Operasional	: Syany Tjandra
Direktur Keuangan (Independen)	: Wang Sutrisno

Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

Direktur Utama, Halim Rusli
Bertugas dan bertanggung jawab dalam menyusun dan merencanakan strategi jangka pendek dan jangka panjang Perseroan. Di samping itu, Direktur Utama juga bertugas dalam mengawasi implementasi strategi Perseroan yang telah ditentukan agar dapat berjalan dengan baik.

Direktur Pemasaran, Widjaja Karli
Bertugas dan bertanggung jawab dalam menyusun strategi pemasaran, mengawasi dan mengarahkan seluruh kegiatan pemasaran Perseroan, serta mengawasi divisi di bawahnya.

Direktur Operasional, Syany Tjandra
Bertugas dan bertanggung jawab dalam mengawasi dan mengarahkan seluruh kegiatan operasional Perseroan,

BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors (BoD) is a Company instrument that is responsible to lead, manage, and represent the Company's daily activities. The BoD is also responsible for the implementation of strategic objectives and necessary actions, preparation of business plan, budget, and institutionalization of internal control so as to function properly. The BoD's authority is regulated based on the provisions of Article 92 paragraph (1) of Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association.

The Company's BoD consists of 4 (four) members, comprising 1 (one) President Director, 2 (two) Directors, and 1 (one) Independent Director. Its structure is in accordance with Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liabilities Company, and POJK No. 33/POJK.04/2014 dated on December 8, 2014. The Company has established the BoD's Charter as the guideline of its management duties.

The members may be reappointed for the subsequent period without prejudice to the GMS rights and may be dismissed at any time. The BoD's composition of as of December 31, 2022, is as follows:

President Director	: Halim Rusli
Director of Marketing	: Widjaja Karli
Director of Operations	: Syany Tjandra
Director of Finance (Independent)	: Wang Sutrisno

Duties and Responsibilities of the BoD's Members

President Director, Halim Rusli
His tasks and responsibilities are for drafting and planning the Company's short and long-term strategies. In addition, the President Director also serves in supervising and ensuring well implementation of determined Company's strategies.

Director of Marketing, Widjaja Karli
His tasks and responsibilities are for drafting marketing strategies, supervising and directing all Company's marketing activities, as well as supervising below divisions.

Director of Operations, Syany Tjandra
Her tasks and responsibilities are for supervising and directing all Company's operational activities in terms of production,

baik produksi, pembelian bahan baku, dan distribusi, serta mengawasi divisi di bawahnya.

Direktur Keuangan, Wang Sutrisno
Bertugas dan bertanggung jawab dalam mengelola dan mengawasi fungsi akuntansi, perpajakan dan operasional keuangan Perseroan, seperti pengelolaan modal, utang dan piutang, serta mengawasi divisi di bawahnya.

Rapat Direksi
Direksi bertemu setidaknya sekali setiap bulan untuk mendiskusikan kinerja operasional Perseroan dan hal-hal strategis lain. Sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014, Direksi telah mengadakan 12 kali rapat selama tahun 2022 dengan tingkat kehadiran anggota, sebagai berikut:

purchase of raw materials, distribution, and also supervising below divisions.

Director of Finance, Wang Sutrisno
His tasks and responsibilities for managing and supervising the functions of the Company's accounting, taxation and financial operation, such as managing capital, debts and receivables, as well as supervising below divisions.

Board of Directors' Meeting
The BoD meets at least once a month to discuss the Company's operational performance and other strategic matters. Based on POJK No. 33/POJK.04/2014, BoD has held 12 meetings throughout 2022 with the attendance rate as follows:

Tanggal Rapat Meeting Date	**HALIM RUSLI** Direktur Utama President Director	**MEITY LIN LIN*** ** Direktur Director	**WIDJAJA KARLI** Direktur Director	**SYANY TJANDRA** Direktur Director	**WANG SUTRISNO** Direktur Independen Independent Director
5 Januari 2021 January 5, 2022	✓	✓	✓	✓	✓
9 Februari 2022 February 9, 2022	✓	✓	✓	✓	✓
8 Maret 2022 March 8, 2022	✓	✓	✓	✓	✓
11 April 2022 April 11, 2022	✓	✓	✓	✓	✓
9 Mei 2022 May 9, 2022	✓	-	✓	✓	✓
9 Juni 2022 June 9, 2022	✓	-	✓	✓	✓
6 Juli 2022 July 6, 2022	✓	-	✓	✓	✓
9 Agustus 2022 August 9, 2022	✓	-	✓	✓	✓
6 September 2022 September 6, 2022	✓	-	✓	✓	✓
5 Oktober 2022 October 5, 2022	✓	-	✓	✓	✓
7 November 2022 November 7, 2022	✓	-	✓	✓	✓
8 Desember 2022 December 8, 2022	✓	-	✓	✓	✓
Jumlah Rapat Total Meeting	12	4	12	12	12
Jumlah Kehadiran Total Attendance	12	4	12	12	12
Kehadiran (%) Attendance (%)	100%	33,3%	100%	100%	100%

***Mengundurkan diri pada tanggal 26 April 2022 /** Resigned on April 26, 2022

Rapat Gabungan

Sebagaimana telah diatur dalam POJK terbaru No. 33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris bersama dengan Direksi telah melakukan 4 kali rapat gabungan selama tahun 2022 dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Joint Meeting

As regulated in the latest amendment to POJK No. 33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners and the Board of Directors have held 4 joint meetings throughout 2022 with the attendance rate as follows.

Nama Name	10 Maret 2022 March 10, 2022	13 Juni 2022 June 13, 2022	7 September 2022 September 7, 2022	10 Desember 2022 December 10, 2022	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Kehadiran (%) Attendance (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners							
HENDRO RUSLI Komisaris Utama President Commissioner	✓	-	-	-	1	1	25%
STEPHANIE KANE ILHAM Komisaris Commissioner	✓	✓	✓	✓	4	4	100%
HERI SUNARYADI Komisaris Independen Independent Commissioner	✓	-	-	-	1	1	25%
BING HARTONO POERNOMOSIDI Komisaris Independen Independent Commissioner	✓	✓	✓	✓	4	4	100%
Direksi Board of Directors							
HALIM RUSLI Direktur Utama President Director	✓	✓	✓	✓	4	4	100%
MEITY LIN LIN Wakil Direktur Utama Vice President Director	✓	-	-	-	1	1	25%
WIDJAJA KARLI Direktur Director	✓	✓	✓	✓	4	4	100%
SYANY TJANDRA Direktur Director	✓	✓	✓	✓	4	4	100%
WANG SUTRISNO Direktur Independen Independent Director	✓	✓	✓	✓	4	4	100%

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan remunerasi Perseroan bagi Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan RUPS, sementara kebijakan remunerasi bagi Direksi ditentukan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan mandat yang diberikan oleh pemegang saham melalui RUPS Tahunan. Baik remunerasi Dewan Komisaris maupun Direksi ditetapkan secara proporsional berdasarkan pertimbangan sejumlah faktor yang meliputi kinerja kolektif dan individual, persaingan pasar, dan kapasitas keuangan Perseroan.

Remunerasi berupa gaji/honorarium dan tunjangan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tahun 2022 masing-masing sebesar Rp2.662.252.500 dan Rp7.931.800.000

Remuneration Policy for the Boards of Commissioners and Directors

The Company's Remuneration Policy for the Board of Commissioners is stipulated in the GMS, and for the Board of Directors is stipulated by the Board of Commissioners under the mandate from the shareholders through Annual GMS. The Boards' remuneration is determined proportionally to their collective and individual performance, market competitiveness, and the Company's financial capacity.

Remuneration in terms of salary/honorarium and benefits given to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors in 2022 amounted to Rp2,662,252,500 and Rp7,931,800,000 respectively.

KOMITE AUDIT

Tujuan utama pembentukan Komite Audit adalah untuk membantu efektivitas fungsi pengawasan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris terhadap tugas Direksi dalam mengelola Perseroan, khususnya pengawasan dalam hal pengendalian internal serta pelaporan keuangan dan manajemen.

Komite Audit harus memastikan bahwa (1) laporan keuangan telah disajikan secara wajar sesuai prinsip Akuntansi yang berlaku umum, dan struktur pengendalian risiko telah dikelola dengan baik; dan (2) pelaksanaan audit internal dan audit eksternal telah dilaksanakan sesuai standar audit yang berlaku, serta melaporkan temuan hasil audit kepada Manajemen untuk ditindaklanjuti.

AUDIT COMMITTEE

The main role of the Audit Committee is to assist the effectivity of the Board of Commissioners' supervisory functions towards the Directors' duties in managing the Company, particularly in terms of internal control and also financial and management reporting.

Audit Committee has to ensure that (1) financial statements are fairly presented based on general prevailing accounting principles, and risk control structures are well managed; and (2) internal and external audits are implemented based on prevailing audit standards, and audit findings are reported to and further followed up by the Management.

Komite Audit Perseroan telah dibentuk berdasarkan berdasarkan Surat Keputusan No.003/ITG/03/2017 yang berlaku mulai 1 Maret 2017, dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Piagam Komite Audit juga telah ditetapkan dan disetujui Dewan Komisaris pada tanggal 1 Maret 2017. Hal ini sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

The Company has established Audit Committee through Decree No. 003/ITG/03/2017, effectively since March 1, 2017, with direct reporting to the Board of Commissioners. Charter of the Audit Committee, approved by the Board of Commissioners on March 1, 2017, is in accordance with Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 55/POJK.04/2015 dated on December 23, 2015, regarding Establishment and Work Guidelines of Audit Committee.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015, tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, dan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/ITG/10/2022 tanggal 19 Oktober 2022, komposisi Komite Audit Perseroan pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Pursuant to Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015, regarding the Establishment and Implementation Guideline of Audit Committee, and Board of Commissioners Decree No. 003/ITG/10/2022 dated October 19, 2022, the composition of the Company's Audit Committee in 2022 is as follows:

Ketua : Bing Hartono Poernomosidi
Anggota : Benny Bachtiar
Fernando Situmorang

Chairman : Bing Hartono Poernomosidi
Member : Benny Bachtiar
Fernando Situmorang

Profil Komite Audit

- **Bing Hartono Poernomosidi – Ketua**
  Profil Ketua Komite Audit selengkapnya dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.
- **Benny Bachtiar – Anggota**
  Warga negara Indonesia, 40 tahun, berdomisili di Surabaya. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Surabaya, tahun 2006. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Supervisor III sejak tahun 2011. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Supervisor di perusahaan retail (2009-2011), Supervisor di PT Aromtech International (2008-2009), Staf di PT Barindo Anggun Industri (2007-2008), dan Staf di PT Toppac Purna Cipta (2006-2007).
- **Fernando Situmorang – Anggota**
  Warga negara Indonesia, 38 tahun. Beliau memperoleh gelar Master's Degree in Human Resource Management dari Universitas Persada Indonesia YAI (2017) dan Master's Degree in Law dari Universitas Jayabaya (2022). Sebelumnya, beliau menjabat General Manager Risk Management di CIMB Niaga Finance, Jakarta (2019-2022), Internal Audit, Compliance and Risk Manager di Astel Group, Jakarta (2017-2019), Internal Audit Manager di PT Coca Cola Amatil Indonesia, Jakarta (2016-2017), dan Risk Management Commitee di PT Adhi Karya (Persero), Jakarta (2016-2017).

Profile of Audit Committee

- **Bing Hartono Poernomosidi – Chairman**
  The complete profile of the Chairman of the Audit Committee can be seen in the Board of Commissioners' Profile section.
- **Benny Bachtiar – Member**
  Indonesian citizen, 40 years old, domiciled in Surabaya. He obtained Bachelor of Economics from the University of Surabaya in 2006. Recently, he also serves as Supervisor III since 2011. Previously, he served as Supervisor at a retail company (2009-2011), Supervisor at PT Aromtech International (2008-2009), Staff at PT Barindo Anggun Industri (2007-2008), and Staff at PT Toppac Purna Cipta (2006-2007).
- **Fernando Situmorang – Member**
  Indonesian citizen, 38 years old. He obtained his Master's Degree in Human Resource Management from Universitas Persada Indonesia YAI (2017) and Master's Degree in Law from Universitas Jayabaya (2022). Previously, he served as General Manager Risk Management at CIMB Niaga Finance, Jakarta (2019-2022); Internal Audit, Compliance and Risk Manager at Astel Group, Jakarta (2017-2019); Internal Audit Manager at PT Coca Cola Amatil Indonesia, Jakarta (2016-2017), and Risk Management Commitee at PT Adhi Karya (Persero), Jakarta (2016-2017).

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan belum memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi sampai dengan tahun 2022. Namun demikian, Perseroan telah menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi sesuai ketentuan POJK No. 34 tahun 2014, yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana tercantum dalam Pedoman Dewan Komisaris Dalam Rangka Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi tanggal 26 Maret 2015. Dasar penetapan ini ditentukan oleh Keputusan Pemegang Saham Perseroan yang dilimpahkan kepada Dewan Komisaris dengan memerhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Company currently has not formed the Nomination and Remuneration Committee. However, to comply with the provision of POJK No. 34 of 2014, the functions have been performed by the Company's Board of Commissioners as stated in the Board Manual of the Company's Board of Commissioners regarding Implementation of Nomination and Remuneration Function dated March 26, 2015. The basis of establishment was determined by the Resolution of the Company's Shareholders delegated to the Board of Commissioners with due consideration of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Adapun fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

- Bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya; dan
- Memberikan rekomendasi mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Functions of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

- To act independently in performing its duties; and
- To provide recommendations on the member composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perseroan telah mengangkat Sekretaris Perusahaan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik dan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta

CORPORATE SECRETARY

In accordance with the regulation of Financial Services Authority No. 35/POJK. 04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuer or Public Company, and the Decision of the Board of Directors of PT Bursa Efek Jakarta No. Kep. 305/BEI/07-2004 dated on July

No. Kep. 305/BEI/07-2004 tanggal 19 Juli 2004. Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam menjaga citra perusahaan yang baik melalui pelayanan kepada masyarakat atas informasi yang dibutuhkan segenap pemangku kepentingan terkait dengan kondisi Perseroan.

19, 2004, the Company has appointed a Corporate Secretary who plays an important role in maintaining good corporate image through public services by disclosing necessary information related with the Company's condition to all stakeholders.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 001/WOOD/SK/X/2022 tanggal 10 Oktober 2022, Perseroan telah mengangkat Wang Sutrisno untuk menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan. Saat ini, Wang Sutrisno juga merupakan Direktur Independen Perseroan yang profilnya dapat dilihat pada bagian Profil Direksi di Laporan Tahunan ini.

Based on the Company's Decree No. 001/WOOD/SK/X/2022 dated on October 10, 2022, Wang Sutrisno was appointed as the Company's Corporate Secretary, who is also the Independent Director of the Company. His profile can be found in the Directors' Profile section of this Annual Report.

Selain sebagai penghubung, atau contact person, antar-Organ Perseroan dan antara Perseroan dengan masyarakat, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah:

- Memastikan ketaatan Perseroan terhadap segala peraturan yang berlaku serta pelaksanaan GCG;
- Memastikan fungsi Corporate Legal Affairs atau Legal Compliance;
- Menjalankan tanggung jawab sosial (CSR) Perseroan;
- Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
- Memberikan pelayanan atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan;
- Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan UUPM dan peraturan pelaksanaannya; dan
- Sebagai penghubung antara Perseroan dengan OJK dan BEI.

Beside as a liaison, or contact person, among the Company's Organs and between the Company and the public, the duties and responsibilities of the Corporate Secretary are:

- To ensure the Company's compliance with the prevailing laws and regulations as well as proper GCG implementation;
- To undertake the corporate legal affairs function and ensure legal compliance;
- To undertake the Company's corporate social responsibility (CSR);
- To keep abreast with the capital market developments, particularly with its prevailing laws and regulations;
- To provide any information required by investors related to the Company's condition;
- To provide advice to the Company's Board of Directors to comply with the provisions of Capital Market Laws and its applied regulations; and
- To act as a liaison between the Company and OJK - BEI.

Sekretaris Perusahaan telah melakukan berbagai kegiatan terkait dengan pemangku kepentingan selama tahun 2022, di antaranya adalah:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 15 Juli 2022;
2. Melakukan keterbukaan informasi dan pelaporan lainnya, terkait kegiatan korporasi Perseroan, dan
3. Menghadiri setiap pelaksanaan rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi dan rapat Komite Perseroan, serta membuat notulen hasil rapat-rapat tersebut.

In relation to the stakeholders, Corporate Secretary had conducted the following activities in 2022:

1. Organized Annual GMS and Extraordinary GMS on July 15, 2022;
2. Conducted information disclosure and other reporting, related to corporate activities; and
3. Attended every meeting of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Company's Committee, and made minutes of the meetings.

UNIT AUDIT INTERNAL

Sesuai dengan POJK No. 56 Tahun 2015, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal (UAI) berdasarkan Surat Penunjukan No. 022/ITG/03/2017 tanggal 1 Maret 2017. Piagam Audit Internal sebagai pedoman kerja Unit Audit Internal juga telah disusun dan disahkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 1 Maret 2017.

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal Perseroan selama tahun 2022 adalah sebagai berikut :

- Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lain;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;

INTERNAL AUDIT UNIT

In accordance with POJK No. 56 of 2015 and based on Letter of Appointment No. 022/ITG/03/2017 dated on March 1, 2017, the Company has established the Internal Audit Unit (IAU). The Internal Audit Unit Charter has also been established and validated by the Board of Directors and Board of Commissioners on March 1, 2017.

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit during 2022 are as follows:

- Preparing and executing the annual audit plan;
- Examining and evaluating the implementation of internal control and risk management system based on the Company's policies;
- Conducting examination and assessment on the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
- Providing recommended improvements and objective information concerning the audited activities to all levels of management;
- Preparing audit reports and submit such reports to the President Director and the Board of Commissioners;
- Monitoring, analyzing and reporting the implementation of follow-up actions with respect to the recommendations made;

- Bekerja sama dengan Komite Audit;
- Menyusun program evaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan; dan
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan, disetujui, dan ditugaskan oleh Direktur Utama.

Susunan anggota Unit Audit Internal Perseroan terdiri dari:
Ketua : Tjio Linawati
Anggota : Dian Prameswari
Anggota : Khoironi

Profil Unit Audit Internal

- **Tjio Linawati – Ketua**
  Warga Negara Indonesia, 56 tahun, berdomisili di Surabaya. Memperoleh gelar Diploma 3 jurusan Akuntansi dari Universitas Surabaya, tahun 1988. Menjabat sebagai Finance Controller IIL sejak tahun 2015. Sebelumnya, menjabat sebagai Manajer Keuangan di Perseroan (2011–2015), staf Keuangan di Perseroan (1991–2011), dan staf Keuangan di PT Super Viktorindo (1989–1991).

- **Dian Prameswari – Anggota**
  Warga negara Indonesia, 44 tahun, berdomisili di Surabaya. Beliau memperoleh Sarjana Akuntansi dari Univeristas Kristen Petra Surabaya, tahun 2002. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Accounting sejak tahun 2011. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Accounting di perusahaan retail (2007-2011), Accounting di PT Sariguna Prima Tirta (2005-2007), dan Treasury di PT Panggung Electric Corporation (2002-2005).

- **Khoironi – Anggota**
  Warga negara Indonesia, 42 tahun, berdomisili di Surabaya. Beliau memperoleh Sarjana Akuntansi dari Universitas Bhayangkara Surabaya, tahun 2008. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Accounting sejak tahun 2015. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Accounting di PT Smart Business Solution (2008-2015), Checker di PT Anugerah Delta Gemilang (2000-2007) dan di PT Softex Indonesia (2000-2002).

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal (SPI) merupakan suatu sistem kepatuhan yang diterapkan secara konsisten oleh pimpinan perusahaan dan seluruh pegawai yang bertujuan memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan perusahaan melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset perusahaan, dan ketaatan terhadap peraturan perundangan.

SPI yang dibentuk Perseroan mencakup:
1. Lingkungan pengendalian internal dalam Perseroan yang disiplin dan terstruktur,
2. Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha,
3. Aktivitas pengendalian,
4. Sistem informasi dan komunikasi, dan
5. Monitoring secara operasional yang dijabarkan lebih lanjut ke dalam berbagai kebijakan berupa pedoman, petunjuk operasional maupun instruksi kerja.

MANAJEMEN RISIKO

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Perseroan menyadari bahwa kegiatan operasional Perseroan sangat rentan dengan berbagai macam risiko yang dapat memengaruhi keselamatan karyawan, kinerja, dan keberlangsungan usaha Perseroan. Oleh sebab itu, Perseroan merumuskan sistem manajemen risiko yang efektif dan efisien sebagai upaya pencegahan atau mitigasi risiko yang dihadapi Perseroan.

- Cooperating with the Audit Committee;
- Developing programs to evaluate the quality of internal audit activities; and
- Conducting special audit if required, as approved and assigned by the President Director.

The Company's Internal Audit Unit consists of:
Head : Tjio Linawati
Member : Dian Prameswari
Member : Khoironi

Profile of Internal Audit Unit

- **Tjio Linawati – Head**
  Indonesian citizen, 56 years old, domiciled in Surabaya. She obtained her Diploma 3 degree in Accounting from University of Surabaya, Surabaya, in 1988. Currently, she is also IIL Finance Controller since 2015. Previously, she was Finance Manager (2011–2015) and Finance Staff (1991–2011) in the Company, and Finance Staff at PT Super Viktorindo (1989–1991).

- **Dian Prameswari – Member**
  Indonesian citizen, 44 years old, domiciled in Surabaya. She obtained her Bachelor degree in Accountancy from Petra Christian University, Surabaya, in 2002. Recently, she also serves as Accounting Staff at PT Integra Indo Lestari since 2011. Previously, she worked as an Accounting Staff in a retail company (2007–2011) and in PT Sariguna Prima Tirta (2005–2007), also as Treasury staff in PT Panggung Electric Corporation (2002–2005).

- **Khoironi – Member**
  Indonesian citizen, 42 years old, domiciled in Surabaya. He obtained his Bachelor degree in Accountancy from Bhayangkara University, Surabaya, in 2008. Recently, he also positions as an Accounting Staff at PT Integra Indo Lestari since 2015. Previously, he was an Accounting Staff in PT Smart Business Solution (2008–2015), also as a Checker in PT Anugerah Delta Gemilang (2000–2007) and in PT Softex Indonesia (2000–2002).

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Internal Control System ("ICS") is a system that is continuously implemented by the Company leaders and all employees and intended to provide adequate assurance of the Company's goals achievement through effective and efficient activities, reliability of financial reporting, safekeeping of the Company's assets, and compliance with the laws and regulations.

The ICS established by the Company includes:
1. Disciplined and structured internal control within the Company;
2. Review and management of business risks;
3. Control activities;
4. Information and communication system; and
5. Operational monitoring that is further explained through policies in the form of guidelines, operational procedures, or work instructions.

RISK MANAGEMENT

In carrying out its business, the Company realizes that operational activities are very vulnerable against various risks that may affect the safety of employees, performance, and business continuity of the Company. Therefore, the Company formulates an effective and efficient risk management system to prevent or mitigate risks faced by the Company.

Sepanjang tahun 2022, berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan langkah-langkah yang diterapkan dalam mengelola risiko tersebut adalah:

- **Risiko Peraturan Pemerintah**
  Memitigasi risiko peraturan pemerintah, Perseroan berusaha untuk mengantisipasi berbagai kemungkinan perubahan regulasi dengan menyesuaikan kebijakan internal Perseroan terhadap peraturan yang berlaku dan dengan menetapkan kebijakan yang dap at meminimalkan dampak dari kondisi eksternal yang tidak menguntungkan.
- **Risiko Perubahan Kurs**
  Memitigasi risiko perubahan kurs mata uang asing, Perseroan selalu berusaha untuk memperhatikan pergerakan kurs mata uang asing dan menyesuaikan proyeksi keuangan Perseroan dan Entitas Anak meskipun Perseroan tidak memiliki kendali terhadap pergerakan mata uang asing.
- **Risiko Suku Bunga**
  Memitigasi risiko suku bunga acuan pinjaman, terutama yang muncul dari pinjaman Perseroan dan Entitas Anak untuk tujuan modal kerja dan investasi. Manajemen meminimalkan risiko bunga dengan mempertimbangkan berbagai suku bunga yang ditawarkan untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.
- **Risiko Ketersediaan Bahan Baku**
  Memitigasi risiko ketersediaan pasokan bahan baku, Perseroan menyimpan persediaan bahan baku dalam jumlah yang cukup sesuai dengan kebutuhan produksi Perseroan.
- **Risiko Kebakaran**
  Memitigasi risiko kebakaran fasilitas produksi, Perseroan secara aktif memonitor, mempertahankan dan meningkatkan efisiensi operasional Perseroan serta meminimalkan dampak operasional terhadap lingkungan dan mempertahankan standar kesehatan dan keamanan yang baik.
- **Risiko Peningkatan Upah**
  Memitigasi meningkatnya upah minimum regional, Perseroan dapat memproyeksikan peningkatan upah dan menentukan strategi bisnis yang tepat untuk meminimalkan dampak peningkatan upah sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2015.
- **Risiko Ketergantungan Terhadap Pelanggan**
  Memitigasi risiko ketergantungan terhadap pelanggan utama, Perseroan dan Entitas Anak menjaga hubungan jangka panjang yang baik dengan pelanggan utama. Perseroan dan Entitas Anak berusaha untuk memenuhi kualifikasi dan permintaan dari pelanggan utama tersebut dengan mempertahankan kualitas setiap produk dan layanan.
- **Risiko Persaingan Usaha**
  Memitigasi risiko persaingan usaha, Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas produk, memperluas jaringan distribusi dan mempertahankan harga yang kompetitif di pasar.

INFORMASI PERKARA HUKUM MATERIAL YANG DIHADAPI PERSEROAN

Sampai dengan akhir 2022, tidak ada perkara hukum material yang sedang dihadapi oleh Perseroan, anggota Direksi dan Dewan Komisaris, baik perkara pidana, perdata atau sengketa hukum lain.

INFORMASI SANKSI ADMINISTRASI

Sampai dengan akhir tahun 2022, tidak ada sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan, anggota Direksi dan Dewan Komisaris, baik dari Otoritas Jasa Keuangan maupun instansi terkait lain.

The following are the Company's risks and applied measures in managing risks during 2022:

- **Government Regulation Risk**
  To mitigate the risk of government regulations, the Company strives to anticipate the possibility of changes in regulations by adjusting the Company's internal policies to comply with the prevailing regulations and by setting policies that minimize the impacts of unfavorable external conditions.
- **Exchange Rate Fluctuation Risk**
  To mitigate the risk of fluctuation in foreign exchange rates, the Company continuously strives to monitor such fluctuation and adjust the Group's financial projection although the Company has no control towards fluctuations in foreign exchange rates.
- **Interest Rate Risk**
  To mitigate the interest rate risk for loans, primarily loans for working capital and investment purposes that have variable interest rates, the management reviews the various interest rates offered by creditors to obtain favorable interest rates before making a decision to engage in loan agreement.
- **Raw Material Availability Risk**
  To mitigate the risk of raw materials availability, the Company maintains its raw material inventory at a level that is sufficient in accordance with the Company's production requirements.
- **Fire Risk**
  To mitigate the risk of fire in production facilities, the Company actively monitors, maintains, and improves its operating efficiency and minimizes the environmental impacts of its operations and maintains proper health and safety standards.
- **Wage Increase Risk**
  To mitigate the risk of regional minimum wage increase, the Company prepares a projection of wage increase and determines the right strategies to minimize the impact of wage increase following the issuance of Government Regulation No. 78 of 2015.
- **Risk of Reliance on Customers**
  To mitigate the risk of reliance on main customers, the Group maintains long-term good relationships with its main customers. The Group strives to satisfy qualifications and requests of the main customers by ensuring the quality of all products and services.
- **Business Competition Risk**
  To mitigate the risk of business competition, the Company strives to keep improving its product quality, expand its distribution network and maintain a competitive price edge in the market.

INFORMATION ON MATERIAL LEGAL CASES FACED BY THE COMPANY

Until the end of 2022, the Company, members of the Board of Directors and the Board of Commissioners did not face any material legal cases, either crime, civil, or other legal cases.

INFORMATION ON ADMINISTRATIVE SANCTION

Until the end of 2022, there was no administrative sanction imposed on the Company, members of the Boards of Commissioners and Directors, by Financial Services Authority or other related institutions.

KODE ETIK

Pokok-pokok Kode Etik Perseroan terdiri dari Standar Etika Bisnis yang meliputi etika perusahaan dengan karyawan, serikat pekerja, entitas anak, vendor, pelanggan, pesaing, media massa dan penggunaan media massa, lembaga keuangan dan perbankan, pemegang saham, masyarakat, regulator, praktik pasar modal, serta gratifikasi dan korupsi.

Standar Etika Kerja meliputi etika kerja sebagai karyawan, pimpinan, pimpinan dalam melakukan komunikasi, staf dalam melakukan komunikasi, etika dalam menjaga kerahasiaan data dan informasi perusahaan, penyampaian informasi kepada karyawan, menjaga aset perusahaan, menjaga keselamatan kerja dan lingkungan hidup, penggunaan email, perencanaan dan penggunaan anggaran, mencegah benturan kepentingan, kegiatan politik, kegiatan organisasi, integritas laporan keuangan, dan etika terkait gratifikasi dan suap.

Kode Etik berlaku bagi seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, karyawan/pegawai, serta organ pendukung yang dimiliki Perseroan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku. Manajemen juga telah melakukan sosialisasi Kode Etik Perseroan kepada seluruh karyawan, mulai dari kantor pusat hingga ke entitas anak dan sentra distribusi, untuk mengarahkan karyawan agar senantiasa bertindak sesuai Kode Etik Perseroan.

CODE OF CONDUCTS

The Company's Code of Conducts consist of the Standard of Business Ethics including corporate ethics with employees, unions, subsidiaries, vendors, customers, competitors, mass media and the use of mass media, financial and banking institutions, shareholders, communities, regulators, capital market practices, as well as gratuities and corruption.

The Standard of Work Ethics includes work ethics as employees, leaders, leaders in conducting communication, staffs in conducting communication, ethics in protecting confidentiality of corporate data and information, delivering information to employees, safeguarding company's assets, maintaining occupational safety and environment, use of e-mail, planning and use of budget, preventing conflicts of interest, political activities, organizational activities, integrity of financial statements, and ethics related to gratuities and bribery.

The Code of Conducts apply to all members of the Boards of Directors and Commissioners, employees, and supporting organs owned by the Company, in accordance with the provisions of applicable laws and regulations. The Management has disseminated the Company's Code of Conducts to all employees starting from the head office to the subsidiaries and distribution centers in order to guide the employees to act in accordance with the Company's Code of Conducts.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sistem pelaporan pelanggaran, atau dikenal dengan Whistleblowing System, diciptakan untuk mendorong karyawan dalam melaporkan penyimpangan berdasarkan suatu sistem sanksi dan penghargaan. Perseroan menggunakan pendekatan yang baik untuk menjaga kedisiplinan manajemen agar dapat berjalan selaras dengan penerapan prinsip-prinsip GCG di seluruh tingkat organisasi. Laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap peraturan yang berlaku di PT Integra Indocabinet Tbk dapat disampaikan melalui surat tertulis, e-mail, kotak pengaduan atau media lain, yang disediakan oleh Perseroan untuk kepentingan pelaporan pelanggaran. Media-media tersebut disediakan sebagai sarana pelaporan dugaan pelanggaran saja dan bukan untuk penyampaian keluhan pribadi pelapor.

Perseroan menjamin kerahasiaan laporan yang kemudian akan ditindaklanjuti. Integra menjamin pula kerahasiaan identitas pelapor dan memberikan jaminan perlindungan bagi pelapor.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing System is created to encourage employees to report misconducts based on a reward system. The Company uses an approach to maintain the discipline of the management in accordance with GCG principles at all levels of the organization. Reports on alleged misconducts that are against the prevailing regulations in PT Integra Indocabinet Tbk can be submitted through written letters, e-mails, complaint boxes or other media, provided by the Company for the purposes of reporting misconducts. The provision of such media is intended to convey alleged misconducts against applicable regulations and not to convey personal complaints from the whistleblower.

The Company protects the confidentiality of the reports that are further followed up. Integra guarantees the confidentiality of the whistleblower's identity and provides protection assurance.

PENERAPAN PRINSIP GCG SESUAI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA DARI OJK

Penerapan prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perseroan telah mengikuti ketentuan yang tertuang dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015. Adapun prinsip-prinsip yang diterapkan dalam praktik GCG dimuat pada tabel berikut:

IMPLEMENTATION OF GCG PRINCIPLES PURSUANT TO THE GUIDELINES BY OJK

Implementation of GCG principles at the Company has complied with the provisions of Circular Letter of the Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015. The principles implemented in GCG practices are described in the following table:

Prinsip Principle	Rekomendasi Rekomendation	Penerapan Implementation
Aspek A : Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Aspect A : Relationship between Public Company and Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights		
Prinsip 1: Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Principle 1: Improving the value of General Meeting of Shareholders' implementation	1. **Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.** Method or technical procedure for both open and closed voting prioritizes the independence and interest of the shareholders.	**Prosedur pengumpulan suara dalam RUPS dilakukan sesuai dengan ketentuan yang ada dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Terbuka** Voting procedure of the GMS was carried out pursuant to the provisions of the Company's Articles of Association and Regulation of the Financial Services Authority on the Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies. **Keterangan: Terpenuhi** Description: Comply

Prinsip Principle	Rekomendasi Rekomendation	Penerapan Implementation
	2. **Anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan.** Members of the Board of Directors and Board of Commissioners attend the Annual GMS.	**RUPS Tahunan pada 15 Juli 2022 dihadiri oleh:** The Annual GMS on July 15, 2022, was attended by: **Direksi:** / Board of Directors: • **Direktur Keuangan (Independen) /** Director of Finance (Independent): Wang Sutrisno **Dewan Komisaris: /** Board of Commissioners: • **Komisaris Independen /** Independent Commissioner: Bing Hartono Poernomosidi **RUPS Luar Biasa pada 15 Juli 2022 dihadiri oleh:** The Extraordinary GMS on July 15, 2022, was attended by: **Direksi: /** Board of Directors: • **Direktur Keuangan (Independen) /** Director of Finance (Independent): Wang Sutrisno **Dewan Komisaris: /** Board of Commissioners: • **Komisaris Independen /** Independent Commissioner: Bing Hartono Poernomosidi **Keterangan: Terpenuhi** Description: Comply
Aspek B : Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect B : Function and Role of the Board of Commissioners		
Prinsip 3: Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris Principle 3: Affirming membership and composition of the Board of Commissioners	1. **Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan.** Determination of number of Board of Commissioners' members considers the Company's condition.	**Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi dan kompleksitas usaha Perseroan serta telah memenuhi persyaratan jumlah keanggotaan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau perusahaan publik.** Determination of number of the Board of Commissioners' members has considered the condition and complexity of the Company's business and complied with the membership requirements of the Board of Commissioners as stipulated in Regulation of the Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. **Keterangan: Terpenuhi** Description: Comply
	2. **Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian.** Determination of Board of Commissioners' member composition considers diversity of expertise.	**Penentuan komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman agar dapat mengakomodasi pengambilan keputusan secara efektif, cepat dan tepat.** Determination of Board of Commissioners' composition of the Company has considered diversity of expertise, knowledge, and experience to accommodate effective, prompt, and accurate decision-making **Keterangan: Terpenuhi** Description: Comply
Prinsip 4: Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Principle 4: Improving quality of duties and responsibilities implementation of the Board of Commissioners	1. **Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.** Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the Board of Commissioners' performance.	**Perseroan akan melakukan penyusunan ulang mengenai kebijakan penilaian kinerja sendiri oleh Dewan Komisaris. Saat ini penilaian kinerja Dewan Komisaris masih terbatas pada penilaian oleh RUPS dengan memperhatikan kinerja Perseroan.** The Company will rearrange performance self-assessment policy for the Board of Commissioners. Currently, the performance assessment of the Board of Commissioners is still limited to assessment by the GMS with consideration of the Company's performance. **Keterangan: Terpenuhi** Description: Comply
	2. **Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan.** Self-assessment policy is disclosed in the Annual Report.	**Pelaksanaan kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris telah dimuat dalam Laporan Tahunan.** Implementation of policy on performance assessment of the Board of Commissioners has been stated in the Annual Report. **Keterangan: Terpenuhi** Description: Comply
	3. **Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.** Board of Commissioners has resignation policy if involved in financial crime.	**Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris telah memuat kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila bertentangan dengan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.** The Company's Articles of Association and Work Manual of the Board of Commissioners have contained policy on resignation of Board of Commissioners' members if they act against the Articles of Association and prevailing laws and regulations. **Keterangan: Terpenuhi** Description: Comply
	4. **Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam Proses Nominasi anggota Direksi.** Board of Commissioners or Nomination and Remuneration Committee prepares succession policy for the nomination process of the Board of Directors' members.	**Dewan Komisaris dan Perseroan akan menyusun ulang kebijakan terkait suksesi anggota Direksi.** Board of Commissioners and the Company will rearrange policy on succession of Board of Directors' members. **Keterangan: Sedang dalam penyusunan** Description: Under preparation
Aspek C : Fungsi dan Peran Direksi Aspect C: Function and Role of the Board of Directors		
Prinsip 5: Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5: Affirming membership and composition of the Board of Directors Soft Skill Understading	1. **Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.** Determination of number of the Board of Directors' members considers the company's condition and effectiveness in decision-making.	**Penentuan jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi dan kompleksitas usaha Perseroan serta telah memenuhi persyaratan jumlah keanggotaan Direksi sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau perusahaan publik.** Determination of number of the Board of Directors' members has considered the condition and complexity of the Company's business and complied with membership requirements of the Board of Directors as stipulated in Regulation of the Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. **Keterangan: Terpenuhi** Description: Comply
	2. **Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.** Determination of Board of Directors' member composition considers diversity of expertise, knowledge, and experience.	**Komposisi anggota Direksi telah memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman agar dapat mengakomodasi pengambilan keputusan secara efektif, cepat dan tepat.** Determination of Board of Directors' member composition has considered the expertise, knowledge, and experience to accommodate effective, prompt, and accurate decision-making. **Keterangan: Terpenuhi** Description: Comply

Prinsip Principle	Rekomendasi Rekomendation	Penerapan Implementation
	3. **Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.** Board of Directors' member in charge of accounting or finance has expertise and/or knowledge in accounting.	**Bapak Wang Sutrisno selaku Direktur Keuangan memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang akuntansi.** Mr. Wang Sutrisno as the Director of Finance has expertise and knowledge in accounting. **Keterangan: Terpenuhi** Description: Comply
Prinsip 6: Meningkatkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Principle 6: Improving duties and responsibilities implementation of the Board of Directors	1. **Direksi memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi.** The Board of Directors has self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance.	**Perseroan akan melakukan penyusunan ulang mengenai kebijakan penilaian kinerja sendiri oleh Direksi. Saat ini penilaian kinerja Direksi masih terbatas pada penilaian oleh RUPS dengan memperhatikan kinerja Perseroan.** The Company will rearrange policy on performance self-assessment for the Board of Directors. Currently, performance assessment of the Board of Directors is still limited to assessment by the GMS with consideration of the Company's performance. **Keterangan: Sedang dalam penyusunan** Description: Under preparation
	2. **Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan.** Self-assessment policy is disclosed in the Annual Report.	**Pelaksanaan kebijakan penilaian Direksi telah dimuat dalam Laporan Tahunan.** **Implementation of the Board of Directors' assessment policy has been stated in the Annual Report.** **Keterangan: Terpenuhi** Description: Comply
	3. **Direksi memiliki kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.** The Board of Directors has policy on resignation if involved in financial crime.	**Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Kerja Direksi telah memuat kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila bertentangan dengan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.** The Company's Articles of Association and Work Manual of the Board of Directors have contained policy on resignation of Board of Directors' members if they act against the Articles of Association and prevailing laws and regulations. **Keterangan: Terpenuhi** Description: Comply
Aspek D : Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect D: Stakeholder Participation		
Prinsip 7: Meningkatkan aspek tata kelola Perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan Principle 7: Improving corporate governance aspect through stakeholder participation	1. **Memiliki Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur** Having policy on fulfillment of creditors' rights	**Perseroan sedang menyusun kebijakan khusus tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Namun saat ini, Perseroan senantiasa bertanggung jawab melaksanakan dan memenuhi ketentuan yang diatur dalam setiap pemberian kredit oleh kreditur.** The Company is preparing particular policy on fulfillment of creditors' rights. Nonetheless, the Company has always been responsible in implementing and complying with the provisions regarding each loan provided by the creditors. **Keterangan: Terpenuhi** Description: Comply
	2. **Memiliki kebijakan Whistleblowing System** Having Whistleblowing System policy	**Perseroan memiliki dan menerapkan kebijakan Whistleblowing System** The Company has implemented Whistleblowing System policy. **Keterangan: Terpenuhi** Description: Comply
	3. **Memiliki Kebijakan pemberian insentif jangka panjang Direksi dan Karyawan** Having policy on long-term incentive provision for the Board of Directors and the employees.	**Perseroan melakukan kebijakan imbalan pasca kerja sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan dengan mengikutsertakan karyawan dalam program pension dan memberikan hak-hak karyawan sesuai dengan Peraturan Ketenagakerjaan yang berlaku.** The Company has implemented post-employment benefit policy as regulated in Manpower Law by registering all employees in pension program and fulfilling employees' rights pursuant to the prevailing Manpower Law. **Keterangan: Terpenuhi** Description: Comply
Aspek E : Meningkatkan Keterbukaan Informasi Aspect E: Improving Information Disclosure		
Prinsip 8: Meningkatkan keterbukaan informasi Principle 8: Improving information disclosure	1. **Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi** Further utilization of information technology other than website as information disclosure media.	**Perseroan memanfaatkan Website perusahaan, call center maupun email untuk melaksanakan keterbukaan informasi kepada pemangku kepentingan, khususnya pelanggan.** The Company has utilized the Company website, call center, and email to provide information disclosure to the stakeholders, particularly the customers. **Keterangan: Terpenuhi** Description: Comply
	2. **Laporan Tahunan Perusahaan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan, paling sedikit 5% selain Pemegang Saham Utama dan Pengendali.** Annual Report of the company discloses the final beneficiary of shareholders owning at least 5% of the Company's shares other than the Majority Shareholder and Controlling Shareholder.	**Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham dalam Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.** The Company has disclosed the final beneficiary of the share ownership in the Company Profile section of this Annual Report. **Keterangan: Terpenuhi** Description: Comply

07





Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Program CSR kami diarahkan untuk memberikan dukungan kepada komunitas, khususnya pada masyarakat yang terdampak pandemi, dengan tetap mempertahankan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Our CSR programs are focused on providing support to the community, especially those who were affected by the pandemic, while maintaining sustainable business growth.

+12,8%

Peningkatan Kapasitas Komponen Bangunan

Increased Capacity of Building Component

Pengungkapan Informasi Terkait Keberlanjutan

Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan merupakan bagian integral dari inisiatif Pembangunan Keberlanjutan PT Integra Indocabinet Tbk. Dalam mencapai tujuan keberlanjutan, Perseroan telah menetapkan strategi yang diarahkan pada pertumbuhan jangka panjang dengan pendekatan keberlanjutan yang berlandaskan pada tiga nilai filosofis simbol identitas korporasi Integra, yaitu Pohon Pertumbuhan, Tangan Komitmen, dan Lingkaran Kesempurnaan. Selanjutnya, tiga nilai tersebut diterjemahkan ke dalam aspek-aspek keberlanjutan yang relevan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Pengungkapan informasi terkait komitmen keberlanjutan dan tanggung jawab sosial Perseroan dituangkan dan dilaporkan secara lebih rinci dalam Laporan Keberlanjutan 2022 Perseroan, yang disusun terpisah dari Laporan Tahunan ini.

Disclosure of Sustainability Information

Corporate Social Responsibility Program is an integrated aspect of PT Integra Indocabinet Tbk's Sustainability Development initiative. In achieving sustainability goals, the Company has established a strategy geared towards long-term growth with a sustainability approach based on the three philosophical values of Integra's corporate identity symbol, namely the Tree of Growth, the Hand of Commitment, and the Circle of Perfection. Furthermore, the three values are translated into sustainability aspects relevant to the Sustainable Development Goals (SDGs).

Disclosure of information related to the Company's sustainability and social responsibility commitments is outlined and reported in more detail in the Company's 2022 Sustainability Report, which is prepared separately from this Annual Report.



SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022 PT INTEGRA INDOCABINET TBK

Statement of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2022 Annual Report of PT Integra Indocabinet Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Integra Indocabinet Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The undersigned below acknowledge that all information contained in the 2022 Annual Report of PT Integra Indocabinet Tbk has been published as a whole and therefore are accountable for the validity of the Company's Annual Report.

The statement is made truthfully.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS



Bing Hartono Poernomosidi
Komisaris Utama (Independen)
President Commissioner (Independent)



Stephanie Kane Ilham
Komisaris
Commissioner

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS



Halim Rusli
Direktur Utama
President Director



Syany Tjandra
Direktur
Director



Widjaja Karli
Direktur
Director



Wang Sutrisno
Direktur Independen
Independent Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Laporan Keuangan Audit 2022

2022 Audited Financial Statements



PT INTEGRA INDOCABINET TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA

Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen
(Mata Uang Rupiah Indonesia)

PT INTEGRA INDOCABINET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES

Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
With Independent Auditors' Report
(Indonesian Rupiah Currency)

PT INTEGRA INDOCABINET TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen
(Mata Uang Rupiah Indonesia)

PT INTEGRA INDOCABINET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES

Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
With Independent Auditors' Report
(Indonesian Rupiah Currency)

Daftar Isi

	Halaman/ *Page*	***Table of Contents***
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5 – 100	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

PT. INTEGRA INDOCABINET, Tbk
Jl. Raya Industri No. 678, Betro - Sedati
Sidoarjo 61253
East Java - Indonesia
P: +6231 8910434-36
F: +6231 8911108

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT INTEGRA INDOCABINET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Halim Rusli
   Alamat Kantor : Desa Betro RT 013, RW 007, Betro, Sedati, Sidoarjo
   Alamat Domisili : Jl. Margorejo Indah B-825, Kec. Wonocolo, Surabaya
   Nomor Telepon : (62-31) 8910434
   Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Wang Sutrisno
   Alamat Kantor : Desa Betro RT 013, RW 007, Betro, Sedati, Sidoarjo
   Alamat Domisili : Jl. Kertajaya Indah Timur 17/56, Kec. Sukolilo, Surabaya
   Nomor Telepon : (62-31) 8910434
   Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Integra Indocabinet Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEARS THEN ENDED PT INTEGRA INDOCABINET TBK AND ITS SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

1. *Name : Halim Rusli*
   Office Address : Desa Betro RT 013 RW 007, Betro, Sedati, Sidoarjo
   Domicile Address : Jl. Margorejo Indah B-825, Kec. Wonocolo, Surabaya
   Phone Number : (62-31) 8910434
   Position : President Director
2. *Name : Wang Sutrisno*
   Office Address : Desa Betro RT 013 RW 007, Betro, Sedati, Sidoarjo
   Domicile Address : Jl. Kertajaya Indah Timur 17/56, Kec. Sukolilo, Surabaya
   Phone Number : (62-31) 8910434
   Position : Director

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Integra Indocabinet Tbk and its Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information in the consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
4. *We are responsible for the Company and its Subsidiaries' internal control system.*

This statement letter is made truthfully.

Sidoarjo, 28 Maret 2023/*March 28, 2023*
Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*



Halim Rusli
Direktur Utama/*President Director*

Wang Sutrisno
Direktur/*Director*

Rödl & Partner

Teramihardja, Pradhono & Chandra
Registered Public Accountants
License No. 487/KM.1/2011
Member of Rödl International GmbH

AXA TOWER 27th Floor Suite 03
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Kuningan, Setiabudi
Jakarta 12940 - INDONESIA
Tel : (62-21) 30056267, 30056270
Fax : (62-21) 30056269

The original report included herein is in the Indonesian language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan Nomor: 00017/3.0251/AU.1/04/0453-3/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT INTEGRA INDOCABINET TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Integra Indocabinet Tbk dan Entitas Anaknya ("Kelompok Usaha"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Kelompok Usaha berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report Number: 00017/3.0251/AU.1/04/0453-3/1/III/2023

The Stockholders, the Board of Commissioners and Directors
PT INTEGRA INDOCABINET TBK

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Integra Indocabinet Tbk and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Pengakuan pendapatan

Kelompok Usaha memeroleh sebagian besar pendapatannya dari penjualan ekspor yaitu sebesar Rp 4.287 miliar dan mencerminkan 94,71% dari penjualan bersih konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Hal ini utama bagi audit kami karena jumlah yang terlibat dan proses pengakuan pendapatan yang cukup kompleks. Sebagai tambahan, berdasarkan ketentuan khusus dalam perjanjian Kelompok Usaha memerlukan pertimbangan yang signifikan dalam evaluasi apakah kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dan pengendalian telah dialihkan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan ("PSAK No. 72").

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Prosedur kami sehubungan dengan pengakuan pendapatan meliputi:

- memeroleh pemahaman atas pengendalian internal manajemen dan proses penyelesaian kewajiban serta perpindahan pengendalian atas barang;
- melakukan pengujian detil atas seluruh transaksi penjualan dengan menggunakan basis sampel untuk meyakinkan bahwa seluruh kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dan pengendalian telah dialihkan sesuai dengan PSAK No. 72;
- melakukan prosedur *cut off* penjualan dengan mencocokkan pengiriman yang terjadi sekitar akhir tahun dengan dokumentasi pendukung;

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit are outline as follow:

Revenue recognition

The Group derives a significant portion of its revenue from export sales, amounting to Rp 4,287 billion and representing 94.71% of consolidated net sales for the year ended December 31, 2022. This matter is significant to our audit because of the amount involved and the revenue recognition process is quite complex. In addition, based on the specific terms in the Group's agreement it requires significant judgment in the evaluation whether performance obligation was satisfied and the control was transferred in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards No. 72, Revenue from Contracts with Customer ("PSAK No. 72").

How our audit addressed the Key Audit Matter

Our procedures in relation to revenue recognition included:

- *obtained an understanding of management's internal control and the process of settlement of obligations and the transfer of control over the goods;*
- *performed a test of detail on all sales transactions, based on a sampling basis, to ensure that all performance obligation were satisfied and control was transferred in accordance with PSAK No. 72;*
- *performed the cut-off sales procedure by agreeing to deliveries occurring around the year-end and the supporting documentation;*

- memeriksa nota kredit dan retur penjualan yang terjadi setelah tanggal akhir tahun untuk memastikan apakah pendapatan diakui pada periode yang benar.

- *verified the credit notes and sales returns issued subsequent to the year-end date to ascertain whether revenue was recognized in the correct financial period.*

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Kelompok Usaha dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Kelompok Usaha atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Kelompok Usaha.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Kelompok Usaha tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Kelompok Usaha untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspetasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/ *Registered Public Accountants*
TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA

00017

Agustina Felisia
Surat Izin Akuntan Publik/*License of Public Accountant No. AP. 0453*
28 Maret 2023/*March 28, 2023*

PT INTEGRA INDOCABINET TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTEGRA INDOCABINET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	267,209,720,278	2,4,27,28	116,906,090,167	*Cash and cash equivalents*
Dana yang dibatasi penggunaannya	40,000,000,000	2,4,28	-	*Restricted fund*
Piutang usaha – bersih		2,5,27,28		*Trade receivables – net*
Pihak ketiga	344,715,352,244		698,822,979,238	*Third parties*
Pihak berelasi	7,401,450,105	25	7,171,185,531	*Related parties*
Piutang lain-lain		2,6,28		*Other receivables*
Pihak berelasi	145,270,612,188	25	139,763,822,656	*Related parties*
Pihak ketiga	8,504,275,347		29,341,221,891	*Third parties*
Persediaan – bersih	2,515,305,043,174	2,7	2,603,604,618,493	*Inventories – net*
Pajak dibayar di muka	34,893,655,046	2,16	225,052,156,589	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar di muka	7,119,769,484	2	7,760,759,273	*Prepaid expenses*
Uang muka pembelian	1,071,335,459,967	8,25	477,134,411,850	*Advances for purchase*
Tagihan pajak	-	2,16	5,066,027,284	*Claim for tax refund*
Jumlah Aset Lancar	4,441,755,337,833		4,310,623,272,972	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Taksiran tagihan pajak	48,929,308,218	2,16	3,733,453,264	*Estimated claim for tax refund*
Uang muka pembelian	34,738,883,363	8	62,856,760,293	*Advances for purchase*
Aset pajak tangguhan	18,091,705,000	2,16	17,873,744,962	*Deferred tax assets*
Penyertaan saham	44,138,740,252	2,9,28	39,469,672,265	*Investment in shares*
Aset biologis	14,557,846,542	2,10	14,285,061,717	*Biological assets*
Aset tetap – bersih	2,002,881,849,097	2,11	2,251,984,214,495	*Fixed assets – net*
Properti investasi	237,719,939,700	2,11	-	*Investment property*
Aset hak-guna – bersih	88,431,900,344	2,15	93,850,908,906	*Right-of-use assets – net*
Aset lain-lain – bersih	25,099,756,405	2,12	6,357,689,756	*Other assets – net*
Jumlah Aset Tidak Lancar	2,514,589,928,921		2,490,411,505,658	*Total Non-Current Assets*
JUMLAH ASET	**6,956,345,266,754**		**6,801,034,778,630**	***TOTAL ASSETS***

PT INTEGRA INDOCABINET TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTEGRA INDOCABINET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	1,536,030,897,378	2,13,27,28	1,461,304,681,505	*Bank and non-bank financial institution loans*
Utang usaha		2,14,27,28		*Trade payables*
Pihak ketiga	86,964,658,029		172,717,463,192	*Third parties*
Pihak berelasi	8,000,000	25	21,765,240	*Related party*
Utang lain-lain		2,28		*Other payables*
Pihak ketiga	3,464,080,461		5,486,426,194	*Third parties*
Pihak berelasi	1,687,432,939	25	1,700,000,042	*Related parties*
Beban akrual	26,096,129,333	2,18,28	41,651,556,880	*Accrual expenses*
Utang pajak	17,678,905,818	2,16	130,884,725,127	*Taxes payable*
Liabilitas kontrak	11,408,984,377	2,17,25	62,197,498,089	*Contract liabilities*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Current maturities of long-term liabilities:*
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	119,378,375,343	2,13,28	85,682,768,158	*Bank and non-bank financial institution loans*
Liabilitas sewa	23,415,760,234	2,15,28	27,821,269,520	*Lease liabilities*
Utang obligasi	-	2,18,28	42,180,000,000	*Bonds payable*
Sukuk mudharabah	-	2,18,28	52,500,000,000	*Sukuk mudharabah*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1,826,133,223,912		2,084,148,153,947	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Long-term liabilities, net of current maturities:*
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	419,583,600,084	2,13,28	467,995,798,305	*Bank and non-bank financial institution loans*
Liabilitas sewa	18,177,703,289	2,15,28	25,449,575,382	*Lease liabilities*
Utang obligasi	654,464,137,403	2,18,28	404,901,361,575	*Bonds payable*
Sukuk mudharabah	206,530,000,000	2,18,28	97,500,000,000	*Sukuk mudharabah*
Laba ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali	176,188,124	2,15	814,283,956	*Deferred gain on sale-and-leaseback transaction*
Liabilitas pajak tangguhan	40,528,333,941	2,16	43,674,278,760	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	30,144,678,737	2,19	34,013,572,737	*Employee benefits liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1,369,604,641,578		1,074,348,870,715	*Total Non-Current Liabilities*
JUMLAH LIABILITAS	**3,195,737,865,490**		**3,158,497,024,662**	***TOTAL LIABILITIES***

PT INTEGRA INDOCABINET TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTEGRA INDOCABINET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to the equity holders of the parent company***
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per saham Modal dasar – 20.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh – 6.437.500.000 saham pada tahun 2022 dan 6.362.500.000 saham pada tahun 2021	643,750,000,000	20	636,250,000,000	*Share capital – par value of Rp 100 per share Authorized – 20,000,000,000 shares Issued and fully paid – 6,437,500,000 shares in 2022 and 6,362,500,000 shares in 2021*
Tambahan modal disetor	314,164,475,737	2,20	299,314,475,737	*Additional paid-in capital*
Saham treasuri	(49,643,362,000)	2,20	-	*Treasury stock*
Komponen ekuitas lainnya	147,797,525,171	2	147,797,525,171	*Other equity component*
Penghasilan komprehensif lain	871,889,033,255	2,9,11,19	884,591,795,050	*Other comprehensive income*
Saldo laba				*Retained earnings*
Belum ditentukan penggunaannya	1,029,733,872,012		1,365,509,997,477	*Unappropriated*
Ditentukan penggunaannya	792,735,214,664	20	298,467,152,229	*Appropriated*
Sub-jumlah	3,750,426,758,839		3,631,930,945,664	*Sub-total*
Kepentingan non-pengendali	10,180,642,425	2,21	10,606,808,304	*Non-controlling interests*
JUMLAH EKUITAS	**3,760,607,401,264**		**3,642,537,753,968**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**6,956,345,266,754**		**6,801,034,778,630**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT INTEGRA INDOCABINET TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTEGRA INDOCABINET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
PENJUALAN BERSIH	**4,526,699,532,441**	2,22,25	**5,416,331,556,250**	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	**3,119,034,425,361**	2,23,25	**3,499,320,664,512**	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO	**1,407,665,107,080**		**1,917,010,891,738**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	(815,957,356,221)	2,24	(792,435,880,564)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(158,573,461,859)	2,24,25	(163,621,989,667)	*General and administrative expenses*
Beban keuangan	(251,276,962,749)	2,13,15,25	(255,031,707,600)	*Finance expenses*
Laba selisih kurs – bersih	32,893,714,919	2	4,312,906,061	*Gain on foreign exchange – net*
Penjualan barang afalan	23,249,448,348	2	6,612,909,559	*Scrap sales*
Penghasilan bunga	4,184,560,611	2	2,694,845,564	*Interest income*
Laba (rugi) pelepasan aset tetap	(5,445,905,796)	2,11	2,037,594,385	*Gain (loss) on disposal of fixed assets*
Bagian rugi entitas asosiasi	-	2,9	(7,475,931,481)	*Equity in loss of associate*
Lain-lain – bersih	(2,909,213,956)	2,15	(9,680,454,294)	*Miscellaneous – net*
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK	**233,829,930,377**		**704,423,183,701**	***PROFIT BEFORE TAX BENEFIT (EXPENSE)***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK		2,16		***TAX BENEFIT (EXPENSE)***
Kini	(61,321,339,859)		(163,799,302,700)	*Current*
Tangguhan	4,615,534,608		2,864,602,354	*Deferred*
Jumlah beban pajak – bersih	(56,705,805,251)		(160,934,700,346)	*Total tax expenses – net*
LABA SEBELUM EFEK PENYESUAIAN PROFORMA	**177,124,125,126**		**543,488,483,355**	***PROFIT BEFORE EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT***
Efek penyesuaian proforma	-	2	(8,192,870,720)	*Effect of proforma adjustment*
LABA TAHUN BERJALAN	**177,124,125,126**		**535,295,612,635**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja – bersih	4,437,596,387	2,19	12,412,271,839	*Remeasurement on employee benefits liabilities – net*
Kenaikan (penurunan) nilai wajar dari aset keuangan	4,669,067,987	2,9	(1,821,362,302)	*Increase (decrease) on fair value of financial asset*
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi – bersih	-	2,9	144,048,846	*Equity in other comprehensive income of associate – net*
Jumlah penghasilan komprehensif lain	9,106,664,374		10,734,958,383	*Total other comprehensive income*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**186,230,789,500**		**546,030,571,018**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Profit for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk	177,561,573,287		536,608,966,841	*Owners of the parent company*
Kepentingan non-pengendali	(437,448,161)		(1,313,354,206)	*Non-controlling interests*
JUMLAH	**177,124,125,126**		**535,295,612,635**	***TOTAL***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INTEGRA INDOCABINET TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTEGRA INDOCABINET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(Continued)
For The Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Total comprehensive income for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk	186,656,955,379		547,319,197,461	*Owners of the parent company*
Kepentingan non-pengendali	(426,165,879)		(1,288,626,443)	*Non-controlling interests*
JUMLAH	**186,230,789,500**		**546,030,571,018**	***TOTAL***
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	**27.99**	2,26	**84.59**	***BASIC AND DILUTIVE EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY***

PT INTEGRA INDOCABINET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTEGRA INDOCABINET TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Equity attributable to the equity holders of the parent company*												
						Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*			Saldo laba/*Retained earnings*					
	Catatan/ *Notes*	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Proforma modal dari akuisisi entitas sepengendali/ *Proforma capital from acquisition of under common control entities*	Komponen ekuitas lainnya/ *Other equity component*	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income*	Surplus revaluasi aset tetap/ *Revaluation surplus of fixed assets*	Akumulasi atas keuntungan (kerugian) liabilitas imbalan kerja/ *Accumulated actuarial gain (losses) on employee benefits liability*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Sub-jumlah/ *Sub-total*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo 1 Januari 2021		**630,625,000,000**	**223,992,113,415**	**(69,895,508,398)**	**147,797,525,171**	**3,835,852,081**	**873,357,506,568**	**18,399,087,507**	**1,121,563,551,139**	-	**2,949,675,127,483**	**10,246,341,110**	**2,959,921,468,593**	***Balance as of January 1, 2021***
Efek penyesuaian proforma	2	-	-	8,192,870,720	-	-	-	-	-	-	8,192,870,720	-	8,192,870,720	*Effect of proforma adjustment*
Tambahan modal disetor	20	5,625,000,000	13,725,000,000	-	-	-	-	-	-	-	19,350,000,000	-	19,350,000,000	*Additional paid-in capital*
Pelepasan entitas sepengendali	2,9	-	61,597,362,322	61,702,637,678	-	-	-	-	-	-	123,300,000,000	1,649,093,637	124,949,093,637	*Release of entity under common control*
Transfer surplus revaluasi ke saldo laba	2,11	-	-	-	-	-	(21,566,832,880)	-	21,566,832,880	-	-	-	-	*Transferred revaluation surplus to retained earnings*
Pembentukan dana cadangan	20	-	-	-	-	-	-	-	(298,467,152,229)	298,467,152,229	-	-	-	*Appropriation of retained earnings*
Dividen	20	-	-	-	-	-	-	-	(15,906,250,000)	-	(15,906,250,000)	-	(15,906,250,000)	*Dividend*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	536,608,966,841	-	536,608,966,841	(1,313,354,206)	535,295,612,635	*Profit for the year*
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain		-	-	-	-	(1,821,362,302)	-	12,387,544,076	144,048,846	-	10,710,230,620	24,727,763	10,734,958,383	*Other comprehensive income (loss)*
Saldo 31 Desember 2021		**636,250,000,000**	**299,314,475,737**	**-**	**147,797,525,171**	**2,014,489,779**	**851,790,673,688**	**30,786,631,583**	**1,365,509,997,477**	**298,467,152,229**	**3,631,930,945,664**	**10,606,808,304**	**3,642,537,753,968**	***Balance as of December 31, 2021***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INTEGRA INDOCABINET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTEGRA INDOCABINET TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (Continued)
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Equity attributable to the equity holders of the parent company*												
						Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*			Saldo laba/*Retained earnings*					
	Catatan/ *Notes*	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saham treasuri/ *Treasury stock*	Komponen ekuitas lainnya/ *Other equity component*	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income*	Surplus revaluasi aset tetap/ *Revaluation surplus of fixed assets*	Akumulasi atas keuntungan (kerugian) liabilitas imbalan kerja/ *Accumulated actuarial gain (losses) on employee benefits liability*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Sub-jumlah/ *Sub-total*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo 1 Januari 2022		**636,250,000,000**	**299,314,475,737**	**-**	**147,797,525,171**	**2,014,489,779**	**851,790,673,688**	**30,786,631,583**	**1,365,509,997,477**	**298,467,152,229**	**3,631,930,945,664**	**10,606,808,304**	**3,642,537,753,968**	***Balance as of January 1, 2022***
Tambahan modal disetor	20	7,500,000,000	14,850,000,000	-	-	-	-	-	-	-	22,350,000,000	-	22,350,000,000	*Additional paid-in capital*
Transfer surplus revaluasi ke saldo laba	2,11	-	-	-	-	-	(21,798,143,887)	-	21,798,143,887	-	-	-	-	*Transferred revaluation surplus to retained earnings*
Pembentukan dana cadangan	20	-	-	-	-	-	-	-	(494,268,062,435)	494,268,062,435	-	-	-	*Appropriation of retained earnings*
Saham treasuri	20	-	-	(49,643,362,000)	-	-	-	-	-	-	(49,643,362,000)	-	(49,643,362,000)	*Treasury stock*
Dividen	20	-	-	-	-	-	-	-	(40,867,780,204)	-	(40,867,780,204)	-	(40,867,780,204)	*Dividend*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	177,561,573,287	-	177,561,573,287	(437,448,161)	177,124,125,126	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	4,669,067,987	-	4,426,314,105	-	-	9,095,382,092	11,282,282	9,106,664,374	*Other comprehensive income*
Saldo 31 Desember 2022		**643,750,000,000**	**314,164,475,737**	**(49,643,362,000)**	**147,797,525,171**	**6,683,557,766**	**829,992,529,801**	**35,212,945,688**	**1,029,733,872,012**	**792,735,214,664**	**3,750,426,758,839**	**10,180,642,425**	**3,760,607,401,264**	***Balance as of December 31, 2022***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INTEGRA INDOCABINET TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTEGRA INDOCABINET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	4,828,933,406,084		5,441,901,514,762	*Receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok, direksi, karyawan dan beban operasional lain-lain	(4,382,660,377,265)		(5,177,070,376,270)	*Cash payments to suppliers, directors, employees and other operational expenses*
Kas yang diperoleh dari operasi	446,273,028,819		264,831,138,492	*Cash provided by operations*
Penerimaan pajak	8,454,904,007		16,832,598,392	*Receipt from taxes*
Penghasilan bunga	4,184,560,611		2,694,845,564	*Interest income*
Pembayaran pajak	(219,742,549,743)		(131,917,900,206)	*Payments of taxes*
Beban keuangan	(171,542,725,249)		(211,925,886,416)	*Finance expenses*
Lain-lain – bersih	20,432,203,623		7,732,420,397	*Others – net*
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	88,059,422,068		(51,752,783,777)	*Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil pelepasan aset tetap	25,462,249,777	11	28,694,576,057	*Proceeds from disposal of fixed assets*
Pelepasan penyertaan saham	-	9	123,300,000,000	*Release of investment in shares*
Perolehan aset tetap	(52,498,434,556)	11	(99,852,683,255)	*Acquisition of fixed assets*
Perolehan aset lain-lain	(8,921,451,696)		(1,789,242,000)	*Acquisition of other assets*
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(4,147,128,488)		(48,802,709,181)	*Payment of advances for purchase of fixed assets*
Perolehan aset hak-guna	(10,735,000)	15	(311,225,276)	*Acquisition of right-of-use assets*
Akuisisi entitas anak	-		(12,000,000,000)	*Acquisition of subsidiary*
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(40,115,499,963)		(10,761,283,655)	*Net Cash Used in Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penambahan utang bank dan lembaga keuangan bukan bank – jangka pendek	5,628,705,034,193		4,588,599,248,795	*Additional of bank and non-bank financial institution loans – short term*
Penambahan utang obligasi	250,000,000,000	18	450,000,000,000	*Additional of bonds payable*
Penambahan sukuk mudharabah	109,030,000,000	18	150,000,000,000	*Additional of sukuk mudharabah*
Penambahan utang bank dan lembaga keuangan bukan bank – jangka panjang	98,000,000,000		505,000,000,000	*Additional of bank and non-bank financial institution loans – long term*
Penerbitan saham melalui program MESOP	22,350,000,000	20	19,350,000,000	*Share issuance through MESOP program*
Pembayaran utang bank dan lembaga keuangan bukan bank – jangka pendek	(5,573,254,137,107)		(5,122,904,563,573)	*Payment of bank and non-bank financial institution loans – short term*
Pembayaran utang bank dan lembaga keuangan bukan bank – jangka panjang	(113,459,253,499)	13	(209,344,048,156)	*Payment of bank and non-bank financial institution loans – long term*

PT INTEGRA INDOCABINET TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTEGRA INDOCABINET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(Continued)
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN (Lanjutan)				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES (Continued)***
Beban keuangan	(68,589,351,842)		(33,767,919,675)	*Finance expenses*
Pembayaran sukuk mudharabah	(52,500,000,000)	18	-	*Payment of sukuk mudharabah*
Pembelian saham treasuri	(49,643,362,000)	20	-	*Buyback from treasury stock*
Pembayaran utang obligasi	(42,180,000,000)	18	-	*Payment of bonds payable*
Pembayaran dividen	(40,867,780,204)	20	(15,906,250,000)	*Payment of dividend*
Penempatan dana yang dibatasi penggunaannya	(40,000,000,000)	4	-	*Placement of restricted fund*
Pembayaran liabilitas sewa	(31,535,519,538)	15	(32,850,332,141)	*Payment of lease liabilities*
Pembayaran utang lain-lain	-		(143,815,000,000)	*Payment of other payables*
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	96,055,630,003		154,361,135,250	*Net Cash Flows Provided by Financing Activities*
KENAIKAN BERSIH KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN	**143,999,552,108**		**91,847,067,818**	***NET INCREASE OF CASH, CASH EQUIVALENTS AND OVERDRAFT***
KAS DAN SETARA KAS DARI ENTITAS ANAK YANG DIKONSOLIDASIKAN	**-**		**1,311,690,670**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS FROM CONSOLIDATED SUBSIDIARY***
DAMPAK BERSIH PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	**(7,675,980,126)**		**(2,521,760,280)**	***NET EFFECT OF EXCHANGE RATES CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN AWAL TAHUN	**90,083,912,069**		**(553,086,139)**	***CASH, CASH EQUIVALENTS AND OVERDRAFT AT BEGINNING OF YEAR***
KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN AKHIR TAHUN	**266,407,484,051**		**90,083,912,069**	***CASH, CASH EQUIVALENTS AND OVERDRAFT AT END OF YEAR***
Kas, setara kas dan cerukan terdiri dari:				***Cash, cash equivalents and overdraft consist of:***
Kas	886,999,842	4	1,164,301,701	*Cash on hand*
Bank	250,308,562,436	4	65,942,961,016	*Cash in banks*
Deposito berjangka	16,014,158,000	4	49,798,827,450	*Time deposits*
Cerukan	(40,802,236,227)	13	(26,822,178,098)	*Overdraft*
Jumlah	**226,407,484,051**		**90,083,912,069**	***Total***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Integra Indocabinet Tbk ("Perusahaan" atau "ITG") didirikan berdasarkan akta notaris Soetjipto, S.H., No. 147 tanggal 19 Mei 1989. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-320.HT.01.01.th'90 tanggal 20 Januari 1990.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris Dyah Ayu Ambarwati, S.H., M.Kn., No. 6 tanggal 20 Juli 2022 menyetujui perubahan pasal 3 mengenai maksud dan tujuan Perusahaan. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0055698.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 8 Agustus 2022.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang industri dan perdagangan besar.

Perusahaan berkedudukan di Sidoarjo dan saat ini bergerak dalam bidang produksi mebel berbahan dasar kayu dan produk kayu lainnya. Perusahaan mulai melakukan kegiatan operasinya pada tahun 1989.

PT Integra Indo Lestari (IIL) adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-307/D.04/2017, tanggal 14 Juni 2017, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 21 Juni 2017, Perusahaan mencatatkan 1.250.000.000 lembar sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 100 per saham di Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp 260 per saham.

c. Penawaran Umum Efek Utang Perusahaan

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-52/D.04/2021, tanggal 8 April 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi dan Sukuk Mudharabah dengan total penawaran umum masing-masing sebesar Rp 700.000.000.000 dan Rp 300.000.000.000.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Integra Indocabinet Tbk (the "Company" or "ITG") was established based on notarial deed No. 147 of Soetjipto, S.H., dated May 19, 1989. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-320.HT.01.01.th'90 dated January 20, 1990.

The Company's articles of association has been amended for several times, the latest by notarial deed No. 6 dated July 20, 2022 of Dyah Ayu Ambarwati, S.H., M.Kn., approved the changes of article 3 concerning the purpose and objectives of the Company. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its Decision Letter No. AHU-0055698.AH.01.02.Tahun 2022 dated August 8, 2022.

Based on article 3 of the Company's articles of association, the Company's purpose and objectives comprises of manufacturing and wholesale trade.

The Company is located in Sidoarjo and is engaged in the wooden furniture and other wooden product industry. The Company started its operations in 1989.

PT Integra Indo Lestari (IIL) is the parent entity and ultimate parent entity of the Company.

b. Public Offering of the Company's Shares

Based on the letter No. S-307/D.04/2017, dated June 14, 2017 of the Financial Services Authority of Indonesia, the Company's Registration Statements on its Initial Public Offering of Shares was declared effective. On June 21, 2017, the Company listed 1,250,000,000 shares of its issued and fully paid shares with nominal value of Rp 100 per share in the Indonesia Stock Exchange at initial offering price of Rp 260 per share.

c. Public Offering of the Company's Debt Securities

Based on the letter No. S-52/D.04/2021, dated April 8, 2021, the Company received the effective statement from the Financial Services Authority to execute a public offering of Bonds and Sukuk Mudharabah with a total public offering of Rp 700,000,000,000 and Rp 300,000,000,000, respectively.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Utang Perusahaan (Lanjutan)

Perusahaan telah mencatatkan di Bursa Efek Indonesia Obligasi dan Sukuk Mudharabah Tahap I masing-masing sebesar Rp 450.000.000.000 dan Rp 150.000.000.000 pada tanggal 15 April 2021.

Selanjutnya, pada tanggal 28 Maret 2022, Perusahaan mencatatkan Obligasi dan Sukuk Mudharabah Tahap II masing-masing sebesar Rp 250.000.000.000 dan Rp 109.030.000.000.

d. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki entitas anak sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

c. Public Offering of the Company's Debt Securities (Continued)

The Company has listed on the Indonesia Stock Exchange its Bonds and Sukuk Mudharabah I with total Rp 450,000,000,000 and Rp 150,000,000,000, respectively, on April 15, 2021.

Furthermore, on March 28, 2022 the Company has listed its Bonds and Sukuk Mudharabah II with total Rp 250,000,000,000 and Rp 109,030,000,000, respectively.

d. Subsidiaries

As of December 31, 2022 and 2021, the Company had the following subsidiaries:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Aktivitas bisnis/ *Business activity*	Tahun pendirian/ *Year of establishment*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*		Jumlah aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ *Total assets before elimination (in million Rupiah)*	
				31 Desember/*December 31*			
				2022	2021	2022	2021
Entitas Anak Langsung/*Direct Ownership*							
PT Belayan River Timber (BRT)	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	a	1972	99.32%	99.32%	312,740	316,601
PT Narkata Rimba (NKT)	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	a	1978	99.00%	99.00%	137,440	146,595
PT Intertrend Utama (ITR)	Sidoarjo	b	1993	99.79%	99.79%	2,014,717	2,156,815
PT Interkraft (ITK)	Sidoarjo	b	2002	99.53%	99.53%	1,089,642	1,060,873
PT Intera Indonesia (INT)	Sidoarjo	b	2012	99.89%	99.89%	1,024,301	1,074,605
PT Inter Kayu Mandiri (IKM)	Sidoarjo	c	2015	80.00%	80.00%	16,598	16,598
Entitas Anak Tidak Langsung/*Indirect Ownership*							
Melalui PT Intertrend Utama (ITR)/*Through PT Intertrend Utama (ITR)*							
PT Superalam Mas (SAM)	Tulungagung	d	2006	100.00%	100.00%	14,579	14,335
Melalui PT Belayan River Timber (BRT)/*Through PT Belayan River Timber (BRT)*							
PT Kandelia Alam (KAN)	Kalimantan Barat/ *West Kalimantan*	e	2001	80.00%	80.00%	11,287	1,591
PT Borneo Forestama Lestari (BFL)	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	e	2021	100.00%	100.00%	11,413	19,772
PT Borneo Wana Utama (BWU)	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	e	2021	100.00%	100.00%	31,628	18,378

Aktivitas Bisnis Entitas Anak/*Subsidiaries' Business Activity*
a. Industri Hak Pengelolaan Hutan/*Forest Concession Right Industry*
b. Industri Mebel/*Furniture Industry*
c. Perusahaan Induk/*Holding Company*
d. Perkebunan/*Plantation*
e. Belum beroperasi secara komersial/*Not yet in commercial operation*

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (Lanjutan)

Perubahan dalam entitas anak selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

PT Kandelia Alam

Berdasarkan akta notaris Dyah Ayu Ambarwati, S.H., M.Kn., No. 10 tanggal 21 Juni 2021, para pemegang saham KAN menyetujui pengalihan 1.200 lembar saham dengan nominal Rp 1.000.000 per saham milik Fairuz Mulia dengan harga Rp 4.500.000.000 kepada BRT. Persentase kepemilikan BRT adalah sebesar 30%.

Berdasarkan akta notaris Dyah Ayu Ambarwati, S.H., M.Kn., No. 11 tanggal 21 Juni 2021, para pemegang saham KAN menyetujui pengalihan 1.000 lembar saham dengan nominal Rp 1.000.000 per saham milik Djaya Iskandar dengan harga Rp 3.750.000.000 kepada BRT. Persentase kepemilikan BRT adalah sebesar 55%.

Berdasarkan akta notaris Dyah Ayu Ambarwati, S.H., M.Kn., No. 12 tanggal 21 Juni 2021, para pemegang saham KAN menyetujui pengalihan 1.000 lembar saham dengan nominal Rp 1.000.000 per saham milik Sumitro dengan harga Rp 3.750.000.000 kepada BRT. Persentase kepemilikan BRT adalah sebesar 80%.

PT Borneo Forestama Lestari

Berdasarkan akta notaris Dyah Ayu Ambarwati, S.H., M.Kn., No. 14 tanggal 17 Desember 2021, BRT dan NKT memiliki penyertaan saham masing-masing sebesar 49.500 dan 500 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per lembar saham pada BFL. Persentase kepemilikan BRT dan NKT masing-masing sebesar 99% dan 1%.

PT Boneo Wana Utama

Berdasarkan akta notaris Dyah Ayu Ambarwati, S.H., M.Kn., No. 13 tanggal 17 Desember 2021, BRT dan NKT memiliki penyertaan saham masing-masing sebesar 49.500 dan 500 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per lembar saham pada BWU. Persentase kepemilikan BRT dan NKT masing-masing sebesar 99% dan 1%.

1. GENERAL (Continued)

d. Subsidiaries (Continued)

Changes in the subsidiaries during the periods are as follows:

PT Kandelia Alam

Based on the notarial deed of Dyah Ayu Ambarwati, S.H., M.Kn., No. 10 dated June 21, 2021, the shareholders of KAN agreed the transfer of 1,200 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 per share owned by Fairuz Mulia at price of Rp 4,500,000,000 to BRT. The percentage of BRT's ownership is 30%.

Based on the notarial deed of Dyah Ayu Ambarwati, S.H., M.Kn., No. 11 dated June 21, 2021, the shareholders of KAN agreed the transfer of 1,000 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 per share owned by Djaya Iskandar at price of Rp 3,750,000,000 to BRT. The percentage of BRT's ownership is 55%.

Based on the notarial deed of Dyah Ayu Ambarwati, S.H., M.Kn., No. 12 dated June 21, 2021, the shareholders of KAN agreed the transfer of 1,000 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 per share owned by Sumitro at price of Rp 3,750,000,000 to BRT. The percentage of BRT's ownership is 80%.

PT Borneo Forestama Lestari

Based on the notarial deed of Dyah Ayu Ambarwati, S.H., M.Kn., No. 14 dated December 17, 2021, BRT and NKT have an investment of 49,500 and 500 shares, respectively, with a nominal value of Rp 100,000 per share in BFL. The percentage of BRT and NKT's ownership are 99% and 1%, respectively.

PT Boneo Wana Utama

Based on the notarial deed of Dyah Ayu Ambarwati, S.H., M.Kn., No. 13 dated December 17, 2021, BRT and NKT have an investment of 49,500 and 500 shares, respectively, with a nominal value of Rp 100,000 per share in BWU. The percentage of BRT and NKT's ownership are 99% and 1%, respectively.

1. UMUM (Lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

		2022	2021		
Dewan Komisaris					***Board of Commisioners***
Komisaris Utama	:	Bing Hartono Poernomosidi*	Hendro Rusli	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Stephanie Kane Ilham	Stephanie Kane Ilham	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	-	Bing Hartono Poernomosidi	:	*Independent Commissioners*
		-	Heri Sunaryadi		
Dewan Direksi					***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Halim Rusli	Halim Rusli	:	*President Director*
Wakil Direktur Utama	:	-	Meity Linlin	:	*Vice President Director*
Direktur	:	Widjaja Karli Syany Tjandra	Widjaja Karli Syany Tjandra	:	*Directors*
Direktur Independen	:	Wang Sutrisno	Wang Sutrisno	:	*Independent Director*

*merangkap sebagai Komisaris Independen/*concurrently as Independent Commissioner*

Perusahaan dan Entitas Anaknya (bersama-sama disebut "Kelompok Usaha") memiliki 2.060 dan 1.954 orang karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (tidak diaudit).

The Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group") had 2,060 and 1,954 permanent employees on December 31, 2022 and 2021, respectively (unaudited).

f. Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Maret 2023.

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 28, 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten dan Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consist of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 regarding Financial Statement Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies issued by the Financial Service Authority ("OJK").

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas mencakup kas, bank dan deposito yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak dijaminkan setelah dikurangi cerukan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

c. Standar Akuntansi Keuangan Baru Beserta Revisi

Standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha telah menerapkan standar yang dipandang relevan dengan pelaporan keuangan.

Berlaku efektif 1 Januari 2022:

- Amandemen PSAK No. 22: "Kombinasi bisnis tentang referensi ke kerangka konseptual";
- Amandemen PSAK No. 57: "Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi tentang kontrak memberatkan - Biaya memenuhi kontrak";
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71: "Instrumen keuangan"; dan
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73: "Sewa".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents cash receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

For the purpose of consolidated statement of cash flows, cash includes cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity of three months or less and not pledged as a collateral, net of overdrafts.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah ("Rp"), which is the Group's functional currency.

c. New and Revised Financial Accounting Standards

The standards that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK"), for current consolidated financial statements are disclosed below. The Group has applied the standard, that are relevant to its financial reporting.

Effective on January 1, 2022:

- *Amendment of PSAK No. 22: "Business combination for reference to conceptual framework";*
- *Amendment of PSAK No. 57: "Provision, contingent liabilities, and contingent assets related to onerous contracts - Cost of fulfilling the contracts";*
- *Annual improvement of PSAK No. 71: "Financial instruments"; and*
- *Annual improvement of PSAK No. 73: "Leases".*

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact to the consolidated financial statements for current or prior financial years.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Pengendalian didapat ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara khusus, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Kelompok Usaha memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Kelompok Usaha dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara yang lain*;*
- hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara dan hak suara potensial Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Kelompok Usaha memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Kelompok Usaha menghentikan pengendalian atas entitas anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiaries.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- *power over the investee, that is existing rights that give the investor current ability to direct the relevant activities of the investee;*
- *exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- *the ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *the contractual arrangements with the other vote holders of the investee;*
- *rights arising from other contractual arrangements; and*
- *the Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of subsidiaries begins when the Group obtains control over subsidiaries and ceases when the Group loses control of subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of subsidiaries acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control subsidiaries.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Kelompok Usaha dan pada Kepentingan Non-Pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Kelompok Usaha akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Seluruh akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Kelompok Usaha sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan entitas anak disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi;
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Kelompok Usaha akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Principles of Consolidation (Continued)

Profit or loss and each component of Other Comprehensive Income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the Non-Controlling Interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between member of the Group are eliminated in full on consolidation.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

The financial statements of subsidiaries are prepared for the same reporting period with the Company.

A change in the ownership interest of subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over subsidiaries, then:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of subsidiaries;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss;*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

Losses of a non-wholly owned subsidiaries are attributed to the NCI even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laba atau rugi dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas (dalam hal ini transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik).

e. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi.

Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Principles of Consolidation (Continued)

NCI represents the portion of profit or loss and net assets of subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in profit or loss and under the equity section in the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

A change in a parent's ownership interest in subsidiaries that does not result in a loss of control is accounted for as an equity transaction (i.e., a transaction with owners in their capacity as owners).

e. Business Combination and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree.

For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

f. Akuntansi Penggabungan Usaha

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 38 (2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi untuk kombinasi bisnis entitas sepengendali dan diterapkan untuk kombinasi bisnis sepengendali yang memenuhi persyaratan dalam PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis", baik untuk entitas penerima ataupun entitas yang melepas bisnis.

Akuisisi atau pengalihan saham antara entitas sepengendali dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Dalam PSAK No. 38 (2012), pengalihan aset, kewajiban, saham dan instrumen kepemilikan lainnya dari entitas sepengendali tidak menghasilkan laba atau rugi bagi Perusahaan atau entitas individual dalam kelompok yang sama.

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang dialihkan harus dicatat sebesar nilai buku sebagai penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode di mana terjadi restrukturisasi dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

Selisih antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan harga pengalihan diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Business Combination and Goodwill (Continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

f. Accounting for Business Combination

The Group adopted PSAK No. 38 (2012), "Business Combination of Entities Under Common Control". This PSAK prescribes the accounting treatment for business combinations under common control and applied to business combinations under common control that meet the requirements in PSAK No. 22, "Business Combinations", both for recipient and withdrawal entity.

Acquisition or transfer of shares among entities under common control is accounted in accordance with PSAK No. 38 (2012). "Business Combination of Entity under Common Control". Under PSAK No. 38 (2012), transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership of entities under common control does not result in a gain or loss to the Company or to the individual entity within the same group.

Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, ownership transfer shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded at book values as business combination using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the combination has occurred since the beginning of the period when the combination entities become under common control.

The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized as a part of the account "Additional paid-in capital" under equity in the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha mengungkapkan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian.

Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Kelompok Usaha jika mereka:

(i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Kelompok Usaha;
(ii) memiliki pengaruh signifikan atas Kelompok Usaha; atau
(iii) merupakan personil manajemen kunci Kelompok Usaha atau entitas induk dari Perusahaan.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Kelompok Usaha jika:

(a) langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan, Kelompok Usaha; (ii) memiliki kepentingan dalam Kelompok Usaha yang memberikan pengaruh signifikan atas Kelompok Usaha; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Kelompok Usaha;
(b) suatu pihak adalah entitas asosiasi Kelompok Usaha;
(c) suatu pihak adalah ventura bersama di mana Kelompok Usaha sebagai *venturer*;
(d) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Kelompok Usaha;
(e) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
(f) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
(g) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Kelompok Usaha atau entitas yang terkait dengan Kelompok Usaha.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Transactions with Related Parties

The Group discloses related parties relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements.

An individual or family member is related to the Group if it:

(i) has control or joint control over the Group;

(ii) has significant influence over the Group; or

(iii) is a member of the key management personnel of the Group or the parent of the Company.

A party is considered to be related to the Group if:

(a) directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with, the Group; (ii) has an interest in the Group that gives it significant influence over the Group; or (iii) has joint control over the Group;

(b) the party is an associate of the Group;

(c) the party is a joint venture in which the Group is a venturer;
(d) the party is a member of the key management personnel of the Group;
(e) the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);

(f) the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or

(g) the party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Group, or of any entity that is a related party of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

h. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan penyertaan saham diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Kelompok Usaha tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Kelompok Usaha menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Kelompok Usaha dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Kelompok Usaha menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Transactions with Related Parties (Continued)

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant note to the consolidated financial statements.

h. Financial Instruments

Financial Assets

Initial recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortized cost.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, restricted fund, trade receivables and other receivables classified as financial assets measured at amortized cost and investment in shares classified as financial assets measured at fair value through other comprehensive income. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss.

The Group used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Group's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

SPPI test

As a first step of its classification process, the Group assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengujian SPPI (Lanjutan)

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang di mana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga atas saldo SPPI. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

Penilaian model bisnis

Kelompok Usaha menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Kelompok Usaha mengelola aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Kelompok Usaha tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Kelompok Usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

SPPI test (Continued)

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Group applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").

Business model assessment

The Group determines its business model at the level that best reflects how it manages the Group's financial assets to achieve its business objective.

The Group's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penilaian model bisnis (Lanjutan)

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "*worst case*" atau "*stress case*". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Kelompok Usaha tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (a) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan dan (b) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest* - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, di mana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Business model assessment (Continued)

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realized in a way that is different from the Group's original expectations, the Group does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met: (a) the objective of the Group's business model to hold the financial assets is to collect contractual cash flows and to sell the financial assets and (b) the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial assets are measured at fair value, such changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income ("OCI"), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penilaian model bisnis (Lanjutan)

Penghasilan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakui sebagai "Penghasilan keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan penghasilan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Kelompok Usaha mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. KKE didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Kelompok Usaha, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Business model assessment (Continued)

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the consolidated financial statements as "Impairment loss".

Effective Interest Method ("EIR")

EIR is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and other forms paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECLs") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

KKE dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, KKE disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu *default* (KKE seumur hidup).

Untuk piutang usaha, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung KKE. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Kelompok Usaha telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Kelompok Usaha menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 120 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Kelompok Usaha juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Kelompok Usaha tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Kelompok Usaha. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Impairment of financial assets (Continued)

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 120 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts fully before calculate any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (Lanjutan)

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang bank dan lembaga keuangan bukan bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas sewa, utang obligasi dan sukuk mudharabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

Initial recognition and measurement (Continued)

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Group's financial liabilities consist of bank and non-bank financial institution loans, trade payables, other payables, accrual expenses, lease liabilities, bonds payable and sukuk mudharabah classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in "Finance costs" in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan (Lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode SBE dikurangi cadangan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan *fee* yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari SBE.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hirarki Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mentransfer suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual suatu aset atau mentransfer liabilitas terjadi. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut. Kelompok Usaha harus memiliki akses ke pasar utama.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

Derecognition (Continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value Hierarchy

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either. In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability. The Group must has an access to the primary market.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (Lanjutan)

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan di mana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas di mana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada tingkat hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan *input* terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis;
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi di mana seluruh *input* yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi di mana seluruh *input* yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terjadi transfer antara tingkat di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* tingkat terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Kelompok Usaha telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas dan tingkat hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

i. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang pada saat ditempatkan dan yang tidak dijadikan sebagai jaminan dan dibatasi dalam penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Instruments (Continued)

Fair Value Hierarchy (Continued)

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly;*
- *Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

i. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less at the time of placement and which are not pledged as collateral nor restricted.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Kas dan Setara Kas (Lanjutan)

Bank yang dijaminkan atau dibatasi penggunaannya disajikan sebagai bagian dari "Dana yang dibatasi penggunaannya."

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Biaya perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata yang meliputi harga pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut, serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Barang jadi dan barang dalam proses meliputi alokasi beban pabrikasi tetap dan variabel, sebagai tambahan atas bahan baku dan tenaga kerja langsung.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan atas persediaan usang atau penurunan nilai persediaan, jika ada, ditetapkan berdasarkan penelaahan kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Penyertaan Saham

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Kelompok Usaha atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Cash and Cash Equivalents (Continued)

Cash in banks which are pledged as collateral nor restricted are presented as part of "Restricted fund".

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost is determined using the average method which comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition. Finished goods and work in process include an appropriate allocation of fixed and variable factory overhead, in addition to direct materials and labor.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for obsolete or decline in value of inventories, if any, is provided based on the review of the physical condition and turn-over of the inventories.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

l. Investment in Shares

The Group's investments in associates are accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the investee since the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflect the Group share of the results of operations of the associates. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

l. Penyertaan Saham (Lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam investasi pada entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara nilai terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

Investasi saham pada entitas di mana Kelompok Usaha tidak memiliki pengaruh yang signifikan dicatat sesuai dengan PSAK No. 71.

Kelompok Usaha menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

a. Jika investasi menjadi entitas anak, dan
b. Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Kelompok Usaha mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.

Ketika Kelompok Usaha menghentikan penggunaan metode ekuitas, Kelompok Usaha mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

m. Aset Biologis

Aset biologis diukur pada pengakuan awal dan pada akhir periode berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual kecuali ketika nilai wajar tidak dapat diukur dengan andal. Kelompok Usaha mengukur Hutan Tanaman Industri ("HTI") pada nilai perolehan karena manajemen yakin parameter yang digunakan pada pengukuran nilai wajar tidak dapat diandalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Investment in Shares (Continued)

Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in those associates.

The Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the Group's investments in associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investments in the associates are impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amounts of the investments and their carrying values, and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The financial statements of the associates are prepared for the same reporting period with the Group.

Investments in shares of entities wherein the Group does not has significant influence are accounted for in accordance with PSAK No. 71.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

a. If the investment becomes a subsidiary, and
b. If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value.

When the Group discontinues the use of the equity method, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

m. Biological Assets

Biological assets are measured on initial recognition and at the end of the reporting period based on fair value less cost to sell except where the fair value cannot be measured reliably. The Group measures Plantations Forest ("HTI") at cost as management believes that the parameters used in any alternative fair value measurements are unreliable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Aset Biologis (Lanjutan)

Aset biologis merupakan biaya-biaya sehubungan dengan kegiatan pengembangan HTI dalam daur pertama, kecuali beban umum dan administrasi yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan tersebut, dikapitalisasi dan ditangguhkan pembebanannya sampai saat HTI yang bersangkutan menghasilkan/siap ditebang, serta disajikan pada akun "Aset biologis" di laporan keuangan konsolidasian.

n. Aset Tetap

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai revaluasi, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan. Revaluasi akan dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Frekuensi revaluasi tergantung perubahan nilai wajar dari suatu aset tetap yang direvaluasi. Jika aset tetap mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan dan fluktuatif, maka revaluasi secara tahunan perlu dilakukan. Revaluasi secara tahunan tidak perlu dilakukan apabila perubahan nilai wajar tidak signifikan, sehingga revaluasi setiap tiga atau lima tahun sekali dianggap cukup.

Surplus revaluasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset tetap. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi.

Defisit revaluasi diakui dalam laba rugi. Namun penurunan nilai tersebut diakui dalam surplus revaluasi aset tetap sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut.

Surplus/defisit revaluasi aset tetap yang dipindahkan secara berkala setiap periode ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Selanjutnya, akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasian dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasian dari aset tersebut. Pada saat penghentian aset, surplus/defisit revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Biological Assets (Continued)

Biological assets are costs associated with the development of HTI in the first cycle, except general and administrative costs that are not directly related to these activities, are capitalized and deferred until the relevant HTI produces/is ready to be felled, and is presented to account of "Biological assets" in the consolidated financial statements.

n. Fixed Assets

Land and buildings are measured at their revaluation value, less accumulated depreciation for buildings. Revaluations shall be made with sufficient regulation to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of reporting period.

The frequency of revaluations depends upon the changes in fair values of the items of fixed assets being revalued. If the fair value of a revalued asset have a significant and volatile movements, thus necessitating annual revaluation. Such frequent revaluations are unnecessary for items of fixed assets with only insignificant movements in fair value, revaluation every three or five years may be sufficient.

A revaluation surplus is recorded in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus of fixed assets. However, the increase is recognized in profit and loss to the extent that it reverses a revaluation deficit of the same asset previously recognized in profit or loss.

A revaluation deficit is recognized in profit or loss. However, the decrease shall be recognized in the revaluation surplus of fixed assets to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset.

A periodic transfer from the asset revaluation surplus/deficit to retained earnings is made for the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset and depreciation based on the original cost of the asset. Additionally, accumulated depreciation as at the revaluation date is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net asset amount is restated to the revalued amount of the asset. Upon disposal, any revaluation surplus/deficit relating to the particular asset being sold is transferred to retained earnings.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan aset tetap meliputi: (a) harga pembelian, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya sekarang, dan (c) estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan dan restorasi lokasi aset (jika ada). Setiap bagian dari aset tetap dengan biaya perolehan yang signifikan terhadap jumlah biaya perolehan aset, disusutkan secara terpisah.

Pada saat pembaharuan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

Penyusutan dimulai saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Fixed Assets (Continued)

Fixed assets, except for land and buildings, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. The cost of an item of fixed assets includes: (a) purchase price, (b) any costs directly attributable to bringing the asset to its present location and condition, and (c) the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located (if any). Each part of an item of fixed assets with a cost that is significant in relation to the total cost of the item is depreciated separately.

When significant renewals and betterments are performed, its costs are recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Depreciation commences once the fixed assets are available for their intended use and is computed using the straight-line method over the estimated useful life of the assets, as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	10-25	*Buildings*
Sarana dan prasarana	10	*Infrastructure*
Instalasi listrik	8-20	*Electricity installation*
Mesin dan peralatan	4-16	*Machineries and equipments*
Alat-alat berat	8	*Heavy equipments*
Kendaraan dan inventaris	4-8	*Vehicles and equipments*

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen, dan jika perlu disesuaikan secara prospektif. Perubahan dalam umur masa manfaat aset yang diharapkan dan nilai sisa menjadi pertimbangan untuk modifikasi periode depresiasi dan jumlah terdepresiasi yang diperlukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi.

The fixed assets' residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed by management at each year-end and adjusted prospectively, if appropriate. Changes in the expected useful life of assets and residual value are considered to modify the depreciation period and depreciable amount which are treated as changes in accounting estimates.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak-hak tersebut di atas diakui sebagai aset yang ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur manfaat ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek.

Legal cost of landrights in the form of Land Cultivation Rights Title ("HGU"), Building Rights Title ("HGB") and Right to Use Title ("HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets" account and is not amortized. Costs incurred in connection with the extension or renewal of the rights above are recognized as deferred charges and are amortized throughout the validity period of the rights or the economic useful life of the land, whichever period is shorter.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

o. Properti Investasi

Properti investasi Kelompok Usaha terdiri dari tanah yang dikuasai Kelompok Usaha untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan bukan untuk digunakan dalam kegiatan produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi – tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi penurunan nilai, jika ada, dan tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Fixed Assets (Continued)

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

o. Investment Property

Investment property of the Group consists of land held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment property – land are stated at cost including transaction cost less impairment loss, if any, and not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Properti Investasi (Lanjutan)

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk pengalihan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Kelompok Usaha menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan Kelompok Usaha menjadi properti investasi, Kelompok Usaha mencatat properti investasi tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

p. Biaya Ditangguhkan atas Hak Pengusahaan Hutan

Biaya/iuran yang terjadi untuk memperoleh "Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu ("IUPHHK")"; seperti biaya Hak Pengusahaan Hutan ("HPH"), analisis mengenai dampak lingkungan, foto udara dan rencana karya pengusahaan hutan, ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa manfaat masing-masing IUPHHK tersebut dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu IUPHHK.

q. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung pada perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

Biaya pinjaman dapat meliputi beban bunga, beban keuangan dalam sewa dan selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga yang ditanggung Kelompok Usaha sehubungan dengan pinjaman dana.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Investment Property (Continued)

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development.

Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group records the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

p. Deferred Cost on Forest Concession Rights

*Costs/expenses incurred in obtaining "*Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu *("IUPHHK")", such as forest concession fees, and cost of environmental evaluation and analysis, air photo survey and planning, are capitalized and amortized over the economic terms of the concession rights using the straight-line method over the terms of the IUPHHK.*

q. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the related asset. Other borrowing costs are recognized as expenses in the period in which they are incurred.

Borrowing costs may include interest, finance charges in respect of leases and foreign exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as adjustment to interest costs that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Biaya Pinjaman (Lanjutan)

Beban bunga yang dikapitalisasi dihitung menggunakan biaya pinjaman rata-rata tertimbang Kelompok Usaha setelah penyesuaian pinjaman yang terkait dengan pembangunan spesifik. Ketika pinjaman telah dikaitkan dengan pembangunan spesifik, beban bunga yang dikapitalisasi adalah sebesar beban bunga kotor yang terjadi dikurangi dengan pendapatan atas investasi sementara yang dilakukan. Beban bunga dikapitalisasi dari awal pekerjaan pembangunan sampai dengan tanggal penyelesaian, ketika pekerjaan pembangunan telah selesai secara subtansial.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset tersebut dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan sementara jika aktivitas pembangunan terganggu untuk waktu yang berkelanjutan. Beban bunga juga dikapitalisasi ke dalam biaya perolehan dari properti yang diperoleh secara spesifik untuk pembangunan, tetapi hanya atas aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan properti sedang dalam penyelesaian.

r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset non-keuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut untuk menentukan kerugian penurunan nilai (jika ada). Jika tidak mungkin mengestimasi jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan secara individual, Kelompok Usaha akan mengestimasi jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas atas aset ("UPK").

Estimasi jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakai dari aset atau UPK tersebut. Ketika jumlah terpulihkan suatu aset non-keuangan ("UPK") di bawah nilai tercatatnya, maka nilai tercatat aset ("UPK") diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan kerugian penurunan nilai yang timbul diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Borrowing Costs (Continued)

The interest capitalized is calculated using the Group's weighted-average cost of borrowings after adjusting for borrowings associated with specific developments. Where borrowings are associated with specific developments, the amount capitalized is the gross interest incurred on those borrowings less any investment income arising on their temporary investment. Interest expenses is capitalized from the commencement of the development of work until the date of practical completion, when substantially all of the development work is completed.

Capitalization of borrowing costs begins when the required activities to prepare the asset for use in accordance with the intention and expenditures for the asset and borrowing costs have occurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed.

The capitalization of borrowing costs is suspended if there are prolonged periods when development activity is interrupted. Interest is also capitalized on the purchase cost of a site property acquired specifically for development, but only where activities necessary to prepare the asset for development are in progress.

r. Impairment of Non-Financial Asset

At each reporting date, the Group assesses the carrying value of non-financial assets whether there is an indication that assets may be impaired. If any such indication exists, the assets recoverable amount is estimated to determine the impairment loss (if any). If it is impossible to estimate the recoverable amount of individual non-financial asset, the Group will estimate recoverable amount from Cash Generating Unit of assets ("CGU").

Estimated recoverable amount is the higher of the fair value less cost to sell or the value in use of the asset or CGU. Where the recoverable amount of non-financial assets ("CGU") is less than its carrying value, the carrying value of the non-financial asset ("CGU") is written down to its recoverable amount and impairment losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Sewa

Pada tanggal permulaan suatu kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Kelompok Usaha menilai apakah:

a) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
b) Kelompok Usaha memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
c) Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
    - Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
    - Kelompok Usaha mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal permulaan atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Lease

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

a) The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;

b) The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

c) The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:

- *The Group has the right to operate the asset; or*
- *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Sewa (Lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah

Kelompok Usaha menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi pembelian). Kelompok Usaha juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset pendasar bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Lease (Continued)

The Group recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use assets is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, use the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant interest rate on the outstanding balance of the liabilities.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Sewa (Lanjutan)

Transaksi jual dan sewa-balik

Jika transaksi jual dan sewa-balik dicatat sebagai penjualan dan sewa pembiayaan, maka penjual-penyewa:

- mencatat sewa-balik dengan cara yang sama seperti mencatat sewa pembiayaan lainnya yang terjadi pada tanggal penerapan awal; dan
- lanjut mengamortisasi setiap keuntungan penjualan selama masa sewa.

t. Perpajakan

Pajak Kini

Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini yang berasal dari tahun berjalan dan tahun sebelumnya dicatat sebesar jumlah yang diharapkan dapat dipulihkan dari atau dibayarkan kepada Kantor Pajak yang besarnya ditentukan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang bersangkutan. Pengaruh pajak untuk suatu tahun dialokasikan pada operasi tahun berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil Kelompok Usaha sehubungan dengan situasi di mana interpretasi diperlukan untuk peraturan perpajakan yang terkait dan menetapkan provisi jika diperlukan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam operasi periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Lease (Continued)

Sale-and-leaseback transaction

If the sale-and-leaseback transaction is recorded as a sales and finance lease, then the seller-lessee:

- *record a lease-back in the same manner as for any other finance lease that occured on the initial implementation date; and*
- *continues to amortize any gain from sales over the lease term.*

t. Taxation

Current Tax

Current income tax assets or liabilities for the current and prior years are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the Tax Office based on the tax rate and tax laws that are enacted or substantively enacted.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. The tax effects for the year are allocated to current operations, except for the tax effects from transactions which are directly charged or credited to equity. Management periodically evaluates positions taken by the Group with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

The amounts of additional tax and penalty imposed through a Tax Assessment Letter ("SKP") are recognized as income or expense in current operations, unless further settlement is submitted. The amounts of tax and penalty imposed through a SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

t. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Pajak tangguhan yang terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Pos pajak tangguhan diakui terkait dengan transaksi yang mendasarinya baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan sesuai dengan peraturan perpajakan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
ii) piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Taxation (Continued)

Deferred Tax (Continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside of profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount Value Added Tax ("VAT") except:

i) where the VAT incurred on purchase of assets or services is not recoverable accordance with tax regulations, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
ii) receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

u. Imbalan Kerja

Kelompok Usaha mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 tahun 2020, Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021, dan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja".

Berdasarkan Undang-Undang dan peraturan tersebut, Kelompok Usaha diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan tersebut terpenuhi.

Beban pensiun Kelompok Usaha ditentukan melalui perhitungan aktuaria dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji.

Pengukuran kembali terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Kelompok Usaha mengakui perubahan berikut pada liabilitas imbalan kerja pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

i. Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (kurtailmen) tidak rutin, dan;
ii. Beban atau penghasilan bunga neto.

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Employee Benefits

The Group recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with Job Creation Law No. 11 of 2020, Government Regulation No. 35 of 2021, and PSAK No. 24, "Employee Benefits".

Under the Law and regulations, the Group is required to pay separation, appreciation and compensation benefits to its employees if the conditions specified are met.

Pension costs under the Group's are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and salary rate.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined liability on employee benefit under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

i. Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and;
ii. Net interest expense or income.

v. Revenue and Expenses Recognition

Revenue from Contracts with Customers requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

- *Identify contract(s) with a customer;*
- *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut: (Lanjutan)

- Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin;
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Kelompok Usaha mengakui pendapatan atas kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu hanya jika entitas dapat mengukur kemajuan secara wajar terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan. Dalam beberapa keadaan, Kelompok Usaha mungkin tidak dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar, tetapi Kelompok Usaha memperkirakan untuk memulihkan biaya yang terjadi dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

Revenue from Contracts with Customers requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment: (Continued)

- *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;*
- *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;*
- *Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).*

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

The Group recognizes revenue for a performance obligation satisfied overtime only if the Group can reasonably measure its progress towards complete satisfaction of the performance obligation. In some circumstances, the Group may not be able to reasonably measure the outcome of a performance obligation, but the Group expects to recover the costs incurred in satisfying the performance obligation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Dalam keadaan tersebut, Kelompok Usaha mengakui pendapatan hanya sejumlah biaya yang terjadi sampai waktu tertentu di mana Kelompok Usaha dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama umur yang diharapkan dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, terhadap nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

w. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode/tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

Mata uang/ *Currency*	2022	2021
US$ 1	15,731	14,269
EUR 1	16,713	16,127
RMB 1	2,257	2,238

Transaksi dalam mata uang asing lainnya (jika ada) dianggap tidak signifikan.

x. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen dari Kelompok Usaha yang dapat dibedakan yang terlibat dalam penyediaan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

In those circumstances, the Group recognizes revenue only to the extent of the costs incurred until such time that it can reasonably measure the outcome of the performance obligation.

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

w. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the middle rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average buying and selling rates of exchange quoted by Bank Indonesia at the closing of the last banking day of the period/year. The resulting gains or losses are credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rate used were as follows:

Transactions in other foreign currencies (if any) are considered not significant.

x. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

x. Informasi Segmen (Lanjutan)

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil usaha, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

y. Laba per Saham Dasar

Jumlah laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Apabila jumlah saham biasa yang beredar meningkat tanpa disertai peningkatan sumber daya, maka jumlah saham biasa yang beredar sebelum peristiwa tersebut disesuaikan dengan perubahan proporsional atas jumlah saham beredar seolah-olah peristiwa tersebut terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal.

z. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya emisi yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan dikurangkan langsung dari "Tambahan Modal Disetor" yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

aa. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Seluruh provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Segment Information (Continued)

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operating decision-maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

y. Basic Earnings per Share

The amount of basic earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to the owners of the parent entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

If the number of ordinary shares outstanding is increased without an increase in resources, the number of ordinary shares outstanding before the event is adjusted for the proportionate change in the number of ordinary shares outstanding as if the event had occurred at the beginning of the earliest period presented.

z. Share Issuance Cost

Share issuance costs incurred related to issuance of the Company's stock deducted directly from "Additional Paid-in Capital", that acquired from the offering of those shares.

aa. Provisions

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

All provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

ab. Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang memiliki manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila ada kemungkinan pemasukan manfaat ekonomi.

ac. Saham Treasuri

Saham treasuri diakui dengan menggunakan metode nilai nominal dan dikurangi dari ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan, atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tidak diakui dalam laba rugi. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

ad. Peristiwa setelah Periode Laporan Keuangan

Peristiwa setelah akhir periode laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Kelompok Usaha pada periode laporan keuangan *(adjusting events)* disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode laporan keuangan yang bukan merupakan *adjusting events* telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

ab. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

ac. Treasury Stock

Treasury stocks are recognized by using par value method and deducted from equity. Gain or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Companys own equity instruments is not recognized in profit or loss. Any difference between the carrying amount and the consideration from future re-sale of treasury shares, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

ad. Events after the Financial Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the Group's position at reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these estimates and assumptions could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

a. Pertimbangan

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pokok penjualan serta beban langsung terkait Kelompok Usaha.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Analisa aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha diungkapkan pada Catatan 28.

Rugi Penurunan Nilai Piutang

Kelompok Usaha menghitung Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa.

Kelompok Usaha menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, prakiraan atas kondisi ekonomi dan KKE merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah KKE paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Kelompok Usaha dan prakiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang. Penjelasan lebih lanjut atas piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 5.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

a. Judgments

Determination of Functional Currency

The functional currency of each of the entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and related cost of sales and direct cost of the Group.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Analysis of the Group's financial assets and liabilities are disclosed in Note 28.

Impairment Loss on Receivables

The Group calculates Expected Credit Loss ("ECL") for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics.

The Group adjusts the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period/year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customers' actual default in the future. Further details on trade receivables are disclosed in Note 5.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

a. Pertimbangan (Lanjutan)

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Lebih lanjut, manajemen mempertimbangkan liabilitas yang mungkin timbul dari hasil pemeriksaan pajak yang masih diajukan keberatannya.

Nilai tercatat atas taksiran tagihan pajak Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 16.

Revaluasi Tanah dan Bangunan

Kelompok Usaha mengukur tanah dan bangunan pada jumlah revaluasian dengan perubahan pada nilai wajar diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain ("OCI"). Kelompok Usaha melibatkan penilai independen dalam menentukan nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2018. Nilai wajar tanah dan bangunan ditentukan berdasarkan bukti pasar dengan menggunakan harga yang dapat dibandingkan dan disesuaikan terhadap faktor-faktor pasar spesifik seperti sifat, lokasi dan kondisi aset tersebut.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar tanah dan bangunan diungkapkan pada Catatan 11.

Sewa

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Pada tanggal permulaan kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

a. Judgments (Continued)

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management makes judgment if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. Futher, the management also judged possible liability that might arise from the tax assessment under objection.

The carrying amount of the Group's estimated claim for tax refund are disclosed in Note 16.

Revaluation of Land and Buildings

The Group measures land and buildings at revalued amounts with changes in fair value being recognized in Other Comprehensive Income ("OCI"). The Group engaged an independent valuation specialist to assess the fair value of land and buildings as of December 31, 2018. Land and buildings were valued by reference to market-based evidence, using comparable prices adjusted for specific market factors such as nature, location and condition of the asset.

The key assumptions used to determine the fair value of land and buildings are presented in Note 11.

Leases

The Group has adopted PSAK No. 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases classified as 'operating leases'. At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan-perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 28.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimates and Assumptions (Continued)

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair Values of Financial Instruments

When the fair value of financial assets and liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value.

The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments. Further details are disclosed in Note 28.

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in profit or loss as and when they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liabilities and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 19.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 25 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Namun tidak terdapat kepastian bahwa Kelompok Usaha dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau keseluruhan dari aset pajak tangguhan tersebut. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 16.

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh, atau negosiasi dengan, otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, “Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi”.

3. MANAGEMENT’S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimates and Assumptions (Continued)

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 25 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conducts its business.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore, future depreciation charges could be revised. Futher details are disclosed in Note 11.

Realization of Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income, together with future tax planning strategies.

However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Further details are disclosed in Note 16.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets”.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan (Lanjutan)

Kelompok Usaha membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Taksiran Nilai Realisasi Neto Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimates and Assumptions (Continued)

Uncertain Tax Exposure (Continued)

The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Estimation of Net Realizable Value for Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 7.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or a CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas masa depan yang diproyeksikan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji.

Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimates and Assumptions (Continued)

Impairment of Non-Financial Assets (Continued)

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow is projected and does not include restructuring activities that is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2022	2021	
Kas	886,999,842	1,164,301,701	***Cash on hand***
Bank			***Cash in banks***
Pihak ketiga			*Third parties*
Dalam Rupiah			*In Rupiah*
PT Bank Woori Saudara	180,001,819,541	2,011,746	*PT Bank Woori Saudara*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	50,008,980,272	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,536,684,138	2,792,518,117	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	1,357,478,738	9,821,476,491	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	60,725,634	204,921,901	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank ICBC Indonesia	23,054,230	62,424,346	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank QNB Indonesia Tbk	19,249,124	742,053,060	*PT Bank QNB Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	6,591,617	6,892,359	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia	5,241,261	2,173,189	*PT Bank Syariah Indonesia*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	43,930,159	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Mega Tbk	-	13,735,100	*PT Bank Mega Tbk*
Dalam Dolar Amerika Serikat			*In United States Dollar*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14,715,414,820	11,932,726,839	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	365,563,900	38,259,278,773	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	90,803,895	1,941,073,109	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank ICBC Indonesia	66,244,657	82,929,460	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank QNB Indonesia Tbk	44,732,829	34,816,367	*PT Bank QNB Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,977,780	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Sub-jumlah	250,308,562,436	65,942,961,016	*Sub-total*

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)*

Akun ini terdiri dari: (Lanjutan) / *This account consists of: (Continued)*

	2022	2021	
Deposito berjangka			***Time deposits***
Pihak ketiga			*Third party*
Dalam Dolar Amerika Serikat			*In United States Dollar*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	16,014,158,000	49,798,827,450	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah	**267,209,720,278**	**116,906,090,167**	***Total***

Deposito berjangka memperoleh tingkat bunga sebesar 2% dan 0,06% per tahun masing-masing pada tahun 2022 dan 2021.

Time deposits earned annual interest rates of 2% and 0.06% per annum in 2022 and 2021, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2022, terdapat rekening yang digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya pada PT Bank Central Asia Tbk milik Perusahaan sebesar Rp 40.000.000.000 yang dicatat sebagai bagian dari "Dana yang dibatasi penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2022, there was an account used as collateral and restricted in use at PT Bank Central Asia Tbk owned by the Company amounting to Rp 40,000,000,000 which was recorded as part of "Restricted fund" in the consolidated statement of financial position.

5. PIUTANG USAHA – BERSIH / *5. TRADE RECEIVABLES – NET*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

a. Berdasarkan pelanggan / *a. Based on customers*

	2022	2021	
Pihak ketiga			*Third parties*
Ekspor	313,486,390,756	533,481,992,585	*Export*
Lokal	36,490,223,667	169,747,273,767	*Local*
Sub-jumlah	349,976,614,423	703,229,266,352	*Sub-total*
Cadangan penurunan nilai	(5,261,262,179)	(4,406,287,114)	*Allowance for impairment*
Pihak ketiga – bersih	344,715,352,244	698,822,979,238	*Third parties – net*
Pihak berelasi (lihat Catatan 25)			*Related parties (see Note 25)*
PT Integriya Dekorindo	7,000,227,215	6,797,870,005	*PT Integriya Dekorindo*
PT Alam Mentari Sejahtera	401,222,890	373,315,526	*PT Alam Mentari Sejahtera*
Sub-jumlah	7,401,450,105	7,171,185,531	*Sub-total*
Jumlah – bersih	**352,116,802,349**	**705,994,164,769**	***Total – net***

b. Berdasarkan mata uang / *b. Based on currency*

	2022	2021	
Rupiah	40,560,662,355	173,559,364,323	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	311,556,139,994	532,434,800,446	*United States Dollar*
Jumlah	**352,116,802,349**	**705,994,164,769**	***Total***

5. PIUTANG USAHA – BERSIH (Lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES – NET (Continued)*

Akun ini terdiri dari: (Lanjutan) / *This account consists of: (Continued)*

c. Berdasarkan umur / *c. Based on age*

	2022	2021	
1 - 30 hari	267,962,272,988	576,620,765,269	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	14,780,064,727	93,327,488,114	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	13,436,453,434	4,280,535,003	*61 - 90 days*
> 90 hari	55,938,011,200	31,765,376,383	*> 90 days*
Jumlah	**352,116,802,349**	**705,994,164,769**	***Total***

d. Perubahan cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut: / *d. Changes in allowance for impairment are as follows:*

	2022	2021	
Saldo awal	4,406,287,114	1,634,644,415	*Beginning balance*
Penambahan (lihat Catatan 24)	854,975,065	2,771,642,699	*Addition (see Note 24)*
Saldo akhir	**5,261,262,179**	**4,406,287,114**	***Ending balance***

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang usaha sebesar Rp 658.063.000.000 dan US$ 3.125.000 dijadikan jaminan utang bank dan lembaga keuangan bukan bank (lihat Catatan 13) dan utang obligasi dan sukuk mudharabah (lihat Catatan 18).

As of December 31, 2022, trade receivables amounting to Rp 658,063,000,000 and US$ 3,125,000, are pledged as collateral of bank and non-bank financial institution loans (see Note 13) and bonds payable and sukuk mudharabah (see Note 18).

Pada tanggal 31 Desember 2021, piutang usaha sebesar Rp 558.063.000.000 dan US$ 3.125.000 dijadikan jaminan utang bank dan lembaga keuangan bukan bank (lihat Catatan 13) dan utang obligasi dan sukuk mudharabah (lihat Catatan 18).

As of December 31, 2021, trade receivables amounting to Rp 558,063,000,000 and US$ 3,125,000, are pledged as collateral of bank and non-bank financial institution loans (see Note 13) and bonds payable and sukuk mudharabah (see Note 18).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas nilai piutang tersebut.

Based on the review of the status of receivable accounts for each customer at the end of the year, the management believes that the above allowances for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

6. PIUTANG LAIN-LAIN / *6. OTHER RECEIVABLES*

Piutang lain-lain terdiri dari: / *Other receivables consists of:*

	2022	2021	
Pihak berelasi (lihat Catatan 25)			*Related parties (see Note 25)*
PT Integriya Dekorindo	145,269,602,188	139,731,513,199	*PT Integriya Dekorindo*
PT Alam Mentari Sejahtera	1,010,000	1,000,000	*PT Alam Mentari Sejahtera*
PT Interkreasi Kerta Aji	-	31,309,457	*PT Interkreasi Kerta Aji*
Sub-jumlah	145,270,612,188	139,763,822,656	*Sub-total*

6. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan) / *6. OTHER RECEIVABLES (Continued)*

Piutang lain-lain terdiri dari: (Lanjutan) / *Other receivables consists of: (Continued)*

	2022	2021	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Tawotu	-	28,000,000,000	*PT Tawotu*
Lain-lain	8,504,275,347	1,341,221,891	*Others*
Sub-jumlah	8,504,275,347	29,341,221,891	*Sub-total*
Jumlah	**153,774,887,535**	**169,105,044,547**	***Total***

Pada tahun 2018, BRT, entitas anak, mengadakan perjanjian pinjaman untuk keperluan operasional kepada PT Tawotu. Piutang tersebut telah dilunasi pada tahun 2022.

In 2018, BRT, the subsidiary, has entered into an agreement to provide a loan for operational purposes to PT Tawotu. The receivables have been paid off in 2022.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa tidak ada penurunan nilai piutang.

Based on the review of the status of other receivables at the end of the year, the management believes that there is no impairment of receivables.

7. PERSEDIAAN – BERSIH / *7. INVENTORIES – NET*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2022	2021	
Manufaktur			*Manufacture*
Barang jadi	665,045,715,891	482,765,473,214	*Finished goods*
Bahan baku dan pembantu	1,339,414,591,785	1,468,758,228,723	*Raw and supporting materials*
Barang dalam proses	453,947,094,750	516,015,807,630	*Work in process*
Kehutanan			*Forestry*
Persediaan kayu bulat	61,401,043,578	139,892,529,196	*Log inventories*
Sparepart	4,256,188,709	4,840,202,038	*Sparepart*
Sub-jumlah	2,524,064,634,713	2,612,272,240,801	*Sub-total*
Cadangan penurunan nilai	(8,759,591,539)	(8,667,622,308)	*Allowance for impairment*
Jumlah	**2,515,305,043,174**	**2,603,604,618,493**	***Total***

Perubahan cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Changes in allowance for impairment are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	8,667,622,308	-	*Beginning balance*
Penambahan	91,969,231	8,667,622,308	*Addition*
Saldo akhir	**8,759,591,539**	**8,667,622,308**	***Ending balance***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 2.269.043.332.001 dan Rp 2.341.673.999.633, di mana menurut pendapat manajemen nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko tersebut.

As of December 31, 2022 and 2021, certain inventories are covered by insurance against losses from fire and other risk for a total coverage of Rp 2,269,043,332,001 and Rp 2,341,673,999,633, respectively, which, in management's opinion, is adequate to cover any possible losses from such risks.

7. PERSEDIAAN – BERSIH (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, persediaan sebesar Rp 2.087.558.000.000 dan US$ 1.000.000 digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan lembaga keuangan bukan bank (lihat Catatan 13) dan utang obligasi dan sukuk mudharabah (lihat Catatan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2021, persediaan sebesar Rp 1.926.308.000.000 dan US$ 1.000.000 digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan lembaga keuangan bukan bank (lihat Catatan 13) dan utang obligasi dan sukuk mudharabah (lihat Catatan 18).

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas nilai persediaan tersebut.

7. INVENTORIES – NET (Continued)

As of December 31, 2022, inventories amounting to Rp 2,087,558,000,000 and US$ 1,000,000 are pledged as collateral of bank and non-bank financial institution loans (see Note 13) and bonds payable and sukuk mudharabah (see Note 18).

As of December 31, 2021, inventories amounting to Rp 1,926,308,000,000 and US$ 1,000,000 are pledged as collateral of bank and non-bank financial institution loans (see Note 13) and bonds payable and sukuk mudharabah (see Note 18).

Based on the review of the physical condition and turnover of the inventory at the end of the year, the management believes that the above allowances for impairment of inventories is sufficient to cover losses from impairment of such inventories.

8. UANG MUKA PEMBELIAN / *8. ADVANCES FOR PURCHASE*

Akun ini terdiri dari uang muka pembelian atas: / *This account consists of advances for purchase of:*

	2022	2021	
Persediaan	958,329,748,775	448,196,348,697	*Inventories*
Aset tetap	34,738,883,363	62,856,760,293	*Fixed assets*
Lain-lain	113,005,711,192	28,938,063,153	*Others*
Jumlah	**1,106,074,343,330**	**539,991,172,143**	***Total***

Disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai: / *Presented in the consolidated statement of financial position as:*

	2022	2021	
Aset lancar	1,071,335,459,967	477,134,411,850	*Current assets*
Aset tidak lancar	34,738,883,363	62,856,760,293	*Non-current assets*
Jumlah	**1,106,074,343,330**	**539,991,172,143**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki uang muka pembelian aset tetap – tanah yang berlokasi di Lingkar Timur, Sidoarjo seluas ± 3.045 m^2 dan ± 3.505 m^2 dengan nilai masing-masing sebesar Rp 7.209.051.562 dan Rp 8.255.579.562.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has advances for purchase of fixed assets – land located at Lingkar Timur, Sidoarjo ± 3,045 m^2 and ± 3,505 m^2 amounting to Rp 7,209,051,562 and Rp 8,255,579,562, respectively.

9. PENYERTAAN SAHAM / *9. INVESTMENT IN SHARES*

Penyertaan saham terdiri dari: / *Investment in shares consist of:*

	2022	2021	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	44,138,740,252	23,478,889,779	*Financial assets measured at fair value through other comprehensive income*
Metode ekuitas	-	15,990,782,486	*Equity method*
Jumlah	**44,138,740,252**	**39,469,672,265**	***Total***

9. PENYERTAAN SAHAM (Lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain terdiri dari:

9. INVESTMENT IN SHARES (Continued)

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income consist of:

	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Biaya perolehan/ *Acquisition cost*	Kenaikan atas perubahan nilai wajar/ *Increase on fair value changes*	Nilai wajar/ *Fair value*
2022				
PT Integriya Dekorindo (ITD)	18.49%	15,990,782,486	(15,990,782,486)	-
Melalui PT Inter Kayu Mandiri/ *Through PT Inter Kayu Mandiri*				
PT WoodOne Integra Indonesia (WII)	25%	16,560,000,000	22,674,340,252	39,234,340,252
PT Teknologi Optimal Prima (TOP)	8.92%	3,004,400,000	-	3,004,400,000
PT Interkreasi Kerta Aji (IKA)	19%	1,900,000,000	-	1,900,000,000
Jumlah/*Total*		**37,455,182,486**	**6,683,557,766**	**44,138,740,252**

	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Biaya perolehan/ *Acquisition cost*	Kenaikan atas perubahan nilai wajar/ *Increase on fair value changes*	Nilai wajar/ *Fair value*
2021				
Melalui PT Inter Kayu Mandiri/ *Through PT Inter Kayu Mandiri*				
PT WoodOne Integra Indonesia (WII)	25%	16,560,000,000	2,014,489,779	18,574,489,779
PT Teknologi Optimal Prima (TOP)	8.92%	3,004,400,000	-	3,004,400,000
PT Interkreasi Kerta Aji (IKA)	19%	1,900,000,000	-	1,900,000,000
Jumlah/*Total*		**21,464,400,000**	**2,014,489,779**	**23,478,889,779**

Penyertaan saham dengan metode ekuitas merupakan investasi di perusahaan asosiasi, PT Integriya Dekorindo (ITD) sebagai berikut:

Investment in shares under equity method represents investment in associate entity, PT Integriya Dekorindo (ITD) as follows:

	Kepemilikan/ *Ownership* %	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Akumulasi atas rugi awal/ *Accumulated loss at beginning*	Rugi tahun berjalan/ *Loss for the year*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Investasi akhir tahun/ *Investment at year end*	
2021	25.01%	41,198,000,000	(17,875,334,879)	(7,475,931,481)	144,048,846	15,990,782,486	*2021*

Informasi tambahan pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut pada entitas asosiasi, adalah sebagai berikut:

Additional informations as of December 31, 2021 and for the year then ended on the associate entity, are as follows:

	Jumlah aset/ *Total assets*	Jumlah liabilitas/ *Total liabilities*	Jumlah penjualan/ *Total sales*	Rugi tahun berjalan/ *Loss for the year*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*
PT Integriya Dekorindo					
2021	263,442,490,607	185,922,579,971	61,790,664,256	(29,887,031,287)	575,873,706

Berdasarkan akta notaris Dyah Ayu Ambarwati, S.H., M.Kn., No. 6 tanggal 18 November 2022, para pemegang saham ITD menyetujui peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 178.344.235.000 menjadi Rp 208.074.235.000 yang disetor oleh PT Integra Indo Lestari sehingga persentase kepemilikan Perusahaan menjadi 18,49%.

Based on the notarial deed of Dyah Ayu Ambarwati, S.H., M.Kn., No. 6 dated November 18, 2022, the shareholders of ITD agreed to increase the authorized, issued and fully paid in capital from Rp 178,344,235,000 to Rp 208,074,235,000 which was paid by the PT Integra Indo Lestari so the percentage of the Company's ownership become 18.49%.

9. PENYERTAAN SAHAM (Lanjutan)

Pada tanggal 30 April 2021, Perusahaan menjual saham ITD ke IIL sebanyak 1.233.000 lembar saham dengan nominal Rp 100.000 per saham, sehingga penyertaan saham Perusahaan di ITD menjadi sebesar Rp 41.198.000.000 atau 411.980 lembar saham dengan persentase kepemilikan sebesar 25,01%.

9. INVESTMENT IN SHARES (Continued)

On April 30, 2021, the Company sold 1,233,000 ITD's shares to IIL with a nominal value of Rp 100,000 per share, so that the Company's investment in ITD became IDR 41,198,000,000 or 411,980 shares with an ownership percentage of 25.01%.

10. ASET BIOLOGIS

Akun ini terdiri dari:

10. BIOLOGICAL ASSETS

This account consists of:

	2022	2021	
Saldo awal	14,285,061,717	1,654,124,763	*Beginning balance*
Penambahan	272,784,825	12,630,936,954	*Addition*
Saldo akhir	**14,557,846,542**	**14,285,061,717**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset biologis dapat dipulihkan seluruhnya, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset biologis tersebut.

Management believes that the carrying value of biological assets can be fully recovered, therefore no impairment needed for those biological assets.

11. ASET TETAP – BERSIH DAN PROPERTI INVESTASI

Akun ini terdiri dari:

11. FIXED ASSETS – NET AND INVESTMENT PROPERTY

This account consists of:

Aset tetap – bersih

Fixed assets – net

	2022					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Nilai tercatat						***Carrying amount***
Tanah	1,122,447,043,813	5,540,000,000	-	19,576,750,005	1,147,563,793,818	*Lands*
Bangunan	616,414,847,666	29,600,000	-	34,339,064,925	650,783,512,591	*Buildings*
Sarana dan prasarana	89,895,006,796	22,845,015,105	-	11,350,335,622	124,090,357,523	*Infrastructure*
Instalasi listrik	48,765,697,865	2,339,636,364	-	1,610,330,929	52,715,665,158	*Electricity installation*
Mesin dan peralatan	400,274,118,548	51,373,932,088	38,170,849,055	8,778,340,620	422,255,542,201	*Machineries and equipments*
Alat-alat berat	189,703,260,247	-	-	-	189,703,260,247	*Heavy equipments*
Kendaraan	93,384,825,045	6,613,214,186	9,071,261,055	-	90,926,778,176	*Vehicles*
Inventaris	26,288,036,609	2,764,287,658	98,402,336	-	28,953,921,931	*Equipments*
Sub-jumlah	2,587,172,836,589	91,505,685,401	47,340,512,446	75,654,822,101	2,706,992,831,645	*Sub-total*
Aset dalam penyelesaian	301,725,826,743	28,046,630,466	237,719,939,700	(75,654,822,101)	16,397,695,408	*Construction in progress*
Jumlah	2,888,898,663,332	119,552,315,867	285,060,452,146	-	2,723,390,527,053	*Total*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	133,192,204,863	45,279,812,131	-	-	178,472,016,994	*Buildings*
Sarana dan prasarana	42,795,320,542	9,794,566,462	-	-	52,589,887,004	*Infrastructure*
Instalasi listrik	27,014,269,070	3,988,513,420	-	-	31,002,782,490	*Electricity installation*
Mesin dan peralatan	163,988,570,383	26,683,197,067	11,181,330,055	-	179,490,437,395	*Machineries and equipments*
Alat-alat berat	181,454,484,990	4,735,453,410	-	-	186,189,938,400	*Heavy equipments*
Kendaraan	67,025,661,525	7,273,786,015	5,153,897,482	-	69,145,550,058	*Vehicles*
Inventaris	21,443,937,464	2,271,257,487	97,129,336	-	23,618,065,615	*Equipments*
Jumlah	636,914,448,837	100,026,585,992	16,432,356,873	-	720,508,677,956	*Total*
Nilai buku	**2,251,984,214,495**				**2,002,881,849,097**	***Book value***

11. ASET TETAP – BERSIH DAN PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS – NET AND INVESTMENT PROPERTY (Continued)

Akun ini terdiri dari: (Lanjutan)

This account consists of: (Continued)

Aset tetap – bersih (Lanjutan)

Fixed assets – net (Continued)

	2021					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Nilai tercatat						***Carrying amount***
Tanah	1,122,447,043,813	-	-	-	1,122,447,043,813	*Lands*
Bangunan	551,016,381,681	2,368,014,300	1,519,449,900	64,549,901,585	616,414,847,666	*Buildings*
Sarana dan prasarana	70,561,234,844	29,710,637,345	-	(10,376,865,393)	89,895,006,796	*Infrastructure*
Instalasi listrik	47,134,345,365	1,631,352,500	-	-	48,765,697,865	*Electricity installation*
Mesin dan peralatan	359,283,414,952	57,136,041,215	22,379,612,839	6,234,275,220	400,274,118,548	*Machineries and equipments*
Alat-alat berat	187,093,260,247	2,610,000,000	-	-	189,703,260,247	*Heavy equipments*
Kendaraan	89,903,249,251	12,739,201,623	9,257,625,829	-	93,384,825,045	*Vehicles*
Inventaris	24,435,683,570	2,191,222,906	338,869,867	-	26,288,036,609	*Equipments*
Sub-jumlah	2,451,874,613,723	108,386,469,889	33,495,558,435	60,407,311,412	2,587,172,836,589	*Sub-total*
Aset dalam penyelesaian	293,371,586,460	73,475,860,050	4,714,308,355	(60,407,311,412)	301,725,826,743	*Construction in progress*
Jumlah	2,745,246,200,183	181,862,329,939	38,209,866,790	-	2,888,898,663,332	*Total*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	84,651,373,824	44,181,008,390	1,077,486,855	5,437,309,504	133,192,204,863	*Buildings*
Sarana dan prasarana	42,485,610,292	5,747,019,754	-	(5,437,309,504)	42,795,320,542	*Infrastructure*
Instalasi listrik	23,389,906,665	3,624,362,405	-	-	27,014,269,070	*Electricity installation*
Mesin dan peralatan	142,359,228,948	26,345,641,099	4,716,299,664	-	163,988,570,383	*Machineries and equipments*
Alat-alat berat	172,433,623,247	9,020,861,743	-	-	181,454,484,990	*Heavy equipments*
Kendaraan	62,787,474,662	9,754,894,131	5,516,707,268	-	67,025,661,525	*Vehicles*
Inventaris	19,228,575,238	2,457,753,557	242,391,331	-	21,443,937,464	*Equipments*
Jumlah	547,335,792,876	101,131,541,079	11,552,885,118	-	636,914,448,837	*Total*
Nilai buku	**2,197,910,407,307**				**2,251,984,214,495**	***Book value***

Pada tahun 2022 dan 2021, penambahan aset tetap termasuk reklasifikasi dari aset dalam penyelesaian masing-masing sebesar Rp 75.654.822.101 dan Rp 60.407.311.412.

In 2022 and 2021, the additions of fixed assets included reclassification from construction in progress amounting to Rp 75,654,822,101 and Rp 60,407,311,412, respectively.

Pada tahun 2022 dan 2021, penambahan aset tetap termasuk reklasifikasi dari aset hak-guna dengan biaya perolehan masing-masing sebesar Rp 22.292.620.744 dan Rp 37.153.227.818 dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 5.273.088.324 dan Rp 7.100.510.926.

In 2022 and 2021, the additions of fixed assets included reclassification from right-of-use assets with acquisition cost amounting to Rp 22,292,620,744 and Rp 37,153,227,818, respectively, and accumulated depreciation amounting to Rp 5,273,088,324 and Rp 7,100,510,926, respectively.

Pada tahun 2022 dan 2021, penambahan aset tetap termasuk reklasifikasi dari uang muka pembelian masing-masing sebesar Rp 22.265.005.418 dan Rp 10.283.615.888.

In 2022 and 2021, the additions of fixed assets included reclassification from advances for purchase amounting to Rp 22,265,005,418 and Rp 10,283,615,888, respectively.

Pada tahun 2022, terdapat reklasifikasi aset dalam penyelesaian ke properti investasi sebesar Rp 237.719.939.700.

In 2022, there is a reclassification of construction in progress to investment property amounting to Rp 237,719,939,700.

Pada tahun 2021, penambahan aset tetap termasuk penambahan aset tetap dari KAN, entitas anak tidak langsung, dengan biaya perolehan sebesar Rp 4.222.117.321 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp 3.205.562.802.

In 2021, the additions of fixed assets included additions of fixed assets from KAN, the indirect ownership, with acquisition cost amounting to Rp 4,222,117,321 and accumulated depreciation amounting to Rp 3,205,562,802.

Pada tahun 2021, penambahan aset dalam penyelesaian termasuk kapitalisasi dari beban bunga sebesar Rp 775.881.751.

In 2021, the additions of construction in progress included capitalization from interest expenses amounting to Rp 775,881,751.

11. ASET TETAP – BERSIH DAN PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (Lanjutan)

Aset tetap – bersih (Lanjutan)

Beban penyusutan yang dibebankan ke operasi sebagai bagian dari berikut ini:

	2022	2021	
Beban pokok penjualan	87,542,064,852	82,534,437,362	*Cost of goods sold*
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 24)	7,211,432,816	8,291,029,989	*General and administrative expenses (see Note 24)*
Jumlah	**94,753,497,668**	**90,825,467,351**	***Total***

Jika tanah dan bangunan diukur menggunakan model biaya, nilai tercatatnya akan menjadi sebesar Rp 595.789.472.536 pada tanggal 31 Desember 2022. Surplus revaluasi yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas sebesar Rp 829.992.529.801 pada tanggal 31 Desember 2022.

Nilai wajar tanah dan bangunan ditentukan dengan menggunakan metode pendekatan pasar dan biaya dengan nilai sebesar Rp 1.466.286.500.001. Hal ini berarti penilaian yang dilakukan oleh penilai didasarkan pada harga pasar aktif, yang disesuaikan secara signifikan untuk perbedaan pada sifat, lokasi dan kondisi dari tanah dan bangunan yang dinilai. Nilai wajar tanah dan bangunan didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh KJPP Pung's Zulkarnain & Rekan dan KJPP Hari Utomo & Rekan, penilai independen yang terdaftar pada OJK dalam laporannya masing-masing tanggal 16 November 2018 dan 28 Desember 2018.

Pada tahun 2022 dan 2021, saldo surplus revaluasi aset tetap yang direklasifikasi ke saldo laba masing-masing adalah sebesar Rp 21.798.143.887 dan Rp 21.566.832.880.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.265.631.650.564 dan Rp 1.212.510.857.426, di mana menurut pendapat manajemen nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko tersebut.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

11. FIXED ASSETS – NET AND INVESTMENT PROPERTY (Continued)

This account consists of: (Continued)

Fixed assets – net (Continued)

Depreciation expense are charged to operations as part of the following:

If land and building were measured using the cost model, the carrying amount would be Rp 595,789,472,536 on December 31, 2022. Revaluation surplus which is recorded in other comprehensive income and accumulated in equity on December 31, 2022 amounting to Rp 829,992,529,801.

The fair value of land and buildings was determined by using market and cost approach amounting to Rp 1,466,286,500,001. This means that valuations performed by the values are based on active market prices, significantly adjusted for difference in the nature, location or condition of the specific land and building. The land and building's fair value are based on valuations performed by KJPP Pung's Zulkarnain & Rekan and KJPP Hari Utomo & Rekan, registered independent valuer in OJK in their reports dated November 16, 2018 and December 28, 2018, respectively.

In 2022 and 2021, revaluation surplus of fixed assets that transferred to retained earning amounting to Rp 21,798,143,887 and Rp 21,566,832,880, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, certain fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks for a total coverage of Rp 1,265,631,650,564 and Rp 1,212,510,857,426, respectively, which, in management's opinion, is adequate to cover any possible losses from such risks.

Based on the management's evaluation, there were no events or changes in circumstances which might indicate an impairment in value of fixed assets as of December 31, 2022 and 2021.

11. ASET TETAP – BERSIH DAN PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (Lanjutan)

Aset tetap – bersih (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap berupa tanah, bangunan dan mesin dan peralatan sebesar Rp 2.222.403.000.000 digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan lembaga keuangan bukan bank (lihat Catatan 13) dan utang obligasi dan sukuk mudharabah (lihat Catatan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap berupa tanah, bangunan dan mesin dan peralatan sebesar Rp 2.219.149.000.000 digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan lembaga keuangan bukan bank (lihat Catatan 13) dan utang obligasi dan sukuk mudharabah (lihat Catatan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai perolehan aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan dalam kegiatan operasional adalah sebesar Rp 294.591.613.469 dan Rp 270.263.541.556, yang terdiri atas bangunan, sarana dan prasarana, instalasi listrik, mesin dan peralatan, alat-alat berat, kendaraan dan inventaris.

Kelompok Usaha memiliki aset tetap tanah dengan Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan jangka waktu 20-30 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2022, HGB Kelompok Usaha masih memiliki sisa jangka waktu 4-29 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/ diperpanjang saat jatuh tempo.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

11. FIXED ASSETS – NET AND INVESTMENT PROPERTY (Continued)

This account consists of: (Continued)

Fixed assets – net (Continued)

As of December 31, 2022, fixed assets such as lands, buildings and machineries and equipments amounting to Rp 2,222,403,000,000, are pledged as collateral of bank and non-bank financial institution loans (see Note 13) and bonds payable and sukuk mudharabah (see Note 18).

As of December 31, 2021, fixed assets such as lands, buildings and machineries and equipments amounting to Rp 2,219,149,000,000, are pledged as collateral of bank and non-bank financial institution loans (see Note 13) and bonds payable and sukuk mudharabah (see Note 18).

As of December 31, 2022 and 2021, the acquisition cost of the Group's fixed assets which have been fully depreciated but are still in use in the operational activities amounting to Rp 294,591,613,469 and Rp 270,263,541,556, respectively, consist of buildings, infrastructure, electricity installation, machineries and equipments, heavy equipments, vehicles and equipments.

The Group has pieces of land with Building Usage Rights ("HGB") ranging 20-30 years. As of December 31, 2022, the Group's HGB periods are still valid for 4-29 years. The management believes those HGB can be renewed/extended when they are expired.

Construction in progress consists of:

	2022			
	Perkiraan % penyelesaian/ *Estimated % completion*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Tahun perkiraan penyelesaian/ *Estimated year of completion*	
Bangunan, sarana dan prasarana	82%	7,600,530,294	Juli 2023/ *July 2023*	*Buildings and infrastructure*
Mesin dan peralatan	75%	8,797,165,114	Agustus 2023/ *August 2023*	*Machineries and equipments*
Jumlah		**16,397,695,408**		***Total***

11. ASET TETAP – BERSIH DAN PROPERTI INVESTASI (Lanjutan) / *11. FIXED ASSETS – NET AND INVESTMENT PROPERTY (Continued)*

Akun ini terdiri dari: (Lanjutan) / *This account consists of: (Continued)*

Aset tetap – bersih (Lanjutan) / ***Fixed assets – net (Continued)***

	2021			
	Perkiraan % penyelesaian/ *Estimated % completion*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Tahun perkiraan penyelesaian/ *Estimated year of completion*	
Tanah	72%	254,283,011,700	November 2022/ *November 2022*	*Land*
Bangunan, sarana dan prasarana	59%	34,498,917,499	September 2022/ *September 2022*	*Buildings and infrastructure*
Mesin dan peralatan	91%	12,943,897,544	Maret 2022/ *March 2022*	*Machineries and equipments*
Jumlah		**301,725,826,743**		***Total***

Rincian laba (rugi) pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut: / *Details of gain (loss) on disposal of fixed assets are as follows:*

	2022	2021	
Harga jual	25,462,249,777	28,694,576,057	*Selling price*
Nilai buku	(30,908,155,573)	(26,656,981,672)	*Book value*
Laba (rugi) atas pelepasan aset tetap	**(5,445,905,796)**	**2,037,594,385**	***Gain (loss) on disposal of fixed assets***

Properti investasi / ***Investment property***

Properti investasi merupakan tanah yang belum digunakan oleh Kelompok Usaha yang berlokasi di Wedoroklurak, Sidoarjo. / *Investment property consists of land that has not been used by the Group located in Wedoroklurak, Sidoarjo*.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2022. / *Based on the management's evaluation, there were no events or changes in circumstances which might indicate an impairment in value of investment property as of December 31, 2022.*

12. ASET LAIN-LAIN – BERSIH / *12. OTHER ASSETS – NET*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2022	2021	
Biaya ditangguhkan atas hak pengusahaan hutan, bersih	12,921,991,652	5,651,658,506	*Deferred cost on right forest concession, net*
Biaya emisi ditangguhkan atas utang sukuk, bersih	1,114,754,753	691,031,250	*Deferred issuance cost on sukuk payable, net*
Lain-lain	11,063,010,000	15,000,000	*Others*
Jumlah	**25,099,756,405**	**6,357,689,756**	***Total***

Kelompok Usaha memiliki Hak Pengusahaan Hutan ("HPH") dengan jangka waktu 43-53 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2022, HPH Kelompok Usaha masih memiliki sisa jangka waktu 28-31 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HPH tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang saat jatuh tempo. / *The Group has Forest Concession Right ("HPH") ranging from 43-53 years. As of December 31, 2022, the Group's HPH period are still valid for 28-31 years. The management believes that those HPH can be renewed/extended when they are expired.*

13. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN BUKAN BANK

13. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION LOANS

a. Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek terdiri dari:

a. Short-term bank and non-bank financial institution loans consists of:

	2022	2021	
Perusahaan			*Company*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Kredit modal kerja plafon *tranche* B	365,000,000,000	380,000,000,000	*Plafond working capital credit tranche B*
RC terbatas *tranche* B	200,380,000,000	178,141,994,000	*Limited RC tranche B*
Kredit modal kerja plafon	90,000,000,000	90,000,000,000	*Plafond working capital credit*
Letter of credit (US$ 720.933)	-	10,286,995,012	*Letter of credit (US$ 720,933)*
RC terbatas	-	9,999,999,700	*Limited RC*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero)Tbk*
Kredit modal kerja *revolving*	50,000,000,000	-	*Revolving working capital credit*
PT Bank Central Asia Tbk			*PT Bank Central Asia Tbk*
Time loan revolving	40,000,000,000	-	*Time loan revolving*
Rekening koran	663,735,603	6,197,904,591	*Overdraft*
PT Bank Maspion Indonesia Tbk			*PT Bank Maspion Indonesia Tbk*
Demand loan	25,000,000,000	25,000,000,000	*Demand loan*
Rekening koran	192,269,030	2,833,489,206	*Overdraft*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk			*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Rekening koran	11,589,116	169,794,297	*Overdraft*
Sub-jumlah	771,247,593,749	702,630,176,806	*Sub-total*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Kredit modal kerja plafon *tranche* B	170,000,000,000	170,000,000,000	*Plafond working capital credit tranche B*
Kredit modal kerja plafon	75,000,000,000	75,000,000,000	*Plafond working capital credit*
RC terbatas *tranche* B	57,722,616,573	2,818,059,530	*Limited RC tranche B*
Letter of credit (US$ 1.833.044 pada tahun 2022 dan US$ 1.025.938 pada tahun 2021)	28,835,613,591	14,639,108,316	*Letter of credit (US$ 1,833,044 in 2022 and US$ 1,025,938 in 2021)*
RC terbatas	80,670,169	1,182,891,798	*Limited RC*
PT Bank Maspion Indonesia Tbk			*PT Bank Maspion Indonesia Tbk*
Demand loan	150,000,000,000	150,000,000,000	*Demand loan*
Fixed loan	65,000,000,000	65,000,000,000	*Fixed loan*
Rekening koran	38,957,149,949	13,252,156,485	*Overdraft*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk			*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Omnibus trade finance	115,344,260,818	116,450,000,000	*Omnibus trade finance*

13. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN BUKAN BANK (Lanjutan)

a. Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek terdiri dari: (Lanjutan)

13. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION LOANS (Continued)

a. Short-term bank and non-bank financial institution loans consists of: (Continued)

	2022	2021	
Entitas anak (Lanjutan)			*Subsidiaries (Continued)*
Pihak ketiga (Lanjutan)			*Third parties (Continued)*
PT Bank Central Asia Tbk			*PT Bank Central Asia Tbk*
Fasilitas kredit ekspor	30,000,000,000	30,000,000,000	*Export credit facility*
Kredit multi	25,000,000,000	25,000,000,000	*Multi credit*
Rekening koran	977,492,529	4,368,833,519	*Overdraft*
LC Usance (US$ 243.750)	-	3,478,075,676	*LC Usance (US$ 243,750)*
PT Bank ICBC Indonesia			*PT Bank ICBC Indonesia*
Pre-export financing non-LC (US$ 500.000 pada tahun 2022 dan US$ 875.000 pada tahun 2021)	7,865,500,000	12,485,379,375	*Pre-export financing non-LC (US$ 500,000 in 2022 and US$ 875,000 in 2021)*
PT Bank QNB Indonesia Tbk			*PT Bank QNB Indonesia Tbk*
Demand loan	-	75,000,000,000	*Demand loan*
Sub-jumlah	764,783,303,629	758,674,504,699	*Sub-total*
Jumlah	**1,536,030,897,378**	**1,461,304,681,505**	***Total***

Perusahaan

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 6 September 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja berupa RC terbatas, kredit modal kerja plafon, RC terbatas *tranche* B, kredit modal kerja plafon *tranche* B, *letter of credit*/SKBDN dan *treasury line* (untuk Perusahaan, ITR, ITK dan INT) dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp 20 miliar, Rp 90 miliar, Rp 230 miliar, Rp 380 miliar, US$ 6 juta dan US$ 2 juta. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 8% dan 8%-9,25% per tahun masing-masing pada tahun 2022 dan 2021. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 September 2023 dan dijamin dengan aset tetap tertentu milik Perusahaan, ITR dan INT serta piutang usaha dan persediaan milik Perusahaan dan ITR.

Kelompok Usaha wajib menjaga ketentuan atau rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1x.
- Rasio *debt service coverage* minimum 100%.
- Rasio *debt to equity* maksimum 2,5x.

Company

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On September 6, 2021, the Company obtained working capital credit namely limited RC, plafond working capital credit, limited RC tranche B, plafond working capital credit tranche B, letter of credit/SKBDN and treasury line (for the Company, ITR, ITK and INT) with a maximum amount of Rp 20 billion, Rp 90 billion, Rp 230 billion, Rp 380 billion, US$ 6 million and US$ 2 million, respectively. These facilities bore an interest rate of 8% and 8%-9.25% per annum in 2022 and 2021, respectively. These facilities will be due on September 16, 2023 and were collateralized with certain fixed assets of the Company, ITR and INT and trade receivables and inventories of the Company and ITR.

The Group is required to maintain the following clause or financial ratios:

- *Minimum current ratio of 1x.*
- *Minimum debt service coverage ratio of 100%.*
- *Maximum debt to equity ratio of 2.5x.*

13. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN BUKAN BANK (Lanjutan)

a. Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek terdiri dari: (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 22 November 2022, Perusahaan dan ITR, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit berupa fasilitas kredit modal kerja *revolving*, *pre export financing*, *non cash loan* dan *treasury line* dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp 100 miliar, US$ 10 juta, US$ 3 juta dan US$ 5 juta. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 8,5% per tahun pada tahun 2022 dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 November 2023. Fasilitas ini dijamin dengan aset tetap tertentu milik Perusahaan, piutang dan persediaan milik NKT, BRT, ITK dan INT serta *corporate guarantee* dari NKT, BRT, ITK dan INT. Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas kredit hanya digunakan oleh Perusahaan saja.

Kelompok Usaha wajib menjaga ketentuan atau rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1x.
- *Debt*/EBITDA maksimum 4,5x.
- EBITDA *to interest ratio* minimum 1,25x.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 8 Januari 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berupa fasilitas rekening koran dengan batas maksimum sebesar Rp 30 miliar. Pada tanggal 27 Desember 2022, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit berupa fasilitas *time loan revolving* dengan batas maksimum sebesar Rp 40 miliar. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 0,6% per tahun untuk fasilitas kredit *time loan revolving* dan 9,25% dan 9,25%-10,25% per tahun untuk fasilitas rekening koran masing-masing pada tahun 2022 dan 2021. Fasilitas ini akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 13 April 2023 dan 29 Desember 2023.

Fasilitas ini dijamin dengan rekening giro milik Perusahaan, persediaan dan aset tetap tertentu milik Perusahaan, ITR, INT, IIL dan sebagian direksi Perusahaan.

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan, antara lain:

- Rasio lancar minimum 1x.
- Rasio *debt service coverage* minimum 1,25x.
- Rasio *debt to equity* maksimum 1x.

13. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION LOANS (Continued)

a. Short-term bank and non-bank financial institution loans consists of: (Continued)

Company (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On November 22, 2022, the Company and ITR, the subsidiary, obtained credit facility namely revolving working capital credit, pre export financing, non cash loan and treasury line with a maximum amount of Rp 100 billion, US$ 10 million, US$ 3 million and US$ 5 million, respectively. These facilities bore an interest rate of 8.5% per annum in 2022 and will be due on November 22, 2023. These facilities were collateralized with certain fixed assets of the Company, trade receivables and inventories of NKT, BRT, ITK and INT and corporate guarantee from NKT, BRT, ITK and INT. As of December 31, 2022, the credit facility was only used by the Company.

The Group is required to maintain the following clause or financial ratios:

- *Minimum current ratio of 1x.*
- *Maximum debt/EBITDA of 4.5x.*
- *Minimum EBITDA to interest ratio of 1.25x.*

PT Bank Central Asia Tbk

On January 8, 2021, the Company obtained credit facility namely overdraft with a maximum amount Rp 30 billion. On December 27, 2022, the Company obtained additional credit facility namely time loan revolving with a maximum amount Rp 40 billion. These facilities bore an interest rate of 0.6% per annum for time loan revolving credit facility and 9.25% and 9.25%-10.25% per annum for overdraft in 2022 and 2021, respectively. These facilities will be due on April 13, 2023 and December 29, 2023, respectively .

These facilities were collateralized with current account owned by the Company, inventories and certain fixed assets of the Company, ITR, INT, IIL and certain Company's directors.

The Company is required to comply with several restrictions, among others:

- *Minimum current ratio of 1x.*
- *Minimum debt service coverage ratio of 1.25x.*
- *Maximum debt to equity ratio of 1x.*

13. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN BUKAN BANK (Lanjutan)

a. Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek terdiri dari: (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Pada tanggal 12 Maret 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berupa fasilitas rekening koran dan *demand loan* dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp 5 miliar dan Rp 25 miliar. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 8,5%-9,5% dan 9,5% per tahun masing-masing pada tahun 2022 dan 2021 dan akan jatuh tempo pada tanggal 13 November 2023. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan milik INT, ITR dan ITK, aset tetap tertentu milik INT dan SAM serta *corporate guarantee* dari Perusahaan.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 5 Agustus 2019, Perusahaan dan entitas anaknya, ITR dan ITK, memperoleh fasilitas kredit berupa rekening koran (hanya untuk Perusahaan), *demand loan* dan *omnibus trade finance* dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp 20 miliar, Rp 70 miliar dan US$ 7,5 juta (tersedia dalam mata uang Rupiah dan US$). Pada tanggal 28 Desember 2020, terjadi perubahan batas maksimum fasilitas *omnibus trade finance* menjadi Rp 137.750.000.000 (tersedia dalam mata uang Rupiah dan US$). Pada tanggal 29 November 2021, terjadi perubahan batas maksimum fasilitas *omnibus trade finance* menjadi Rp 116.450.000.000 (tersedia dalam mata uang Rupiah dan US$).

Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 8,75%-9,5% dan 8,75%-10% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah dan 4,25%-5,75% dan 4,25%-5% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat masing-masing pada tahun 2022 dan 2021. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 Agustus 2023 dan dijamin dengan aset tetap tertentu milik Kelompok Usaha. Fasilitas *demand loan* telah dilunasi pada bulan April 2021.

Kelompok Usaha wajib menjaga ketentuan atau rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt*/EBITDA maksimum 3,5x.
- *Inventory turnover* maksimum 500 hari.
- *Trade receivables turnover* maksimum 120 hari.
- Rasio *debt service coverage* minimal 1,25x.

13. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION LOANS (Continued)

a. Short-term bank and non-bank financial institution loans consists of: (Continued)

Company (Continued)

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

On March 12, 2021, the Company obtained credit facility namely overdraft and demand loan with a maximum amount of Rp 5 billion and Rp 25 billion, respectively. These facilities bore an interest rate of 8.5%-9.5% and 9.5% per annum in 2022 and 2021, respectively and will be due on November 13, 2023. These facilities were collateralized with inventories of INT, ITR and ITK, certain fixed assets of INT and SAM and corporate guarantee from the Company.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

On August 5, 2019, the Company and its subsidiaries, ITR and ITK, obtained credit facility namely overdraft (only for the Company), demand loan and omnibus trade finance with a maximum amount of Rp 20 billion, Rp 70 billion and US$ 7.5 million (available in Rupiah and US$), respectively. On December 28, 2020, there was a change in the maximum limit for omnibus trade finance facility becoming Rp 137,750,000,000 (available in Rupiah and US$). On November 29, 2021, there was a change in the maximum limit for omnibus trade finance facility becoming Rp 116,450,000,000 (available in Rupiah and US$).

These facilities bore an interest rate of 8.75%-9.5% and 8.75%-10% per annum for loan denominated in Rupiah and 4.25%-5.75% and 4.25%-5% per annum for loan denominated in United States Dollar in 2022 and 2021, respectively. These facilities will be due on August 28, 2023 and were collateralized with certain fixed assets of the Group. Demand loan facility was settled in April 2021.

The Group is required to maintain the following clause or financial ratios:

- *Maximum debt/EBITDA of 3.5x.*
- *Maximum inventory turnover of 500 days.*
- *Maximum trade receivables turnover of 120 days.*
- *Minimum debt service coverage ratio of 1.25x.*

13. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN BUKAN BANK (Lanjutan)

a. Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek terdiri dari: (Lanjutan)

Entitas anak

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 6 September 2021, ITR, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit modal kerja berupa RC terbatas, RC terbatas *tranche* B, kredit modal kerja plafon dan kredit modal kerja plafon *tranche* B dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp 15 miliar, Rp 85 miliar, Rp 75 miliar dan Rp 170 miliar. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 8% dan 8%-9,25% per tahun masing-masing pada tahun 2022 dan 2021. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 6 September 2023.

Fasilitas ini dijamin dan memiliki ketentuan atau rasio keuangan yang sama dengan fasilitas yang diterima oleh Perusahaan.

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Pada tanggal 5 November 2020, INT, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit berupa fasilitas rekening koran, *fixed loan* dan *demand loan* dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp 15 miliar, Rp 30 miliar dan Rp 30 miliar.

Pada tanggal 5 November 2020, ITR, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit berupa fasilitas rekening koran, *fixed loan* dan *demand loan* dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp 15 miliar, Rp 30 miliar dan Rp 30 miliar. Pada tanggal 12 November 2021, ITR merubah batas maksimum fasilitas rekening koran dan *demand loan* masing-masing menjadi sebesar Rp 25 miliar dan Rp 120 miliar.

Pada tanggal 3 Februari 2021, ITK, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit berupa fasilitas rekening koran dan *fixed loan* dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp 5 miliar.

Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 8,5%-9,5% dan 9,5% per tahun masing-masing pada tahun 2022 dan 2021. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 13 November 2023.

Fasilitas ini dijamin dengan persediaan milik INT, ITR dan ITK, aset tetap tertentu milik INT dan SAM serta *corporate guarantee* dari Perusahaan.

13. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION LOANS (Continued)

a. Short-term bank and non-bank financial institution loans consists of: (Continued)

Subsidiaries

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On September 6, 2021, ITR, the subsidiary, obtained working capital credit facilities namely limited RC, limited RC tranche B, working capital credit plafond and working capital credit plafond tranche B with a maximum amount of Rp 15 billion, Rp 85 billion, Rp 75 billion and Rp 170 billion, respectively. These facilities bore an interest rate of 8% and 8%-9.25% per annum in 2022 and 2021, respectively. These facilities will be due on September 6, 2023.

These facilities were collateralized and have the same clauses or financial ratios as the facilities received by the Company.

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

On November 5, 2020, INT, the subsidiary, obtained credit facility namely overdraft, fixed loan and demand loan with a maximum amount of Rp 15 billion, Rp 30 billion and Rp 30 billion, respectively.

On November 5, 2020, ITR, the subsidiary, obtained credit facility namely overdraft, fixed loan and demand loan with a maximum amount of Rp 15 billion, Rp 30 billion and Rp 30 billion, respectively. On November 12, 2021, ITR changed the maximum limit for overdraft and demand loan facilities becoming Rp 25 billion and Rp 120 billion, respectively.

On February 3, 2021, ITK, the subsidiary, obtained credit facility namely overdraft and fixed loan with a maximum amount of Rp 5 billion, respectively.

These facilities bore an interest rate of 8.5%-9.5% and 9.5% per annum in 2022 and 2021, respectively. These facilities will be due on November 13, 2023.

These facilities were collateralized with inventories of INT, ITR and ITK, certain fixed assets of INT and SAM and corporate guarantee from the Company.

13. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN BUKAN BANK (Lanjutan)

a. Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek terdiri dari: (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 12 April 2019, INT, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit berupa fasilitas rekening koran, *time loan revolving* dan kredit ekspor dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp 15 miliar, Rp 15 miliar dan Rp 30 miliar. Pada tanggal 8 Januari 2021, INT memperoleh tambahan batas maksimum fasilitas rekening koran menjadi Rp 25 miliar dan fasilitas *time loan revolving* dialihkan menjadi fasilitas kredit multi sebesar Rp 25 miliar.

Pada bulan Agustus 2020, ITR, entitas anak, memperoleh fasilitas *letter of credit usance* dengan batas maksimum sebesar US$ 1.000.000. Pada tanggal 12 Juli 2021, ITR memperoleh tambahan batas maksimum menjadi US$ 3.500.000.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 13 April 2023 dan dibebani bunga sebesar 10,5% per tahun untuk fasilitas rekening koran dan 10,25% per tahun untuk fasilitas lainnya masing-masing pada tahun 2022 dan 2021.

Fasilitas ini dijamin dengan fasilitas yang diterima oleh Perusahaan.

PT Bank ICBC Indonesia

Pada tahun 2020, ITR, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit *pre-export financing non-LC* dengan batas maksimum sebesar US$ 1.500.000. Pada tanggal 24 September 2021, ITR memperoleh penurunan batas maksimum fasilitas menjadi US$ 1.000.000. Pada tanggal 20 September 2022, ITR memperoleh penurunan batas maksimum menjadi US$ 500.000. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 6,25% per tahun masing-masing pada tahun 2022 dan 2021 dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 September 2023. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan tertentu milik ITR dan jaminan pribadi dari Halim Rusli dan Widjaja Karli. Di samping itu, ITR diwajibkan memelihara rasio *debt to equity* maksimum 3x.

13. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION LOANS (Continued)

a. Short-term bank and non-bank financial institution loans consists of: (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk

On April 12, 2019, INT, the subsidiary, obtained credit facilities namely overdraft, time loan revolving and export credit facility with a maximum amount Rp 15 billion, Rp 15 billion and Rp 30 billion, respectively. On January 8, 2021, INT, obtained an additional maximum overdraft facility becoming Rp 25 billion and time loan revolving facility was transferred to a multi credit facility of Rp 25 billion.

In August 2020, ITR, the subsidiary, obtained letter of credit usance facility with a maximum amount of US$ 1,000,000. On July 12, 2021, ITR obtained addition of the maximum limit becoming US$ 3,500,000.

These facilities will be due on April 13, 2023 and bore an interest rate of 10.5% per annum for overdraft credit facility and 10.25% per annum for other credit facilities in 2022 and 2021, respectively.

These facilities were collateralized as the facilities received by the Company.

PT Bank ICBC Indonesia

In 2020, ITR, the subsidiary, obtained pre-export financing non-LC credit facility with a maximum amount of US$ 1,500,000. On September 24, 2021, ITR obtained deduction of the maximum amount becoming US$ 1,000,000. On September 20, 2022, ITR obtained deduction of the maximum amount becoming US$ 500,000. This facility bore an interest rate of 6.25% per annum in 2022 and 2021, respectively, and will be due on September 26, 2023. This facility was collateralized with certain trade receivables and inventories of ITR and personal guarantees of Halim Rusli and Widjaja Karli. In addition, ITR is required to maintain debt to equity ratio at maximum of 3x.

13. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN BUKAN BANK (Lanjutan)

a. Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek terdiri dari: (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Pada bulan Juni 2021, INT dan ITK, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit *demand loan* dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp 45 miliar dan Rp 30 miliar. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 9,25% per tahun masing-masing pada tahun 2022 dan 2021. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan milik INT dan ITK, aset tetap tertentu milik INT dan *corporate guarantee* dari Perusahaan. INT dan ITK wajib menjaga ketentuan rasio *interest service coverage* minimal 1,5x dan *gearing ratio* maksimum 3x. Fasilitas ini telah dilunasi pada bulan Juli 2022.

b. Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang terdiri dari:

13. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION LOANS (Continued)

a. Short-term bank and non-bank financial institution loans consists of: (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Bank QNB Indonesia Tbk

In June 2021, INT and ITK, the subsidiaries, obtained demand loan credit facilities with a maximum amount of Rp 45 billion and Rp 30 billion, respectively. This facility bore an interest rate of 9.25% per annum in 2022 and 2021, respectively. This facility was collateralized with trade receivables and inventories of INT and ITK, certain fixed assets of INT and corporate guarantee from the Company. INT and ITK are required to maintain a minimum interest service coverage ratio of 1.5x and a maximum gearing ratio of 3x. These facilities were settled in July 2022.

b. Long-term bank and non-bank financial institution loans consists of:

	2022	2021	
Perusahaan			*Company*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Kredit investasi *refinancing*	265,781,250,000	305,156,250,000	*Refinancing investment credit*
Kredit skema PEN	70,500,000,000	-	*PEN scheme credit*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk			*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Kredit angsuran berjangka	4,544,444,444	6,816,666,667	*Time loan credit facility*
PT BCA Finance	669,057,292	1,011,693,468	*PT BCA Finance*
Sub-jumlah	341,494,751,736	312,984,610,135	*Sub-total*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Kredit investasi *refinancing*	160,300,000,000	184,060,000,000	*Refinancing investment credit*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk			*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Kredit angsuran berjangka	24,644,981,833	35,706,092,944	*Time loan credit facility*
PT Bank Central Asia Tbk			*PT Bank Central Asia Tbk*
Fasilitas kredit investasi	10,708,333,330	18,708,333,330	*Investment credit facility*
PT BCA Finance	1,617,563,230	2,219,530,054	*PT BCA Finance*
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	196,345,298	-	*PT Clipan Finance Indonesia Tbk*
Sub-jumlah	197,467,223,691	240,693,956,328	*Sub-total*
Jumlah	538,961,975,427	553,678,566,463	*Total*
Bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(119,378,375,343)	(85,682,768,158)	*Current maturities*
Bagian jangka panjang	**419,583,600,084**	**467,995,798,305**	***Long-term portion***

13. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN BUKAN BANK (Lanjutan)

b. Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang terdiri dari: (Lanjutan)

Perusahaan

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 6 September 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi *refinancing* dan kredit skema PEN dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp 315 miliar dan Rp 100 miliar. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 8% dan 8%-9,25% per tahun masing-masing pada tahun 2022 dan 2021. Fasilitas ini terutang dalam angsuran bulanan masing-masing sampai dengan September 2029 dan November 2024. Fasilitas ini dijamin dan memiliki ketentuan atau rasio keuangan yang sama dengan fasilitas jangka pendek.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 66.875.000.000 dan Rp 9.843.750.000.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 5 Agustus 2019, Perusahaan, ITK, dan ITR memperoleh fasilitas kredit berupa kredit angsuran berjangka dengan batas maksimum sebesar Rp 100 miliar. Pada tanggal 26 Desember 2019, batas maksimum fasilitas diturunkan menjadi sebesar Rp 60 miliar. Fasilitas ini terutang dalam angsuran bulanan sampai dengan Desember 2025 dengan masa tenggang 6 bulan. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 9,25%-9,5% dan 9,25%-10,25% per tahun masing-masing pada tahun 2022 dan 2021. Fasilitas ini dijamin dan memiliki ketentuan atau rasio keuangan yang sama dengan fasilitas jangka pendek.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 13.333.333.334 dan Rp 12.975.984.174.

PT BCA Finance

Pada tahun 2018-2021, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit kepemilikan kendaraan yang terutang dalam angsuran bulanan sampai dengan 2021-2025. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 3,75%-5,99% per tahun masing-masing pada tahun 2022 dan 2021.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 342.636.175 dan Rp 343.060.656.

13. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION LOANS (Continued)

b. Long-term bank and non-bank financial institution loans consists of: (Continued)

Company

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On September 6, 2021, the Company obtained refinancing investment credit and PEN scheme credit facility with a maximum amount of Rp 315 billion and Rp 100 billion, respectively. These facilities bore an interest rate of 8% and 8%-9.25% per annum in 2022 and 2021, respectively. These facilities were payable in monthly installment until September 2029 and November 2024, respectively. These facilities were collateralized and has the same clauses or financial ratios as the short term facilities.

Principal installments payments in 2022 and 2021 were Rp 66,875,000,000 and Rp 9,843,750,000, respectively.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

On August 5, 2019, the Company, ITK and ITR obtained credit facility namely time loan credit facility with a maximum amount of Rp 100 billion. On December 26, 2019, the maximum facility limit was reduced to Rp 60 billion. This facility was payable in monthly installments until December 2025 with grace period of 6 months. This facility bore an interest rate of 9.25%-9.5% and 9.25%-10.25% per annum in 2022 and 2021, respectively. This facility was collateralized and has the same clauses or financial ratios as the short term facilities.

Principal installments payments in 2022 and 2021 were Rp 13,333,333,334 and Rp 12,975,984,174, respectively.

PT BCA Finance

In 2018-2021, the Company entered into agreements for the ownership of vehicles which were payable in monthly installments until 2021-2025. These facilities bore an interest rate of 3.75%-5.99% per annum in 2022 and 2021, respectively.

Principal installments payments in 2022 and 2021 were Rp 342,636,175 and Rp 343,060,656, respectively.

13. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN BUKAN BANK (Lanjutan)

b. Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang terdiri dari: (Lanjutan)

Entitas anak

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 6 September 2021, ITR, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit investasi *refinancing* dengan batas maksimum sebesar Rp 190 miliar. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 8% dan 8%-8,75% per tahun masing-masing pada tahun 2022 dan 2021. Fasilitas ini terutang dalam angsuran bulanan sampai dengan September 2029. Fasilitas ini dijamin dan memiliki ketentuan atau rasio keuangan yang sama dengan fasilitas jangka pendek.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 23.760.000.000 dan Rp 5.940.000.000.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 12 April 2019, INT, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit investasi dengan batas maksimum sebesar Rp 40 miliar. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 10,25% per tahun masing-masing pada tahun 2022 dan 2021 dan terutang dalam angsuran bulanan sampai dengan April 2024. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan dan aset tetap tertentu milik INT dan *corporate guarantee* dari Perusahaan.

Entitas anak terikat dengan beberapa batasan, antara lain:

- Rasio lancar minimum 1x.
- Rasio *debt service coverage* minimum 1,25x.
- Rasio *debt to equity* maksimum 1x.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 8.000.000.000.

PT BCA Finance

Pada tahun 2018-2022, ITR, ITK, BRT dan INT, entitas anak, mengadakan perjanjian kredit kepemilikan kendaraan dengan angsuran bulanan hingga tahun 2025. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 3%-7,49% per tahun masing-masing pada tahun 2022 dan 2021.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 989.442.022 dan Rp 547.587.957.

13. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION LOANS (Continued)

b. Long-term bank and non-bank financial institution loans consists of: (Continued)

Subsidiaries

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On September 6, 2021, ITR, the subsidiary, obtained refinancing investment credit facility with a maximum amount of Rp 190 billion. This facility bore an interest rate of 8% and 8%-8.75% per annum in 2022 and 2021, respectively. This facility was payable in monthly installment until September 2029. This facility was collateralized and has the same clauses or financial ratios as the short term facilities.

Principal installments payments in 2022 and 2021 were Rp 23,760,000,000 and Rp 5,940,000,000, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk

On April 12, 2019, INT, the subsidiary, obtained investment credit facility with a maximum amount of Rp 40 billion. This facility bore an interest rate of 10.25% per annum in 2022 and 2021, respectively, and which was payable in monthly installment until April 2024. This facility was collateralized with inventories and certain fixed assets of INT and corporate guarantee from the Company.

The subsidiary is required to comply with several restrictions, among others:

- *Minimum current ratio of 1x.*
- *Minimum debt service coverage ratio of 1.25x.*
- *Maximum debt to equity ratio of 1x.*

Principal installments payments in 2022 and 2021 were Rp 8,000,000,000, respectively.

PT BCA Finance

In 2018-2022, ITR, ITK, BRT and INT, the subsidiaries, entered into agreements for the ownership of vehicles which were payable in monthly installments until 2025. These facilities bore an interest rate of 3%-7.49% per annum in 2022 and 2021, respectively.

Principal installments payments in 2022 and 2021 were Rp 989,442,022 and Rp 547,587,957, respectively.

13. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN BUKAN BANK (Lanjutan)

b. Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang terdiri dari: (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Clipan Finance Indonesia Tbk

Pada tahun 2022, ITR, entitas anak, mengadakan perjanjian kredit kepemilikan kendaraan dengan angsuran bulanan hingga tahun 2024. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 2,68% per tahun pada tahun 2022.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2022 adalah sebesar Rp 158.841.968.

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2022, Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan (*waiver*) sebagaimana diperlukan.

13. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION LOANS (Continued)

b. Long-term bank and non-bank financial institution loans consists of: (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Clipan Finance Indonesia Tbk

In 2022, ITR, the subsidiary, entered into agreements for the ownership of vehicles which was payable in monthly installments until 2024. This facility bore an interest rate of 2.68% per annum in 2022.

Principal installments payments in 2022 was Rp 158,841,968.

Compliance to Loan Covenants

As of December 31, 2022, the Group has complied with all of the above-mentioned loans covenants as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waiver as required.

14. UTANG USAHA

a. Akun ini terdiri dari utang kepada pemasok sebagai berikut:

	2022	2021	
Pihak ketiga			*Third parties*
Lokal	79,587,575,324	159,998,169,037	*Local*
Impor	7,377,082,705	12,719,294,155	*Import*
Sub-jumlah	86,964,658,029	172,717,463,192	*Sub-total*
Pihak berelasi (lihat Catatan 25)			*Related party (see Note 25)*
PT Integriya Dekorindo	8,000,000	21,765,240	*PT Integriya Dekorindo*
Jumlah	**86,972,658,029**	**172,739,228,432**	***Total***

b. Berdasarkan mata uang

	2022	2021	
Rupiah	79,595,575,324	160,019,934,277	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	7,180,386,905	11,726,255,919	*United States Dollar*
Ren Min Bi	196,695,800	295,594,852	*Ren Min Bi*
Euro	-	697,443,384	*Euro*
Jumlah	**86,972,658,029**	**172,739,228,432**	***Total***

14. TRADE PAYABLES

a. This account consist of payable to suppliers as follows:

b. Based on currency

14. UTANG USAHA (Lanjutan) / *14. TRADE PAYABLES (Continued)*

c. Berdasarkan umur / *c. Based on age*

	2022	2021	
1 - 30 hari	82,924,183,731	168,305,544,823	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	2,193,101,492	782,160,009	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	583,878,840	2,923,531,672	*61 - 90 days*
> 90 hari	1,271,493,966	727,991,928	*> 90 days*
Jumlah	**86,972,658,029**	**172,739,228,432**	***Total***

Utang usaha merupakan utang tanpa jaminan dan tidak dikenakan bunga.

Trade payables is payable without collateral and interest.

15. ASET HAK-GUNA – BERSIH DAN LIABILITAS SEWA / *15. RIGHT-OF-USE ASSETS – NET AND LEASE LIABILITIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

Aset hak-guna – bersih / ***Right-of-use assets – net***

2022

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan						***Cost***
Mesin dan peralatan	94,728,818,435	16,490,373,159	-	(19,434,120,744)	91,785,070,850	*Machineries and equipments*
Kendaraan	12,570,469,213	3,378,500,000	-	(2,858,500,000)	13,090,469,213	*Vehicles*
Jumlah	107,299,287,648	19,868,873,159	-	(22,292,620,744)	104,875,540,063	*Total*
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortization***
Mesin dan peralatan	11,365,360,392	6,390,798,350	-	(4,063,510,199)	13,692,648,543	*Machineries and equipments*
Kendaraan	2,083,018,350	1,877,550,951	-	(1,209,578,125)	2,750,991,176	*Vehicles*
Jumlah	13,448,378,742	8,268,349,301	-	(5,273,088,324)	16,443,639,719	*Total*
Nilai buku	**93,850,908,906**				**88,431,900,344**	***Book value***

2021

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan						***Cost***
Mesin dan peralatan	99,896,341,853	26,626,497,127	-	(31,794,020,545)	94,728,818,435	*Machineries and equipments*
Alat-alat berat	2,610,000,000	-	-	(2,610,000,000)	-	*Heavy equipments*
Kendaraan	8,599,838,325	6,719,838,161	-	(2,749,207,273)	12,570,469,213	*Vehicles*
Jumlah	111,106,180,178	33,346,335,288	-	(37,153,227,818)	107,299,287,648	*Total*
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortization***
Mesin dan peralatan	10,391,589,007	6,096,628,775	-	(5,122,857,390)	11,365,360,392	*Machineries and equipments*
Alat-alat berat	919,791,667	-	-	(919,791,667)	-	*Heavy equipments*
Kendaraan	1,647,201,732	1,493,678,487	-	(1,057,861,869)	2,083,018,350	*Vehicles*
Jumlah	12,958,582,406	7,590,307,262	-	(7,100,510,926)	13,448,378,742	*Total*
Nilai buku	**98,147,597,772**				**93,850,908,906**	***Book value***

15. ASET HAK-GUNA – BERSIH DAN LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (Lanjutan)

Aset hak-guna – bersih (Lanjutan)

Amortisasi aset hak-guna dibebankan sebagai beban pokok penjualan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, laba ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali, terdiri dari:

	2022	2021	
Laba ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali	6,329,536,538	6,329,536,538	*Deferred gain on sale-and-leaseback transaction*
Akumulasi amortisasi	(6,153,348,414)	(5,515,252,582)	*Accumulated amortization*
Saldo akhir	**176,188,124**	**814,283,956**	***Ending balance***

Amortisasi laba ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali sebesar Rp 638.095.832 dan Rp 1.547.699.312 masing-masing pada tahun 2022 dan 2021, disajikan sebagai bagian dari "Lain-lain − bersih" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset hak-guna pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Liabilitas sewa

Kelompok Usaha mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Orix Indonesia Finance, PT BFI Finance Indonesia Tbk, PT Bumiputera-BOT Finance (sebelumnya PT Century Tokyo Leasing Indonesia) dan PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (sebelumnya PT Verena Multi Finance Tbk) dengan jangka waktu 24 sampai 48 bulan.

Mutasi liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak-guna adalah sebagai berikut:

15. RIGHT-OF-USE ASSETS – NET AND LEASE LIABILITIES (Continued)

This account consists of: (Continued)

Right-of-use assets – net (Continued)

Right-of-use assets' amortization are charged to cost of goods sold.

As of December 31, 2022 and 2021, the deferred gain on sale-and-leaseback transactions consist of:

Amortization of deferred gain on sale-and-leaseback transactions amounting to Rp 638,095,832 and Rp 1,547,699,312 in 2022 and 2021, respectively, are presented as part of "Miscellaneous − net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Based on management's evaluation there was no events or changes in circumstances which might indicate an impairment in the value of right-of-use assets as of December 31, 2022 and 2021.

Lease liabilities

The Group entered into finance lease agreements with PT Orix Indonesia Finance, PT BFI Finance Indonesia Tbk, PT Bumiputera-BOT Finance (formerly PT Century Tokyo Leasing Indonesia) and PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (formerly PT Verena Multi Finance Tbk) with lease term ranging from 24 to 48 months.

The movements of lease liabilities in relation of the right-of-use assets are as follows:

	2022					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Beban keuangan/ *Finance expenses*	Pembayaran/ *Payments*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Kelas aset pendasar						***Underlying assets***
Mesin dan peralatan	45,797,039,905	16,490,343,159	4,487,325,129	(31,955,923,509)	34,818,784,684	*Machineries and equipments*
Kendaraan	7,473,804,997	3,367,795,000	832,505,012	(4,899,426,170)	6,774,678,839	*Vehicles*
Jumlah	**53,270,844,902**	**19,858,138,159**	**5,319,830,141**	**(36,855,349,679)**	**41,593,463,523**	***Total***

15. ASET HAK-GUNA – BERSIH DAN LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

15. RIGHT-OF-USE ASSETS – NET AND LEASE LIABILITIES (Continued)

Akun ini terdiri dari: (Lanjutan)

This account consists of: (Continued)

Liabilitas sewa (Lanjutan)

Lease liabilities (Continued)

Mutasi liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak-guna adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The mutation of lease liabilities in relation of the right-of-use assets are as follows: (Continued)

	2021					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Beban keuangan/ *Finance expenses*	Pembayaran/ *Payments*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Kelas aset pendasar						***Underlying assets***
Mesin dan peralatan	48,467,557,561	26,578,107,682	5,881,268,347	(35,129,893,685)	45,797,039,905	*Machineries and equipments*
Alat-alat berat	493,809,878	-	15,248,122	(509,058,000)	-	*Heavy equipments*
Kendaraan	4,124,699,592	6,457,002,330	641,589,390	(3,749,486,315)	7,473,804,997	*Vehicles*
Jumlah	**53,086,067,031**	**33,035,110,012**	**6,538,105,859**	**(39,388,438,000)**	**53,270,844,902**	***Total***

Liabilitas sewa berdasarkan jangka waktu:

Lease liabilities on time basis:

	2022	2021	
Jangka pendek	23,415,760,234	27,821,269,520	*Current portion*
Jangka panjang	18,177,703,289	25,449,575,382	*Non-current portion*
Jumlah	**41,593,463,523**	**53,270,844,902**	***Total***

16. PERPAJAKAN

16. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka terdiri dari:

a. Prepaid taxes consists of:

	2022	2021	
Perusahaan			***Company***
Pajak Pertambahan Nilai	30,030,410,970	65,937,280,350	*Value Added Tax*
Pajak penghasilan (PPh):			*Income tax:*
Pasal 23	144,617	-	*Article 23*
Sub-jumlah	30,030,555,587	65,937,280,350	*Sub-total*
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak Pertambahan Nilai	4,863,099,459	159,114,876,239	*Value Added Tax*
Jumlah	**34,893,655,046**	**225,052,156,589**	***Total***

b. Utang pajak terdiri dari:

b. Taxes payable consists of:

	2022	2021	
Perusahaan			***Company***
Pajak penghasilan:			*Income tax*:
Pasal 4 (2)	7,698,192	34,465,553	*Article 4 (2)*
Pasal 21	293,261,949	234,709,091	*Article 21*
Pasal 22	5,406,731	45,146,349	*Article 22*
Pasal 23	90,907,684	75,772,379	*Article 23*
Pasal 25	1,224,040,705	1,080,555,763	*Article 25*
Pasal 29	6,102,494,035	19,734,624,877	*Article 29*
Sub-jumlah	7,723,809,296	21,205,274,012	*Sub-total*

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Utang pajak terdiri dari: (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

b. Taxes payable consists of: (Continued)

	2022	2021	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak Pertambahan Nilai	1,489,420,271	4,265,458,464	*Value Added Tax*
Pajak penghasilan:			*Income tax:*
Pasal 4 (2)	151,705,302	97,304,916	*Article 4 (2)*
Pasal 15	9,756,835	41,853,876	*Article 15*
Pasal 21	250,149,062	250,402,337	*Article 21*
Pasal 22	16,895,839	404,745,983	*Article 22*
Pasal 23	150,664,113	1,186,267,178	*Article 23*
Pasal 25	6,552,454,056	19,916,084,031	*Article 25*
Pasal 29	877,708,539	83,517,334,330	*Article 29*
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (lihat Catatan 32)	456,342,505	-	*Tax Underpayment Assesment Letter (see Note 32)*
Sub-jumlah	9,955,096,522	109,679,451,115	*Sub-total*
Jumlah	**17,678,905,818**	**130,884,725,127**	***Total***

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak sebagaimana tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

c. The reconciliations between profit before tax benefit (expense) as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2022 dan 2021 are as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum manfaat (beban) pajak – konsolidasian	233,829,930,377	704,423,183,701	*Profit before tax benefit (expense) – consolidated*
Laba entitas anak – bersih	(123,050,638,963)	(562,331,983,382)	*Profit of the subsidiaries – net*
Eliminasi konsolidasi	1,481,814,795	7,589,410,383	*Consolidated elimination*
Laba sebelum beban pajak – Perusahaan	112,261,106,209	149,680,610,702	*Profit before tax expense – Company*
Beda waktu:			*Timing differences:*
Penyusutan	8,892,582,999	10,017,864,434	*Depreciation*
Penyisihan penurunan nilai persediaan	781,776,087	-	*Allowance for impairment of inventories*
Imbalan kerja	754,892,966	(1,103,702,653)	*Employee benefits*
Angsuran pokok liabilitas sewa	(3,038,202,794)	(3,765,782,782)	*Principal installment payment of lease liabilities*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(975,788,522)	1,123,680,810	*Allowance for impairment of trade receivables*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Jamuan dan sumbangan	20,857,303,664	6,310,236,764	*Entertainment and donation*
Penyusutan	49,103,558	49,103,544	*Depreciation*
Penghasilan sewa yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(1,359,900,000)	(1,389,150,005)	*Rent income already subjected to final tax*
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final	(1,307,592,795)	(590,182,670)	*Interest income already subjected to final tax*
Pajak	(334,855,001)	53,600,209	*Taxes*

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak sebagaimana tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

c. The reconciliations between profit before tax benefit (expense) as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2022 dan 2021 are as follows: (Continued)

2022	2021	
Taksiran penghasilan kena pajak	136,580,426,371	160,386,278,353	*Estimated taxable income*
Taksiran penghasilan kena pajak (pembulatan)	136,580,426,000	160,386,278,000	*Estimated taxable income (rounded)*
Taksiran pajak penghasilan	30,047,693,720	35,284,981,160	*Estimated income tax*
Pajak dibayar di muka			*Prepaid taxes*
Pajak penghasilan			*Income tax*
Pasal 22	3,637,400,027	2,850,756,144	*Article 22*
Pasal 23	6,053,988,500	3,340,761,253	*Article 23*
Pasal 25	14,253,811,158	9,358,838,886	*Article 25*
Jumlah	23,945,199,685	15,550,356,283	*Total*
Pajak penghasilan pasal 29	**6,102,494,035**	**19,734,624,877**	***Tax payable article 29***

Perusahan akan melaporkan penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan tahun berjalan untuk tahun 2022, seperti disebutkan di atas, dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh Badan ke Kantor Pajak.

The Company will report the taxable income and current income tax expense for 2022, as stated above, in the Annual Income Tax Return ("SPT") of Corporate Income Tax to be submitted to the Tax Office.

Perusahaan telah melaporkan penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan tahun berjalan untuk tahun 2021, seperti disebutkan di atas, dalam SPT PPh Badan ke Kantor Pajak.

The Company has reported taxable income and current income tax expense for 2021, as stated above, in its SPT PPh Badan to be submitted to the Tax Office.

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi UU No. 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif sebesar 22%.

On October 7, 2021, the Government approved the Bill for Harmonization of Tax Regulations ("RUU HPP") into Law No. 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax ("VAT") from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, revoke the reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entitles from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply a tariff of 3% lower than tariff of 22%.

16. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *16. TAXATION (Continued)*

d. Manfaat (beban) pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

d. Tax benefit (expense) based on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as follows:

	2022	2021	
Kini			*Current*
Perusahaan	(30,047,693,720)	(35,284,981,160)	*Company*
Entitas anak	(31,273,646,139)	(128,514,321,540)	*Subsidiaries*
Sub-jumlah	(61,321,339,859)	(163,799,302,700)	*Sub-total*
Tangguhan			*Deferred*
Perusahaan	1,411,357,361	1,379,853,158	*Company*
Entitas anak	3,204,177,247	1,484,749,196	*Subsidiaries*
Sub-jumlah	4,615,534,608	2,864,602,354	*Sub-total*
Jumlah	**(56,705,805,251)**	**(160,934,700,346)**	***Total***

e. Taksiran tagihan pajak terdiri dari:

e. Estimated claim for tax refund consist of:

	2022	2021	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Tahun 2022	48,929,308,218	-	*Year 2022*
Tahun 2021	-	849,283,407	*Year 2021*
Tahun 2020	-	2,884,169,857	*Year 2020*
Jumlah	**48,929,308,218**	**3,733,453,264**	***Total***

f. Rincian manfaat (beban) pajak tangguhan Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

f. The details of the Group's deferred tax benefit (expense) for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Perusahaan			***Company***
Aset tetap	1,454,457,940	1,454,457,948	*Fixed assets*
Imbalan kerja	166,076,452	(242,814,583)	*Employee benefits*
Persediaan	171,990,739	-	*Inventories*
Piutang usaha	(214,673,475)	247,209,778	*Trade receivables*
Sewa	(166,494,295)	(78,999,985)	*Lease*
Sub-jumlah	1,411,357,361	1,379,853,158	*Sub-total*
Entitas anak			***Subsidiaries***
Rugi fiskal	5,788,519,942	849,274,211	*Fiscal loss*
Persediaan	(151,757,509)	1,906,876,908	*Inventories*
Piutang usaha	402,767,989	362,551,615	*Trade receivables*
Imbalan kerja	234,396,620	37,174,601	*Employee benefits*
Aset tetap	(3,069,749,795)	(1,671,128,139)	*Fixed assets*
Sub-jumlah	3,204,177,247	1,484,749,196	*Sub-total*
Jumlah	**4,615,534,608**	**2,864,602,354**	***Total***

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

g. Rincian aset pajak tangguhan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

g. The details of the Group's deferred tax assets as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Perusahaan			***Company***
Aset tetap	8,952,186,037	7,497,728,097	*Fixed assets*
Imbalan kerja	3,761,864,378	3,989,566,822	*Employee benefits*
Persediaan	171,990,739	-	*Inventories*
Piutang usaha	135,465,615	350,139,090	*Trade receivables*
Sewa	(2,462,908,096)	(2,296,413,801)	*Lease*
Entitas anak			***Subsidiaries***
Rugi fiskal	5,443,822,045	4,054,163,681	*Fiscal loss*
Persediaan	1,351,220,578	1,906,876,908	*Inventories*
Piutang usaha	609,268,051	442,438,649	*Trade receivables*
Imbalan kerja	378,329,640	383,529,317	*Employee benefits*
Aset tetap	(249,533,987)	1,545,716,199	*Fixed assets*
Jumlah	**18,091,705,000**	**17,873,744,962**	***Total***

h. Rincian liabilitas pajak tangguhan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

h. The details of the Group's deferred tax liabilities as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Rugi fiskal	(4,398,861,578)	-	*Fiscal loss*
Persediaan	(403,898,821)	-	*Inventories*
Piutang usaha	(412,744,013)	(176,805,426)	*Trade receivables*
Imbalan kerja	(2,491,635,306)	(3,109,889,864)	*Employee benefits*
Aset tetap	48,235,473,659	46,960,974,050	*Fixed assets*
Jumlah	**40,528,333,941**	**43,674,278,760**	***Total***

i. Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak dikalikan dengan tarif pajak yang berlaku dengan manfaat (beban) pajak adalah sebagai berikut:

i. The reconciliations between profit before tax benefit (expense) multiplied by the applicable tax rate and tax benefit (expense) are as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum manfaat (beban) pajak – konsolidasian	233,829,930,377	704,423,183,701	*Profit before tax benefit (expense) – consolidated*
Laba entitas anak – bersih	(123,050,638,963)	(562,331,983,382)	*Profit of the subsidiaries – net*
Eliminasi konsolidasi	1,481,814,795	7,589,410,383	*Consolidated elimination*
Laba sebelum beban pajak – Perusahaan	112,261,106,209	149,680,610,702	*Profit before tax expense – Company*

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

i. Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak dikalikan dengan tarif pajak yang berlaku dengan manfaat (beban) pajak adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

i. The reconciliations between profit before tax benefit (expense) multiplied by the applicable tax rate and tax benefit (expense) are as follows: (Continued)

	2022	2021	
Taksiran pajak penghasilan pada tarif yang berlaku	(24,697,443,366)	(32,929,734,354)	*Estimated income tax with applicable tax rate*
Pengaruh pajak atas beda tetap	(4,525,741,489)	(1,410,846,914)	*Tax effect on permanent differences*
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	586,848,415	435,453,189	*Income subjected to final tax*
Penyesuaian pajak dan lainnya	81	77	*Tax and other adjustment*
Beban pajak			*Tax expenses*
Perusahaan	(28,636,336,359)	(33,905,128,002)	*Company*
Entitas anak	(28,069,468,892)	(127,029,572,344)	*Subsidiaries*
Beban pajak – bersih	**(56,705,805,251)**	**(160,934,700,346)**	***Tax expenses – net***

j. Lain-lain

Pada tahun 2022 dan 2021, Kelompok Usaha memperoleh Surat Ketetapan Pajak sebagai berikut:

j. Others

In 2022 and 2021, the Group obtained the following Tax Assessment Letters:

2022					
Entitas/*The entity*	Surat Ketetapan Pajak/*Tax Assessment Letter*	Jenis pajak/ *Type of tax*	Periode/*Period*	Jumlah/*Amount*	Tanggal Surat Ketetapan Pajak/ *Tax Assessment Letter Date*
Perusahaan/*the Company*	Lebih Bayar/ *Overpayment*	Pajak Pertambahan Nilai/*Value Added Tax*	Desember 2020/ *December 2020*	13,431,248,692	April 2022/*April 2022*
	Lebih Bayar/ *Overpayment*	Pajak Pertambahan Nilai/*Value Added Tax*	April, Juli-Oktober, Desember 2021/ *April, July-October, December 2021*	52,323,501,682	Januari-Februari, Juni 2022/ *January-February, June 2022*
	Lebih Bayar/ *Overpayment*	Pajak Pertambahan Nilai/*Value Added Tax*	Januari-Oktober 2022/ *January-October 2022*	55,213,785,205	Maret, Mei-Desember 2022/ *March, May-December 2022*
	Kurang Bayar/ *Underpayment*	Pajak Pertambahan Nilai/*Value Added Tax*	Juni 2021/ *June 2021*	10,556,000	Juni 2022/*June 2022*
	Kurang Bayar/ *Underpayment*	Pajak Pertambahan Nilai/*Value Added Tax*	Januari, April 2020/ *January, April 2020*	10,233,800	Mei 2022/*May 2022*
PT Intertrend Utama	Lebih Bayar/ *Overpayment*	Pajak Pertambahan Nilai/*Value Added Tax*	Juni-Oktober, Desember 2021/ *June-October, December 2021*	129,374,481,484	Januari-Februari, Mei, Juli 2022/ *January-February, May, July 2022*
	Lebih Bayar/ *Overpayment*	Pajak Pertambahan Nilai/*Value Added Tax*	Januari-Oktober, 2022/ *January-October 2022*	110,986,242,265	Maret-Desember 2022/ *March-December 2022*
PT Interkraft	Lebih Bayar/ *Overpayment*	Pajak Pertambahan Nilai/*Value Added Tax*	September, Desember 2021/ *September, December 2021*	5,247,658,906	Maret, Juni 2022/*March, June 2022*
	Lebih Bayar/ *Overpayment*	Pajak Pertambahan Nilai/*Value Added Tax*	Februari-September 2022/ *February-September 2022*	20,334,298,301	April, Juni, Agustus-September, November-Desember 2022/ *April, June, August-September, November-December 2022*

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

j. Lain-lain (Lanjutan)

j. Others (Continued)

Pada tahun 2022 dan 2021, Kelompok Usaha memperoleh Surat Ketetapan Pajak sebagai berikut: (Lanjutan)

In 2022 and 2021, the Group obtained the following Tax Assessment Letters: (Continued)

2022

Entitas/*The entity*	Surat Ketetapan Pajak/*Tax Assessment Letter*	Jenis pajak/ *Type of tax*	Periode/*Period*	Jumlah/*Amount*	Tanggal Surat Ketetapan Pajak/ *Tax Assessment Letter Date*
PT Intera Indonesia	Lebih Bayar/ *Overpayment*	Pajak Pertambahan Nilai/*Value Added Tax*	Juli-Agustus, Oktober, Desember 2021/*July-August, October, December 2021*	21,745,559,751	Februari-Maret, Juli 2022/ *February-March, July 2022*
	Lebih Bayar/ *Overpayment*	Pajak Pertambahan Nilai/*Value Added Tax*	Januari-September 2022/*January-September 2022*	33,677,919,487	April-Agustus, Oktober-November 2022/ *April-August, October-November 2022*
PT Narkata Rimba	Lebih Bayar/ *Overpayment*	Pajak Penghasilan pasal 29/*Income Tax article 29*	2020	2,657,140,200	Maret 2022/*March 2022*
	Kurang Bayar/ *Underpayment*	Pajak Penghasilan pasal 23/*Income Tax article 23*	2020	61,947,865	Maret 2022/*March 2022*
PT Belayan River Timber	Lebih Bayar/ *Overpayment*	Pajak Penghasilan pasal 29/*Income Tax article 29*	2021	849,283,407	Mei 2022/*May 2022*
	Lebih Bayar/ *Overpayment*	Pajak Penghasilan pasal 29/*Income Tax article 29*	2020	5,875,805,536	Januari 2022/*January 2022*
	Kurang Bayar/ *Underpayment*	Pajak Pertambahan Nilai/*Value Added Tax*	September, Desember 2020/*September, December 2020*	586,333,618	Januari 2022/*January 2022*
	Kurang Bayar/ *Underpayment*	Pajak Penghasilan pasal 15/*Income Tax article 15*	Mei, Desember 2020/*May, December 2020*	7,189,939	Januari 2022/*January 2022*
	Kurang Bayar/ *Underpayment*	Pajak Penghasilan pasal 22/*Income Tax article 22*	Februari-April 2020/*February-April 2020*	36,672,281	Januari 2022/*January 2022*
	Kurang Bayar/ *Underpayment*	Pajak Penghasilan pasal 23/*Income Tax article 23*	Februari, Desember 2020/*February, December 2020*	156,333,332	Januari 2022/*January 2022*
	Kurang Bayar/ *Underpayment*	Pajak Penghasilan pasal 4 (2)/*Income Tax article 4 (2)*	Desember 2020/ *December 2020*	2,671,454	Januari 2022/*January 2022*

2021

Entitas/*The entity*	Surat Ketetapan Pajak/*Tax Assessment Letter*	Jenis pajak/ *Type of tax*	Periode/*Period*	Jumlah/*Amount*	Tanggal Surat Ketetapan Pajak/ *Tax Assessment Letter Date*
Perusahaan/*the Company*	Lebih Bayar/ *Overpayment*	Pajak Pertambahan Nilai/*Value Added Tax*	Januari-Juni 2021/ *January-June 2021*	24,280,544,012	Maret-Agustus 2021/*March-August 2021*
	Lebih Bayar/ *Overpayment*	Pajak Penghasilan pasal 25/*Income Tax article 25*	April 2020/ *April 2020*	232,532,330	Juni 2021/*June 2021*
	Kurang Bayar/ *Underpayment*	Pajak Pertambahan Nilai/*Value Added Tax*	Mei 2019/ *May 2019*	1,297,640	Februari 2021/*February 2021*
PT Intertrend Utama	Lebih Bayar/ *Overpayment*	Pajak Pertambahan Nilai/*Value Added Tax*	Januari-Mei 2021/*January-May 2021*	31,488,619,849	Maret-Juli 2021/*March-July 2021*
	Lebih Bayar/ *Overpayment*	Pajak Pertambahan Nilai/*Value Added Tax*	Oktober-Desember 2020/*October-December 2020*	14,134,892,901	Januari-Agustus 2021/*January-August 2021*
PT Interkraft	Lebih Bayar/ *Overpayment*	Pajak Pertambahan Nilai/*Value Added Tax*	Januari-Agustus 2021/*January-August 2021*	7,035,201,304	April-November 2021/*April-November 2021*
	Lebih Bayar/ *Overpayment*	Pajak Pertambahan Nilai/*Value Added Tax*	Oktober-Desember 2020/*October-December 2020*	6,121,074,894	Januari-Maret 2021/*January-March 2021*
PT Intera Indonesia	Lebih Bayar/ *Overpayment*	Pajak Pertambahan Nilai/*Value Added Tax*	Januari-Juni 2021/ *January-June 2021*	5,479,575,343	April-September 2021/*April-September 2021*
	Lebih Bayar/ *Overpayment*	Pajak Pertambahan Nilai/*Value Added Tax*	Oktober-Desember 2020/*October-December 2020*	4,238,588,383	Januari-Maret 2021/*January-March 2021*

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

j. Lain-lain (Lanjutan)

Pada tahun 2022 dan 2021, Kelompok Usaha memperoleh Surat Ketetapan Pajak sebagai berikut: (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

j. Others (Continued)

In 2022 and 2021, the Group obtained the following Tax Assessment Letters: (Continued)

2021					
Entitas/*The entity*	Surat Ketetapan Pajak/*Tax Assessment Letter*	Jenis pajak/ *Type of tax*	Periode/*Period*	Jumlah/*Amount*	Tanggal Surat Ketetapan Pajak/ *Tax Assessment Letter Date*
PT Narkata Rimba	Lebih Bayar/ *Overpayment*	Pajak Penghasilan pasal 29/*Income Tax article 29*	2019	11,449,294,324	Januari 2021/*January 2021*
	Kurang Bayar/ *Underpayment*	Pajak Penghasilan pasal 4 (2)/*Income Tax article 4 (2)*	Desember 2019/ *December 2019*	12,324,687	Januari 2021/*January 2021*
	Kurang Bayar/ *Underpayment*	Pajak Penghasilan pasal 15/*Income Tax article 15*	Desember 2019/ *December 2019*	47,693,415	Januari 2021/*January 2021*
	Kurang Bayar/ *Underpayment*	Pajak Penghasilan pasal 21/*Income Tax article 21*	Desember 2019/ *December 2019*	197,048,573	Januari 2021/*January 2021*
	Kurang Bayar/ *Underpayment*	Pajak Penghasilan pasal 23/*Income Tax article 23*	Desember 2019/ *December 2019*	43,670,430	Januari 2021/*January 2021*
	Kurang Bayar/ *Underpayment*	Pajak Pertambahan Nilai/*Value Added Tax*	Desember 2019/ *December 2019*	340,891	Januari 2021/*January 2021*
	Kurang Bayar/ *Underpayment*	Pajak Penghasilan pasal 29/*Income Tax article 29*	2017	387,673,050	Oktober 2021/*October 2021*
	Kurang Bayar/ *Underpayment*	Pajak Penghasilan pasal 15/*Income Tax article 15*	Februari-Desember 2017/*February-December 2017*	70,532,316	Oktober 2021/*October 2021*
	Kurang Bayar/ *Underpayment*	Pajak Penghasilan pasal 21/*Income Tax article 21*	Desember 2017/*December 2017*	49,793,968	Oktober 2021/*October 2021*
PT Belayan River Timber	Lebih Bayar/ *Overpayment*	Pajak Penghasilan pasal 29/*Income Tax article 29*	2019	5,684,382,064	April 2021/*April 2021*
	Kurang Bayar/ *Underpayment*	Pajak Pertambahan Nilai/*Value Added Tax*	Desember 2019/ *December 2019*	13,578,272	April 2021/*April 2021*
	Kurang Bayar/ *Underpayment*	Pajak Penghasilan pasal 21/*Income Tax article 21*	Januari-Desember 2019/*January-December 2019*	6,328,669	April 2021/*April 2021*
	Kurang Bayar/ *Underpayment*	Pajak Penghasilan pasal 22/*Income Tax article 22*	2019	145,231,669	April 2021/*April 2021*
	Kurang Bayar/ *Underpayment*	Pajak Penghasilan pasal 23/*Income Tax article 23*	Desember 2019/ *December 2019*	36,028,324	April 2021/*April 2021*
	Kurang Bayar/ *Underpayment*	Pajak Penghasilan pasal 4 (2)/*Income Tax article 4 (2)*	Desember 2019/ *December 2019*	9,547,500	April 2021/*April 2021*
	Kurang Bayar/ *Underpayment*	Pajak Penghasilan pasal 15/*Income Tax article 15*	Desember 2019/ *December 2019*	6,349,087	April 2021/*April 2021*
	Lebih Bayar/ *Overpayment*	Pajak Penghasilan pasal 29/*Income Tax article 29*	2017	92,371,833	April 2021/*April 2021*
	Kurang Bayar/ *Underpayment*	Pajak Penghasilan pasal 21/*Income Tax article 21*	Januari-Desember 2017/*January-December 2017*	111,462,865	April 2021/*April 2021*
	Kurang Bayar/ *Underpayment*	Pajak Penghasilan pasal 22/*Income Tax article 22*	2017	166,126,359	April 2021/*April 2021*
	Kurang Bayar/ *Underpayment*	Pajak Penghasilan pasal 23/*Income Tax article 23*	Desember 2017/ *December 2017*	23,002,695	April 2021/*April 2021*
	Kurang Bayar/ *Underpayment*	Pajak Penghasilan pasal 4 (2)/*Income Tax article 4 (2)*	Januari-Desember 2017/*January-December 2017*	2,960,004	April 2021/*April 2021*
	Kurang Bayar/ *Underpayment*	Pajak Penghasilan pasal 15/*Income Tax article 15*	Desember 2017/ *December 2017*	5,318,454	April 2021/*April 2021*

17. LIABILITAS KONTRAK / *17. CONTRACT LIABILITIES*

Akun ini terdiri dari uang muka yang diterima dari pelanggan yang berasal dari penjualan *furnitures* dan *log*:

This account represents advance from customers from sales of furnitures and log:

	2022	2021	
Pihak ketiga			*Third parties*
Ekspor	8,982,959,537	48,073,433,062	*Export*
Lokal	2,387,374,694	13,507,985,481	*Local*
Sub-jumlah	11,370,334,231	61,581,418,543	*Sub-total*
Pihak berelasi (lihat Catatan 25)			*Related party (see Note 25)*
PT Integriya Dekorindo	38,650,146	616,079,546	*PT Integriya Dekorindo*
Jumlah	**11,408,984,377**	**62,197,498,089**	***Total***

18. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH / *18. BONDS PAYABLE AND SUKUK MUDHARABAH*

a. Utang obligasi terdiri dari: / *a. Bonds payable consists of:*

	2022	2021	
Nilai nominal	657,820,000,000	450,000,000,000	*Nominal amount*
Dikurangi biaya emisi obligasi ditangguhkan yang belum diamortisasi	(3,355,862,597)	(2,918,638,425)	*Less unamortized deferred bond issuance costs*
Utang obligasi – bersih	654,464,137,403	447,081,361,575	*Bonds payable – net*
Bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(42,180,000,000)	*Current maturities*
Bagian jangka panjang	**654,464,137,403**	**404,901,361,575**	***Long-term portion***

b. Sukuk mudharabah terdiri dari: / *b. Sukuk mudharabah consists of:*

	2022	2021	
Nilai nominal	206,530,000,000	150,000,000,000	*Nominal amount*
Bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(52,500,000,000)	*Current maturities*
Bagian jangka panjang	**206,530,000,000**	**97,500,000,000**	***Long-term portion***

"Obligasi Berkelanjutan I Integra Indocabinet Tahap II Tahun 2022 ("Obligasi") dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Integra Indocabinet Tahap II Tahun 2022" ("Sukuk Mudharabah")

Pada tanggal 28 Maret 2022, Perusahaan telah mencatatkan di Bursa Efek Indonesia untuk "Obligasi Berkelanjutan I Integra Indocabinet Tahap II Tahun 2022 ("Obligasi") dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Integra Indocabinet Tahap II Tahun 2022" ("Sukuk Mudharabah") masing-masing sebesar Rp 250.000.000.000 dan Rp 109.030.000.000.

"Obligasi Berkelanjutan I Integra Indocabinet Tahap II Tahun 2022 ("Bonds") and Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Integra Indocabinet Tahap II Tahun 2022" ("Sukuk Mudharabah")

On March 28, 2022, the Company has listed on the Indonesia Stock Exchange its "Obligasi Berkelanjutan I Integra Indocabinet Tahap II Tahun 2022 ("Bonds") and Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Integra Indocabinet Tahap II Tahun 2022" ("Sukuk Mudharabah") amounting to Rp 250,000,000,000 and Rp 109,030,000,000, respectively.

18. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH (Lanjutan)

"Obligasi Berkelanjutan I Integra Indocabinet Tahap II Tahun 2022 ("Obligasi") dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Integra Indocabinet Tahap II Tahun 2022" ("Sukuk Mudharabah") (Lanjutan)

Obligasi Perusahaan yang dikeluarkan terdiri dari dua (2) seri, yaitu Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B dengan penawaran masing-masing 100% dari jumlah pokok Obligasi. Rincian Obligasi yang telah didistribusikan kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

- Seri A sebesar Rp 197.470.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9% per tahun yang dibagikan per tiga (3) bulan, berjangka waktu tiga (3) tahun; dan
- Seri B sebesar Rp 52.530.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun yang dibagikan per tiga (3) bulan, berjangka waktu lima (5) tahun.

Sukuk Mudharabah Perusahaan yang dikeluarkan terdiri dari dua (2) seri, yaitu Sukuk Mudharabah Seri A dan Sukuk Mudharabah Seri B dengan penawaran masing-masing 100% dari jumlah pokok Sukuk Mudharabah. Rincian Sukuk Mudharabah yang telah didistribusikan kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

- Seri A sebesar Rp 83.800.000.000 dengan indikasi pendapatan bagi hasil sebesar 9% per tahun yang dibagikan per tiga (3) bulan, berjangka waktu tiga (3) tahun; dan
- Seri B sebesar Rp 25.230.000.000 dengan indikasi pendapatan bagi hasil sebesar 9,75% per tahun yang dibagikan per tiga (3) bulan, berjangka waktu lima (5) tahun.

Berdasarkan pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), Perusahaan memperoleh peringkat *idA* (*Single A*) untuk Obligasi dan *idA(sy)* (*Single A Syariah*) untuk Sukuk Mudharabah.

Obligasi dan Sukuk Mudharabah di atas tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata.

Perusahaan menggunakan dana Obligasi dan Sukuk Mudharabah tersebut, setelah dikurangi dengan biaya emisi, sebagai modal kerja Perusahaan dan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dengan wali amanat PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

18. BONDS PAYABLE AND SUKUK MUDHARABAH (Continued)

"Obligasi Berkelanjutan I Integra Indocabinet Tahap II Tahun 2022 ("Bonds") and Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Integra Indocabinet Tahap II Tahun 2022" ("Sukuk Mudharabah") (Continued)

The Company's Bonds is issued in two (2) series, namely Bonds Series A and Bonds Series B, each offering 100% of the principal. The details of the Bonds distributed to the public are as follows:

- *Series A amounting to Rp 197,470,000,000 with a fixed interest rate of 9% per annum which is distributed quarterly, with a term of three (3) years; and*
- *Series B amounting to Rp 52,530,000,000 with a fixed interest rate of 9.75% per annum which is distributed quarterly, with a term of five (5) years.*

The Company's Sukuk Mudharabah is issued in two (2) series, namely Sukuk Mudharabah Series A and Sukuk Mudharabah Series B, each offering 100% of the principal. The details of the Sukuk Mudharabah distributed to the public are as follows:

- *Series A amounting to Rp 83,800,000,000 with indicated profit sharing income at 9% per annum which is distributed quarterly, with a term of three (3) years; and*
- *Series B amounting to Rp 25,230,000,000 with indicated profit sharing income at 9.75% per annum which is distributed quarterly, with a term of five (5) years.*

Based on rating by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), the Company was rated idA (Single A) for Bonds and idA(sy) (Single A Syariah) for Sukuk Mudharabah.

The Bonds and Sukuk Mudharabah are not secured by specific collateral but are secured by all of the Company's fixed and non-fixed assets, both existing and will exist in the future, in compliance with the regulations of Civil Law Articles 1131 and 1132.

The Company has used the Bonds and Sukuk Mudharabah fund after deducting issuance costs as the Company's working capital and has been registered in Indonesia Stock Exchange with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk as the trustee.

18. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH (Lanjutan)

"Obligasi Berkelanjutan I Integra Indocabinet Tahap I Tahun 2021 ("Obligasi") dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Integra Indocabinet Tahap I Tahun 2021" ("Sukuk Mudharabah")

Pada tanggal 15 April 2021, Perusahaan telah mencatatkan di Bursa Efek Indonesia untuk "Obligasi Berkelanjutan I Integra Indocabinet Tahap I Tahun 2021 ("Obligasi") dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Integra Indocabinet Tahap I Tahun 2021" ("Sukuk Mudharabah") masing-masing sebesar Rp 450.000.000.000 dan Rp 150.000.000.000.

Obligasi Perusahaan yang dikeluarkan terdiri dari dua (2) seri, yaitu Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B dengan penawaran masing-masing 100% dari jumlah pokok Obligasi. Rincian Obligasi yang telah didistribusikan kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

- Seri A sebesar Rp 42.180.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9% per tahun yang dibagikan per tiga (3) bulan, berjangka waktu 370 hari; dan
- Seri B sebesar Rp 407.820.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun yang dibagikan per tiga (3) bulan, berjangka waktu tiga (3) tahun.

Sukuk Mudharabah Perusahaan yang dikeluarkan terdiri dari dua (2) seri, yaitu Sukuk Mudharabah Seri A dan Sukuk Mudharabah Seri B dengan penawaran masing-masing 100% dari jumlah pokok Sukuk Mudharabah. Rincian Sukuk Mudharabah yang telah didistribusikan kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

- Seri A sebesar Rp 52.500.000.000 dengan indikasi pendapatan bagi hasil sebesar 9% per tahun yang dibagikan per tiga (3) bulan, berjangka waktu 370 hari; dan
- Seri B sebesar Rp 97.500.000.000 dengan indikasi pendapatan bagi hasil sebesar 10,25% per tahun yang dibagikan per tiga (3) bulan, berjangka waktu tiga (3) tahun.

Berdasarkan pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), Perusahaan memperoleh peringkat *idA-* (*Single A Minus*) untuk Obligasi dan *idA-(sy)* (*Single A Minus Syariah*) untuk Sukuk Mudharabah.

Obligasi dan Sukuk Mudharabah di atas dijamin dengan Hak Guna Bangunan milik ITK, piutang usaha dan persediaan tertentu milik Perusahaan.

18. BONDS PAYABLE AND SUKUK MUDHARABAH (Continued)

"Obligasi Berkelanjutan I Integra Indocabinet Tahap I Tahun 2021 ("Bonds") and Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Integra Indocabinet Tahap I Tahun 2021" ("Sukuk Mudharabah")

On April 15, 2021, the Company has listed on the Indonesia Stock Exchange its "Bonds Berkelanjutan I Integra Indocabinet Tahap I Tahun 2021 ("Bonds") and Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Integra Indocabinet Tahap I Tahun 2021" ("Sukuk Mudharabah") amounting to Rp 450,000,000,000 and Rp 150,000,000,000, respectively.

The Company's Bonds is issued in two (2) series, namely Bonds Series A and Bonds Series B, each offering 100% of the principal. The details of the Bonds distributed to the public are as follows:

- *Series A amounting to Rp 42,180,000,000 with a fixed interest rate of 9% per annum which is distributed quarterly, with a term of 370 days; and*
- *Series B amounting to Rp 407,820,000,000 with a fixed interest rate of 10.25% per annum which is distributed quarterly, with a term of three (3) years.*

The Company's Sukuk Mudharabah is issued in two (2) series, namely Sukuk Mudharabah Series A and Sukuk Mudharabah Series B, each offering 100% of the principal. The details of the Sukuk Mudharabah distributed to the public are as follows:

- *Series A amounting to Rp 52,500,000,000 with indicated profit sharing income at 9% per annum which is distributed quarterly, with a term of 370 days; and*
- *Series B amounting to Rp 97,500,000,000 with indicated profit sharing income at 10.25% per annum which is distributed quarterly, with a term of three (3) years.*

Based on rating by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), the Company was rated idA- (Single A Minus) for Bonds and idA-(sy) (Single A Minus Syariah) for Sukuk Mudharabah.

The Bonds and Sukuk Mudharabah are collateralized by Building Rights Title of ITK, certain trade receivables and inventories by the Company.

18. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH (Lanjutan)

"Obligasi Berkelanjutan I Integra Indocabinet Tahap I Tahun 2021 ("Obligasi") dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Integra Indocabinet Tahap I Tahun 2021" ("Sukuk Mudharabah") (Lanjutan)

Perusahaan menggunakan dana Obligasi dan Sukuk Mudharabah tersebut, setelah dikurangi dengan biaya emisi, untuk melakukan pelunasan utang entitas anak, ITK dan INT, pada Indonesia Eximbank dan sisanya dipergunakan sebagai modal kerja Perusahaan dan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dengan wali amanat PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Obligasi dan Sukuk Mudharabah yang diterbitkan Perusahaan mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan (*negative covenants*) antara lain untuk tidak melakukan hal-hal tertentu tanpa persetujuan tertulis Wali Amanat sebagaimana diatur dalam Perjanjian Wali Amanat, antara lain:

- Melakukan penggabungan atau peleburan dengan perusahaan lain yang akan menyebabkan bubarnya Perusahaan atau yang akan mempunyai dampak negatif yang material.
- Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan.
- Menjaminkan dan/atau membebani dengan cara apapun aset Kelompok Usaha.
- Mengalihkan aset tetap yang jumlahnya melebihi 20% dari total aset Perusahaan.
- Mengubah bidang usaha utama.
- Mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang.
- Mengeluarkan obligasi, sukuk atau efek-efek lainnya melalui Pasar Modal yang dijamin secara khusus.

Di samping itu, Perusahaan juga diwajibkan untuk memelihara beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

- EBITDA terhadap jumlah beban bunga minimal 1,25x.
- Rasio *debt to equity* maksimum 3x.

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan telah memenuhi seluruhnya persyaratan rasio-rasio keuangan yang ditentukan pada perjanjian penerbitan Obligasi dan Sukuk Mudharabah.

Saldo beban bunga terutang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 12.005.833.333 dan Rp 13.236.120.833 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

18. BONDS PAYABLE AND SUKUK MUDHARABAH (Continued)

"Obligasi Berkelanjutan I Integra Indocabinet Tahap I Tahun 2021 ("Bonds") and Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Integra Indocabinet Tahap I Tahun 2021" ("Sukuk Mudharabah") (Continued)

The Company has used the Bonds and Sukuk Mudharabah fund after deducting issuance costs to pay-off the debt of the subsidiaries, ITK and INT, to Indonesia Eximbank and the remaining fund was used as the Company's working capital and has been registered in Indonesia Stock Exchange with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the trustee.

The Bonds and Sukuk Mudharabah issued by the Company contain negative covenants which restrict the Company to do certain activities without written approval from Trustee as stipulated in the Trustee Agreement, among others:

- *Enter into merger or consolidating with other companies which will cause the dissolution of the Company or which will have a material negative impact.*
- *Reducing the Company's authorized, issued and paid-up capital.*
- *Guarantee and/or encumber in any way the Group's assets.*
- *Transferring fixed assets whose amount exceeds 20% of the Company's total assets.*
- *Change main business area.*
- *Submit an application for bankruptcy or a request for postponement of debt payment obligations.*
- *Issue bonds, sukuk or other securities through the Capital Market which are specifically guaranteed.*

In addition, the Company also has to maintain certain financial ratio as follows:

- *Minimum EBITDA to total interest expense of 1.25x.*
- *Maximum debt to equity ratio of 3x.*

At reporting date, the Company has met all the financial ratio as required in the Bonds and Sukuk Mudharabah issuance agreement.

The outstanding balance of interest expense as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp 12,005,833,333 and Rp 13,236,120,833, respectively, were recorded as part of "Accrual expenses" in the consolidated statement of financial position.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*

Kelompok Usaha mengakui penyisihan imbalan kerja yang tidak didanai untuk karyawan yang mencapai usia pensiun sesuai dengan Undang-undang No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja, Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021, dan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja".

The Group recognized a provision for unfunded employee benefits to employees who reach retirement age in accordance with the Job Creation Law No. 11/2020, Government Regulation No. 35 of 2021, and PSAK No. 24, "Employee Benefits".

Perhitungan liabilitas estimasian atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 didasarkan pada perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, FSAI, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing bertanggal 10 Maret 2023 dan 22 Februari 2022 dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dengan mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The calculation of the employment benefits liabilities as of December 31, 2022 and 2021 were based on actuarial calculations performed by Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, FSAI, an independent actuary, based on its reports dated March 10, 2023 and February 22, 2022, respectively, using "Projected Unit Credit" method with assumptions as follows:

	2022	2021	
Usia pensiun	60 tahun/*years*	60 tahun/*years*	*Retirement age*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5%	5%	*Annual rate of increase in salary*
Tabel mortalita	TMI – IV (2019)	TMI – IV (2019)	*Mortality table*
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun pada umur 18 tahun dan menurun secara bertahap sampai 0% per tahun pada umur 60 tahun/ *5% per annum in 18 years old and decrease gradually up to 0% per annum in 60 years old*		*Rate of resignation*
Tingkat diskonto per tahun	7.3%-7.4%	7.4%-7.5%	*Annual discount rate*
Tingkat cacat	0.02%	0.02%	*Disability rate*

Beban (penghasilan) imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employee benefits expense (income) recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2022	2021	
Biaya jasa kini	5,584,479,389	5,578,152,718	*Current service cost*
Biaya bunga	2,526,217,374	3,443,739,151	*Interest cost*
Penyesuaian atas perubahan periode atribusi	(6,290,364,625)	-	*Adjustment due to change in benefit attribution period*
Biaya jasa lalu	-	(9,956,619,060)	*Past service cost*
Jumlah	**1,820,332,138**	**(934,727,191)**	***Total***

Mutasi liabilitas atas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements of the employee benefits liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	34,013,572,737	50,861,468,950	***Balance at beginning of year***
Beban (penghasilan) imbalan kerja	1,820,332,138	(934,727,191)	*Employee benefits expense (income)*
Penghasilan komprehensif lain	(5,689,226,138)	(15,913,169,022)	*Other comprehensive income*
Saldo akhir tahun	**30,144,678,737**	**34,013,572,737**	***Balance at end of year***

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan) / *19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)*

Mutasi nilai kini dari liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of defined benefits obligation are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	34,013,572,737	50,861,468,950	***Balance at beginning of year***
Biaya jasa kini	5,584,479,389	5,578,152,718	*Current service cost*
Biaya bunga	2,526,217,374	3,443,739,151	*Interest cost*
Penyesuaian atas perubahan periode atribusi	(6,290,364,625)	-	*Adjustment due to change in benefit attribution period*
Biaya jasa lalu	-	(9,956,619,060)	*Past service cost*
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas:			*Actuarial loss (gain) due from:*
Perubahan asumsi	102,945,025	(11,909,705,952)	*Change in assumptions*
Penyesuaian pengalaman	(5,792,171,163)	(4,003,463,070)	*Experience adjustment*
Saldo akhir tahun	**30,144,678,737**	**34,013,572,737**	***Balance at end of year***

Pada tanggal 31 Desember 2022, analisa sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022, sensitivity analysis for actuarial assumptions are as follows:

	Tingkat diskonto/ *Discount rates*		Kenaikan gaji di masa depan/ *Future salary increases*		
	Persentase/ *Percentage*	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ *Effect on present value of benefits obligation*	Persentase/ *Percentage*	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ *Effect on present value of benefits obligation*	
Kenaikan	1%	27,757,173,329	1%	32,802,347,569	*Increase*
Penurunan	(1%)	32,928,386,069	(1%)	27,822,839,014	*Decrease*

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

The following payments are expected contributions to the benefits obligations in the future years:

Dalam 1 tahun	2,926,388,323	*Within one year*
2 - 5 tahun	5,707,547,168	*2 - 5 years*
6 - 10 tahun	7,770,565,438	*6 - 10 years*
Lebih dari 10 tahun	13,740,177,808	*More than 10 years*
Jumlah	**30,144,678,737**	***Total***

Manajemen berpendapat bahwa estimasi atas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutup liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha.

Management belives that the estimates on employee benefits are adequate to cover the Group's employee benefits liabilities.

20. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

20. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

a. Modal saham

Rincian pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan catatan yang dibuat PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

a. Share capital

The details of the Company's shareholders and their ownerships as of December 31, 2022 and 2021 based on the report prepared by PT Datindo Entrycom, the Securities Administration Agency, were as follows:

	2022		
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid-in capital*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownerships*	Jumlah/ *Total* (Rp)
PT Integra Indo Lestari	4,573,835,000	71.05%	457,383,500,000
Komisaris/*Commisioner*			
Stephanie Kane Ilham	10,000,000	0.15%	1,000,000,000
Direksi/*Board of directors*			
Halim Rusli	25,000,000	0.39%	2,500,000,000
Widjaja Karli	20,000,000	0.31%	2,000,000,000
Sjany Tjandra	10,000,000	0.15%	1,000,000,000
Wang Sutrisno	10,000,000	0.15%	1,000,000,000
Masyarakat/*Public*	1,713,515,800	26.63%	171,351,580,000
	6,362,350,800	98.83%	636,235,080,000
Saham treasuri/ *Treasury stock*	75,149,200	1.17%	7,514,920,000
Jumlah/*Total*	**6,437,500,000**	**100.00%**	**643,750,000,000**

	2021		
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid-in capital*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownerships*	Jumlah/ *Total* (Rp)
PT Integra Indo Lestari	4,573,835,000	71.89%	457,383,500,000
Masyarakat/*Public*	1,788,665,000	28.11%	178,866,500,000
Jumlah/*Total*	**6,362,500,000**	**100.00%**	**636,250,000,000**

Perusahaan menerbitkan program MESOP pada tanggal 12 Agustus 2022 sejumlah 75.000.000 saham dengan harga pelaksanaan Rp 298 per saham. Pada tanggal 15 Agustus 2022, jumlah saham tersebut efektif diterbitkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. MESOP tersebut menghasilkan tambahan modal disetor di atas nilai nominal sebesar Rp 14.850.000.000.

The Company issued the MESOP program amounting to 75,000,000 shares with exercise price Rp 298 per share on August 12, 2022. On August 15, 2022, the shares were effectively published and listed on the Indonesia Stock Exchange. The MESOP resulted in additional paid-in capital in excess of par value amounting to Rp 14,850,000,000.

20. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

a. Modal saham (Lanjutan)

Perubahan peningkatan modal ditempatkan dan disetor berdasarkan program MESOP ini dicatat di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0007286 tanggal 16 Januari 2023 sehingga modal saham meningkat dari Rp 636.250.000.000 menjadi Rp 643.750.000.000.

Berdasarkan akta notaris Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS") No. 2 tanggal 15 Juli 2022 dari notaris Dyah Ayu Ambarwati, S.H., M.Kn., para pemegang saham telah menyetujui penggunaan alokasi laba bersih tahun 2021 sebagai berikut:

- Membagikan 7,66% dividen tunai sebesar Rp 40.867.780.204 atau Rp 6,5 per saham.
- Sejumlah Rp 494.268.062.435 ditetapkan sebagai dana cadangan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.
- Sisa laba bersih akan digunakan untuk keperluan modal kerja Perusahaan dan disajikan sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Pada tanggal 25 Maret 2022, Perusahaan melalui surat No. 055/WOOD/03/2022 mengajukan permohonan persetujuan pembelian kembali saham Perusahaan (saham treasuri) kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sebanyak-banyaknya sebesar Rp 100.000.000.000. Pembelian kembali tersebut dilakukan dalam jangka waktu 3 bulan, dari tanggal 25 Maret 2022 hingga 24 Juni 2022 dan dilakukan dalam beberapa kali transaksi.

Pada tahun 2022, total saham yang dibeli adalah sebanyak 75.149.200 lembar (nilai nominal Rp 100 per lembar) dengan nilai sebesar Rp 49.643.362.000. Pada tanggal 31 Desember 2022, total saham treasuri 75.149.200 lembar dengan nilai Rp 49.643.362.000.

Perusahaan menerbitkan program MESOP pada tanggal 26 April 2021 sejumlah 56.250.000 saham dengan harga pelaksanaan Rp 344 per saham. Pada tanggal 3 Mei 2021, jumlah saham tersebut efektif diterbitkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. MESOP tersebut menghasilkan tambahan modal disetor di atas nilai nominal sebesar Rp 13.725.000.000.

20. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

a. Share capital (Continued)

Changes in the increase in issued and fully paid-in capital based on the MESOP program are recorded in the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0007286 dated January 16, 2023, so that the share capital increase from Rp 636,250,000,000 to Rp 643,750,000,000.

Based on the notarial deed of Resolution of the Annual General Meeting of Stockholders ("AGMS") No. 2 dated July 15, 2022 from the notary Dyah Ayu Ambarwati, S.H., M.Kn., the shareholders approved the allocation of 2021 net income as follows:

- *Distribute 7.66% cash dividends amounting to Rp 40,867,780,204 or Rp 6.5 per share.*
- *A total of Rp 494,268,062,435 has been decided as a reserve fund pursuant to the Company's Articles of Association.*
- *The remaining net income will be used for working capital purposes of the Company and presented as unappropriated retained earnings.*

On March 25, 2022, the Company, through letter No. 055/WOOD/03/2022 applied for the approval of the repurchase of its own shares (treasury stock) to the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") for Rp 100,000,000,000. The buy-back was done in a period of 3 months, from March 25, 2022 until June 24, 2022 and was performed in several transactions.

In 2022, the total shares purchased were 75,149,200 shares (with nominal amount of Rp 100 per share) for Rp 49,643,362,000. As of December 31, 2022, total treasury stock 75,149,200 shares amounting to Rp 49,643,362,000.

The Company issued the MESOP program amounting to 56,250,000 shares with exercise price Rp 344 per share on April 26, 2021. On May 3, 2021, the shares were effectively published and listed on the Indonesia Stock Exchange. The MESOP resulted in additional paid-in capital in excess of par value amounting to Rp 13,725,000,000.

20. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

a. Modal saham (Lanjutan)

Perubahan peningkatan modal ditempatkan dan disetor berdasarkan program MESOP ini dicatat di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0478190 tanggal 26 November 2021 sehingga modal saham meningkat dari Rp 630.625.000.000 menjadi Rp 636.250.000.000.

Berdasarkan akta notaris Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS") No. 5 tanggal 12 Agustus 2021 dari notaris Dyah Ayu Ambarwati, S.H., M.Kn., para pemegang saham telah menyetujui penggunaan alokasi laba bersih tahun 2020 sebagai berikut:

- Membagikan 5,06% dividen tunai sebesar Rp 15.906.250.000 atau Rp 2,5 per saham.
- Sejumlah Rp 298.467.152.229 ditetapkan sebagai dana cadangan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.
- Sisa laba bersih akan digunakan untuk keperluan modal kerja Perusahaan dan disajikan sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Pembentukan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya

Dalam rangka memenuhi Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Perusahaan sebagai cadangan dana umum sebesar Rp 494.268.062.435 dan Rp 298.467.152.229 masing-masing pada tahun 2022 dan 2021 yang diputuskan dalam RUPS masing-masing pada tanggal 15 Juli 2022 dan 12 Agustus 2021.

20. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

a. Share capital (Continued)

Changes in the increase in issued and fully paid-in capital based on the MESOP program are recorded in the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0478190 dated November 26, 2021, so that the share capital increase from Rp 630,625,000,000 to Rp 636,250,000,000.

Based on the notarial deed of Resolution of the Annual General Meeting of Stockholders ("AGMS") No. 5 dated August 12, 2021 from the notary Dyah Ayu Ambarwati, S.H., M.Kn., the shareholders approved the allocation of 2020 net income as follows:

- *Distribute 5.06% cash dividends amounting to Rp 15,906,250,000 or Rp 2.5 per share.*
- *A total of Rp 298,467,152,229 has been decided as a reserve fund pursuant to the Company's Articles of Association.*
- *The remaining net income will be used for working capital purposes of the Company and presented as unappropriated retained earnings.*

Appropriation of retained earnings

In compliance with Corporation Law No. 40 Year 2007, which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve, the stockholders approved the partial appropriation of the Company's retained earnings as general reserve amounting to Rp 494,268,062,435 and Rp 298,467,152,229 in 2022 and 2021, respectively, which were declared during the AGMS held on July 15, 2022 and August 12, 2021, respectively.

b. Tambahan modal disetor

Rincian akun tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

b. Additional paid-in capital

The details of additional paid-in capital are as follows:

	2022	2021	
Tambahan modal disetor di atas nilai nominal	236,412,562,853	221,562,562,853	*Additional paid-in capital in excess of par value*
Biaya emisi saham	(6,142,500,000)	(6,142,500,000)	*Stock issuance cost*
Selisih transaksi kombinasi bisnis antar entitas sepengendali (lihat Catatan 20c)	82,846,704,551	82,846,704,551	*Differences due to business combination transaction among entities under common control (see Note 20c)*
Pengampunan pajak	1,047,708,333	1,047,708,333	*Tax amnesty*
Jumlah	**314,164,475,737**	**299,314,475,737**	***Total***

20. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

b. Tambahan modal disetor (Lanjutan)

Saldo tambahan modal disetor di atas nilai nominal berasal dari selisih antara hasil penerimaan dari Penawaran Umum Perdana Saham tahun 2017 atas 1.250.000.000 lembar saham kepada masyarakat dengan nilai nominalnya dan MESOP.

c. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Pada tahun 2012, Perusahaan melakukan transaksi penyertaan saham pada BRT, ITR dan ITK, entitas anak. Pada tahun 2020, ITR dan INT, entitas anak, melakukan transaksi penyertaan saham pada SAM. Pada tahun 2021, Perusahaan melakukan pelepasan penyertaan saham pada ITD.

Transaksi tersebut di atas dilakukan antara entitas sepengendali dalam rangka kombinasi bisnis sehingga diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012) mengenai "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Selisih neto nilai transaksi kombinasi bisnis dengan entitas sepengendali yang dicatat sebagai "Tambahan modal disetor" sehubungan dengan transaksi penyertaan saham di entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

b. Additional paid-in capital (Continued)

The balance of additional paid-in capital in excess of par value resulted from the difference between the proceeds from the Initial Public Offering in 2017 of 1,250,000,000 shares to the public and the par value of the shares issued and MESOP.

c. Business combination under common control

In 2012, the Company conducts into transactions for investment in shares to BRT, ITR and ITK, the subsidiaries. In 2020, ITR and INT, the subsidiaries, conduct into transactions for investment in shares to SAM. In 2021, the Company divested its investment in ITD.

Those transactions constituted business combination transaction among entities under common control and is accounted for using the pooling of interest method in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012) "Accounting for Business Combination Under Common Control".

The net difference in value of business combination transactions under common control in relation to investment in the subsidiaries which are stated as "Additional paid-in capital" with the details as follows:

	Tahun akuisisi (pelepasan)/ *Year of acquisition (release)*	Harga beli (harga jual)/ *Buying price (selling price)*	Aset bersih yang diperoleh (dilepas)/ *Net assets acquired (released)*	Selisih/ *Difference*	
Entitas anak					***Subsidiaries***
ITD	2021	(123,300,000,000)	(61,702,637,678)	61,597,362,322	*ITD*
SAM	2020	6,750,000,000	3,953,644,773	(2,796,355,227)	*SAM*
BRT	2012	13,125,600,000	27,736,469,667	14,610,869,667	*BRT*
ITR	2012	7,524,000,000	9,096,469,925	1,572,469,925	*ITR*
ITK	2012	4,653,000,000	12,515,357,864	7,862,357,864	*ITK*
Jumlah		**(91,247,400,000)**	**(8,400,695,449)**	**82,846,704,551**	***Total***

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Tabel berikut ini menjelaskan komponen dari hak pemegang saham non-pengendali entitas anak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

21. NON-CONTROLLING INTERESTS

The following tables summarize the components of the non-controlling shareholder's interests of the subsidiaries as of December 31, 2022 and 2021:

	2022	2021	
PT Inter Kayu Mandiri	3,318,985,380	3,318,985,380	*PT Inter Kayu Mandiri*
PT Interkraft	2,738,280,090	2,653,240,576	*PT Interkraft*
PT Intertrend Utama	2,362,365,865	2,383,893,040	*PT Intertrend Utama*
PT Kandelia Alam	1,649,093,637	1,649,093,637	*PT Kandelia Alam*
PT Narkata Rimba	1,283,461,607	1,224,125,430	*PT Narkata Rimba*
PT Intera Indonesia	747,435,968	655,009,507	*PT Intera Indonesia*
PT Belayan River Timber	(1,918,980,122)	(1,277,539,266)	*PT Belayan River Timber*
Jumlah	**10,180,642,425**	**10,606,808,304**	***Total***

22. PENJUALAN BERSIH / *22. NET SALES*

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut: / *The details of net sales are as follows:*

	2022	2021	
Ekspor			*Export*
Manufaktur			***Manufacture***
Building component	2,550,828,803,145	3,473,276,955,621	*Building component*
Set up	1,038,145,506,230	820,193,095,734	*Set up*
Knock down	698,371,029,094	860,227,822,466	*Knock down*
Sub-jumlah	4,287,345,338,469	5,153,697,873,821	*Sub-total*
Lokal			*Local*
Manufaktur			***Manufacture***
Building component	43,624,109,997	57,392,923,393	*Building component*
Knock down	30,373,158,598	4,610,159,395	*Knock down*
Set up	24,377,336,526	108,367,224,871	*Set up*
Kehutanan	140,979,588,851	92,263,374,770	***Forestry***
Sub-jumlah	239,354,193,972	262,633,682,429	*Sub-total*
Jumlah	**4,526,699,532,441**	**5,416,331,556,250**	***Total***

Rincian pelanggan yang memiliki transaksi penjualan lebih dari 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The details of customers with sale transactions that represent more than 10% of the total consolidated net sales for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022		2021		
	Jumlah/*Total*	Persentase terhadap jumlah penjualan bersih/*Percentage to total net sales*	Jumlah/*Total*	Persentase terhadap jumlah penjualan bersih/*Percentage to total net sales*	
Hampton Lumber Sales	744,510,222,835	16.45%	960,353,121,694	17.73%	*Hampton Lumber Sales*
Costco Wholesale Corporation	689,730,482,007	15.24%	-	-	*Costco Wholesale Corporation*
Target Store	-	-	564,861,623,088	10.43%	*Target Store*

Lihat Catatan 25 untuk informasi mengenai pihak berelasi. / *See Note 25 for related parties' information.*

23. BEBAN POKOK PENJUALAN / *23. COST OF GOODS SOLD*

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut: / *The details of cost of goods sold are as follows:*

	2022	2021	
Pemakaian bahan baku dan pembantu	2,141,051,952,390	2,720,279,308,465	*Raw and supporting material used*
Upah buruh langsung	369,835,742,347	460,291,921,475	*Direct labor*
Beban pabrikasi	730,428,213,594	482,624,006,690	*Factory overhead*
Jumlah beban produksi	3,241,315,908,331	3,663,195,236,630	*Total production cost*
Barang dalam proses			*Work in-process*
Awal tahun	516,015,807,630	463,904,635,358	*Beginning balance*
Akhir tahun	(453,947,094,750)	(516,015,807,630)	*Ending balance*
Jumlah beban pokok produksi	3,303,384,621,211	3,611,084,064,358	*Total cost of goods manufactured*

23. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

	2022	2021	
Persediaan barang jadi			*Finished good*
Awal tahun	482,765,473,214	363,838,656,991	*Beginning balance*
Pembelian barang jadi	82,665,851	7,608,595,580	*Purchase of finished goods*
Pemakaian sendiri	(2,152,619,024)	(445,179,203)	*Own use*
Akhir tahun	(665,045,715,891)	(482,765,473,214)	*Ending balance*
Jumlah beban pokok penjualan	**3,119,034,425,361**	**3,499,320,664,512**	***Total cost of goods sold***

Tidak terdapat pembelian dari pemasok individual yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih untuk tahun 2022 dan 2021.

Lihat Catatan 25 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

23. COST OF GOODS SOLD (Continued)

The details of cost of goods sold are as follows: (Continued)

There is no purchases from individual suppliers which amount exceeding 10% of the net sales in 2022 and 2021.

See Note 25 for related parties' information.

24. BEBAN PENJUALAN DAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban penjualan dan umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Beban penjualan			*Selling expenses*
Kurir dan ekspor	492,219,957,511	528,414,344,025	*Courier and export*
Komisi	117,375,008,075	117,410,157,151	*Commission*
Ongkos angkut	10,941,509,921	19,338,492,821	*Freight*
Promosi	5,482,296,253	3,747,611,727	*Promotion*
Riset dan pengembangan	4,957,207,216	5,472,439,420	*Research and development*
Gaji dan tunjangan	4,496,518,710	5,004,264,466	*Salaries and allowance*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)	180,484,858,535	113,048,570,954	*Others (each below Rp 2 billion)*
Jumlah	**815,957,356,221**	**792,435,880,564**	***Total***
Beban umum dan administrasi			*General and administrative expenses*
Gaji dan tunjangan	65,869,248,000	74,083,327,257	*Salaries and allowance*
Jamuan dan sumbangan	25,238,485,107	7,593,091,014	*Entertainment and donation*
Jasa profesional (lihat Catatan 25)	25,028,826,804	34,612,660,858	*Professional fee (see Note 25)*
Penyusutan (lihat Catatan 11)	7,211,432,816	8,291,029,989	*Depreciation (see Note 11)*
Asuransi	6,435,344,211	7,448,066,283	*Insurance*
Keperluan kantor	5,125,998,038	5,943,695,515	*Office supplies*
Pajak	4,223,480,007	8,541,699,677	*Taxes*
Transportasi	2,791,692,693	2,141,859,880	*Transportation*
Perbaikan dan pemeliharaan	2,665,566,668	2,848,624,608	*Repair and maintenance*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (lihat Catatan 5)	854,975,065	2,771,642,699	*Allowance for impairment of trade receivables (see Note 5)*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)	13,128,412,450	9,346,291,887	*Others (each below Rp 2 billion)*
Jumlah	**158,573,461,859**	**163,621,989,667**	***Total***

24. SELLING AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of selling and general and administrative expenses are as follows:

25. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dan non-usaha dengan pihak-pihak berelasi.

Transaksi-transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Sifat hubungan dan transaksi

Pihak-pihak berelasi/*Related parties*	Hubungan/*Relationship*	Jenis transaksi/*Transaction*
PT Alam Mentari Sejahtera (AMS)	Perusahaan afiliasi/*Affiliated company*	Penjualan/*Sales*
PT Integra Indo Lestari (IIL)	Induk Perusahaan/*Parent of the Company*	Jasa profesional dan beban bunga/*Professional fee and interest expense*
PT Integriya Dekorindo (ITD)	Perusahaan afiliasi/*Affiliated company*	Penjualan, pembelian dan penghasilan bunga/*Sales, purchases and interest income*

b. Transaksi

Penjualan bersih ke pihak berelasi (sebagai persentase terhadap jumlah penjualan bersih):

	2022	2021	
Penjualan bersih – ITD	15,687,899,787	8,810,569,599	*Net sales – ITD*
Penjualan bersih – AMS	3,358,929,700	3,405,483,000	*Net sales – AMS*
Jumlah	**19,046,829,487**	**12,216,052,599**	***Total***
Persentase terhadap penjualan bersih	**0.42%**	**0.23%**	***Percentage against net sales***

Pembelian ke pihak berelasi (sebagai persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan):

	2022	2021	
Pembelian – ITD	6,172,896,752	25,276,677	*Purchase – ITD*
Persentase terhadap beban pokok penjualan	**0.20%**	**0.00%**	***Percentage against cost of goods sold***

Beban (sebagai persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi):

	2022	2021	
Jasa profesional – IIL (lihat Catatan 24)	18,899,807,403	29,305,555,674	*Professional fee – IIL (see Note 24)*
Persentase terhadap beban umum dan administrasi	**11.92%**	**17.91%**	***Percentage against general and administrative expenses***

25. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the ordinary course of business, the Group has trade and non-trade transactions with related parties.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

The significant transactions and balances with related parties are as follows:

a. Relationship and transaction:

b. Transaction

Net sales to the related parties (as a percentage to total net sales):

Purchases to the related parties (as a percentage to total cost of goods sold):

Expenses (as a percentage to total general and administrative expenses):

25. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

b. Transaksi (Lanjutan)

IIL memberikan jasa manajemen di bidang akuntansi, keuangan, pajak, sumber daya manusia dan dukungan jasa teknologi informasi kepada Perusahaan, ITR, ITK, NKT, BRT dan INT.

Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 1.687.432.939 dan Rp 1.700.000.042 yang dicatat sebagai bagian dari "Utang lain-lain – jangka pendek" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penghasilan (sebagai persentase terhadap jumlah penghasilan bunga):

	2022	2021	
Penghasilan bunga – ITD	2,822,770,590	2,009,961,586	*Interest income – ITD*
Persentase terhadap penghasilan bunga	**67.46%**	**74.59%**	***Percentage against interest income***

Beban (sebagai persentase terhadap jumlah beban keuangan):

	2022	2021	
Beban bunga – IIL	-	4,995,840,785	*Interest expense – IIL*
Persentase terhadap beban keuangan	**0.00%**	**1.96%**	***Percentage against finance expenses***

c. Saldo

Aset (sebagai persentase terhadap jumlah aset):

	2022	2021	
Piutang usaha (lihat Catatan 5)	7,401,450,105	7,171,185,531	*Trade receivables (see Note 5)*
Piutang lain-lain (lihat Catatan 6)	145,270,612,188	139,763,822,656	*Other receivables (see Note 6)*
Uang muka pembelian Lancar	2,140,657,928	-	*Advance for purchase Current*
Jumlah	**154,812,720,221**	**146,935,008,187**	***Total***
Persentase terhadap aset	**2.23%**	**2.16%**	***Percentage against assets***

25. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

The significant transactions and balances with related parties are as follows: (Continued)

b. Transaction (Continued)

IIL has provided management service in accounting, finance, tax, human resources and information technology support service to the Company, ITR, ITK, NKT, BRT and INT.

The outstanding balances as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp 1,687,432,939 and Rp 1,700,000,042, respectively, were recorded as part of "Other payables – short term" in the consolidated statement of financial position.

Income (as a percentage to total interest income):

Expenses (as a percentage to total finance expenses):

c. Balance

Assets (as a percentage to total assets):

25. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

c. Saldo (Lanjutan)

Liabilitas (sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas):

	2022	2021	
Utang usaha (lihat Catatan 14)	8,000,000	21,765,240	Trade payables (see Note 14)
Utang lain-lain Jangka pendek	1,687,432,939	1,700,000,042	Other payables Short-term
Liabilitas kontrak (lihat Catatan 17)	38,650,146	616,079,546	Contract liabilities (see Note 17)
Jumlah	**1,734,083,085**	**2,337,844,828**	***Total***
Persentase terhadap liabilitas	**0.05%**	**0.07%**	***Percentage against liabilities***

Pada tahun 2021, IIL memberikan fasilitas pinjaman kepada Perusahaan, NKT, BRT, INT dan ITR dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp 40 miliar, Rp 17,5 miliar, Rp 45 miliar, Rp 10 miliar dan Rp 40 miliar. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 12%-16,94% per tahun pada tahun 2021. Seluruh fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada tahun 2021.

d. Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci terdiri dari semua dewan komisaris dan direksi. Jumlah kompensasi bagi manajemen kunci adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Imbalan kerja jangka pendek			Short-term employee benefits
Komisaris	2,662,252,500	2,875,012,500	Commissioners
Direksi	7,931,800,000	5,332,000,000	Directors
Jumlah	**10,594,052,500**	**8,207,012,500**	***Total***

25. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

The significant transactions and balances with related parties are as follows: (Continued)

c. Balance (Continued)

Liabilities (as a percentage to total liabilities):

In 2021, IIL agreed to grant loan facilities to the Company, NKT, BRT, INT and ITR with maximum amount of Rp 40 billion, Rp 17.5 billion, Rp 45 billion, Rp 10 billion and Rp 40 billion, respectively. These loans bear interest of 12%-16.94% per annum in 2021. These loan facilities were settled in 2021.

d. Key management compensation

The key management consists of all board of commissioners and directors. The amount of compensation for key management are as follows:

26. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

Perhitungan laba per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk	177,561,573,287	536,608,966,841	Profit for the year attributable to the owners of the parent company
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	6,343,293,542	6,343,750,000	Weighted-average number of shares outstanding
Laba per saham dasar dan dilusian	**27.99**	**84.59**	***Basic and dilutive earnings per share***

26. BASIC AND DILUTIVE EARNINGS PER SHARE

The calculation of basic and dilutive earnings per share are as follows:

27. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

27. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currency as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*			31 Desember 2021/ *December 31, 2021*			
	Mata uang asing/ *Foreign currency*		Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent Rupiah*	Mata uang asing/ *Foreign currency*		Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent Rupiah*	
ASET							***ASSETS***
Kas dan setara kas	US$	1,989,886	31,302,895,881	US$	7,151,851	102,049,651,998	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	US$	19,805,234	311,556,139,994	US$	37,314,079	532,434,800,446	*Trade receivables*
Jumlah			342,859,035,875			634,484,452,444	*Total*
LIABILITAS							***LIABILITIES***
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	US$	2,333,044	36,701,113,591	US$	2,865,621	40,889,558,379	*Bank and non-bank financial institution loans*
Utang usaha	US$	456,448	7,180,386,905	US$	821,799	11,726,255,919	*Trade payables*
	RMB	87,145	196,695,800	RMB	132,078	295,594,852	
	EUR	-	-	EUR	43,247	697,443,384	
Jumlah			44,078,196,296			53,608,852,534	*Total*
Aset – bersih			**298,780,839,579**			**580,875,599,910**	***Assets – net***

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Monetary assets and liabilities were translated using the middle exchange rates of Bank Indonesia at December 31, 2022 and 2021.

28. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

28. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Fair Value of Financial Instruments

The table below describes the carrying values and fair values of financial assets and liabilities:

	31 Desember 2022/*December 31, 2022*		31 Desember 2021/*December 31, 2021*		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Aset keuangan lancar					***Current financial assets***
Kas dan setara kas	267,209,720,278	267,209,720,278	116,906,090,167	116,906,090,167	*Cash and cash equivalents*
Dana yang dibatasi penggunaannya	40,000,000,000	40,000,000,000	-	-	*Restricted fund*
Piutang usaha	352,116,802,349	352,116,802,349	705,994,164,769	705,994,164,769	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	153,774,887,535	153,774,887,535	169,105,044,547	169,105,044,547	*Other receivables*
Jumlah aset keuangan lancar	**813,101,410,162**	**813,101,410,162**	**992,005,299,483**	**992,005,299,483**	***Total current financial assets***
Aset keuangan tidak lancar					***Non-current financial asset***
Penyertaan saham	37,455,182,486	44,138,740,252	21,464,400,000	23,478,889,779	*Investment in shares*
Jumlah Aset Keuangan	**850,556,592,648**	**857,240,150,414**	**1,013,469,699,483**	**1,015,484,189,262**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Liabilitas keuangan jangka pendek					***Current financial liabilities***
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	1,536,030,897,378	1,536,030,897,378	1,461,304,681,505	1,461,304,681,505	*Bank and non-bank financial institution loans*
Utang usaha	86,972,658,029	86,972,658,029	172,739,228,432	172,739,228,432	*Trade payables*
Utang lain-lain	5,151,513,400	5,151,513,400	7,186,426,236	7,186,426,236	*Other payables*
Beban akrual	26,096,129,333	26,096,129,333	41,651,556,880	41,651,556,880	*Accrual expenses*

28. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

28. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

a. Fair Value of Financial Instruments (Continued)

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan: (Lanjutan)

The table below describes the carrying values and fair values of financial assets and liabilities: (Continued)

	31 Desember 2022/*December 31, 2022*		31 Desember 2021/*December 31, 2021*		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Liabilitas Keuangan (Lanjutan)					***Financial Liabilities (Continued)***
Liabilitas keuangan jangka pendek (Lanjutan)					***Current financial liabilities (Continued)***
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					*Current maturities of long-term liabilities:*
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	119,378,375,343	119,378,375,343	85,682,768,158	85,682,768,158	*Bank and non-bank financial institution loans*
Liabilitas sewa	23,415,760,234	23,415,760,234	27,821,269,520	27,821,269,520	*Lease liabilities*
Utang obligasi	-	-	42,180,000,000	42,180,000,000	*Bonds payable*
Sukuk mudharabah	-	-	52,500,000,000	52,500,000,000	*Sukuk mudharabah*
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	**1,797,045,333,717**	**1,797,045,333,717**	**1,891,065,930,731**	**1,891,065,930,731**	***Total current financial liabilities***
Liabilitas keuangan jangka panjang					***Total non-current financial liabilities***
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	419,583,600,084	419,583,600,084	467,995,798,305	467,995,798,305	*Bank and non-bank financial institution loans*
Liabilitas sewa	18,177,703,289	18,177,703,289	25,449,575,382	25,449,575,382	*Lease liabilities*
Utang obligasi	654,464,137,403	654,464,137,403	404,901,361,575	404,901,361,575	*Bonds payable*
Sukuk mudharabah	206,530,000,000	206,530,000,000	97,500,000,000	97,500,000,000	*Sukuk mudharabah*
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	**1,298,755,440,776**	**1,298,755,440,776**	**995,846,735,262**	**995,846,735,262**	***Total non-current financial liabilities***
Jumlah Liabilitas Keuangan	**3,095,800,774,493**	**3,095,800,774,493**	**2,886,912,665,993**	**2,886,912,665,993**	***Total Financial Liabilities***

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya. Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate. Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

Asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan.

The following assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments.

28. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank dan lembaga keuangan bukan bank, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank, utang obligasi dan sukuk mudharabah disajikan dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

Penyertaan saham diukur sebesar nilai wajar menggunakan pendekatan seperti yang dijelaskan pada PSAK No. 68.

Nilai wajar liabilitas sewa didasarkan pada nilai diskonto arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang sama.

b. Manajemen Risiko Keuangan

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Kelompok Usaha dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Kelompok Usaha yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko pasar (yaitu risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko likuiditas dan risiko kredit.

Fungsi utama dari manajemen risiko Kelompok Usaha adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Kelompok Usaha secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktik pasar terbaik.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar dalam mata uang asing. Transaksi usaha dalam mata uang asing di-*review* secara berkala oleh manajemen atas eksposur mata uang asing tersebut.

28. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Fair Value of Financial Instruments (Continued)

Fair value for cash and cash equivalents, restricted fund, trade receivables, other receivables, bank and non-bank financial institution loans, trade payables, other payables and accrual expenses are assumed to approximate their carrying values due to their short-term nature.

Long-term bank and non-bank financial institution loans, bonds payable and sukuk mudharabah are carried with floating interest rates approximate to their fair values as they are re-priced frequently.

Investment in shares is measured at fair value using the approach described in PSAK No. 68.

The fair value of the lease liability is determined by discounting future cash flows using applicable rate from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

b. Financial Risk Management

In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks facing by the Group arising from its financial instruments are market risk (i.e. foreign currency risk and interest rate risk), liquidity risk and credit risk.

The core function of the Group's risk management are to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies. The Group regularly reviews their risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

Foreign Currency Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. Transaction in foreign currency is regularly reviewed by the management for its foreign currency exposure.

28. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing menurun/ meningkat sebanyak 1% dengan semua variabel konstan, laba sebelum manfaat (beban) pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar Rp 3.721.150.244 terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha dan pinjaman dalam mata uang asing.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga Kelompok Usaha terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Kelompok Usaha kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga. Manajemen meminimalkan risiko bunga, dengan melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika tingkat bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah 0,5% dan variabel lain dianggap tetap, laba sebelum manfaat (beban) pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 10.462.101.073.

Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang.

Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan dan fasilitas bank dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan menyesuaikan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Kelompok Usaha menjaga kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja, di mana dana tersebut ditempatkan dalam bentuk kas dan setara kas.

28. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Financial Risk Management (Continued)

Foreign Currency Risk (Continued)

As of December 31, 2022, had the exchange rates of the Indonesian Rupiah against foreign currencies depreciated/appreciated by 1% with all other variables held constant, profit before tax benefit (expense) for the year then ended would have been Rp 3,721,150,244 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables and loans denominated in foreign currencies.

Interest Rate Risk

The Group's interest rate risk mainly arise from loans for working capital and investment purpose. Loan at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk. To minimize interest rate risk, management also conducts assessments among interest rate offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter into a loan agreement.

As of December 31, 2022, if interest rates on borrowings had been 0.5% higher/lower with all other variables held constant, profit before tax benefit (expense) for the period would have been Rp 10,462,101,073 lower/higher.

Liquidity Risk

The ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for short, medium and long-term funding and liquidity management requirements.

The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements, whereas the funds are placed in cash and cash equivalents.

28. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

28. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

b. Financial Risk Management (Continued)

Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Liquidity Risk (Continued)

Tabel berikut menganalisa liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan jatuh temponya pada tanggal 31 Desember 2022:

The following tables detail the Group's contractual maturity for its financial liabilities on December 31, 2022:

	Kurang dari satu tahun/ *Less than one year*	Lebih dari satu tahun sampai lima tahun/ *More than one year up to five years*	Lebih dari lima tahun/ *More than five years*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	1,655,409,272,721	372,312,350,084	47,271,250,000	2,074,992,872,805	*Bank and non-bank financial institution loans*
Utang usaha	86,972,658,029	-	-	86,972,658,029	*Trade payables*
Utang lain-lain	5,151,513,400	-	-	5,151,513,400	*Other payables*
Beban akrual	26,096,129,333	-	-	26,096,129,333	*Accrual expenses*
Liabilitas sewa	23,415,760,234	18,177,703,289	-	41,593,463,523	*Lease liabilities*
Utang obligasi	-	654,464,137,403	-	654,464,137,403	*Bonds payable*
Sukuk mudharabah	-	206,530,000,000	-	206,530,000,000	*Sukuk mudharabah*
Jumlah	**1,797,045,333,717**	**1,251,484,190,776**	**47,271,250,000**	**3,095,800,774,493**	***Total***

Risiko Kredit

Credit Risk

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Kelompok Usaha gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Kelompok Usaha. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari pelanggan yang timbul dari aktivitas perdagangan serta penempatan rekening koran dan deposito berjangka pada bank.

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Group. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers generated from trading activities and placement of current accounts and time deposits in the bank.

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank tersebut. Nilai maksimal eksposur saat ini adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4.

Credit risk arising from placements of current accounts is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for bank and reviewed annually by the board of directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potensial failure of the bank. The maximum exposure is equal to the carrying amount as disclosed in Note 4.

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh masing-masing unit usaha sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Kelompok Usaha yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh unit-unit usaha terkait.

Customer credit risk is managed by each business unit subject to the Group's established policy, procedures and control relating to customer credit risk management. Credit limits are established for all customers based on internal rating criteria. Outstanding customer receivables are regularly monitored by relevant business units.

28. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

Maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha kurang lebih sebesar nilai tercatat bersih dari piutang usaha sebagaimana ditunjukkan dalam Catatan 5. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

c. Manajemen Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Kelompok Usaha dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman. Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah mempertahankan struktur pemodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan *debt-to-equity ratio* dan *gearing ratio.*

28. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Financial Risk Management (Continued)

Credit Risk (Continued)

The maximum Group's exposure of the credit risk approximates its net carrying amounts of trade receivables as shown in Note 5. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in the trade receivables.

c. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize stockholder value.

The Group is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital.

The Group manages its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. In order to maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the proposed dividend payment to shareholders, issue new shares or raise additional debt financing. No changes were made in the objectives, policies, or processes for managing capital during the years ended December 31, 2022 and 2021.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost, using debt-to-equity ratio and gearing ratio.

28. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Manajemen Permodalan (Lanjutan)

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Pinjaman			***Debt***
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	1,655,409,272,721	1,546,987,449,663	*Bank and non-bank financial institution loans*
Utang obligasi dan sukuk mudharabah	-	94,680,000,000	*Bonds payable and sukuk mudharabah*
Pinjaman jangka panjang	1,280,577,737,487	970,397,159,880	*Long-term loans*
Jumlah pinjaman	2,935,987,010,208	2,612,064,609,543	*Total debt*
Kas dan setara kas	267,209,720,278	116,906,090,167	*Cash and cash equivalents*
Pinjaman bersih	2,668,777,289,930	2,495,158,519,376	*Net debt*
Ekuitas	3,760,607,401,264	3,642,537,753,968	*Equity*
Rasio pinjaman bersih terhadap modal	71%	69%	*Net debt to equity ratio*

29. AKTIVITAS NON-KAS

Aktivitas non-kas yang mendukung laporan arus kas pada setiap periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian ke properti investasi	237,719,939,700	-	*Reclassification from construction in progress to investment property*
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian ke aset tetap	75,654,822,101	60,407,311,412	*Reclassification from construction in progress to fixed assets*
Reklasifikasi aset hak-guna ke aset tetap	22,292,620,744	37,153,227,818	*Reclassification from right-of-use assets to fixed assets*
Reklasifikasi dari uang muka pembelian ke aset tetap	22,265,005,418	10,283,615,888	*Reclassification from advances for purchase to fixed assets*
Kapitalisasi pemakaian kayu ke aset tetap	21,753,592,685	26,879,045,019	*Capitalization of the wood products used to fixed assets*
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	19,858,138,159	33,035,110,012	*Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities*
Perolehan aset tetap melalui utang lembaga keuangan bukan bank	742,662,464	2,695,758,887	*Acquisition of fixed assets through non-bank financial institution loan*
Penambahan aset tetap melalui entitas anak tidak langsung	-	4,222,117,321	*Additional of fixed assets through indirect ownership*

28. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Capital Management (Continued)

Gearing ratio as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

29. NON-CASH ACTIVITIES

Non-cash activities supporting the cash flows at each reporting period are as follows:

29. AKTIVITAS NON-KAS (Lanjutan)

Aktivitas non-kas yang mendukung laporan arus kas pada setiap periode pelaporan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

29. NON-CASH ACTIVITIES (Continued)

Non-cash activities supporting the cash flows at each reporting period are as follows: (Continued)

	2022	2021	
Kapitalisasi beban bunga ke aset dalam penyelesaian	-	775,881,751	*Capitalization of interest expenses to construction in progress*

30. SEGMEN OPERASI

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian.

Harga transfer antar entitas hukum dan antar segmen diatur dengan cara yang serupa dengan transaksi dengan pihak ketiga.

Tabel berikut ini menyajikan informasi penjualan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Kelompok Usaha:

30. OPERATING SEGMENTS

Management monitors the operating results of its business units separately fot the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements.

Transfer prices between legal entities and segments are set on a manner similar to transactions with third parties.

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments:

	Manufaktur/ *Manufacturing*	Kehutanan/ *Forestry*	Eliminasi/ *Elimination*	Jumlah/ *Total*	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022					***For the year ended December 31, 2022***
Penjualan bersih					*Net sales*
Ekspor	4,287,345,338,469	-	-	4,287,345,338,469	*Export*
Lokal	437,915,643,638	200,836,438,212	(399,397,887,878)	239,354,193,972	*Local*
Jumlah penjualan bersih	**4,725,260,982,107**	**200,836,438,212**	**(399,397,887,878)**	**4,526,699,532,441**	***Total net sales***
Laba					***Profit***
Laba bruto usaha segmen dilaporkan	1,362,615,040,318	33,566,381,562	11,483,685,200	1,407,665,107,080	*Reportable segment gross operating profit*
Beban penjualan	(805,462,311,728)	(10,747,884,493)	252,840,000	(815,957,356,221)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(138,996,451,351)	(19,953,533,980)	376,523,472	(158,573,461,859)	*General and administrative expenses*
Laba operasi	418,156,277,239	2,864,963,089	12,113,048,672	433,134,289,000	*Operating profit*
Beban keuangan	(299,797,988,201)	(282,815,609)	48,803,841,061	(251,276,962,749)	*Finance cost*
Lain-lain – bersih	109,712,397,753	4,658,910,901	(62,398,704,528)	51,972,604,126	*Others – net*
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(53,785,364,947)	(2,920,440,304)	-	(56,705,805,251)	*Income tax benefit (expense)*
Laba tahun berjalan	**174,285,321,844**	**4,320,618,077**	**(1,481,814,795)**	**177,124,125,126**	***Profit for the year***
Informasi segmen lainnya					***Other segment information***
Belanja modal	47,398,760,708	5,110,408,848	-	52,509,169,556	*Capital expenditures*
Penyusutan dan amortisasi	92,404,045,303	15,940,500,876	(5,322,699,210)	103,021,846,969	*Depreciation and amortization*
Aset dan Liabilitas					***Assets and Liabilities***
Aset Kelompok Usaha	8,639,416,172,900	465,582,433,457	(2,148,653,339,603)	6,956,345,266,754	*Group's Assets*
Liabilitas Kelompok Usaha	4,053,194,397,943	122,440,190,435	(979,896,722,888)	3,195,737,865,490	*Group's Liabilities*

30. SEGMEN OPERASI (Lanjutan) / *30. OPERATING SEGMENTS (Continued)*

Tabel berikut ini menyajikan informasi penjualan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Kelompok Usaha: (Lanjutan)

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments: (Continued)

	Manufaktur/ *Manufacturing*	Kehutanan/ *Forestry*	Eliminasi/ *Elimination*	Jumlah/ *Total*	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021					***For the year ended December 31, 2021***
Penjualan bersih					*Net sales*
Ekspor	5,153,697,873,821	-	-	5,153,697,873,821	*Export*
Lokal	462,902,289,571	126,125,866,808	(326,394,473,950)	262,633,682,429	*Local*
Jumlah penjualan bersih	**5,616,600,163,392**	**126,125,866,808**	**(326,394,473,950)**	**5,416,331,556,250**	***Total net sales***
Laba					***Profit***
Laba bruto usaha segmen dilaporkan	1,877,221,673,419	22,769,356,604	17,019,861,715	1,917,010,891,738	*Reportable segment gross operating profit*
Beban penjualan	(786,488,687,259)	(5,947,193,305)	-	(792,435,880,564)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(134,542,032,290)	(29,197,360,670)	117,403,293	(163,621,989,667)	*General and administrative expenses*
Laba (rugi) operasi	956,190,953,870	(12,375,197,371)	17,137,265,008	960,953,021,507	*Operating profit (loss)*
Beban keuangan	(280,741,637,605)	(9,122,287,828)	34,832,217,833	(255,031,707,600)	*Finance cost*
Lain-lain – bersih	60,643,684,001	(2,582,920,983)	(59,558,893,224)	(1,498,130,206)	*Others – net*
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(162,899,859,353)	1,965,159,007	-	(160,934,700,346)	*Income tax benefit (expense)*
Laba (rugi) sebelum efek penyesuaian proforma	**573,193,140,913**	**(22,115,247,175)**	**(7,589,410,383)**	**543,488,483,355**	***Profit (loss) before effect of proforma adjustment***
Efek penyesuaian proforma	-	-	(8,192,870,720)	(8,192,870,720)	*Effect of proforma adjustment*
Laba (rugi) tahun berjalan	**573,193,140,913**	**(22,115,247,175)**	**(15,782,281,103)**	**535,295,612,635**	***Profit (loss) for the year***
Informasi segmen lainnya					***Other segment information***
Belanja modal	85,880,450,583	14,283,457,948	-	100,163,908,531	*Capital expenditures*
Penyusutan dan amortisasi	83,058,677,185	15,600,190,453	(243,093,025)	98,415,774,613	*Depreciation and amortization*
Aset dan Liabilitas					***Assets and Liabilities***
Aset Kelompok Usaha	8,489,723,443,683	475,913,410,501	(2,164,602,075,554)	6,801,034,778,630	*Group's Assets*
Liabilitas Kelompok Usaha	4,017,886,352,703	232,162,877,606	(1,091,552,205,647)	3,158,497,024,662	*Group's Liabilities*

Informasi Geografis / *Geographic Information*

Seluruh aset produktif Kelompok Usaha berada di Indonesia. Tabel berikut menyajikan penjualan berdasarkan lokasi pelanggan:

All of the Group's productive assets are located in Indonesia. The following table presents sales based on the location of the customers:

	2022	2021	
Benua			***Continent***
Amerika	4,131,808,592,867	4,949,173,531,127	*America*
Asia	326,490,764,721	368,220,925,082	*Asia*
Eropa	68,400,174,853	98,937,100,041	*Europe*
Jumlah penjualan sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4,526,699,532,441	5,416,331,556,250	*Total sales per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*

31. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan Kelompok Usaha masih diestimasi:

- Amandemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material";
- Amandemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas;
- Amandemen PSAK No. 16: "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amandemen PSAK No. 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi "estimasi akuntansi" dan penjelasannya;
- Amandemen PSAK No. 46: "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal yang diadopsi dari Amandemen IAS 12 *Income Taxes tentang Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*;
- Amandemen PSAK No. 107: "Akuntansi Ijarah".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperbolehkan.

- PSAK No. 74: "Kontrak Asuransi"; dan
- Amandemen PSAK No. 74: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 – Informasi Komparatif.

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025.

31. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Group is still being estimated:

- *Amendment of PSAK No. 1: "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies";*
- *Amendment of PSAK No. 1: "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities;*
- *Amendment of PSAK No. 16: "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use;*
- *Amendment of PSAK No. 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" regarding the definition of "accounting estimates" and their explanations;*
- *Amendment of PSAK No. 46: "Income Tax" on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction which adopted from Amendment IAS 12 Income Taxes on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction;*
- *Amendment of PSAK No. 107: "Ijarah Accounting".*

The above standards will be effective on January 1, 2023 and early adoption is permitted.

- *PSAK No. 74: "Insurance Contract"; and*
- *Amendment of PSAK No. 74: "Insurance Contract" regarding Initial Application of PSAK No. 74 and PSAK No. 71 – Comparative Information.*

The above standards will be effective on January 1, 2025.

32. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Pada tanggal 2 Januari 2023, Perusahaan telah melunasi fasilitas kredit *time loan revolving* dari PT Bank Central Asia Tbk.

Pada tanggal 25 Januari 2023, Kelompok Usaha memperoleh tambahan fasilitas kredit berupa fasilitas rekening koran, *fixed loan*, *demand loan* dan *fixed loan* anuitas dari PT Bank Maspion Tbk dengan batas maksimum masing-masing menjadi sebesar Rp 60 miliar, Rp 85 miliar, Rp 345 miliar dan Rp 50 miliar.

32. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE

On January 2, 2023, the Company, have paid the time loan revolving credit facility from PT Bank Central Asia Tbk.

On January 25, 2023, the Group obtained additional credit facilities namely overdraft, fixed loan, demand loan and annuity fixed loan from PT Bank Maspion Tbk with a maximum amount becoming Rp 60 billion, Rp 85 billion, Rp 345 billion and Rp 50 billion, respectively.

32. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN (Lanjutan)

Pada tanggal 1 Februari 2023, Kelompok Usaha telah melunasi fasilitas kredit dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Pada bulan Januari-Februari 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa November-Desember 2022 sebesar Rp 14.284.630.483. Pengembalian telah diterima oleh Perusahaan pada bulan Februari-Maret 2023.

Pada bulan Februari 2023, ITK, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa Desember 2022 sebesar Rp 2.581.249.965. Pengembalian telah diterima oleh entitas anak pada bulan Maret 2023.

Pada tanggal 7 Februari 2023, BRT, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2021 sebesar Rp 849.283.407. Lebih bayar telah diterima entitas anak pada bulan Juni 2022. Entitas anak juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Penghasilan pasal 21, Pajak Penghasilan pasal 23, Pajak Penghasilan pasal 4 (2) dan Pajak Pertambahan Nilai atas tahun pajak 2021 sebesar Rp 456.342.505.

32. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE (Continued)

On February 1, 2023, the Group, has paid the credit facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

In January-February 2023, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter of Value Added Tax for November-December 2022 amounting to Rp 14,284,630,483. The refund was received by the Company in February-March 2023.

In February 2023, ITK, the subsidiary, received a Tax Overpayment Assessment Letter of Value Added Tax for December 2022 amounting to Rp 2,581,249,965. The refund was received by the subsidiary in March 2023.

On February 7, 2023, BRT, the subsidiary, received a Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax for 2021 amounting to Rp 849,283,407. The overpayment has been received by the subsidiary in June, 2022. The subsidiary also received a Tax Underpayment Assesment Letter for Income Tax Art 21, Income Tax Art 23, Income Tax Art 4 (2) and Value Added Tax for the fiscal year 2021 amounting to Rp 456,342,505.

PT INTEGRA
INDOCABINET TBK

PT INTEGRA INDOCABINET TBK

Kantor Pusat
Head Office

Jl. Raya Betro 678 Sedati
Sidoarjo 61253 East Java, Indonesia

Ph. +62 31 891 0434 - 36
Fax. +62 31 891 1391
email: corsec@iil.co.id

www.integragroup-indonesia.com